XXI

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk



Bringing the Best of Cinema Across the Archipelago

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report

2024

Cinema XXI the Premiere Cinema 21


SNACKING FOREVER
POPCORN
MOVIE TREATS

TEMA
THEME

Bringing the Best of Cinema Across the Archipelago

Sejak mencatatkan saham perdana di bursa pada tahun 2023, PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk terus mendorong ekspansi yang didukung dengan konsistensi mempertahankan kualitas pelayanan guna meningkatkan pertumbuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Cinema XXI membuka 16 lokasi bioskop baru dengan tambahan 70 layar, yang 7 diantaranya merupakan layar *IMAX® with Laser*. Sejalan dengan komitmen untuk memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat melalui pembukaan bioskop di daerah-daerah potensial, Cinema XXI menghadirkan bioskop pertama di Timika. Tidak hanya itu, di tahun 2024 Cinema XXI juga memberikan pengalaman dan kenyamanan menonton film-film favorit dengan kualitas terbaik untuk masyarakat Madiun, Mamuju, dan Klaten.

Di tahun 2024, Cinema XXI melanjutkan komitmennya untuk meminimalisir dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dengan tetap memastikan kenyamanan pengunjung selama menikmati film-film terbaik sambil menikmati makanan serta minuman di Cinema XXI. Seluruh upaya ini tidak hanya berkontribusi mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas sebagaimana harapan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, namun juga menghasilkan pengakuan dari berbagai institusi bergengsi, di antaranya *Indonesia's Best Managed Companies* selama dua tahun berturut-turut, CineAsia APAC *Achievement Award* dan sejumlah penghargaan lainnya.

Since our initial listing on the stock exchange in 2023, PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk has been consistently driving expansion while maintaining high service quality to foster business growth. Throughout 2024, Cinema XXI successfully opened 16 new cinema locations and added 70 screens, including 7 IMAX® with Laser. Our commitment to providing better access to entertainment has led to the opening of our first cinema in Timika. Furthermore, in 2024 Cinema XXI provided the experience and comfort of watching a favorite movie to moviegoers in Madiun, Mamuju, and Klaten.

In 2024, Cinema XXI continued its commitment to minimizing environmental impact while ensuring customers enjoy the best films alongside quality food and drinks. These efforts have not only supported solid business growth that aligns with stakeholder expectations, but they have also garnered recognition from various prestigious institutions. Notably, we have been honored as Indonesia's Best Managed Companies for two consecutive years and received the CineAsia APAC Achievement Award, among other awards.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan terkait kebijakan dan hasil kinerja keuangan dan non- keuangan, serta risiko dari operasional Perseroan yang disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Beberapa hal yang menjadi fokus laporan ini adalah terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini juga berisi informasi dan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan di masa yang akan datang dimana pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan prospektif tersebut. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report presents statements regarding the Company's policies and performance, both financial and non-financial, as well as the risks associated with its operations. These statements are based on verifiable facts. Several topics addressed in this report pertain to economic, social, and environmental issues. Additionally, the report includes prospective information and statements, along with various assumptions about the Company's future condition. Actual outcomes may differ from the results obtained through the prospective view. Therefore, the Company encourages stakeholders to use this information thoughtfully in their decision-making processes.

DAFTAR ISI
CONTENTS

Tema 1
Theme

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 1
Disclaimer

Daftar Isi 2
Contents

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Utama 2024 6
Key Performances of 2024

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 10
Stock Highlights

Aksi Korporasi 11
Corporate Actions

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham 11
Temporary Trading Suspension and/or Delisting of Shares

Penghargaan 12
Awards

Peristiwa Penting 2024 16
Significant Events in 2024

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 26
Board of Directors' Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk 34
Acknowledgment of the Board of Commissioners Regarding the Accountability for 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk 35
Acknowledgment of the Board of Directors Regarding the Accountability for 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Data Perusahaan 38
Corporate Data

Sekilas Perseroan 39
Company in Brief

Rekam Jejak 40
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan 44
Vision, Mission, and Corporate Values

Kegiatan Usaha 48
Business Activities

Produk dan Jasa 49
Products and Services

Keanggotaan Pada Asosiasi 49
Membership in Association

Wilayah Operasi 50
Operational Area

Struktur Organisasi 52
Organizational Structure

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 54
Changes in the Compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris 56
Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris 58
Board of Commissioners' Profile

Direksi 65
Board of Directors

Profil Direksi 66
Board of Directors' Profile

Demografi Karyawan 72
Employees Demographic

Informasi Pemegang Saham 76
Shareholder Information

Kronologi Pencatatan Saham 80
Stock Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 80
Other Securities Listing Chronology

Entitas Anak dan Asosiasi 81
Subsidiaries and Associated Entities

Kantor Akuntan Publik 86
Public Accounting Firm

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 87
Capital Market Supporting Institutions and Professions

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian dan Industri 90
Economic and Industry Review

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 92
Operating Review by Business Segment

Kinerja Keuangan Komprehensif 103
Comprehensive Financial Performance

Kemampuan Membayar Utang 108
Ability to Pay Debt

Kolektibilitas Piutang 109
Collectability of Receivables

Struktur Modal 110
Capital Structure

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 110
Material Commitments for Investment in Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal 111
Capital Goods Investments

Informasi Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 111
Information on Material Facts that Occured Post Accounting Date

Prospek Usaha 111
Business Outlook

Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025 112
Targets and Realization in 2024 and Projections for 2025

Aspek Pemasaran 112
Marketing Aspects

Dividen 113
Dividends

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 115
Realization of the Proceeds from the Public Offering



Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan 116
Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt Restructuring, Affiliation and Conflict of Interest Transactions

Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan 117
Affiliated Transactions and Conflicts of Interest

Rujukan Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan 119
References to Information on Transactions with Related Parties in the Financial Statements

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan 119
Changes in Laws and Regulations

Perubahan Kebijakan Akuntansi 119
Changes in Accounting Policies

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS ENABLER OVERVIEW

Manajemen Sumber Daya Manusia 122
Human Capital Management

Hubungan Industrial 129
Industrial Relations

Pengelolaan Teknologi Informasi 130
Information Technology Management

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan 137
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola 138
Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") 139
General Meeting of Shareholders ("GMS")

Dewan Komisaris 150
Board of Commissioners

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris 157
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Direksi 159
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 166
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 168
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris 171
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 184
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 191
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 196
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 199
Risk Management System

Perkara Penting 205
Significant Matters

Sanksi Administratif 205
Administrative Sanctions

Kode Etik Perusahaan 205
The Company's Code of Ethics

Kompensasi Jangka Panjang Terhadap Manajemen/Karyawan 207
Long-Term Compensation to Management/Employees

Kebijakan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 208
Policy on Disclosure of Information on Changes in Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran 209
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 211
Anti-Corruption Policy

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 212
Implementation of Public Company Governance Guidelines

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan 220
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 222
Sustainability Highlights

Profil Perusahaan 226
Company Profile

Identitas Perusahaan 226
Corporate Identity

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan 226
Products, Services, and Business Activities

Keanggotaan pada Asosiasi 227
Membership in Associations

Perubahan yang Bersifat Signifikan 227
Significant Changes

Tata Kelola Keberlanjutan 228
Sustainability Governance

Topik Material 237
Material Topics

Kinerja Keberlanjutan 240
Sustainability Performance

Kinerja Lingkungan 238
Environmental Performance

Kinerja Sosial 247
Social Performance

Memberikan Layanan Terbaik bagi Pelanggan 259
Providing the Best Service for Customers

Dukungan Cinema XXI pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 264
Aligning Cinema XXI's Support with Sustainable Development Goals (SDGs)

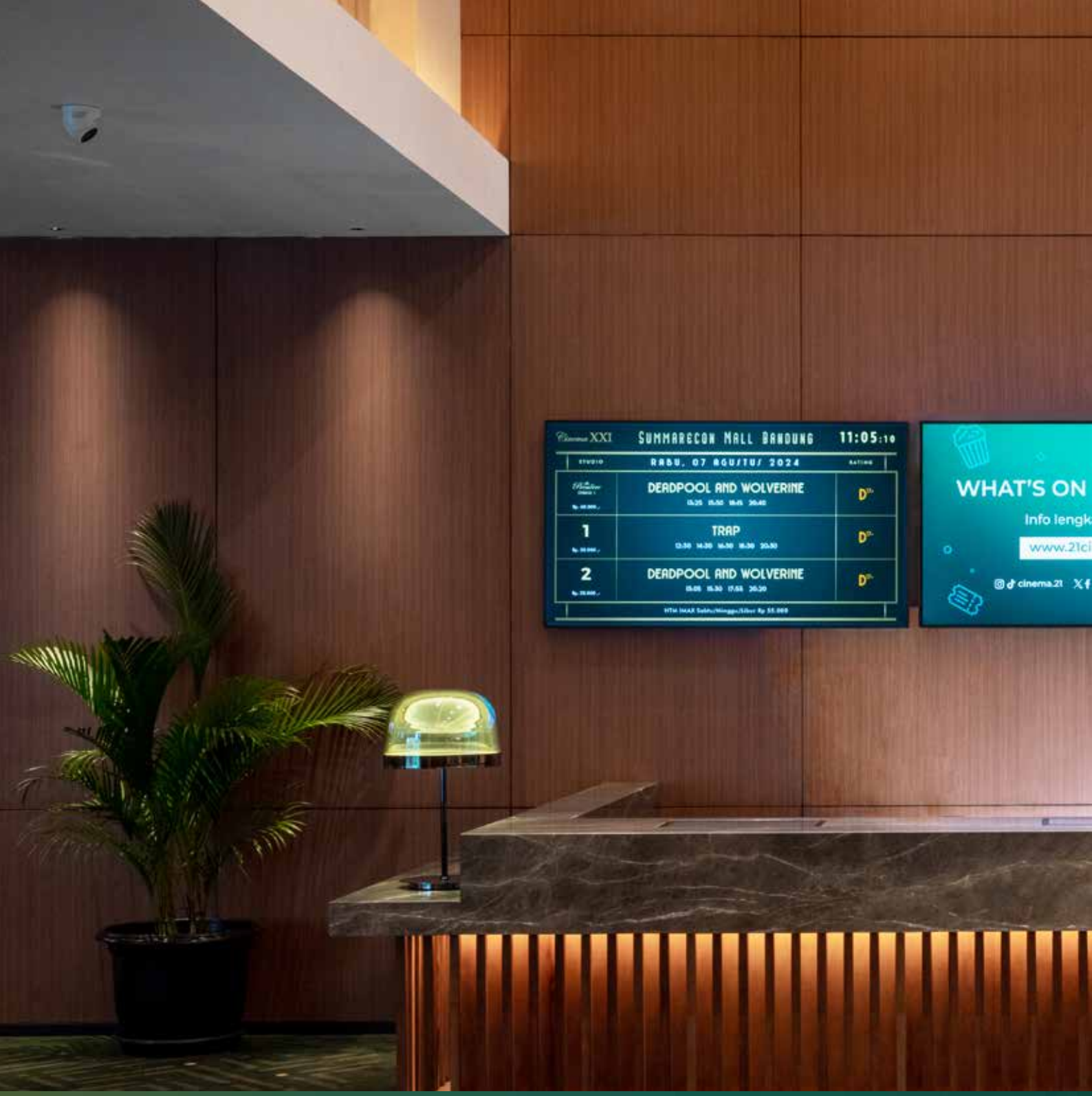
Tentang Laporan Ini 267
About This Report

Lembar Umpan Balik 269
Feedback Form

Referensi Silang POJK 51/ POJK.03/2017 270
POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference

Indeks Isi GRI 273
GRI Content Index

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



Sepanjang tahun 2024, Cinema XXI memperluas jaringan menjadi 256 bioskop dan 1.350 layar di 65 kota/kabupaten di Indonesia. Penambahan lokasi ini selain turut berkontribusi pada pertumbuhan bisnis Cinema XXI, juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan mendukung ekosistem perfilman Indonesia.

In 2024, Cinema XXI expanded its network to 256 cinema locations and 1,350 screens across 65 cities/regencies in Indonesia. This expansion not only fosters business growth for Cinema XXI but also boosts the local economy and supports the Indonesian film ecosystem.



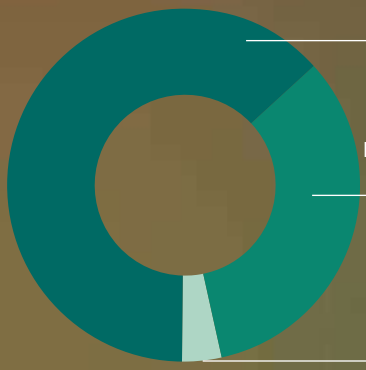
IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA UTAMA 2024
KEY PERFORMANCES OF 2024

Pendapatan
Revenues
(dalam miliar Rupiah | in billion of Rp)

5.711,8



Penjualan Tiket Bioskop
Sale of Movie Tickets
Rp3.543,7 miliar/billion

Penjualan Makanan & Minuman
Sale of Food & Beverages
Rp1.933,1 miliar/billion

Pendapatan Lainnya
Other Revenue
Rp235,0 miliar/billion

EBITDA
EBITDA
(dalam miliar Rupiah | in billion of Rp)

1.816,6

Margin EBITDA
EBITDA Margin
(dalam % | in %)

31,8%

Laba Bersih
Net Profit
(dalam miliar Rupiah | in billion of Rp)

802,5

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin
(dalam % | in %)

14,1%

Laba Setelah Pajak & Hak Minoritas
Profit After Tax & Minority Interests
(dalam miliar Rupiah | in billion of Rp)

729,0

Margin Laba Setelah Pajak & Hak Minoritas
Profit Margin After Tax & Minority Interests
(dalam % | in %)

12,8%

Jumlah Penonton
Admission
(dalam juta | in million)

87,1 ↑ **3,3%**

Harga Tiket Rata-Rata
Average Ticket Price (ATP)
(dalam Rupiah | in Rp)

44.720 ↑ **8,1%**

F&B Spend per Head
(dalam Rupiah | in Rp)

24.385

Jumlah Bioskop
Total Cinemas
(bioskop | cinema)

256

Cakupan Wilayah di Indonesia
Indonesia Area Coverage
(kota/kabupaten | cities/regencies)

65

Jumlah Layar
Total Screens
(layar | screens)

1.350

PADA TAHUN 2024, CINEMA XXI MEMBUKA 16 LOKASI BIOSKOP BARU DENGAN TAMBAHAN 70 LAYAR
IN 2024, CINEMA XXI OPENED 16 NEW CINEMA LOCATIONS WITH ADDITIONAL 70 NEW SCREENS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Notasi angka pada tabel & grafik ini menggunakan Bahasa Indonesia. Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.	2024	2023	2022	2021	2020	Numerical notations in tables & graphs are in Indonesian. In million Rupiah unless stated otherwise.
Jumlah aset	7.008.510	7.370.131	6.759.546	6.417.741	6.014.057	Total assets
Jumlah liabilitas	2.407.808	2.410.795	4.106.897	2.461.178	1.896.939	Total liabilities
Jumlah ekuitas	4.600.702	4.959.336	2.652.649	3.956.563	4.117.118	Total equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Notasi angka pada tabel & grafik ini menggunakan Bahasa Indonesia. Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.	2024	2023	2022	2021	2020	Numerical notations in tables & graphs are in Indonesian. In million Rupiah unless stated otherwise.
Total pendapatan	5.711.782	5.230.778	4.401.050	1.280.186	1.218.993	Total revenue
Total beban dan biaya operasi	(4.674.762)	(4.177.790)	(3.676.912)	(1.637.014)	(1.873.941)	Total operating costs and expenses
Total pendapatan (biaya) lainnya	18.890	(7.100)	(7.130)	815	65.198	Total other income (expenses)
Laba (Rugi) Usaha	1.055.910	1.045.888	717.008	(356.013)	(589.750)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi)	**802.544**	**742.308**	**504.535**	**(365.803)**	**(578.876)**	**Profit (Loss)**
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	728.950	687.762	460.384	(351.315)	(545.744)	Attributable to the Owner of the Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	73.594	54.546	44.151	(14.488)	(33.132)	Attributable to Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	**812.245**	**734.652**	**505.853**	**(354.267)**	**(584.982)**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	738.278	680.179	461.456	(340.252)	(551.690)	Attributable to the Owner of the Company
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	73.967	54.473	44.397	(14.015)	(33.292)	Attributable to Non-controlling Interest
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian (dalam nilai penuh)	8,75	8,76	6,14	(4,68)	(7,28)	Earnings (losses) per share, basic and dilutive (in full amount)

Rasio Keuangan
Financial Ratio

	2024	2023	2022	2021	2020	
Rasio Pertumbuhan (%)						**Growth Ratio (%)**
Total pendapatan	9,2%	18,9%	243,8%	5,0%	(82,3)%	Total revenue
Beban dan biaya operasi	11,9%	13,6%	124,6%	(12,6)%	(64,0)%	Operating costs and expenses
Laba (rugi) usaha	1,0%	45,9%	301,4%	39,6%	(135,7)%	Operating profit (loss)
Laba (rugi)	8,1%	47,1%	237,9%	36,8%	(145,4)%	Profit (loss)
Total aset	(4,9)%	9,0%	5,3%	6,7%	5,0%	Total assets
Total liabilitas	(0,1)%	(41,3)%	66,9%	29,7%	85,3%	Total liabilities
Total ekuitas	(7,2)%	87,0%	(33,0)%	(3,9)%	(12,5)%	Total equity
Rasio Usaha (%)						**Operating Ratio (%)**

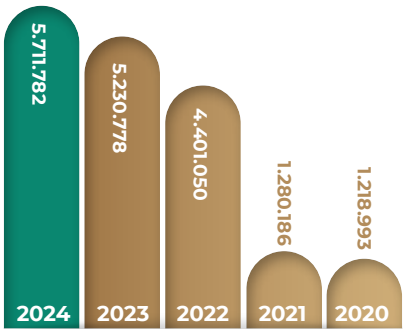
	2024	2023	2022	2021	2020	
Laba (rugi) usaha/Total pendapatan	18,5%	20,0%	16,3%	(27,8)%	(48,4)%	Operating profit (loss)/Total revenue
Laba (rugi)/Total pendapatan	14,1%	14,2%	11,5%	(28,6)%	(47,5)%	Profit (loss)/Total revenue
Laba (rugi)/Total ekuitas	17,4%	15,0%	19,0%	(9,2)%	(14,1)%	Profit (loss)/Total equity
Laba (rugi)/Total aset	11,5%	10,1%	7,5%	(5,7)%	(9,6)%	Profit (loss)/Total assets
Rasio Keuangan (x)						**Operating Ratio (x)**
Total liabilitas/Total ekuitas	0,5	0,5	1,5	0,6	0,5	Total liabilities/Total equity
Total liabilitas/Total aset	0,3	0,3	0,6	0,4	0,3	Total liabilities/Total assets
Rasio lancar	3,2	4,3	0,9	1,6	1,5	Current ratio

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Notasi angka pada tabel & grafik ini menggunakan Bahasa Indonesia. Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.	2024	2023	2022	2021	2020	Numerical notations in tables & graphs are in Indonesian. In million Rupiah unless stated otherwise.
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.643.741	1.792.741	1.303.720	418.937	(459.477)	Net cash flows from (used in) operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(907.776)	(817.649)	(100.084)	113.550	(404.198)	Net cash flows from (used in) investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.397.959)	(337.236)	(244.454)	(16.561)	(57.309)	Net cash flows from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(661.994)	637.856	959.182	515.926	(920.984)	Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.686.818	2.048.962	1.089.780	573.854	1.494.838	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.024.824	2.686.818	2.048.962	1.089.780	573.854	Cash and cash equivalents at the end of the year

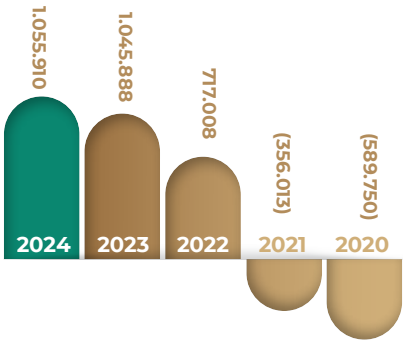
Total Pendapatan
Total Revenue

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



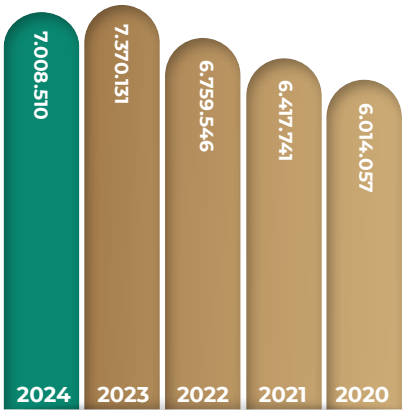
Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss)

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Jumlah Aset
Total Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Periode Periods	**Harga Terendah (Rp)** Lowest Price (Rp)	**Harga Tertinggi (Rp)** Highest Price (Rp)	**Harga Penutupan (Rp)** Closing Price (Rp)	**Volume Perdagangan** Trade Volume	**Jumlah Saham Beredar (juta lembar)** Number of Shares Outstanding (million shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)** Market Capitalization (in Million Rp)
2024						
Kuartal I/1st Quarter	198	282	230	761.639.000	83.345	19.169.350
Kuartal II/2nd Quarter	190	242	230	371.204.900	83.345	19.169.350
Kuartal III/3rd Quarter	190	234	222	689.937.700	83.345	18.502.590
Kuartal IV/4th Quarter	170	224	202	628.290.300	83.345	16.835.690
2023						
Kuartal I/1st Quarter	-	-	-	-	-	-
Kuartal II/2nd Quarter	-	-	-	-	-	-
Kuartal III/3rd Quarter	266	340	300	5.234.443.800	83.345	25.003.500
Kuartal IV/4th Quarter	234	312	270	1.253.649.500	83.345	22.503.150

Catatan/Notes:
Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Agustus 2023.
The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 2, 2023.



AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, atau penambahan dan pengurangan modal.

During 2024, the Company did not conduct any corporate actions that would result in changes to its shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, or capital increases and decreases.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
TEMPORARY TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Throughout 2024, there were no temporary suspension of share trading or delisting processes for the Company's shares.



PENGHARGAAN
AWARDS



24 April
April

Wajib Pajak Teladan Pajak Hiburan
Ramayana Cirebon XXI menerima Piagam Penghargaan dari Bapenda Kabupaten Cirebon.

Exemplary Entertainment Taxpayer
Ramayana Cirebon XXI received an Award from the Regional Revenue Office of Cirebon Regency.



21 Juni
June

Pak Jaka Digital Award 2024
Summarecon Mall Bekasi XXI menerima Penghargaan sebagai Wajib Pajak Hiburan Terbesar dari Bapenda Kota Bekasi.

Pak Jaka Digital Award 2024
Summarecon Mall Bekasi XXI was awarded The Largest Entertainment Taxpayer by Bekasi City Revenue Office.



03 Juli
July

Wajib Pajak Terbaik Kategori Pajak Hiburan
Transmart Pontianak XXI menerima Piagam Penghargaan dari Bapenda Kabupaten Kubu Raya.

Best Taxpayer in Entertainment Tax Category
Transmart Pontianak XXI was presented with an Award from the Revenue Office of Kubu Raya Regency.



10 Agustus
August

Indonesia's Best Managed Companies 2024
Cinema XXI meraih penghargaan Indonesia's *Best Managed Companies* selama dua tahun berturut-turut dari Deloitte Indonesia.

Indonesia's Best Managed Companies 2024
Cinema XXI was honored to receive Indonesia's Best Managed Companies award by Deloitte Indonesia for the second consecutive year.



23 Agustus
August

Herstory Indonesia Best Workplace for Women Awards 2024
Cinema XXI meraih penghargaan Indonesia *Best Workplace for Women Awards* 2024 dari Herstory.

Herstory Indonesia Best Workplace for Women Awards 2024
Cinema XXI was awarded with Indonesia Best Workplace for Women Awards 2024 by Herstory.



29 **Agustus**
August

Top Corporate Award 2024
Cinema XXI menerima *Top Corporate Award* 2024 dari Infobrand.id.

Top Corporate Award 2024
Cinema XXI received Top Corporate Award 2024 from Infobrand.id.



29 **Agustus**
August

Top Executive Award
Direktur Utama Cinema XXI Suryo Suherman menerima *Top Executive Award* 2024 dari Infobrand.id.

Top Executive Award
President Director of Cinema XXI Suryo Suherman received Top Executive Award 2024 from Infobrand.id.



29 **Agustus**
August

Customer Engagement Excellent Award 2024
Cinema XXI meraih *Customer Engagement Excellence Awards* 2024 kategori '*Rising Star*' dari MoEngage.

Customer Engagement Excellent Award 2024
Cinema XXI received the 2024 'Rising Star' Customer Engagement Excellence Award from MoEngage.



11 **September**
September

Corporate Image Award
Cinema XXI meraih *Corporate Image Award* 2024 dari Majalah Marketing dan Frontier.

Corporate Image Award
Cinema XXI received Corporate Image Award 2024 from Marketing Magazine and Frontier.



12 **September**
September

Piagam Penghargaan "Hari Jadi Karawang ke 391 Tahun 2024"
Resinda Park Mall XXI meraih Peringkat ke-3 Wajib Pajak Teladan PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan Anugerah Pajak Daerah dari Bupati Karawang.

Award Charter "Karawang's 391st Anniversary in 2024"
Resinda Park Mall XXI ranked 3rd in the Exemplary Taxpayer in Arts and Entertainment Services at the Regional Tax Awards held by Karawang Regent.



Oktober
October

Pencapaian Kontribusi dari Jenis Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Jasa Kesenian dan Hiburan Tahun 2023
Sumedang XXI menerima Piagam Penghargaan dari Bupati Sumedang.

Achievement of Contribution from Specific Goods and Services Tax on Arts and Entertainment Services 2023
Sumedang XXI received an Award Charter from Sumedang Mayor.



03 **Oktober**
October

Apresiasi atas Ketaatan dan Ketertiban Pembayaran Pajak Daerah Tahun 2024
Palma XXI menerima penghargaan dari Walikota Palangka Raya.

Appreciation for Compliance and Orderliness of 2024 Regional Tax Payments
Palma XXI received an Award Charter from Palangka Raya Mayor.



11 **Oktober**
October

Partisipasi & Dedikasi pembayaran Pajak daerah dengan Patuh, Tepat Waktu dan Tepat Jumlah
Puri XXI menerima Piagam Penghargaan dari Walikota Jakarta Barat.

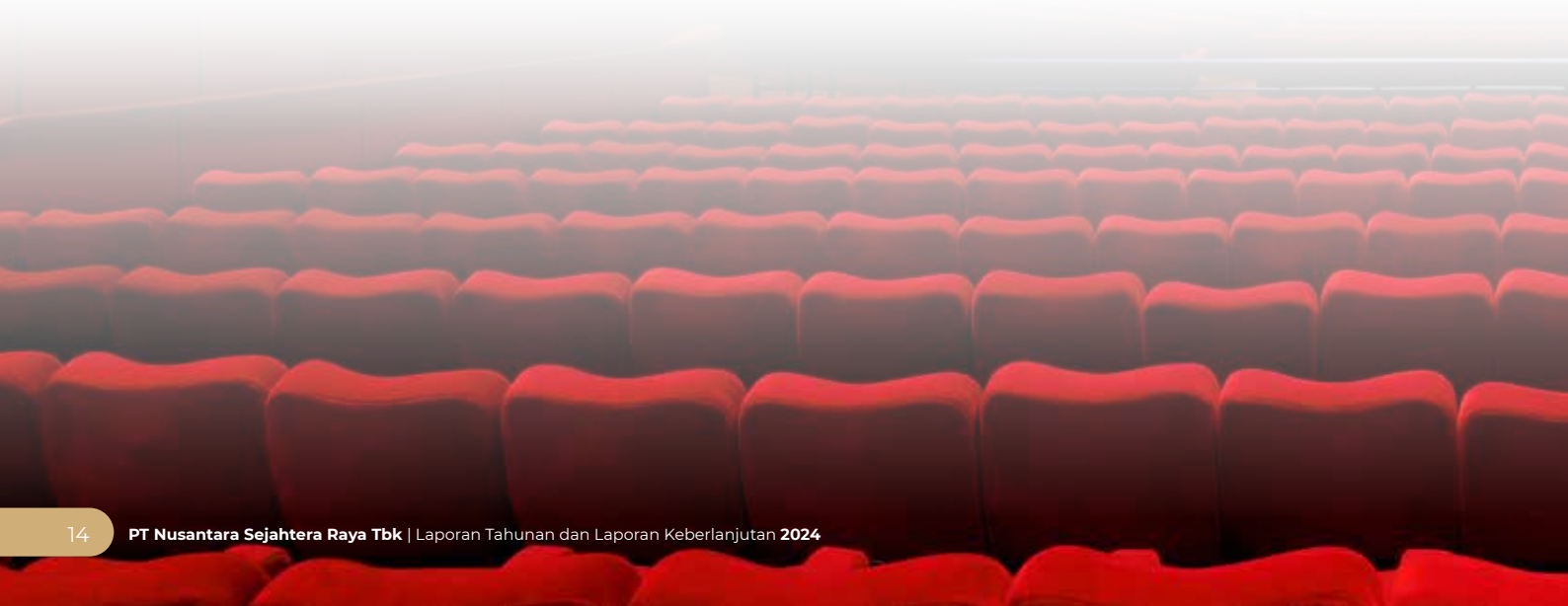
Participation and Dedication to Paying Regional Taxes Compliantly, on Time and in the Right Amount
Puri XXI received an Award Charter from West Jakarta Mayor.



17 **Oktober**
October

Wajib Pajak PBJT - Jasa Kesenian & Hiburan Terbaik Tahun 2024
Pekalongan XXI menerima Piagam Penghargaan dari Walikota Pekalongan

Certain Goods and Services Taxpayer - Best Arts and Entertainment Services in 2024
Pekalongan XXI received an Award from Pekalongan City Mayor.





19 **Oktober**
October

Kepatuhan dalam pembayaran Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Jasa Kesenian dan Hiburan
E-walk XXI menerima Piagam Penghargaan dari Walikota Balikpapan.

Compliance in the payment of Certain Goods and Services Tax on Arts and Entertainment Services
E-walk XXI received an Award from Balikpapan City Mayor.



25 **November**
November

Wajib Pajak Terbaik Kategori Hiburan
Araya XXI menerima Piagam Penghargaan dari Bapenda Kota Malang.

Best Taxpayer in Entertainment Category
Araya XXI received an Award from Malang City Revenue Office.



02 **Desember**
December

Wajib Pajak Hiburan Pajak Terbaik
Ayani XXI menerima Piagam Penghargaan dari Walikota Kota Pontianak.

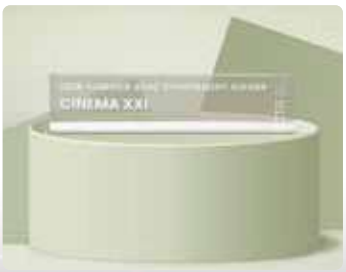
Best Taxpayer in Entertainment
Ayani XXI received an Award Charter from Pontianak City Mayor.



06 **Desember**
December

Penghargaan PBJT atas jasa Kesenian dan Hiburan
Ciwalk XXI menerima Piagam Penghargaan dari Bapenda Kota Bandung.

PBJT Award for Arts and Entertainment services
Ciwalk XXI received an Award from Bandung City Revenue Office.



11 **Desember**
December

CineAsia APAC Achievement Award
Cinema XXI terpilih sebagai penerima pertama CineAsia APAC Achievement Award dari International Cinema Technology Association (ICTA) dan CineAsia.

CineAsia APAC Achievement Award
Cinema XXI was honored as the inaugural recipient of the CineAsia APAC Achievement Award from International Cinema Technology Association (ICTA) and CineAsia.

PERISTIWA PENTING 2024
SIGNIFICANT EVENTS IN 2024



18 Januari
January

Cinema XXI membuka Summarecon Mall Bandung XXI yang merupakan bioskop pertama di kota Bandung dengan studio IMAX® *with Laser*. Selain itu, pada 31 Januari 2024 Cinema XXI juga membuka bioskop pertamanya di kota Madiun.

Cinema XXI opened Summarecon Mall Bandung XXI, which is the first cinema in Bandung to have an IMAX® with Laser studio. In January 31, 2024 Cinema XXI also opened its first cinema in the city of Madiun.



07 Juni
June

Cinema XXI membuka bioskop baru di ICON BALI Mall yang dilengkapi teknologi IMAX® with *Laser* pertama di Pulau Bali.

Cinema XXI opened a new cinema at ICON BALI Mall, featuring the first IMAX with laser technology on Bali Island.



10 Agustus
August

Cinema XXI meraih penghargaan Indonesia's Best Managed Companies selama dua tahun berturut-turut dari Deloitte Indonesia.

Cinema XXI was awarded with Indonesia's Best Managed Companies for the second consecutive year by Deloitte Indonesia.



17 Oktober
October

Lini bisnis produk makanan dan minuman Cinema XXI, yakni XXI Café, The Premiere Café dan XXI Lounge resmi menerima sertifikasi halal dengan nomor ID00410020415041024 dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Cinema XXI dinilai telah menerapkan Sistem Jaminan Halal dengan kategori A (sangat baik/*excellent*).

The food and beverage business lines of Cinema XXI, including XXI Café, The Premiere Café, and XXI Lounge, have officially received halal certification with number ID00410020415041024 from the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH). Cinema XXI is considered to have implemented a Halal Assurance System with category A (very good/excellent).



30 Oktober
October

Cinema XXI resmi membuka bioskop pertama di Timika, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, yakni Diana Mall XXI dengan total kapasitas mencapai lebih dari 500 kursi.

Cinema XXI opened its first cinema in Timika, Mimika Regency, Central Papua Province, Diana Mall XXI with a capacity of over 500 seats.



07 November
November

Cinema XXI membuka bioskop baru di Agora Mall, Thamrin Nine hadirkan studio IMAX® with Laser pertama di Jakarta Pusat. Berkapasitas total lebih dari 1.000 penonton, Agora Mall XXI berada di jantung kota Jakarta sehingga memudahkan bagi siapa saja untuk mengaksesnya.

In Central Jakarta, Cinema XXI has opened a new cinema at Agora Mall, Thamrin Nine, which includes the first IMAX® with Laser studio in the area. With a capacity exceeding 1,000 seats, Agora Mall XXI is conveniently located in the heart of Jakarta, making it easily accessible for everyone.



05 Desember
December

Resmi buka Maleo Town Square XXI, Cinema XXI hadirkan akses menonton berkualitas di Mamuju, Sulawesi Barat. Maleo Town Square XXI dilengkapi dengan tiga studio Deluxe berkapasitas total 591 kursi. Selain itu, pada tanggal 14 Desember 2024, Cinema XXI juga membuka Klaten Town Square XXI yang merupakan bioskop pertamanya di Klaten.

Officially opened to the public, Cinema XXI provides quality movie-viewing access at Maleo Town Square XXI, in Mamuju, West Sulawesi. Maleo Town Square XXI has three deluxe studios with a total capacity of 591 seats. In December 14, 2024 Cinema XXI also opened Klaten Town Square XXI, its first cinema in Klaten.



11 Desember
December

Cinema XXI terpilih sebagai penerima pertama CineAsia APAC Achievement Award dari International Cinema Technology Association (ICTA) dan CineAsia.

Cinema XXI was honored as the inaugural recipient of the CineAsia APAC Achievement Award from the International Cinema Technology Association (ICTA) and CineAsia.



Melalui kepemimpinan yang teguh dan komitmen bersama, kami membawa pengalaman sinema berkelas dunia kepada para penonton di seluruh nusantara, serta membangun hubungan yang kuat dan menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Through unwavering leadership and shared commitment, we bring world-class cinema experiences to audiences across the nation, fostering strong relationships and creating sustainable impact.



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan ditopang oleh strategi yang dijalankan dengan baik yang berfokus pada tiga pilar utama: pengambilan keputusan berbasis data, inovasi berbasis teknologi, dan inovasi yang berpusat pada pelanggan.

The Company's sustainable growth was supported by a well-executed strategy that focused on three key pillars: data-driven decision-making, technology-driven innovation, and customer-centric innovation.



ONGKI WANADJATI DANA
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya yang terhormat,

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan berkat-Nya, sehingga Cinema XXI dapat membukukan pencapaian yang positif di tahun 2024. Tahun ini menandai 36 tahun perjalanan bisnis Cinema XXI, yang merefleksikan komitmen teguh kami untuk menghadirkan pengalaman sinematik terbaik bagi penonton di seluruh nusantara.

Dear Shareholders and Other Stakeholders,

First of all, we would like to express our deepest gratitude to God Almighty for His guidance and blessings that Cinema XXI could record positive results in 2024. This year, Cinema XXI celebrated 36 years of our business journey, reflecting our unwavering commitment to bringing the best cinematic experience to audiences across the nation.

Pada tahun 2024, ekonomi global dan domestik menunjukkan ketahanan, meskipun masih dihadapkan pada beberapa tantangan. Ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan stabil, yang sebagian besar didorong oleh kenaikan belanja konsumen. Konsumsi masyarakat mengalami peningkatan termasuk untuk kegiatan rekreasi dan hiburan. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang mendorong kenaikan kunjungan ke bioskop sebagai aktivitas rekreasi dan hiburan masyarakat.

Industri film dan bioskop memberikan tren positif yang mengesankan di tahun 2024, dengan meningkatnya pendapatan *box office* khususnya untuk film-film produksi dalam negeri. Sepanjang tahun 2024, film-film produksi dalam negeri menyuguhkan ragam cerita dan kualitas yang menarik minat masyarakat untuk menonton. Dinamika ini tidak hanya mencerminkan antusiasme masyarakat yang semakin tinggi untuk menonton film di bioskop, namun juga peran penting Cinema XXI dalam mendukung lanskap budaya bangsa.

Terlepas dari sejumlah tantangan yang dihadapi dalam model bisnis kami, melalui berbagai inovasi strategis, integrasi digital yang lebih baik, dan fokus utama untuk memberikan pengalaman menonton berkelas dunia, Cinema XXI mampu beradaptasi dan berkembang serta berhasil memperkuat posisinya sebagai jaringan bioskop terkemuka di Indonesia.

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi

Menurut penilaian kami, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang luar biasa di tahun 2024, berhasil menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis untuk menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang kuat bagi Perseroan. Melalui pengambilan keputusan strategis dan eksekusi yang efektif, Direksi memperkuat posisi Cinema XXI sebagai pemimpin pasar sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di seluruh lini bisnis.

Secara operasional, Direksi berhasil membawa Cinema XXI untuk meraih kemajuan kinerja yang positif. Jumlah penonton mengalami peningkatan, yang terutama didorong oleh popularitas film dalam negeri yang terus berkembang. Selain itu, dengan adanya penambahan bioskop dan layar di sepanjang tahun 2024, Cinema XXI telah menambah akses hiburan berkualitas bagi masyarakat yang kini sudah menjangkau 65 kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Pencapaian penting lainnya adalah sertifikasi halal untuk bisnis makan dan minuman (F&B) Perseroan (XXI Café, The Premiere Café, dan XXI Lounge), yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap inklusivitas dan melayani preferensi pelanggan yang beragam.

In 2024, despite facing some challenges, both the global and domestic economies demonstrated resilience. Indonesia's economy posted steady growth, primarily driven by increased consumer spending. Public consumption surged, including spending on leisure and entertainment activities. This became one of the driving factors for the increase in cinema visits as part of recreational and entertainment activities.

The film and cinema industries demonstrated a positive trend in 2024, as indicated by increasing box office revenue, notably for domestic movies. Throughout 2024, domestic movies showcased a diverse array of stories and qualities that were attractive to moviegoers. This dynamic not only reflects the strong public enthusiasm for watching movies in cinemas, but also emphasizes Cinema XXI's significant role in supporting the nation's cultural landscape.

Despite facing several challenges in our business model, Cinema XXI has successfully adapted and grown through strategic innovations, improved digital integration, and a strong commitment to delivering a world-class viewing experience. As a result, we have strengthened our position as a leading cinema chain in Indonesia.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Our assessment indicates that the Board of Directors has demonstrated outstanding leadership in 2024, successfully navigating the challenges and capitalizing on business opportunities to deliver strong operational and financial performances for the Company. Through strategic decision making and effective implementation, the Board of Directors strengthened Cinema XXI's position as a market leader while driving sustainable growth across all business lines.

Operationally, the Board of Directors has successfully guided Cinema XXI to achieve positive performance improvements. Total admissions increased, primarily attributable to the growing popularity of domestic movies. In addition, with the new cinemas and screens that opened in 2024, Cinema XXI has increased access to quality entertainment for the public, now serving 65 cities/regencies across Indonesia. Another significant achievement was the halal certification for the Company's F&B business (XXI Café, The Premiere Café, dan XXI Lounge), representing the Company's commitment to inclusiveness and to serving diverse customer preferences.

Secara finansial, Perseroan mengalami pertumbuhan baik dari sisi *top-line* maupun *bottom-line*. Hasil ini menunjukkan kemampuan Direksi dalam menyelaraskan efisiensi operasional dengan strategi pertumbuhan pendapatan secara efektif.

Financially, the Company experienced both top-line and bottom-line growth. These results indicated the Board of Directors' ability to effectively align operational efficiency with revenue growth strategies.

Keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan ditopang oleh strategi yang dijalankan dengan baik yang berfokus pada tiga pilar utama: pengambilan keputusan berbasis data, inovasi berbasis teknologi, dan inovasi yang berpusat pada pelanggan. Pilar-pilar ini memungkinkan Direksi untuk tetap *agile* dan tanggap terhadap dinamika pasar sambil terus meningkatkan pengalaman pelanggan.

The Company's sustainable growth was supported by a well-executed strategy that focused on three key pillars: data-driven decision-making, technology-driven innovation, and customer-centric innovation. These pillars allowed the Board of Directors to remain agile and responsive to market dynamics while continuously improving the customer experience.

Pada tahun 2024, Direksi menerapkan strategi pertumbuhan yang bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan *box office*, mengoptimalkan kontribusi F&B, serta meluncurkan produk dan promosi yang inovatif. Selain itu, upaya diversifikasi, ditambah skema promosi yang dinamis dan menarik, memastikan bahwa Perseroan tetap kompetitif dan relevan di pasar yang terus berkembang. Penekanan pada keunggulan layanan tidak hanya memperkuat loyalitas pelanggan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penambahan jumlah bioskop dan layar semakin mengukuhkan Cinema XXI sebagai destinasi hiburan pilihan di seluruh Indonesia dan memastikan Perseroan tetap menjadi kekuatan pendorong di industri bioskop Indonesia.

In 2024, the Board of Directors implemented a growth strategy that aimed to maximize box office revenue and F&B contributions, as well as launch innovative products and promotions. Additionally, diversification strategies combined with dynamic and attractive promotional schemes helped the Company to remain competitive and relevant in an ever-evolving market. Prioritizing service excellence not only strengthened customer loyalty, but also played an important role in improving profitability. Furthermore, the expansion of more cinemas and screens helped Cinema XXI to secure its position as the preferred entertainment destination across Indonesia and ensure that the Company remains the engine of growth of the Indonesian cinema industry.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan efektif terhadap strategi Perseroan, memastikan keselarasan dengan visi dan tujuan Perseroan. Pengawasan dilakukan melalui tinjauan rutin atas rencana strategis, perkembangan operasional dan laporan kinerja keuangan.

Untuk memperkuat koordinasi dan transparansi, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali pada 2024 dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat ini menjadi platform untuk mendiskusikan berbagai inisiatif strategis, mengevaluasi kemajuan kinerja dan mengatasi tantangan. Keterlibatan ini memastikan strategi Perseroan dirumuskan dan dijalankan efektif untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan operasional.

Overseeing Strategy Formulation and Implementation

Supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has delivered effective oversight of the Company's strategies, ensuring that they are well aligned with the Company's vision and goals. This oversight involves regular reviews of strategic plans, operational developments and financial performance reports.

To enhance coordination and transparency, the Board of Commissioners in 2024 held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, each with a 100% attendance rate. The meetings provided a platform to discuss strategic initiatives, evaluate performance progress, and address the business challenges. This collaboration ensured that the Company's strategies were developed and executed effectively to drive sustainable growth and operational excellence.

Pandangan Atas Prospek Bisnis

Prospek industri bioskop di tahun 2025 masih sangat menjanjikan, didukung oleh indikator ekonomi makro yang positif. Perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh dengan stabil, didorong oleh konsumsi

Business Outlook

The future outlook for the cinema industry in 2025 remains very promising, supported by positive macroeconomic indicators. Indonesia's economy is expected to achieve moderate growth, driven by strong domestic consumption,

domestik yang kuat, populasi yang masih muda dan terus bertambah, serta tingkat pendapatan yang terus meningkat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pengalaman hiburan yang berkualitas tinggi, industri bioskop berada pada posisi yang tepat untuk mendapatkan keuntungan dari tren ini. Selain itu, pemulihan industri film global yang sedang berlangsung dan peluncuran film-film dalam negeri dan internasional yang telah dinanti-nantikan akan semakin meningkatkan keterlibatan penonton.

a young and growing population, and rising incomes. As the demand for high-quality entertainment experience increases, the cinema industry is well-positioned to benefit from this trend. In addition, the ongoing recovery of the global movie industry and the anticipated releases of domestic and international movies will further enhance audience engagement.

Dewan Komisaris telah mengkaji dan menilai secara menyeluruh prospek bisnis yang disiapkan oleh Direksi. Kami menemukan bahwa strategi yang diuraikan oleh Direksi memiliki dasar yang kuat, berpikiran maju, dan selaras dengan tujuan Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Fokus utama pada tahun 2025 meliputi peningkatan manajemen aset dan liabilitas produktif, memperluas jangkauan, inovasi makanan dan minuman (F&B) untuk memenuhi preferensi pelanggan yang beragam, serta menerapkan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) di seluruh segmen operasional. Rencana ekspansi ke berbagai wilayah di Indonesia menunjukkan komitmen Perseroan untuk memperluas jangkauan Cinema XXI. Saat ini, jaringan bioskop kami baru hadir di 65 kota/kabupaten dari 514 kota/kabupaten di Indonesia, sehingga potensi pertumbuhan masih sangat besar.

The Board of Commissioners has thoroughly reviewed and assessed the comprehensive business prospects presented by the Board of Directors. We identified that the Board of Directors' proposed strategies are well-founded, forward-thinking and aligned with the Company's objectives toward sustainable growth. Key focuses in 2025 will include improving the management of productive assets and liabilities, expanding the network, driving innovations in food and beverage (F&B) to cater to diverse customer preferences, and implementing Environment, Social, and Governance (ESG) principles throughout the Company's operations. The expansion plan to various regions in Indonesia demonstrated the Company's commitment to extending the reach of Cinema XXI's services. Currently, our cinemas are already present in 65 cities/regencies out of a total 514 cities/regencies in Indonesia, providing significant opportunities for business growth.

Meskipun prospek bisnis menjanjikan, Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan seperti meningkatnya biaya operasional, dan perubahan ekspektasi pelanggan memerlukan tanggapan yang proaktif dan inovatif. Untuk mengatasi hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk tetap *agile* dan adaptif dalam menyusun strategi. Hal ini termasuk memanfaatkan wawasan berbasis data untuk mengoptimalkan operasi, memperluas kemitraan untuk mendiversifikasi aliran pendapatan, dan mempertahankan fokus pada kepuasan pelanggan melalui keunggulan layanan dan berbagai promosi yang inovatif.

Despite the promising business prospects, the Board of Commissioners acknowledged that challenges such as rising operational costs and evolving customer expectations will require proactive and innovative solutions. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to remain agile and adaptive in their strategic planning. This includes leveraging data-driven insights to optimize operations, expanding partnerships to diversify revenue streams, and proiritizing customer satisfaction through service excellence and innovative promotions.

Pandangan atas Penerapan Praktik *Environment, Social, and Governance* (ESG)

Overview of the Implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) Practices

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah berupaya untuk mengedepankan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aktivitas operasional.

The Board of Commissioners oversaw the Company's efforts to prioritize the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) principles throughout its operations.

Dalam pengelolaan lingkungan, Perseroan telah menerapkan inisiatif-inisiatif yang berdampak positif, seperti mengumpulkan limbah minyak jelantah untuk pasokan bahan baku *biofuel*, melakukan *upcycling* sarung kursi bioskop menjadi bantal serba guna untuk disumbangkan, dan mengadopsi kemasan ramah lingkungan untuk bisnis makanan dan minuman. Selain

In terms of environmental management, the Company has carried out some impactful initiatives, such as collecting used cooking oil waste for use as a raw material for biofuel processing, upcycling theater seat covers into multi-purpose cushions for donation purposes, and adopting environment-friendly packaging for food and beverage businesses. In addition, efficient and responsible energy consumption

itu, praktik konsumsi energi yang efisien dan bertanggung jawab telah diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional, yang mencerminkan dedikasi Perseroan untuk mengurangi jejak lingkungan.

Perseroan juga memperlihatkan komitmen dan kepedulian sosial untuk memberikan akses hiburan yang berkualitas bagi semua kalangan, mendukung ekosistem perfilman, serta pengembangan sumber daya manusia. Hal tersebut diwujudkan antara lain dengan mendukung festival film, berkolaborasi dengan rumah produksi untuk menyelenggarakan kegiatan nonton bareng (Nobar) bagi kelompok yang memiliki keterbatasan, serta memprioritaskan pengembangan karyawan melalui beragam program pelatihan. Selain itu, dibukanya bioskop-bioskop baru di berbagai daerah di Indonesia turut menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, yang selanjutnya mendorong inklusivitas ekonomi.

Dewan Komisaris memandang positif penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Cinema XXI. Hal ini tercermin dari komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan pasar modal dan melaksanakan sosialisasi GCG secara berkala kepada karyawan. Selain itu, Perseroan juga memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mengapresiasi penerapan prinsip-prinsip ESG oleh Perseroan, yang merefleksikan komitmen Cinema XXI dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Untuk ke depannya, Dewan Komisaris akan terus mendorong kelanjutan dan perluasan inisiatif keberlanjutan untuk menciptakan nilai yang lebih besar lagi bagi para pemangku kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris yang Baru

Pada kesempatan ini, kami ingin melaporkan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris yang terjadi sepanjang tahun 2024 sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 2 April 2024 dan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2024. Saya, Ongki Wanadjati Dana, diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen, menggantikan Bapak Suryo Suherman yang dipercaya untuk memegang posisi Direktur Utama Perseroan. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Bapak Edwin Surya Winarta sebagai Komisaris dan Ibu Ariani Vidya Sofjan sebagai Komisaris Independen. Pengangkatan Komisaris Independen sebagai Komisaris Utama dan penambahan Komisaris Independen ini merupakan komitmen Perseroan untuk memperkuat tata kelola yang baik.

practices have been integrated into its operational activities, reflecting the Company's dedication to reducing its environmental footprint.

The Company has also demonstrated its commitment to social responsibility by providing access to high-quality entertainment for everyone, supporting the film ecosystem, and fostering human resource development. This commitment was manifested by, among other means, providing support to film festivals, collaborating with production houses to organize special movie screening (Nobar) activities for communities with limited access, and prioritizing employee development through various training programs. Furthermore, the opening of new cinema locations in various regions in Indonesia has created more job opportunities for local communities, thereby promoting economic inclusivity.

The Board of Commissioners also have positively reviewed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Cinema XXI. This is reflected in the Company's commitment to complying with capital market regulations and regularly educating employees about GCG principles. In addition, the Company has also strengthened its internal control and risk management systems to improve transparency, accountability and regulatory compliance.

The Board of Commissioners appreciates the Company's implementation of ESG principles, which reflects Cinema XXI's commitment to a responsible and sustainable business operation. Going forward, the Board of Commissioners will continue to support the ongoing development and expansion of sustainability initiatives to create greater value for stakeholders.

New Composition of the Board of Commissioners

We would like to take this opportunity to report the changes in the composition of the Board of Commissioners that occurred during the year, as approved at the Annual GMS on April 2, 2024 and the Extraordinary GMS on July 12, 2024. I, Ongki Wanadjati Dana, was appointed as President Commissioner/Independent Commissioner, succeeding Mr. Suryo Suherman who was promoted to serve as President Director of the Company. In addition, the shareholders also approved the appointment of Mr. Edwin Surya Winarta as a Commissioner and Mrs. Ariani Vidya Sofjan as an Independent Commissioner. The appointment of an Independent Commissioner as President Commissioner and the addition of an Independent Commissioner signifies the Company's commitment to strengthening good corporate governance.

Penutup

Komitmen Cinema XXI untuk memberikan pengalaman menonton film yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia berhasil mendorong pertumbuhan Perseroan dan menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan kerja keras dari setiap individu di dalam organisasi kami. Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan karyawan atas komitmen dan loyalitasnya.

Kami juga menyampaikan penghargaan mendalam kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, kesetiaan dan dukungannya. Kami berharap agar kemitraan yang kuat ini dapat terus terjalin demi mewujudkan pencapaian yang lebih baik dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Conclusion

Cinema XXI's commitment to delivering a high-quality and affordable movie-going experience for Indonesians has successfully driven the Company's growth and created positive impacts for all stakeholders.

This achievement would not have been possible without the support and hard work of every individual within our organization. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the Board of Directors and employees for their unwavering commitment and loyalty.

We also extend our sincere appreciation to our shareholders and other stakeholders for their trust, loyalty and support. We look forward to continuing this strong partnership to realize greater achievements and create sustainable positive impacts.

Jakarta, February 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Ongki Wanadjati Dana
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Pertumbuhan industri film dalam negeri telah menghasilkan beragam film berkualitas yang mendukung industri bioskop di tengah pemulihan pasar film internasional. Hal ini turut mendorong pertumbuhan jumlah penonton bioskop Cinema XXI dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan Perseroan.

The growth of the domestic film industry has led to the production of a variety of high-quality movies, which in turn supports the cinema sector during the recovery of the international movies market. This development has also increased the audience for Cinema XXI, contributing to the Company's rising revenues.

SURYO SUHERMAN
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang terhormat,

Atas nama Direksi, perkenankan saya mengawali laporan ini dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan berkat-Nya, Cinema XXI berhasil mencapai kinerja yang positif sepanjang tahun 2024. Dalam merespon lanskap hiburan yang berkembang pesat, kami secara konsisten memenuhi komitmen kami, mengukuhkan posisi Cinema XXI sebagai pemain terdepan di industri bioskop.

Dear Shareholders and other Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, please allow me to begin this report by expressing our gratitude to God Almighty for His guidance and blessings, which led Cinema XXI to successfully achieve a positive performance throughout 2024. To anticipate the vast changes in the entertainment landscape, we have fulfilled our commitments, solidifying Cinema XXI's position as a leading player in the cinema industry.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Bioskop Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga baik di tengah peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia mencatat kinerja yang solid dengan pertumbuhan 5,03%[1] secara tahunan dan inflasi terkendali pada level 1,57%[2]. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,91% menjadi kunci utama yang berkontribusi sebesar 53,08% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi ini juga diiringi dengan berkurangnya tingkat pengangguran sebanyak 0,39 juta orang seiring dengan pertambahan jumlah penduduk yang bekerja menjadi 144,64 juta orang.[3]

Kondisi ekonomi makro yang tergolong positif dapat mendorong pertumbuhan industri dan bisnis secara keseluruhan. Menurut Statista, kenaikan *disposable income* pada masyarakat Indonesia dapat mendorong kenaikan pengeluaran untuk rekreasi dan hiburan, yang tentunya akan menjadi peluang bagi pertumbuhan jumlah penonton ke bioskop.[4] Antusiasme dan pertumbuhan industri film dalam negeri telah menghasilkan berbagai ragam film dalam negeri yang berkualitas serta mendukung industri bioskop di tengah pemulihan pasar film internasional.

Pasar yang terus tumbuh tentunya menghadirkan peluang bagi operator bioskop untuk melakukan ekspansi serta mengembangkan layanannya untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi penonton Indonesia yang terus berkembang.

Mengatasi Tantangan Bisnis dan Meraih Peluang

Kendati jumlah penonton bioskop masih belum mencapai angka sebelum pandemi, industri bioskop Indonesia telah berangsur pulih dan terus berkembang sejak pandemi berlalu. Tren jumlah penonton terus meningkat sejak tahun 2022-2024 dan diharapkan dapat kembali menyamai bahkan melampaui pencapaian sebelum pandemi dalam beberapa tahun ke depan.

Meningkatnya popularitas platform *Over-The-Top* (OTT) dan media sosial cukup mengubah lanskap hiburan. Namun, daya tarik yang tak tergantikan dari pengalaman dan kualitas menonton di bioskop, tetap menjadi pembeda terkuat kami. Untuk menarik lebih banyak penonton, kami melakukan kampanye pemasaran yang berfokus pada hal-hal yang menjadi keunggulan bioskop.

Tantangan signifikan lainnya muncul dari aksi mogok kerja serikat artis di Hollywood di tahun 2023, yang menyebabkan penundaan dalam perilisan beberapa film internasional.

Overview of the 2024 Economy and Cinema Industry

Indonesia sustained its economic growth while uncertainties were escalating in global financial markets. Data from the Central Bureau of Statistics (BPS) confirmed that Indonesia recorded a solid economic performance by growing at the pace of 5.03%[1] year-on-year, while the inflation rate remained under control at 1.57%[2]. Household consumption, which grew at 4.91%, was the key, contributing 53.08% to Gross Domestic Product (GDP). This economic growth was also marked by a reduction in the unemployment rate by 0.39 million people, bringing the total number of working people to 144.64 million[3].

The favorable macroeconomic conditions have been able to empower growth across industries and businesses. According to Statista, an increase in disposable income among Indonesians can increase spending on recreation and entertainment, creating opportunities to the number of admissions to the cinema[4]. The enthusiasm and growth of the domestic movie industry has yielded a variety of high-quality domestic movies, supporting the cinema industry while the international film market is still in the recovery phase.

The growing market presents opportunities for cinema operators to expand and develop their services to meet the evolving demand and preferences of Indonesian audiences.

Overcoming Business Challenges and Seizing Opportunities

While the number of admissions still has not returned to pre-pandemic levels, Indonesia's cinema industry has gradually recovered its performance and continued to grow since the pandemic ended. Total admission has continued to rise from 2022-2024 and is expected to reach and even surpass the pre-pandemic number in the coming years.

The increasing popularity of Over-The-Top (OTT) platforms and social media has transformed the entertainment landscape. However, the experience and quality of watching movies in cinema remains appealing, and has become a key differentiator. To attract more viewers, we have launched a series of marketing campaigns with a focus on promoting the unique features of cinema.

In addition, the Hollywood artists union's strike in 2023 presented a significant challenge, as it led to delays in some international movie releases. However, Indonesia's thriving

1 Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025
2 https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx
3 https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-diproyeksi-akan-kembali-tembus-5-persen
4 https://es.statista.com/outlook/amo/media/cinema/indonesia#analyst-opinion

Namun, industri perfilman Indonesia yang berkembang pesat berhasil mengisi kesenjangan konten tersebut. Hal ini terbukti dengan 7 dari 10 film dengan jumlah penonton terbanyak di tahun 2024 merupakan film dalam negeri. Produksi film dalam negeri telah memberikan hiburan berkualitas tinggi yang beresonansi dengan penonton, memperkuat posisi perfilman dalam negeri sebagai pilihan utama.

Melalui kemampuan beradaptasi secara strategis dan komitmen untuk memberikan pengalaman yang tak tertandingi, Perseroan terbukti mampu menghadapi tantangan-tantangan ini serta memperkuat kepemimpinannya dalam industri hiburan yang dinamis.

Peran Aktif dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan telah merumuskan strategi dan kebijakan strategis sesuai POJK No. 33/2014, guna memastikan pengelolaan dan pengawasan operasional yang efektif. Setiap anggota Direksi terlibat aktif dalam pengembangan visi strategis dan rencana bisnis untuk menciptakan lingkungan pengambilan keputusan inklusif.

Kolaborasi dengan Dewan Komisaris dan rapat internal bulanan memungkinkan evaluasi kinerja, penyesuaian strategi, dan kerja sama dengan unit kerja untuk implementasi strategis. Pendekatan ini mampu memantau kemajuan dan memastikan keselarasannya dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Cinema XXI konsisten pada penerapan strategi bisnis yang adaptif yang berlandaskan tiga pilar utama: *Data-Driven*, *Technology-Driven*, dan *Innovation-Driven* yang berfungsi sebagai fondasi untuk memenuhi permintaan pasar dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Strategi pertumbuhan difokuskan untuk memaksimalkan pendapatan *Box Office*, yang didukung oleh jadwal film yang akan datang. Kemitraan strategis dengan distributor dan fokus pada preferensi penonton akan memastikan konten yang beragam dan menarik, sehingga mampu mendorong *customer engagement* dan penjualan tiket. Untuk melengkapi pengalaman menonton di Cinema XXI, tim F&B meluncurkan berbagai produk baru yang disesuaikan dengan selera penonton bioskop berdasarkan segmennya. Di tahun 2024, Cinema XXI banyak meluncurkan produk makanan dan minuman yang terinspirasi dari masakan nusantara sesuai dengan preferensi penonton akan film-film nasional. Inovasi ini berhasil mendorong peningkatan belanja pada F&B di Cinema XXI. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, kami berhasil meningkatkan profitabilitas dan menciptakan pengalaman ke bioskop yang lebih menyenangkan bagi penonton.

film industry successfully filled the content gap. 7 out of the top 10 highest-grossing movies in 2024 were contributed by the domestic movies. Domestic movie productions offer high-quality entertainment that resonates with audiences, thus strengthening the position of domestic movie as the audience's first choice.

By demonstrating adaptability and a commitment to delivering exceptional experiences, the Company successfully navigated challenges and strengthened its leadership in the dynamic entertainment industry.

Active Role in Formulating Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors (BOD) has formulated effective strategies and policies in accordance with POJK No. 33/2014, to ensure sound management and supervision. Each BOD member actively engages in the formulation of the strategic vision and business plans to create an inclusive decision-making environment.

Collaboration with the Board of Commissioners, along with regular monthly internal meetings, allows the evaluation of performance, strategy adjustment, and coordination with working units to ensure the strategies are optimally implemented. This approach effectively monitors progress and ensures alignment with the Company's goals and objectives.

Implementation of Strategies and Strategic Policies

Cinema XXI consistently implements adaptive business strategies that align with three main pillars: Data-Driven, Technology-Driven, and Innovation-Driven, which are essential to accommodate market demand and drive sustainable growth.

The growth strategy is focused on maximizing box office revenue, supported by upcoming movie releases. Strategic partnerships with distributors and being focused on audience preference helps to ensure diverse and engaging content, which boosts customer engagement and ticket sales. To enhance the movie-viewing experience at Cinema XXI, the F&B team launched a range of new products tailored to the tastes of moviegoers across different segments. In 2024, Cinema XXI launched a line of food and beverage products inspired by Indonesian cuisine, reflecting the audience's preference for domestic movies. This innovation successfully increased F&B spending at Cinema XXI. These initiatives have increased our profitability and created a better movie-going experience for our audiences.

Memberikan keunggulan layanan tetap menjadi prioritas kami. Oleh karena itu, kami berinvestasi dalam pelatihan staf, operasi berbasis teknologi, dan proses yang efisien untuk memastikan kelancaran interaksi dengan pelanggan dan mempertahankan standar operasional yang tinggi.

Ekspansi juga memainkan peran penting dalam strategi di tahun 2024. Didukung dana sebesar Rp1,05 triliun dari hasil IPO yang tersisa per 31 Desember 2023, kami menambah 16 bioskop baru dengan 70 layar, sehingga memperluas jaringan menjadi 256 bioskop dan 1.350 layar di 65 kota/kabupaten di Indonesia. Pertumbuhan ini tidak hanya memperkuat keberadaan Cinema XXI di pasar, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, serta mengukuhkan komitmen untuk mendukung perfilman Indonesia.

Pencapaian Kinerja yang Berkelanjutan

Berkat penerapan strategi dan kebijakan strategis yang efektif, kami mencatatkan sejumlah kemajuan yang positif dalam kinerja Perseroan di tahun 2024, meskipun masih ada target jumlah penonton yang diharapkan belum tercapai.

Pada tahun 2024, *Average Ticket Price* (ATP) di Cinema XXI mengalami pertumbuhan sebesar 8,1%, mencapai Rp44.720 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41.368. *Spending F&B per Head* pelanggan juga meningkat menjadi Rp24.385 di tahun 2024. Pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa daya beli pelanggan Cinema XXI tetap terjaga bahkan mereka bersedia mengeluarkan uang lebih banyak untuk menikmati pengalaman menonton di Cinema XXI, baik untuk pembelian tiket maupun makanan dan minuman.

Dari sisi jumlah penonton, hingga akhir tahun 2024 tercatat sebanyak 87,1 juta penonton, meningkat 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 84,3 juta penonton. Capaian jumlah penonton di tahun 2024 terutama dikontribusikan oleh film dalam negeri sebesar 63,3%. Hal ini mencerminkan dukungan yang kuat dan apresiasi masyarakat Indonesia terhadap film dalam negeri serta kualitas film dalam negeri yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Secara nasional, terdapat 21 judul film nasional yang tayang di tahun 2024 yang telah ditonton lebih dari 1 (satu) juta penonton seperti “Agak Laen” yang mencapai lebih dari 9 juta penonton (9,1 juta), “Vina Sebelum 7 Hari” dengan 5,8 juta penonton, “Kang Mak: from Pee Mak” dan“Ipar Adalah Maut” yang disaksikan sekitar 4,8 juta orang di bioskop, dan Badarawuhi di Desa Penari serta Siksa Kubur yang masing-masing ditonton 4 juta penonton. Hasil ini membuktikan bahwa film Indonesia telah menjadi tuan rumah di negeri sendiri karena bisa mengungguli film internasional. Jumlah penonton film Indonesia yang tayang di tahun 2024 di seluruh jaringan di Indonesia berhasil mencapai 81 juta penonton, dibandingkan jumlah penonton tahun 2023 yang berjumlah 55 juta orang.

Delivering service excellence remains our top priority. Therefore, we invest in staff training, technology-driven operations and streamlined processes to facilitate smooth customer interactions while uphold high operational standards.

Expansion also played an important role in our 2024 strategy. Supported by the remaining Rp1.05 trillion of IPO proceeds as of December 31, 2023, we opened 16 new cinema locations with a total of 70 screens, expanding our network to a total of 256 cinemas and 1,350 screens across 65 cities/regencies in Indonesia. This growth not only strengthens Cinema XXI’s market presence, but also contributes to local economic development, job creation, and solidifies our commitment to supporting the Indonesian movie industry.

Sustainable Performance Achievement

In line with the effective strategies and policies implementation, we made progress in the Company’s performance in 2024, although we did not meet our total admissions target.

In 2024, the Average Ticket Price (ATP) at Cinema XXI increased by 8.1% to Rp44,720 compared to Rp41,368 in the previous year. Despite the ticket price increase, customer's F&B spending per head also rose, reaching Rp24,385 in 2024. This growth indicates that the purchasing power of Cinema XXI customers remains strong, and they are even willing to spend more money to enjoy the cinematic experience at Cinema XXI, both for tickets and food and beverage purchases.

In terms of admission, by the end of 2024 we attracted 87.1 million viewers, an increase of 3.3% compared to 84.3 million in the previous year. Total Admission in 2024 was mainly contributed by domestic movies at 63.3%. This reflects the enthusiasm and appreciation of the Indonesian people for domestic movies as well as the improved quality of domestic movies.

Nationally, there were 21 domestic movies released in 2024 that had attracted more than 1 (one) million viewers. Notably, ”Agak Laen” which reached an audience of more than 9 million (9.1 million), “Vina Sebelum 7 Hari” with 5.8 million viewers, “Kang Mak: from Pee Mak” and “Ipar Adalah Maut” each attracted around 4.8 million viewers, as well as ”Badarawuhi di Desa Penari” and ”Siksa Kubur”, both attracting 4 million viewers. These numbers prove that Indonesian movies have become dominant in their own country by successfully outperformed international movies. The total audience of Indonesian films released in 2024 at all cinema in Indonesia reached 81 million people, compared to 55 million in 2023.

Pada tahun 2024, Cinema XXI berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5,7 triliun, atau tumbuh 9,2% dibandingkan Rp5,2 triliun pada tahun sebelumnya. Jumlah ini terutama dikontribusikan oleh pendapatan yang berasal dari penjualan tiket yang mencapai Rp3,5 triliun, naik 12,9% *year on year* (yoy), diikuti oleh pendapatan dari penjualan makanan dan minuman sebesar Rp1,9 triliun yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,5% yoy dan sisanya Rp0,2 triliun berasal dari pendapatan lainnya yang terdiri dari iklan, digital platform, dan acara. Di sisi lain, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan *recurring operational cost* sebesar 7,9% atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan. Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba bersih setelah pajak juga mencatat kenaikan 8,1% hingga mencapai Rp802,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp742,3 miliar, sedangkan EBITDA naik sebesar 4,0% menjadi Rp1,8 triliun dari Rp1,7 triliun di tahun sebelumnya.

In 2024, Cinema XXI recorded Rp5.7 trillion in revenue, representing a growth of 9.2% compared to Rp5.2 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by revenue from sale of ticket, which generated Rp3.5 trillion, growing by 12.9% year-on-year (yoy), followed by revenue from sale of food and beverage at Rp1.9 trillion, representing an annual growth of 4.5%, whereas the remaining Rp0.2 trillion was attributed to other revenue consisting of advertising, digital platforms, and events. Additionally, the Company successfully kept recurring cost growth at 7.9%, which is lower than the revenue growth. In line with the increase in revenue, net profit after tax also surged by 8.1% to Rp802.5 billion compared to Rp742.3 billion in 2023, while EBITDA rose by 4.0% to Rp1.8 trillion from Rp1.7 trillion in the previous year.

Lini bisnis produk makanan dan minuman Cinema XXI, yakni XXI Café, The Premiere Café dan XXI Lounge resmi menerima sertifikasi halal dengan nomor ID00410020415041024 dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Dengan diperolehnya Sertifikat Halal, Cinema XXI dapat memastikan bahwa seluruh makanan dan minuman yang disajikan di seluruh bioskop Cinema XXI telah memenuhi standar kehalalan. Sertifikasi halal dari BPJPH ini diharapkan tidak hanya menjadi jaminan atas produk makanan dan minuman halal yang berkualitas, melainkan juga memperkuat komitmen Cinema XXI dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pengunjung bioskop kami.

The food and beverage business lines of Cinema XXI, including XXI Café, The Premiere Café, and XXI Lounge, have officially received halal certification with number ID00410020415041024 from the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH). This Halal Certificate guarantees that all food and beverages served at all Cinema XXI have met halal standards. The halal certificate from BPJPH is expected not only to assure the quality of halal food and beverage products, but also foster Cinema XXI's commitment to providing the best service for all our cinema customers.

Dengan capaian kinerja positif ini, Cinema telah melakukan pembagian dividen interim kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada 15 November 2024 dengan nilai total sebesar Rp416,7 miliar atau Rp5/lembar saham. Pembagian dividen interim ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

With these positive performances, Cinema XXI has distributed interim dividends with a total value of Rp416.7 billion or Rp5/share to all shareholders of the Company on November 15, 2024. This interim dividend reflects the Company's commitment to providing added value to all shareholders.

Pencapaian kinerja Cinema XXI di tahun 2024 semakin lengkap dengan diterimanya berbagai penghargaan, salah satunya adalah Best Managed Companies 2024 dari Deloitte Indonesia untuk kedua kalinya secara berturut-turut sejak tahun 2023. Selain itu, Cinema XXI juga dianugerahi CineAsia APAC Achievement Award dari International Cinema Technology Association (ICTA) dan CineAsia. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas keunggulan Cinema XXI dalam menyediakan layanan bioskop dengan teknologi tampilan yang mumpuni, serta dedikasinya menciptakan pengalaman sinematik terbaik di kawasan Asia-Pasifik.

Cinema XXI's 2024 achievements were further complemented by recognition in the form of several awards, one of which was 'Best Managed Companies 2024' presented by Deloitte Indonesia for the second consecutive year. Additionally, Cinema XXI was presented with the 'CineAsia APAC Achievement Award' by the International Cinema Technology Association (ICTA) and CineAsia. Those awards highlight Cinema XXI's service excellence supported by advanced display technology, as well as its dedication to creating the best cinematic experience in the Asia-Pacific region.

Penerapan Praktik *Environment, Social, and Governance*

Cinema XXI menegaskan kembali komitmen yang teguh terhadap keberlanjutan, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) ke

Implementation of Environment, Social, and Governance Practices

Cinema XXI reaffirms its unwavering commitment to sustainability by integrating Environment, Social, and Governance (ESG) principles into its operations and aligning

dalam kegiatan operasional dan menyelaraskannya dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Strategi ini memastikan keseimbangan yang harmonis antara pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan keunggulan tata kelola, yang mendukung visi Cinema XXI untuk menjadi jejaring bioskop terbaik di dunia, dan menjadi kebanggaan Indonesia.

with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. This strategy ensures a balance between environmental preservation, social responsibility, and governance excellence, supporting Cinema XXI's vision to be the best cinema chain in the world, and the pride of Indonesia.

Kendati kegiatan usaha Cinema XXI tidak terkait langsung dengan aktivitas yang berdampak pada lingkungan hidup, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, serta mengarahkan inisiatif-inisiatif berkelanjutan untuk menjadi perusahaan yang ramah lingkungan. Kami berupaya berkontribusi dalam mendukung upaya-upaya untuk menjaga lingkungan, dengan konsisten menggaungkan pesan #padatempatnya di bioskop untuk membangun kesadaran dan mengedukasi para penonton agar ambil bagian dalam upaya menjaga kebersihan di lingkungan bioskop. Di tengah upaya untuk senantiasa memberikan produk dan pelayanan terbaik, Cinema XXI juga memperhatikan agar material yang sudah tidak terpakai, tidak terbuang begitu saja dan menambah sampah di lingkungan. Cinema XXI melakukan *upcycling cover* kursi bioskop yang sudah tidak terpakai dan mengumpulkan limbah minyak jelantah untuk dijadikan pasokan bahan baku *biofuel*.

Although Cinema XXI's business activities do not directly involve actions that may impact the environment, the Company remains committed to protecting and preserving the environment and implementing sustainable initiatives to become an eco-friendly organization. We strive to contribute to environmental protection efforts by consistently promoting #padatempatnya message in cinemas to raise awareness and educate the audience to join efforts in promoting a clean cinema environment. In addition to delivering the best products and services, Cinema XXI takes care to handle unused materials responsibly to prevent environmental harm. Cinema XXI has upcycled unused cinema seat covers and collected used cooking oil waste to be used as biofuel feedstock.

Masih terkait lingkungan, kami berkomitmen menggunakan kemasan makanan dan minuman yang ramah lingkungan seperti plastik rPET yang dapat didaur ulang maupun kemasan berbahan *oxo-biodegradable* yang dapat terurai dengan cepat di alam. Di tengah ekspansi bisnis yang dilakukan, kami berupaya menjalankan inisiatif efisiensi energi sambil tetap menjaga kenyamanan penonton. Inisiatif tersebut di antaranya penggunaan lampu LED, keran air otomatis, dan sistem pendinginan ruangan di bioskop yang dapat diprogram untuk mengoptimalkan efisiensi energi.

We are dedicated to using environmentally friendly food and beverage packaging, such as recyclable rPET plastic and oxo-biodegradable packaging that decompose quickly in nature. Alongside the business expansion, we are striving to implement several energy efficiency initiatives without sacrificing audience comfort. These initiatives include the use of LED lights, automatic water faucets, and programmable air-conditioning systems at cinemas to optimize energy usage.

Kami juga menyadari bahwa manajemen risiko menjadi landasan pendekatan ESG, dengan senantiasa melakukan penilaian dan mitigasi berkelanjutan guna mengatasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bisnis Cinema XXI berkelanjutan. Di bidang sosial, kami mendorong inklusivitas dan pengayaan budaya dengan menyelenggarakan kegiatan nonton bareng (Nobar) untuk komunitas yang memiliki keterbatasan serta mendukung berbagai festival film.

We define risk management as the cornerstone of our ESG approach, involving continuous evaluation and mitigation to address environmental, social and governance risks. These efforts were made to ensure the sustainability of Cinema XXI's business. Regarding social responsibility, we encourage inclusivity and cultural enrichment by organizing special movie screening (Nobar) for communities with limited access while extending support to film festivals.

Secara internal, kami memprioritaskan perlakuan yang adil, kesetaraan gender, dan pengembangan karir. Jumlah karyawan perempuan di Cinema XXI mencapai 46,11% dari total keseluruhan karyawan. Komposisi ini memperlihatkan proporsi yang cukup berimbang dalam hal keberagaman dan kesetaraan gender. Selain itu, untuk memastikan tim yang terampil dan termotivasi, kami memfasilitasi karyawan melalui beragam pelatihan.

Internally, we prioritize fair treatment, gender equality, and career development. Female employees at Cinema XXI comprise 46.11% of total employees. This composition shows a fairly balanced representation in terms of diversity and gender equality. Additionally, to ensure a skilled and motivated team, we facilitate employees through various training.

Sementara itu, keunggulan tata kelola Perseroan ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan khususnya yang berkaitan dengan pasar modal. Kami pun secara berkala melakukan sosialisasi GCG kepada para karyawan, serta memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

The Company's governance excellence is demonstrated through strict regulatory compliance, especially relating to the capital market. We regularly educate our employees on GCG principles and enhance our internal control and risk management systems.

Strategi ESG Cinema XXI mencerminkan komitmen yang mendalam untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan sambil memberikan hiburan kelas dunia. Melalui keseimbangan pertumbuhan yang bertanggung jawab, kami terus berupaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang kami layani dan lingkungan yang kami jaga, serta memastikan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Cinema XXI's ESG strategies represent a strong commitment to creating a sustainable future while delivering world-class entertainment. By promoting a balance of responsible growth, we continuously strive to deliver positive impacts for the communities we serve and the environment we protect, to ensure long-term value creation for all stakeholders.

Menyambut Prospek Bisnis yang Lebih Cerah

Welcoming Brighter Business Prospects

Menurut World Bank, Indonesia diproyeksikan akan mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2025 dan 2026 di tengah perlambatan pertumbuhan global yang diperkirakan berada di angka 2,7% pada periode yang sama.[5] Indonesia tetap menjadi salah satu dari sedikit negara berkembang yang berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan ekonominya yang didukung sejumlah faktor seperti peningkatan permintaan domestik, kebijakan fiskal yang konsisten, dan pertumbuhan perdagangan yang tetap stabil.

The World Bank has predicted that the Indonesian economy will grow at a rate of 5.1% in 2025 and 2026 amidst a slowdown in the global economy, which is expected to grow by 2.7% during the same period.[5] Indonesia stands out among emerging economies for its ability to sustain growth, driven by factors such as rising domestic demand, stable fiscal policies, and consistent growth of the trade sector.

Dalam lanskap ekonomi yang menjanjikan ini, industri bioskop di Indonesia merupakan pasar yang sangat luas dan belum banyak dimanfaatkan. Saat ini, Indonesia memiliki rasio layar bioskop yang rendah untuk setiap 100.000 penduduk dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Kekurangan ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk investasi yang lebih besar dalam infrastruktur bioskop, terutama di kota-kota kecil dan daerah yang kurang terlayani di mana akses ke bioskop masih terbatas.

In this vibrant economic landscape, the cinema industry in Indonesia offers a vast and untapped market. Compared to neighboring countries such as Singapore, Malaysia, and Thailand, Indonesia has a low ratio of cinema screens per 100,000 population. This shortage illustrates the urgency for greater investment in cinema infrastructure, particularly in small cities and underserved areas where access to cinemas remains limited.

Melihat peluang tersebut, serta dalam upaya mendukung Pemerintah yang menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 8%[6] pada tahun 2028-2029, Perseroan konsisten memperluas akses terhadap pengalaman menonton film yang terjangkau dan berkualitas tinggi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dalam upaya mewujudkan visi ini, Perseroan mengembangkan strategi ekspansi yang komprehensif untuk tahun 2025 dengan anggaran belanja modal yang telah tersedia.

Seeing this opportunity, and in an effort to support the Government's target for Indonesia's economic growth to reach 8%[6] by 2028-2029, the Company aims to consistently expand access to an affordable and high-quality movie-going experience for all Indonesians. To realize this vision, the Company has developed a comprehensive expansion strategy for 2025 using the approved capital expenditure budget.

Dalam rangka memenuhi target bisnis tersebut, Perseroan akan berfokus pada sejumlah inisiatif strategis. Pertama, Perseroan akan meningkatkan pengelolaan aset dan liabilitas, memastikan efisiensi operasional dan kesehatan keuangan yang optimal. Kedua, Perseroan melanjutkan

To meet the business targets, the Company will focus on a number of strategic initiatives. First, the Company will improve asset and liability management, ensuring optimum operational efficiency and financial health. Secondly, the Company will continue to diversify its food

5 https://nasional.kontan.co.id/news/world-bank-proyeksi-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2025-dan-2026-stagnan-di-level-51
6 https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kunci-Capai-Target-Pertumbuhan-Ekonomi-8-Persen

diversifikasi penawaran makanan dan minuman di bioskop-bioskop, memperkenalkan pilihan yang lebih beragam untuk memenuhi selera penonton Indonesia yang beragam. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip ESG di seluruh kegiatan operasional Perseroan akan menjadi fokus utama, dengan mengedepankan praktik-praktik berkelanjutan yang selaras dengan standar global dan ekspektasi masyarakat.

Pendekatan multifaset ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah layar film yang tersedia, namun juga untuk memperkaya pengalaman sinematik secara keseluruhan bagi masyarakat Indonesia. Dengan mendorong aksesibilitas yang lebih besar ke bioskop, Perseroan bermaksud untuk meningkatkan interaksi sosial yang sering kali difasilitasi oleh bioskop, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif pada lanskap hiburan di Indonesia.

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, Direksi menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan, masukan, dan wawasannya yang sangat berharga dalam mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan. Selain itu, kami juga ingin memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitas mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang tak tergoyahkan, sehingga kami mampu melakukan pengelolaan Perseroan secara efektif.

Kami berharap agar kerja sama, kepercayaan, dan dukungan yang berkelanjutan dari semuanya akan membawa Perseroan pada pencapaian yang lebih baik lagi di masa mendatang.

and beverage offerings across its cinemas, introducing a wider range of options to cater to the diverse tastes of Indonesian audiences. In addition, the implementation of ESG principles across the Company's operations will be another key focus, emphasizing sustainable practices that are aligned with global standards and social expectations.

The multifaceted approach not only aims to increase the number of movie screens, but also to improve the overall cinematic experience for Indonesians. By providing greater accessibility to its cinemas, the Company aims to enhance the social interaction that is frequently facilitated by the cinemas, ultimately, benefiting the entertainment industry in Indonesia.

Appreciation

To conclude, the Board of Directors would like to express its sincere appreciation to the Board of Commissioners for its invaluable guidance, inputs and insights to drive the Company's business growth. In addition, we would also like to thank all employees for their dedication and loyalty in carrying out their respective duties and responsibilities. Our highest appreciation also goes to our shareholders, customers, business partners and other stakeholders for their relentless support and trust, allowing us to manage the Company effectively.

We are looking forward to building continued cooperation, obtaining trust and support from everyone to lead the Company to higher achievements in the future.

Jakarta, February 2025

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



Suryo Suherman
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK

ACKNOWLEDGMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ACCOUNTABILITY FOR 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk for the year 2024 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

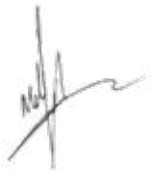
This statement is made truthfully.

Jakarta, Februari 2025
Jakarta, February 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



ONGKI WANADJATI DANA
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



MELIA SUHERMAN
Komisaris
Commissioner



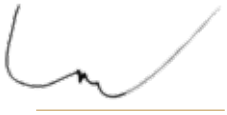
HARRIS LASMANA
Komisaris
Commissioner



SACHEEN HARRIS LASMANA
Komisaris
Commissioner



EDWIN SURYA WINARTA
Komisaris
Commissioner



MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ARIANI VIDYA SOFJAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK

ACKNOWLEDGMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE ACCOUNTABILITY FOR 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk for the year 2024 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Februari 2025
Jakarta, February 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



SURYO SUHERMAN
Direktur Utama
President Director



ARIF SUHERMAN
Direktur
Director



TRI RUDY ANITIO
Direktur
Director



DODY SUHARTONO
Direktur
Director



Dengan pengalaman lebih dari 36 tahun, Cinema XXI berkomitmen untuk menyediakan fasilitas terbaik di kelasnya dan pengalaman menonton film yang terjangkau.

With more than 36 years of experience, Cinema XXI is committed to providing the best-in-class amenities and affordable movie-going experience.



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

DATA PERUSAHAAN [GRI 2-1] [POJK C.2]
CORPORATE DATA

Nama Perusahaan Company Name	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Nama Panggilan/Merek Common Name/Brand	Cinema XXI
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Juni 1988 June 7, 1988
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas pemutaran film; aktivitas perusahaan *holding*; restoran; aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan penyewaan *venue*; penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus Movie screening activities; holding company activities; restaurants; other management consulting activities; and venue rental; and organizing MICE activities and special events
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 67 tanggal 7 Juni 1988, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 16 September 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.8731.HT.01.01-Th'88 tanggal 16 September 1988, yang telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 109/1988 tanggal 11 Oktober 1988, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 80 tanggal 6 Oktober 1992 Tambahan No. 4956/1992 ("Akta Pendirian"). Deed of Establishment No. 67, dated June 7, 1988, which was made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and has legally become a legal entity since September 16, 1988, based on the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2.8731. HT.01.01-Th'88, dated September 16, 1988, which was registered in the register book at the West Jakarta District Court Office No. 109/1988, dated October 11, 1988, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 80 dated October 6, 1992 Supplement No. 4956/1992 ("Deed of Establishment").
Modal Dasar Authorized Capital	680.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	666.760.000.000
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	2 Agustus 2023 August 2, 2023
Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	CNMA
Jumlah Karyawan Total Employees	5.895 karyawan termasuk Perusahaan Anak 5,895 employees, including Subsidiaries
Alamat Address	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Menteng, Jakarta Pusat Tlp: 021-31901188
E-mail E-mail	corporate.secretary@nsr.co.id
Situs Web Website	www.cinema21.co.id
Media Sosial Social Media	https://id.linkedin.com/company/cinema21 https://www.facebook.com/cinema21 https://www.instagram.com/cinema.21/ https://x.com/cinema21 https://www.youtube.com/cinema21 https://www.tiktok.com/@cinema.21



SEKILAS PERSEROAN
COMPANY IN BRIEF

Cikal bakal Perseroan berawal pada tanggal 16 September 1988, ketika PT Subentra Nusantara didirikan. Sebagai langkah strategis untuk merefleksikan visi dan keberadaan kami yang semakin meluas, kami melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Sejahtera Raya pada tanggal 15 Juli 1999. Saat ini, kami dikenal luas sebagai Cinema XXI, pemimpin di industri bioskop dan merupakan tujuan populer para pecinta film di Indonesia.

Didorong oleh komitmen kami untuk terus bertumbuh, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) yang menandai tonggak penting dalam perjalanan kami. Di tahun 2023, Cinema XXI secara resmi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “CNMA”. Transisi ini tidak hanya melambangkan dedikasi kami terhadap transparansi dan akuntabilitas, namun juga memperkuat kemampuan kami dalam meningkatkan layanan dan fasilitas.

Dengan pengalaman lebih dari 36 tahun di industri bioskop, Cinema XXI berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan fasilitas terbaik di kelasnya dan pengalaman menonton film yang terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Melalui pemilihan film terbaik dari dalam dan luar negeri serta didukung teknologi visual dan suara yang canggih, Cinema XXI diharapkan dapat menjadi rumah kedua untuk menikmati waktu bersama keluarga dan sahabat.

The Company's foundation was laid on September 16, 1988, with the establishment of PT Subentra Nusantara. To strategically reflect our evolving vision and expanding presence, we changed our name to PT Nusantara Sejahtera Raya on July 15, 1999. Today, we are recognized as Cinema XXI, a leader in the cinema industry and a popular destination for movie lovers in Indonesia.

Driven by our commitment to growth, the Company marked a significant milestone by executing an Initial Public Offering (IPO). In 2023, Cinema XXI officially became a public entity and listed our shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code "CNMA." This transition not only reinforces our dedication to transparency and accountability but also strengthen our capabilities to provide better services and facilities.

With over 36 years of invaluable experience in the cinema industry, Cinema XXI takes pride in offering the best-in-class cinema amenities and affordable movie-going experience for Indonesians. By selecting the best domestic and international movies, and utilizing advanced visual and sound technology, Cinema XXI aims to be the second home for families and friends to enjoy time together.

REKAM JEJAK
MILESTONES

1988

Pendirian Perseroan

Perseroan (sebelumnya dikenal dengan nama PT Subentra Nusantara) didirikan sebagai perseroan terbatas di Jakarta pada tanggal 16 September 1988.

Establishment of the Company

The Company (previously known as PT Subentra Nusantara) was duly established as a limited liability company in Jakarta on September 16, 1988.

1989

Ekspansi ke Kalimantan dan Sulawesi

Cinema XXI pertama kali membuka bioskop di wilayah Kalimantan dan Sulawesi.

Expanding to Kalimantan and Sulawesi

Cinema XXI opened its cinemas for the first time in the Kalimantan and Sulawesi areas.

1990

Pertumbuhan di Jawa Timur dan Sekitarnya

Cinema XXI membuka bioskop di wilayah Jawa Timur, dan sebagian Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia Timur.

Growth Across East Java and Beyond

Cinema XXI opened its cinemas in the East Java area and parts of Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and East Indonesia.

1991

Ekspansi ke Wilayah Bandung

Cinema XXI membuka bioskop di wilayah Bandung dan sekitarnya.

Expanding to Bandung Area

Cinema XXI opened its cinemas in the greater Bandung areas.

1999

Perubahan Nama Perseroan

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Sejahtera Raya pada tanggal 15 Juli 1999.

Alteration of the Company Name

The Company was renamed PT Nusantara Sejahtera Raya on July 15, 1999.

2002

Menghadirkan The Premiere

- Cinema XXI menghadirkan dan memperkenalkan bioskop berkonsep premium pertamanya dengan kursi yang bisa direbahkan dan diberi nama "*The Premiere*" kepada pelanggan.
- Cinema XXI telah memiliki 282 layar pada 67 lokasi bioskop.

Introducing The Premiere

- Cinema XXI established and introduced its first exclusive premium format cinema with reclining seats, "The Premiere" to consumers.
- Cinema XXI had 282 screens spread across 67 cinema locations.

2004

Peluncuran Merek Cinema XXI

Memperkenalkan *brand* Cinema XXI untuk pertama kalinya dan menghadirkan bioskop unggulan (*flagship cinema*) pertama di Jakarta pada Januari 2004.

Launching the Cinema XXI Brand

Introducing the Cinema XXI brand for the first time and presenting the first flagship cinema in Jakarta in January 2004.

2006

Rintis Inovasi *Ticketing* dan Perluasan Jaringan Bioskop

- Cinema XXI meluncurkan m.tix, sistem reservasi tiket berbasis SMS pertama di Indonesia, yang kemudian dikembangkan menjadi aplikasi berbasis seluler.
- Cinema XXI telah memiliki 350 layar pada 82 lokasi bioskop.

Pioneering Ticketing Innovation and Expanding Cinema Network

- Cinema XXI launched m.tix, which started as the first SMS-based ticket reservation system in Indonesia and later developed into a mobile application.
- Cinema XXI had 350 screens spread across 82 cinema locations.

2012

Transformasi Digital dan Terobosan IMAX®

- Cinema XXI membuka layar digital teater IMAX® komersial pertama di Indonesia, di Gandaria City, Jakarta Selatan.
- Cinema XXI telah memiliki 624 layar pada 129 lokasi bioskop.
- Cinema XXI menyelesaikan konversi seluruh sistem proyeksi film seluloid menjadi digital pada bulan Desember 2012.

Digital Transformation and IMAX® Breakthrough

- Cinema XXI opened the first commercial digital IMAX® theater in Indonesia, in Gandaria City, South Jakarta.
- Cinema XXI had 624 screens spread across 129 cinema locations.
- Cinema XXI completed the conversion of its entire celluloid film projection to a digital system in December 2012.

2016

Perkuat Pertumbuhan Melalui Kemitraan Strategis

- HJB dan APN menandatangani *Call Option Agreement* dengan Salween Investment Private Limited, afiliasi dari GIC. Berdasarkan perjanjian tersebut, Salween Investment Private Limited, memiliki hak untuk membeli saham Perseroan sampai dengan sebanyak-banyaknya 18.750.000.000 saham.
- Cinema XXI telah memiliki 865 layar pada 157 lokasi bioskop.

Strengthening Growth Through Strategic Partnerships

- HJB and APN signed a Call Option Agreement with Salween Investment Private Limited, an affiliate of GIC, pursuant to which Salween Investment Private Limited has the right to purchase up to 18,750,000,000 shares of the Company.
- Cinema XXI had 865 screens across 157 cinema locations.

2017

Peluncuran Restoran Hello Sunday yang Pertama

Pada Agustus 2017, Cinema XXI meluncurkan restoran Hello Sunday yang pertama di Pondok Indah Mall 2, Jakarta.

Introducing the First Hello Sunday Restaurant

In August 2017, Cinema XXI launched the first Hello Sunday restaurant at Pondok Indah Mall 2, Jakarta.

2019

Memajukan Teknologi dan Memperluas Kemitraan

- Cinema XXI meluncurkan sistem distribusi papan iklan digital dan menempatkan papan iklan digital di seluruh bioskop Cinema XXI.
- Cinema XXI bekerja sama dengan Go-pay untuk mempromosikan penjualan F&B.
- Cinema XXI melakukan pengembangan sistem pemantauan kinerja harian untuk kegiatan usaha F&B.

Advancing Technology and Expanding Partnerships

- Cinema XXI launched a digital signage distribution system and deployed digital signage in all Cinema XXI locations.
- Cinema XXI entered into an F&B sales promotion partnership with Go-Pay.
- Cinema XXI developed a daily performance monitoring system for F&B business.

2021

Peningkatan Platform Digital dan Monetisasi Inovasi

- Cinema XXI menerapkan sistem persediaan dan POS di semua gerai F&B.
- Cinema XXI melakukan kerja sama kemitraan untuk promosi penjualan F&B dengan Belcube, Fanta, Mobile Legend: Bang Bang, dan Oat Side.
- Cinema XXI juga meluncurkan layanan pemesanan F&B secara daring yang diambil secara *offline*, yaitu m.food di dalam aplikasi m.tix.
- Cinema XXI telah memiliki 1.206 layar pada 222 lokasi bioskop.
- Pada akhir tahun 2021, Cinema XXI mulai memonetisasi penggunaan papan iklan digital di beberapa lokasi.

Enhancing Digital Platforms and Monetizing Innovation

- Cinema XXI rolled out an inventory and POS system in all F&B outlets.
- Cinema XXI entered into F&B sales promotion partnerships with Belcube, Fanta, Mobile Legend: Bang Bang, and Oat Side to promote F&B sales.
- Cinema XXI also launched an online F&B ordering and offline pick-up service, known as m.food within the m.tix app.
- Cinema XXI had 1,206 screens spread across 222 cinema locations.
- At the end of 2021, Cinema XXI started monetizing digital signage installed in several advertisement locations.

2018

Merayakan 1.000 Layar dan Mendorong Inovasi

- Cinema XXI membuka layar ke-1.000 di Nipah, Makassar dan memiliki 1.045 layar di 182 lokasi bioskop hingga akhir tahun 2018.
- Cinema XXI bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu penyedia dompet digital, untuk mengembangkan dan meluncurkan TIX ID, aplikasi agregator tiket pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menjual tiket Cinema XXI.
- Cinema XXI menerapkan sistem *dashboard* baru untuk memantau penggunaan layar dan mengoptimalkan kegiatan operasi penjualan.

Celebrating 1,000 Screens and Driving Innovation

- Cinema XXI opened its 1,000th screen in Nipah, Makassar and had 1,045 screens across 182 locations by the end of 2018.
- Cinema XXI collaborated with a third party, a digital wallet provider, to develop and launch TIX ID, the first and only ticket aggregator application in Indonesia that has Cinema XXI's inventory.
- Cinema XXI implemented a new dashboard system to monitor the utilization of screens and optimize sales operations.

2020

Pembukaan IMAX® dengan teknologi laser pertama di Indonesia

- Cinema XXI membuka teater IMAX® dengan teknologi laser pertama di Indonesia, tepatnya di Gandaria City, salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta Selatan.
- Cinema XXI telah memiliki 1.195 layar pada 219 lokasi bioskop.
- Cinema XXI membangun sistem persediaan dan *Poin of Sales* ("POS") baru di sembilan bioskop: Metropole, Puri, Pondok Indah 2, City Plaza Jatinegara, Arion, The Park Sawangan, Transmart Cilegon, Green Sedayu, dan Blok M Plaza.

Opening the first IMAX® with Laser in Indonesia

- Cinema XXI opened the first IMAX® with laser theater in Indonesia, specifically in Gandaria City, one of the retail malls in South Jakarta.
- Cinema XXI had 1,195 screens spread across 219 cinema locations.
- Cinema XXI set up a new inventory and Point-Of-Sale ("POS") system at nine cinemas: Metropole, Puri, Pondok Indah 2, City Plaza Jatinegara, Arion, The Park Sawangan, Transmart Cilegon, Green Sedayu, and Blok M Plaza.

2022

Pemecahan Rekor dan Perluasan Penawaran F&B serta Layanan Digital

- Cinema XXI membuka berbagai kanal pembayaran digital dalam aplikasi m.tix.
- Penjualan F&B Cinema XXI mencapai 53,0% dari total pendapatan bioskop, tertinggi sejak tahun 2013.
- Cinema XXI secara resmi membuka gerai XXI Café Box di 20 lokasi per Desember 2022.
- Cinema XXI meluncurkan papan iklan digital di 129 lokasi bioskop.
- Cinema XXI telah memiliki 1.216 layar pada 225 lokasi bioskop.

Breaking Records and Expanding Offerings in F&B and Digital Payment

- Cinema XXI opened various digital payment channels in the m.tix application.
- Cinema XXI's F&B sales reached 53.0% of total cinema revenue, the highest since 2013.
- Cinema XXI opened XXI Café Box outlets in 20 locations as of December 2022.
- Cinema XXI launched digital signage in 129 cinema locations.
- Cinema XXI has 1,216 screens in 225 cinema locations.

2023

Go Public dan Perkuat Kehadiran Regional

- Cinema XXI dan IMAX telah melakukan kesepakatan kerja sama terkait penambahan 10 layar IMAX® with Laser di Indonesia.
- Cinema XXI meluncurkan inovasi produk makanan dan minuman, di antaranya Popcorn Milo Dinosaurs.
- Cinema XXI mendapatkan penghargaan "Indonesia Best Managed Companies 2023" dari Deloitte Indonesia.
- Cinema XXI resmi menjadi perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Cinema XXI membuka bioskop baru di 18 lokasi dengan tambahan 75 layar. Beberapa lokasi di antaranya belum memiliki bioskop sama sekali yakni Cianjur, Bontang, Kuala Kapuas,

Go Public Public and Strengthen Regional Presence

- Cinema XXI has entered into a collaboration agreement with IMAX in relation to additional 10 IMAX® with Laser screens in Indonesia.
- Cinema XXI launched innovative food and beverages products, such as Popcorn Milo Dinosaurs.
- Cinema XXI received the "Indonesia Best Managed Companies 2023" Award by Deloitte Indonesia.
- Cinema XXI had officially become a public company whose shares were traded on the Indonesia Stock Exchange (BEI) under the stock code CNMA.
- Cinema XXI opened new cinemas in 18 locations, and additional 75 screens. For some of the locations, namely Cianjur, Bontang, and Kuala Kapuas, our cinemas became the first theaters to be opened in those areas.

2024

Sertifikasi Halal dan Ekspansi ke Timika

- Cinema XXI telah membuka 7 layar IMAX sepanjang tahun 2024.
- Cinema XXI memperluas jangkauannya di kawasan Indonesia Timur dengan dibukanya bioskop pertama di Timika, yakni Diana Mall XXI.
- Lini bisnis produk makanan dan minuman Cinema XXI, yakni XXI Café, The Premiere Cafe dan XXI Lounge resmi menerima sertifikasi halal.
- Cinema XXI terpilih sebagai penerima pertama CineAsia APAC Achievement Award dari International Cinema Technology Association (ICTA) dan CineAsia.
- Cinema XXI meraih penghargaan Indonesia's Best Managed Companies untuk kedua kalinya secara berturut-turut dari Deloitte Indonesia.

Halal Certification and Expanding to Timika

- Cinema XXI opened 7 IMAX screens in 2024
- The Diana Mall XXI opened as the first cinema in Timika, further expanding Cinema XXI's presence in Eastern Indonesia.
- The food and beverage business lines of Cinema XXI, including XXI Café, The Premiere Cafe, and XXI Lounge, have officially received halal certification.
- Cinema XXI was selected as the inaugural recipient of the CineAsia APAC Achievement Award from International Cinema Technology Association (ICTA) and CineAsia.
- Cinema XXI was honored with Indonesia's Best Managed Companies award by Deloitte Indonesia for the two consecutive years.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES [POJK C.1]

VISI Vision

Menjadi operator bioskop terbaik di dunia dan juga menjadi kebanggaan bagi Indonesia.

To be the best cinema chain in the world and the pride of Indonesia.

MISI Mission

Kualitas Terbaik | Uncompromised Quality

Cinema XXI bertekad untuk memberikan standar kualitas terbaik dalam semua aspek kegiatan usahanya, mulai dari kualitas layar dan suara, kebersihan, pilihan film, hingga ketepatan waktu jadwal tayang di seluruh bioskop Cinema XXI.

Cinema XXI is committed to maintaining the highest standards of quality in all aspects of its business operations, ranging from quality of screens and sounds, cleanliness, and movie selection, to punctuality of film schedules in all Cinema XXI locations.

Hiburan yang Terjangkau | Affordable Entertainment

Cinema XXI berupaya untuk menyediakan layanan hiburan yang terjangkau berdasarkan penilaian menyeluruh mengenai tipe teater dan target penonton dalam menentukan harga tiket, produk F&B, dan layanan iklan, serta kolaborasi dengan pihak ketiga untuk mengadakan berbagai promosi yang sesuai.

Cinema XXI strives to provide affordable entertainment services by thoroughly assessing cinema classification and target market to determine ticket prices, F&B products, and advertisement services, combined with third-party collaboration to create effective promotions.

Selalu Lebih Baik | Forever Better

Cinema XXI selalu berupaya meningkatkan kualitas seluruh aspek kegiatan usaha Cinema XXI dari layanan pemutaran film, penjualan produk F&B hingga pemasangan iklan. Cinema XXI bermaksud untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi penonton dalam memesan dan membeli tiket, makanan dan minuman, serta memasang iklan (bagi klien iklan).

Cinema XXI constantly strives to improve the quality of all of its business activities, ranging from movie screening, the sale of F&B products, to advertisement services. Cinema XXI commits to providing delightful experiences for customers when ordering and purchasing tickets, food, and beverages, as well as placing advertisements (for advertisers).



BUDAYA/NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Culture/Values

Budaya/Nilai-nilai Perseroan didapat dari menurunkan Misi sekaligus Nilai-nilai Utama *(Core Values)* dari Cinema XXI, yaitu; Kualitas Terbaik (*Uncompromised Quality), Affordable Entertainment* (Hiburan Terjangkau), dan Selalu Menjadi Lebih baik *(Forever Better)*.

The Corporate Culture/Values are designed with respect to Cinema XXI's Mission and Core Values, namely; Uncompromised Quality, Affordable Entertainment, and Forever Better.

INTEGRITY	**Menekankan kejujuran, konsistensi, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja yang berorientasi pada nilai-nilai positif.** Emphasizing honesty, consistency, and responsibility in a positive-values-oriented work environment.
ACHIEVEMENT ORIENTED	**Berusaha mencapai kinerja terbaik dengan semangat terus berkembang untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap tujuan organisasi.** Continuously striving for excellence through ongoing development to give maximum contribution to the organizational goals.
ADAPTABILITY & AGILITY	**Menyesuaikan diri dengan lingkungan yang terus berubah, berinovasi, dan bersikap tangkas dalam menghadapi tantangan.** Thrive in a dynamic environment by embracing innovation and agile problem-solving.
LOGICAL & ANALYTICAL THINKING	**Kemampuan untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan membuat keputusan berbasis data.** The ability to think critically, analyze information, and make data-driven decisions.
CUSTOMER OBSESSED	**Kemampuan untuk selalu berupaya melayani pelanggan secara total, fokus dalam memenuhi harapan atau kebutuhan pelanggan yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan.** The ability to consistently deliver exceptional service to customers by meeting both customer expectations and needs while adhering to company requirements.
TEAMWORK	**Keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain sebagai bagian dari kelompok bukan saling berkompetisi.** The desire to collaborate with others as part of a team rather than compete with them.

Nilai-nilai ini selaras dengan prinsip 4P (*Purpose, Passion, Professional, Pray*) dan 5C (*Character, Capability, Cooperative, Care, Clean*) yang menjadi pedoman kepada seluruh karyawan Cinema XXI dalam melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di Perseroan.

These values align with the principles of 4P (Purpose, Passion, Professionalism, Prayer) and 5C (Character, Capability, Cooperation, Care, Cleanliness). These principles serve as guidelines for all Cinema XXI employees in fulfilling their respective duties and roles within the Company.

Penjabaran prinsip 4P adalah sebagai berikut:

The description of 4P principle is as follows.

Purpose berarti memiliki visi dan misi, serta tujuan yang terukur untuk mendukung keberhasilan perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan.

Purpose means having a clear vision and mission, along with measurable goals that support the Company's success consistently and continuously.

Passion berarti menjalankan tugas dengan antusias, bertanggung jawab dan bangga sehingga tercipta rasa memiliki yang kuat dan mampu menyelesaikan target yang telah ditetapkan.

Passion means approaching tasks with enthusiasm, responsibility, and pride, fostering a strong sense of belonging that enables the completion of established targets.

Professional berarti bekerja secara profesional dengan data, analisis dan evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan guna memastikan hasil kerja yang optimal dan sesuai standar perusahaan.

Professionalism entails working in a professional manner, using data, analysis, and evaluation as the foundation for decision-making to ensure optimal results that align with company standards.

Pray menunjukkan nilai spiritual melalui rasa syukur dan kontribusi yang berarti bagi perusahaan, tim dan pelanggan tanpa membedakan latar belakang.

Pray reflects the importance of showing spiritual values through gratitude and making meaningful contributions to the Company, team, and customers, regardless of their backgrounds.

Adapun penerapan prinsip 5C sebagai berikut:

Meanwhile, the implementation of the 5C principle is as follows:

Character berarti menjunjung tinggi integritas, fleksibilitas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pelayanan perusahaan.

Character refers to upholding integrity, demonstrating flexibility, and adapting to change to ensure the sustainability and quality of the Company's services.

Capability berarti memiliki keahlian secara profesional dan interpersonal untuk menyelesaikan tantangan di berbagai situasi guna membangun kepercayaan perusahaan, tim dan pelanggan.

Capability means possessing both professional and interpersonal skills to address challenges effectively in various situations, thus building trust within the Company, among team members, and with customers.

Cooperative berarti kerja sama yang produktif dengan berbagai pihak melalui komunikasi yang terbuka, koordinasi yang efektif dan kolaborasi yang harmonis untuk mencapai tujuan bersama.

Cooperation emphasizes the importance of productive collaboration with various parties through open communication, effective coordination, and harmonious teamwork to achieve common goals.

Care berarti peduli dan memahami kebutuhan perusahaan, tim dan pelanggan serta menjaga kualitas dari setiap aspek lingkungan kerja, termasuk fasilitas dan produk.

Care entails being attentive to the needs of the Company, team, and customers, while also maintaining the quality of all aspects of the work environment, including facilities and products.

Clean berarti menjaga kebersihan dan kerapian area kerja, serta mencerminkan kepribadian yang profesional dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Clean involves keeping the work area tidy and organized, which reflects a professional demeanor in carrying out daily tasks.

Budaya Perseroan ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung kinerja Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan, melainkan juga sebagai bagian dari upaya peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia di Perseroan serta menghadirkan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan Cinema XXI.

The Corporate Culture aims to support the Company's performance in a consistent and sustainable manner, enhance the quality of human resources within the Company, and provide the best service to all Cinema XXI customers.



Gelas plastik yang digunakan dalam foto terbuat dari *Recycle* PET *(polyethylene terephthalate)* yang ramah lingkungan.

The plastic cups featured in this photos are crafted from eco-friendly Recycled PET (polyethylene terephthalate).

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES [POJK C.4] [GRI 2-6]

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
1. Informasi dan komunikasi;
2. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
3. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minum;
4. Aktivitas keuangan dan asuransi; dan
5. Real estat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
1. Aktivitas pemutaran film;
2. Aktivitas perusahaan *holding*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
a. Restoran;
b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
c. Penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus.

Selama tahun 2024, kegiatan usaha yang dijalankan seluruhnya selaras dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

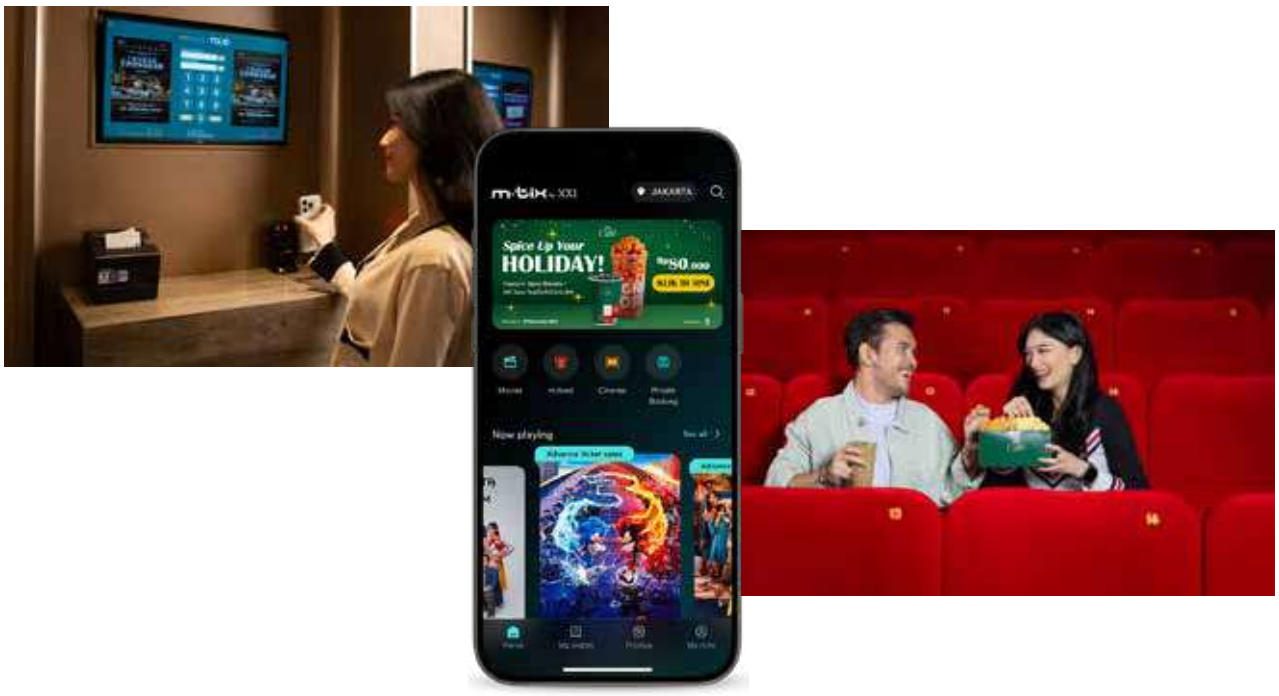
As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company establishment is to engage in businesses including:
1. Information and communication;
2. Professional, scientific, and technical activities;
3. Accommodation and food and beverages provision;
4. Financial and insurance activities; and
5. Real estate.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company is allowed to engage in the following main business activities:
1. Movie screening activities;
2. Holding company activities.

To support the Company's main business activities and achieve its objectives, the Company can engage in the supporting business activities below:

a. Restaurant;
b. Other management consulting activities;
c. Venue rental, MICE activities, and special events.

Throughout 2024, we conducted business activities in compliance with the Company's Articles of Association.



PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Cinema XXI menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan usaha bioskop, penjualan F&B, dan lainnya:

- **Bioskop**
  Merupakan kegiatan penjualan tiket bioskop baik melalui loket fisik di bioskop atau melalui sistem penjualan tiket berbasis daring Cinema XXI, yaitu m.tix dan TIX ID.
- ***F&B***
  Merupakan kegiatan penjualan makanan dan minuman melalui gerai XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, gerai restoran Hello Sunday, dan gerai XXI Café Box serta sistem berbasis daring Cinema XXI yaitu m.food, TIX Food, dan sistem pengiriman makanan berbasis daring pihak ketiga seperti ShopeeFood, GrabFood, dan GoFood.
- **Lainnya (Iklan, Digital Platform dan Acara)**
  Merupakan kegiatan pemasangan iklan di layar teater di lokasi bioskop Cinema XXI, iklan berbasis *offline* di papan iklan digital, stan, dan iklan berbasis *online* melalui situs web serta mengadakan acara promosi, kegiatan transaksi yang menghasilkan imbalan atas layanan (*convenience fee*) dari m.tix dan TIX ID, acara dan layanan untuk acara yang diadakan di XXI *Ballroom*, *voucher*, dan *movie card*.

Cinema XXI engages in various business activities, including cinema, food and beverage sales, and others:

- **Cinema**
  Including the sale of movie tickets at the ticket box counters and Cinema XXI's online ticketing platforms, such as m.tix and TIX ID.
- **F&B**
  Including the sale of food and beverages at several locations and platforms; XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, Hello Sunday restaurant outlets, and XXI Café Box outlets, as well as Cinema XXI's online digital platform, i.e. m.food, TIX Food and third-party online food delivery platforms, such as ShopeeFood, GrabFood, and GoFood.
- **Others (Advertisements, Digital Platform and Events)**
  Including advertisements displayed on screens at Cinema XXI locations, offline advertisements on digital signage and stands, as well as online advertisements on websites. Additionally, it involves organizing promotional events and transactions that generate convenience fees from m.tix and TIX ID. Other offerings include events and services at the XXI Ballroom, vouchers, and movie cards.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [POJK C.5] [GRI 2-28]

No.	Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Mulai Bergabung Join Date
1	Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia (GPBSI) Indonesian Cinema Owners Association	Aktif Active	7 Juni 1988 June 7, 1988
2	Young President Organization (YPO)	Aktif Active	23 Juli 2009 July 23, 2009
3	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Aktif Active	23 Oktober 2015 October 23, 2015
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Aktif Active	1 September 2023 September 1, 2023
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif Active	22 November 2023 November 22, 2023
6	Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)	Aktif Active	26 April 2024 April 26, 2024

WILAYAH OPERASI
OPERATIONAL AREA [POJK C.3]

Sebaran geografis bioskop Cinema XXI di Indonesia per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada peta di bawah ini:

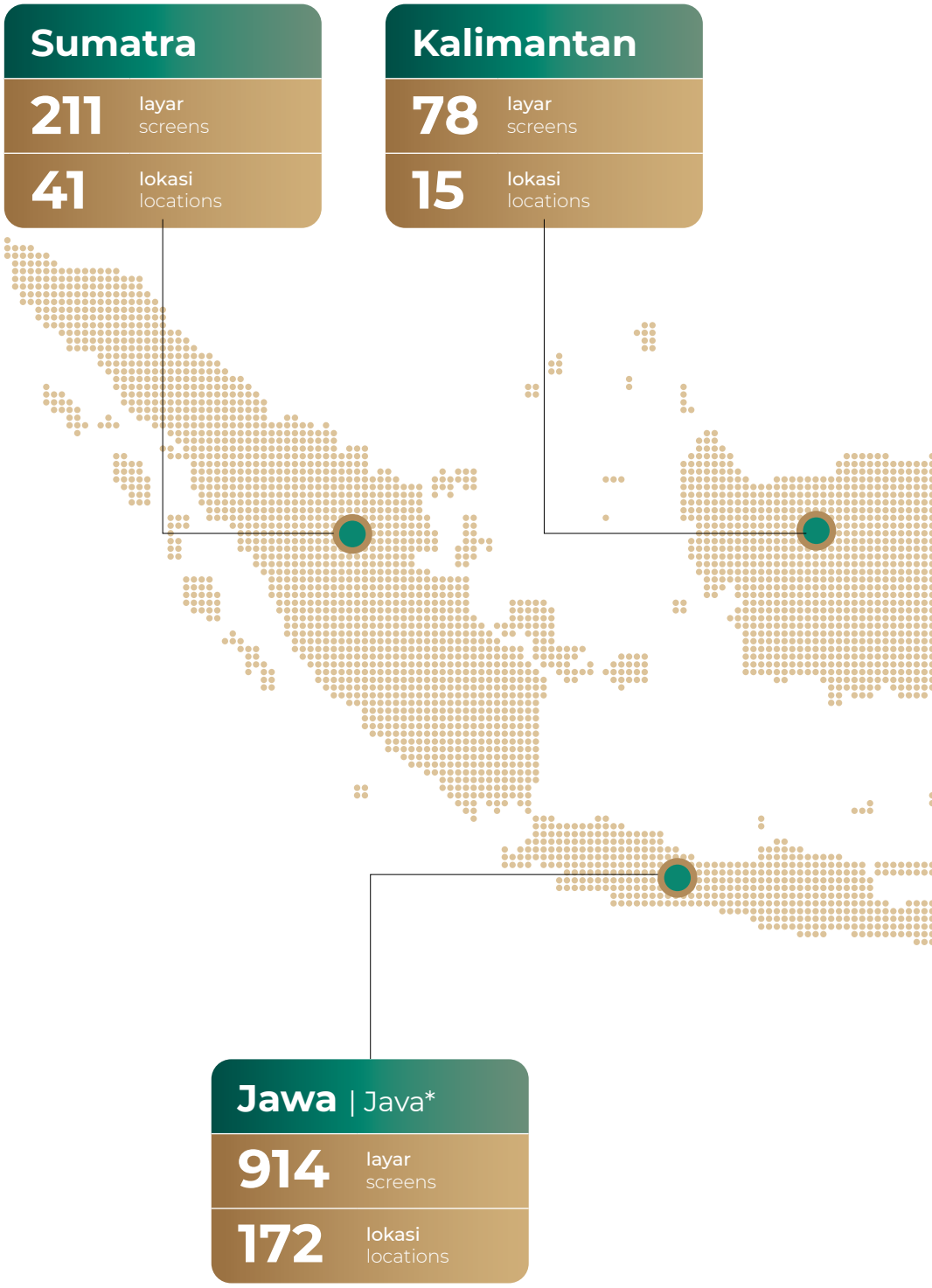
As of December 31, 2024, Cinema XXI has cinemas located throughout Indonesia, as shown in the map below:

256
Jumlah bioskop
Total cinemas

1.350
Layar bioskop
Screens

Cakupan Wilayah di Indonesia
Indonesia Area Coverage

65
Kota/Kabupaten
Cities/Districts



* **Termasuk Jabodetabek dengan 524 layar di 93 lokasi**
Including Greater Jakarta with 524 screens in 93 locations

Lokasi Bioskop

Informasi mengenai lokasi bioskop dapat diakses melalui situs web Perseroan yaitu www.cinema21.co.id/locations.

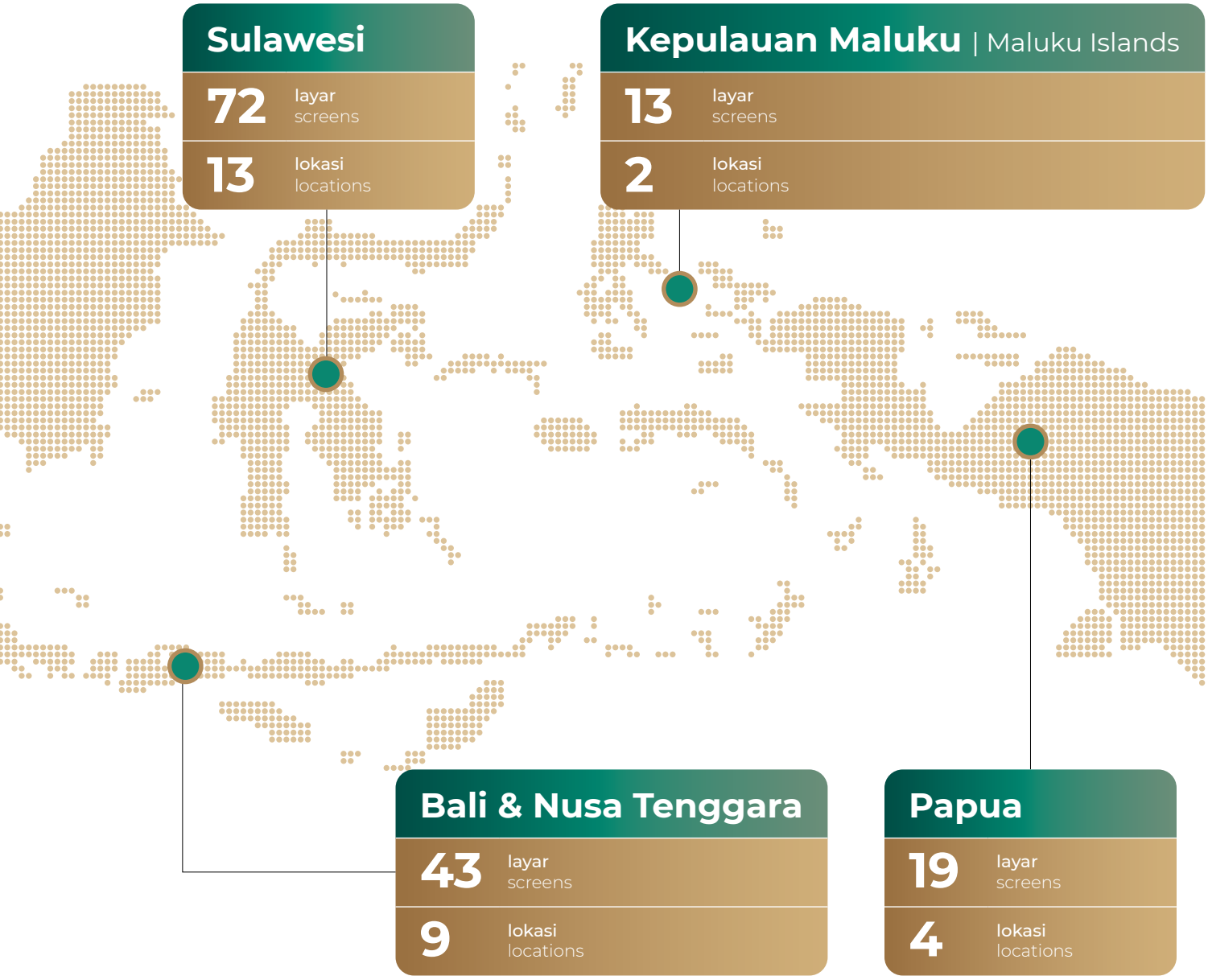
Rincian jumlah layar Cinema XXI berdasarkan wilayah di seluruh Indonesia per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Cinema Locations

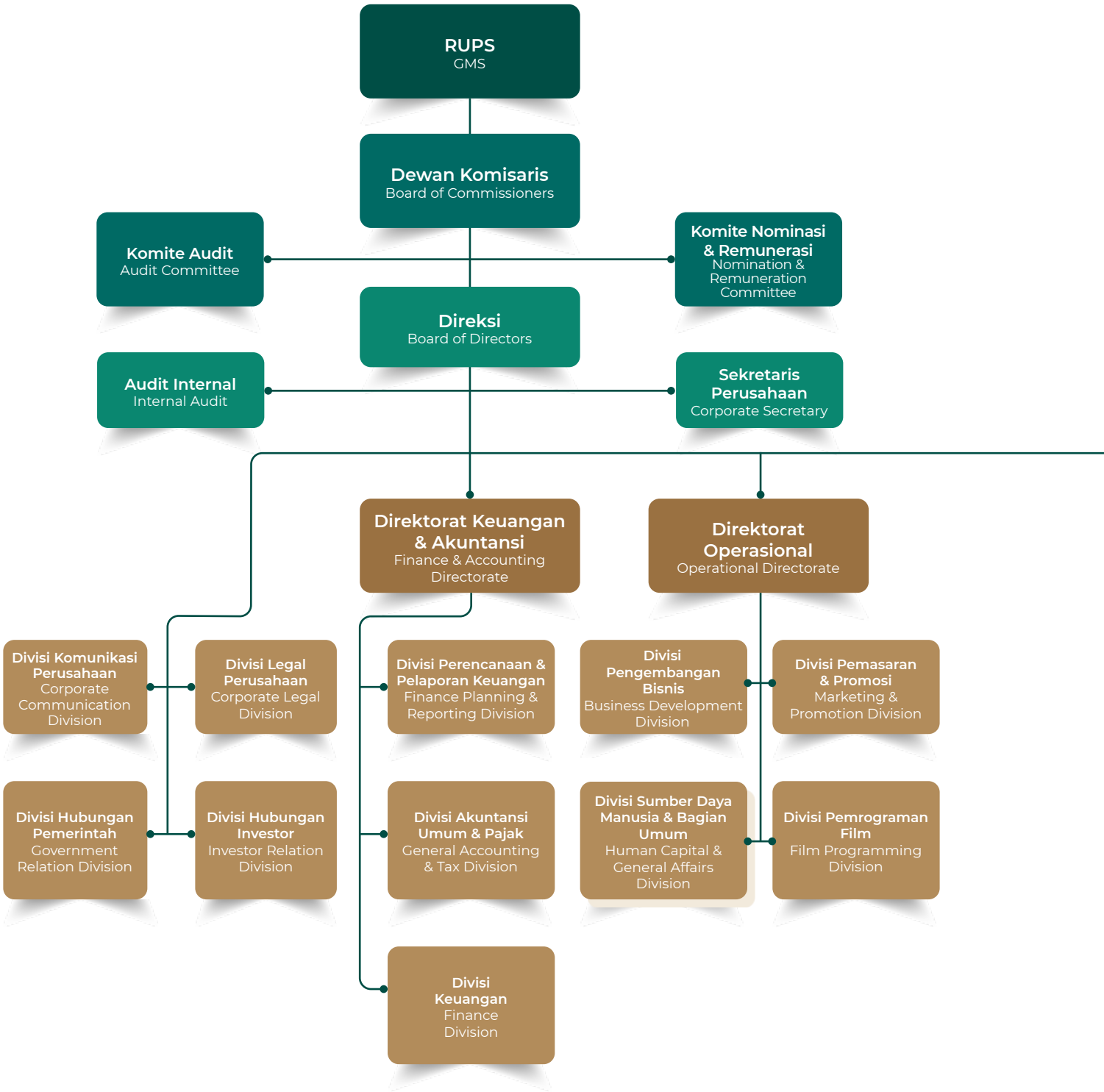
Details about cinema locations can be found on the Company's website at www.cinema21.co.id/locations.

Please refer to the table below for information about the total Cinema XXI screens, detailed by region throughout Indonesia as of December 31, 2024:

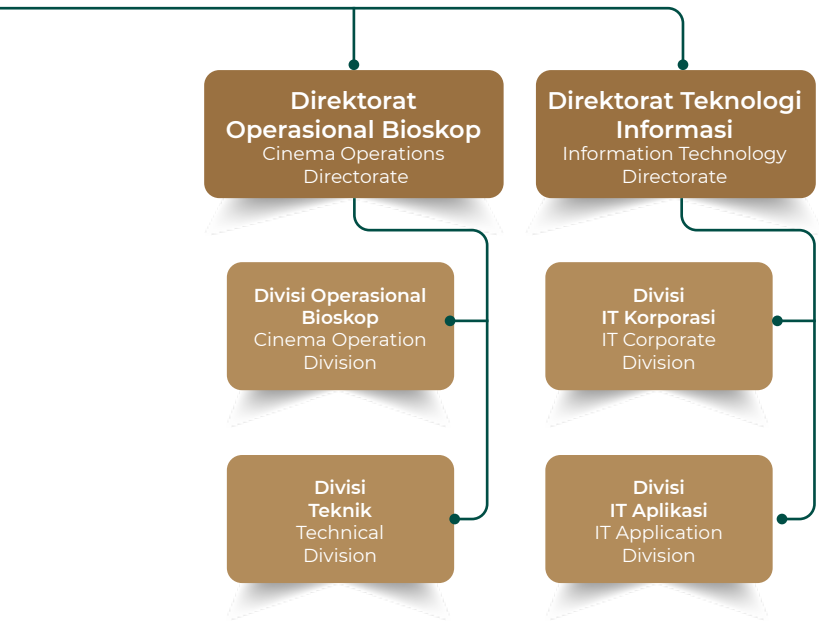
Wilayah Area	Jumlah Bioskop Number of Cinemas	Jumlah Layar Number of Screens
Jabodetabek	100	560
Pulau Jawa non-Jabodetabek | Non-Jabodetabek Java Island	72	354
Luar Pulau Jawa | Outside of Java Island	84	436
Jumlah | Total	**256**	**1.350**



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Jabatan Title	Nama Name
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Ongki Wanadjati Dana
Komisaris | Commissioners	Melia Suherman, Harris Lasmana, Sacheen Harris Lasmana, Edwin Surya Winarta
Komisaris Independen | Independent Commissioners	Mohammad Noor Rachman Soejoeti, Ariani Vidya Sofjan, Ongki Wanadjati Dana
Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama | President Director	Suryo Suherman
Direksi | Directors	Arif Suherman, Tri Rudy Anitio, Dody Suhartono
Komite Nominasi & Remunerasi | Nomination & Remuneration Committee	
Ketua | Chairman	Ongki Wanadjati Dana
Anggota Komite | Committee Members	Melia Suherman, Ruben Mulyadi
Komite Audit | Audit Committee	
Ketua | Chairman	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Anggota Komite | Committee Members	Fitradewata Teramihardja, Sammy TS Lalamentik



Jabatan Title	Nama Name
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Indah Tri Wahyuni
Direktorat Keuangan & Akuntansi Finance & Accounting Directorate	Tri Rudy Anitio
Direktorat Operasional Operational Directorate	Arif Suherman
Direktorat Operasional Bioskop Cinema Operations Directorate	Dody Suhartono
Divisi Akuntansi Umum & Pajak General Accounting & Tax Division	Erlyn Susanty
Divisi Keuangan Finance Division	Hilda
Divisi Legal Perusahaan Corporate Legal Division	Indah Tri Wahyuni
Divisi Hubungan Pemerintah Government Relation Division	Suprayitno
Divisi Hubungan Investor Investor Relation Division	Stephanie Setiawan
Divisi Pemrograman Film Film Programming Division	Sunaryo
Divisi Pengembangan Bisnis Business Development Division	David Sadeli
Divisi IT Korporasi IT Corporate Division	Khristianto Herwahyudi
Divisi IT Digital Application IT Digital Application Division	Andi Irwan Nuralim
Divisi Operasional Bioskop Cinema Operation Division	Ricky Samsoedin

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Cinema XXI mengalami dua kali perubahan. Berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 April 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2024, the compositions of both the Board of Commissioners and the Board of Directors of Cinema XXI were changed twice. Following the resolutions from the Annual General Meeting of Shareholders held on April 2, 2024, our shareholders approved the new compositions for both boards:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Ongki Wanadjati Dana	Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen Acting President Commissioner/Independent Commissioner
Melia Suherman	Komisaris Commissioner
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Suryo Suherman	Direktur Utama President Director
Arif Suherman	Direktur Director
Tri Rudy Anitio	Direktur Director
Dody Suhartono	Direktur Director

Sementara itu, berdasarkan hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Cinema XXI yang terbaru adalah:

According to the resolutions of the Extraordinary GMS dated July 12, 2024, the latest compositions of the Board of Commissioners and Boards of Directors of Cinema XXI are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Melia Suherman	Komisaris Commissioner
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner
Edwin Surya Winarta	Komisaris Commissioner
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Suryo Suherman	Direktur Utama President Director
Arif Suherman	Direktur Director
Tri Rudy Anitio	Direktur Director
Dody Suhartono	Direktur Director



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

1. Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

2. Edwin Surya Winarta

Komisaris
Commissioner

3. Ariani Vidya Sofjan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

4. Ongki Wanadjati Dana

Komisaris Utama/ Komisaris Independen
President Commissioner/ Independent Commissioner



5. Melia Suherman

Komisaris
Commissioner

6. Harris Lasmana

Komisaris
Commissioner

7. Sacheen Harris Lasmana

Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



ONGKI WANADJATI DANA
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	67 tahun 67 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Jakarta, 13 September 1957 Jakarta, September 13, 1957
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H., yang efektif sejak tanggal 1 April 2023. Ditegaskan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023 Notaris Aulia Taufani, S.H.

Diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk, No. 22 tanggal 12 Juli 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H., and effective since April 1, 2023. Reaffirmed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Appointed as President Commissioner/Independent Commissioner based on Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk, No. 22 dated July 12, 2024, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

Sarjana bidang Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1976-1981)

Educational Background

Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology, Indonesia (1976-1981)

Riwayat Pekerjaan

- 2019-2022: Direktur Utama PT Bank BTPN Tbk
- 2008-2019: Wakil Direktur Utama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
- 2002-2008: Direktur Wholesale Banking PT Bank Permata Tbk
- 2000-2002: Wakil Direktur Utama Bank Universal
- 1999 - 2000 : Senior Advisor of Bank Universal
- 1998 - 1999 : Tim Pemberesan Bank Subentra BPPN
- 1993 - 1998 : Presiden Direktur of PT Bank Subentra
- 1987 - 1990 : Credit Cycle Manager - Consumer Banking Citibank, N.A.
- 1984 - 1986 : Lease Officer Citicorp Leasing Indonesia
- 1982 - 1983 : Executive Development Program Trainee Account Officer Corporate Banking Citibank, N.A.

Work Experience

- 2019-2022: President Director of PT Bank BTPN Tbk
- 2008-2019: Vice President Director of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
- 2002-2008: Director of Wholesale Banking of PT Bank Permata Tbk
- 2000-2002: Vice President Director of Bank Universal
- 1999 – 2000 : Senior Advisor Bank Universal
- 1998 – 1999 : BPPN Subentra Bank Settlement Team
- 1993 – 1998 : President Director PT Bank Subentra
- 1987 – 1990 : Credit Cycle Manager – Consumer Banking Citibank, N.A.
- 1984 – 1986 : Lease Officer Citicorp Leasing Indonesia
- 1982 – 1983 : Executive Development Program Trainee Account Officer Corporate Banking Citibank, N.A.

Rangkap Jabatan

- 2024-sekarang: Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2023-sekarang: Komisaris Independen PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (efektif sejak 1 April 2023)
- 2023-sekarang: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2022-sekarang: Komisaris PT Bank BTPN Syariah Tbk
- 2022-sekarang: Komisaris PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)

Concurrent Positions

- 2024-present: President Commissioner/Independent Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2023-present: Independent Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (effective as of April 1, 2023)
- 2023-present: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2022-present: Commissioner of PT Bank BTPN Syariah Tbk
- 2022-present: Commissioner of PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation Relationship

Not affiliated with other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Majority/Controlling Shareholders.



MELIA SUHERMAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	50 tahun 50 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Jakarta, 30 Mei 1974 Jakarta, May 30, 1974
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Finance di Boston College, USA (1991-1995)

Educational Background

Bachelor of Science in Finance at Boston College, USA (1991-1995)

Riwayat Pekerjaan

- 2006-2014: Komisaris Utama PT Harkatjaya Bumipersada
- 2003-2010: Komisaris Utama PT Multindo Auto Finance
- 1999-2000: Komisaris Utama PT Multindo Auto Finance
- 1999-1999: Komisaris PT Multindo Auto Finance
- 1998-2006: Komisaris PT Harkatjaya Bumipersada
- 1998-2004: Komisaris Utama PT Citrabersama Mututama
- 1998-1998: Direktur PT Citrabersama Mututama
- 1998-1998: Direktur PT Harkatjaya Bumipersada
- 1997-2011: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya

Work Experience

- 2006-2014: President Commissioner of PT Harkatjaya Bumipersada
- 2003-2010: President Commissioner of PT Multindo Auto Finance
- 1999-2000: President Commissioner of PT Multindo Auto Finance
- 1999-1999: Commissioner of PT Multindo Auto Finance
- 1998-2006: Commissioner of PT Harkatjaya Bumipersada
- 1998-2004: President Commissioner of PT Citrabersama Mututama
- 1998-1998: Director of PT Citrabersama Mututama
- 1998-1998: Director of PT Harkatjaya Bumipersada
- 1997-2011: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya

Rangkap Jabatan

- 2017-sekarang: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-sekarang: Komisaris PT Bloomfils International
- 2024-sekarang: Direktur PT Graha Jaya Bali
- 2024-sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2017-sekarang: Komisaris PT Harkatjaya Bumipersada
- 2005-sekarang: Komisaris PT Citrabersama Mututama
- 1995-sekarang: Direktur PT Baskara Binasentosa

Concurrent Positions

- 2017-present: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-present: Commissioner of PT Bloomfils International
- 2024-present: Director of PT Graha Jaya Bali
- 2024-present: Member of Nomination & Remuneration Committee PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2017-present: Commissioner of PT Harkatjaya Bumipersada
- 2005-present: Commissioner of PT Citrabersama Mututama
- 1995-present: Director of PT Baskara Binasentosa

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Suryo Suherman (Direktur Utama Perseroan) dan Bapak Arif Suherman (Direktur Perseroan), juga memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Benny Suherman selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali (PT Harkatjaya Bumipersada).

Affiliation Relationship

Having a familial relationship with Mr. Suryo Suherman (President Director of the Company) and Mr. Arif Suherman (Director of the Company) as well as having a familial relationship with Mr. Benny Suherman as the Controlling Shareholder (PT Harkatjaya Bumipersada).



HARRIS LASMANA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	75 tahun 75 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Bandung, 31 Mei 1949 Bandung, May 31, 1949
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

Belajar dalam bidang Science di Bombay University, India (1967-1968)

Educational Background

Studied in field of Science at Bombay University, India (1967-1968)

Riwayat Pekerjaan

- 2013-2023: Komisaris Utama PT Sekar Saridana
- 2011-2018: Komisaris Utama PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1988-2011: Direktur Utama PT Nusantara Sejahtera Raya

Work Experience

- 2013-2023: President Commissioner of PT Sekar Saridana
- 2011-2018: President Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1988-2011: President Director of PT Nusantara Sejahtera Raya

Rangkap Jabatan

- 2018-sekarang: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 1997-sekarang: Direktur Utama PT Adi Pratama Nusantara

Concurrent Positions

- 2018-present: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 1997-present: President Director of PT Adi Pratama Nusantara

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Sacheen Harris Lasmana (Komisaris Perseroan), tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation Relationship

Having a familial relationship with Mr. Sacheen Harris Lasmana (Commissioner of the Company), is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholder.



SACHEEN HARRIS LASMANA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	48 tahun 48 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Singapura, 2 November 1976 Singapore, November 2, 1976
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

- Magister bidang International Relations di Regent's Park College, United Kingdom (1998-2000)
- Sarjana bidang International Relations di Regent's Park College, United Kingdom (1995-1998)

Educational Background

- Master's Degree in International Relations from Regent's Park College, United Kingdom (1998-2000)
- Bachelor's Degree in International Relations from Regent's Park College, United Kingdom (1995-1998)

Riwayat Pekerjaan

- 2001-2004: Government and Public Affairs Officer, BP Indonesia
- 1997-2001: Komisaris PT Adi Pratama Nusantara

Work Experience

- 2001-2004: Government and Public Affairs Officer, BP Indonesia
- 1997-2001: Commissioner of PT Adi Pratama Nusantara

Rangkap Jabatan

- 2017-sekarang: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2001-sekarang: Direktur PT Adi Pratama Nusantara

Concurrent Positions

- 2017-present: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2001-present: Director of PT Adi Pratama Nusantara

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harris Lasmana (Komisaris Perseroan), tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Affiliation Relationship

Having a familial relationship with Mr. Harris Lasmana (Commissioner of the Company), is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major/Controlling Shareholder.



EDWIN SURYA WINARTA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	51 tahun 51 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	8 Agustus 1973 August 8, 1973
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, tanggal 12 Juli 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, dated July 12, 2024, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Business Administration di bidang Keuangan, Investasi dan Perbankan dari University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat (1995)

Educational Background

Bachelor of Business Administration in Finance, Investment and Banking from the University of Wisconsin-Madison, United States (1995)

Riwayat Pekerjaan

- Maret-Mei 2024: Komisaris Utama PT Citra Sejahtera Raya
- 2012-2017: Komisaris PT Sufin Film
- 1996-2009: Manajer Keuangan PT Pyramid International Image

Work Experience

- March-May 2024: President Commissioner of PT Citra Sejahtera Raya
- 2012-2017: Commissioner of PT Sufin Film
- 1996-2009: Finance Manager of PT Pyramid International Image

Rangkap Jabatan

- 2024-sekarang: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-sekarang: Direktur PT Citra Sejahtera Raya
- 2024-sekarang : Komisaris Utama PT Promedia Sejahtera Raya
- 2016-sekarang: Direktur PT Pyramida Mitra Bersama
- 2009-sekarang: Direktur PT Pyramid International Image

Concurrent Positions

- 2024-present: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-present: Director of PT Citra Sejahtera Raya
- 2024-present: President Commissioner of PT Promedia Sejahtera Raya
- 2016-present: Director of PT Pyramida Mitra Bersama
- 2009-present: Director of PT Pyramid International Image

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Affiliation Relationship

Not affiliated with other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Majority/ Controlling Shareholders.



MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	67 tahun 67 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Bantul, 20 Februari 1957 Bantul, February 20, 1957
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

- Magister dalam bidang Ekonomi di Colorado State University, USA (1991)
- Sarjana dalam bidang Ekonomi di Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1982)

Educational Background

- Master of Arts in Economics from Colorado State University, USA (1991)
- Bachelor's Degree in Economics from Gadjah Mada University, Indonesia (1982)

Riwayat Pekerjaan

- 2018-2024: Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
- 2018-2020: Komisaris Utama PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk
- 2017-2020: Komisaris Utama PT Maybank Asset Management
- 2013-2017: Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II, Otoritas Jasa Keuangan
- 2012 – 2013: Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- 2000 – 2011: Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- 2000-2007: Anggota Dewan Pengawas Perum Peruri
- 1999-2000: Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyidikan, Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan Republik Indonesia

Work Experience

- 2018-2024: Commissioner of the PT Indonesia Stock Exchange
- 2018-2020: President Commissioner of PT Ristia Bintang Sejati Tbk
- 2017-2020: President Commissioner of PT Maybank Asset Management
- 2013-2017: Deputy Commissioner for Capital Market Supervision II, Financial Services Authority
- 2012 - 2013: Head of Bureau of Securities Transactions and Institutions, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
- 2000 - 2011: Head of Bureau of Financial Assessment of Company in Services Sector Services, Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
- 2000-2007: Member of the Supervisory Board of Perum Peruri
- 1999-2000: Head of Bureau of Examination and Investigation, Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Rangkap Jabatan

- 2023-sekarang: Komisaris Independen PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2023-sekarang: Ketua Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2021-sekarang: Komisaris Independen PT Avia Avian Tbk

Concurrent Positions

- 2023-present: Independent Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2023-present: Chairman of the Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2021-present: Independent Commissioner of PT Avia Avian Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Affiliation Relationship

Not affiliated with other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Majority/ Controlling Shareholders



ARIANI VIDYA SOFJAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	54 tahun 54 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Bandung, 19 November 1970 Bandung, November 19, 1970
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk, No. 22, tanggal 12 Juli 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Meeting Resolution PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, dated July 12, 2024, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science with major in Finance and minor in Accounting dari Oklahoma State University, Stillwater, USA (1992)

Educational Background

Bachelor of Science with major in Finance and minor in Accounting from Oklahoma State University, Stillwater, USA (1992)

Riwayat Pekerjaan

- 2016-2021: Komisaris PT MAC Sarana Djaja
- 2013-2015: Komite Audit PT BFI Indonesia Tbk
- 2011-2014: Komite Remunerasi dan Nominasi PT BFI Indonesia Tbk
- 2009-2023: Managing Director of PT NSI (Northstar Group)
- 2009-2022: Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)
- 2003-2008: Executive Vice President-Head of Research PT Mandiri Sekuritas
- 1999-2003: Vice President-Research PT Bahana Sekuritas
- 1997: Institutional Equity Sales PT Danareksa (Persero)-London
- 1994-1996: Senior Analyst PT Deutsche Morgan Grenfell Asia-Jakarta

Work Experience

- 2016-2021: Commissioner of PT MAC Sarana Djaja
- 2013-2015: Audit Committee of PT BFI Indonesia Tbk
- 2011-2014: Remuneration and Nomination Committee of PT BFI Indonesia Tbk
- 2009-2023: Managing Director of PT NSI (Northstar Group)
- 2009-2022: Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)
- 2003-2008: Executive Vice President-Head of Research of PT Mandiri Sekuritas
- 1999-2003: Vice President-Research of PT Bahana Sekuritas
- 1997: Institutional Equity Sales of PT Danareksa (Persero)-London
- 1994-1996: Senior Analyst of PT Deutsche Morgan Grenfell Asia-Jakarta

Rangkap Jabatan

- 2024-sekarang: Komisaris Independen PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2023-sekarang: Komisaris Independen PT Danareksa (Persero) – Jakarta
- 2021-sekarang: Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bundamedik Tbk
- 2013-sekarang: Komisaris PT Trimegah Asset Management

Concurrent Positions

- 2024-present: Independent Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2023-present: Independent Commissioner of PT Danareksa (Persero) – Jakarta
- 2021-present: Remuneration and Nomination Committee of PT Bundamedik Tbk
- 2013-present: Commissioner of PT Trimegah Asset Management

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Affiliation Relationship

No affiliated with other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Majority/ Controlling Shareholders.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



1. Dody Suhartono
Direktur
Director

2. Tri Rudy Anitio
Direktur
Director

3. Suryo Suherman
Direktur Utama
President Director

4. Arif Suherman
Direktur
Director

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



SURYO SUHERMAN
Direktur Utama
President Director

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	51 tahun 51 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Jakarta, 2 Februari 1973 Jakarta, February 2, 1973
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Ruang Lingkup Tanggung Jawab

Bertanggung jawab sebagai Direktur Utama.

Responsibilities

Serving as President Director.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 13, tanggal 2 April 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 13, dated April 2, 2024, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Finance di Boston College, USA (1990-1994)

Educational Background

Bachelor of Science in Finance at Boston College, USA (1990-1994)

Riwayat Pekerjaan

- 2023-2024: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2018-2024: Komisaris Utama PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2013-2023: Komisaris PT Sekar Saridana
- 2011-2018: Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya
- 2006-2014: Komisaris Utama PT Subentra Land
- 2002-2011: Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya
- 2002-2011: Komisaris PT Megatech Engineering
- 2001-2006: Komisaris PT Subentra Land
- 2000-2015: Komisaris Utama PT Kharisma Maju Abadi
- 2000-2011: Komisaris Utama PT Lestari Mitra Sembada
- 1999-2002: Direktur PT Asahimas Chemical
- 1998-2017: Direktur PT Harkatjaya Bumipersada
- 1998-2015: Komisaris Utama PT Lia Anugrah Semesta
- 1998-2014: Komisaris Utama PT Intra Mandiri
- 1998-2011 Komisaris Utama PT Pan Mitra Sembada
- 1998-2003: Komisaris Utama PT Kartika Insani Raya
- 1998-2001: Komisaris Utama PT Subentra Land

Work Experience

- 2023-2024: Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2018-2024: President Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2013-2023: Commissioner of PT Sekar Saridana
- 2011-2018: Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya
- 2006-2014: President Commissioner of PT Subentra Land
- 2002-2011: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya
- 2002-2011: Commissioner of PT Megatech Engineering
- 2001-2006: Commissioner of PT Subentra Land
- 2000-2015: President Commissioner of PT Kharisma Maju Abadi
- 2000-2011: President Commissioner of PT Lestari Mitra Sembada
- 1999-2002: Director of PT Asahimas Chemical
- 1998-2017: Director of PT Harkatjaya Bumipersada
- 1998-2015: President Commissioner of PT Lia Anugrah Semesta
- 1998-2014: President Commissioner of PT Intra Mandiri
- 1998-2011 President Commissioner of PT Pan Mitra Sembada
- 1998-2003: President Commissioner of PT Kartika Insani Raya
- 1998-2001: President Commissioner of PT Subentra Land

- 1998-2002: Komisaris Utama PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1998-2000: Komisaris PT Kharisma Maju Abadi
- 1998-2000: Komisaris PT Lestari Mitra Sembada
- 1998-2000: Direktur Utama PT Citrabersama Mututama
- 1998-1998: Direktur PT Harkatjaya Bumipersada
- 1998-1998: Komisaris PT Kartika Insani Raya
- 1998-1998: Komisaris PT Subentra Land
- 1998-1998: Komisaris PT Sanggar Usaha Mandiri
- 1997-1998: Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1996-2000: Komisaris PT Multindo Auto Finance

- 1998-2002: President Commissioner of of PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1998-2000: Commissioner of PT Kharisma Maju Abadi
- 1998-2000: Commissioner of PT Lestari Mitra Sembada
- 1998-2000: President Director of PT Citrabersama Mututama
- 1998-1998: Director of PT Harkatjaya Bumipersada
- 1998-1998: Commissioner of PT Kartika Insani Raya
- 1998-1998: Commissioner of PT Subentra Land
- 1998-1998: Commissioner of PT Sanggar Usaha Mandiri
- 1997-1998: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1996-2000: Commissioner of PT Multindo Auto Finance

Rangkap Jabatan

- 2024-sekarang: Direktur Utama PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-sekarang: Komisaris PT Lixil Trading Indonesia
- 2024-sekarang: Komisaris Utama PT Nusantara Elang Sejahtera
- 2024-sekarang : Komisaris PT Hydrospa Internasional
- 2023-sekarang : Komisaris Utama PT Bioskop Metropole
- 2018-sekarang: Direktur PT Citrabersama Mututama
- 2017-sekarang: Direktur Utama PT Harkatjaya Bumipersada
- 2014-sekarang: Komisaris PT Graha Jaya Bali
- 2002-sekarang: Komisaris PT Asahimas Chemical
- 1995-sekarang: Direktur Utama PT Baskara Binasentosa

Concurrent Positions

- 2024-present: President Director of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-present: Commissioner of PT Lixil Trading Indonesia
- 2024-present: President Commissioner of PT Nusantara Elang Sejahtera
- 2024-present: Commissioner of PT Hydrospa Internasional
- 2023-present: President Commissioner of PT Bioskop Metropole
- 2018-present: Director of PT Citrabersama Mututama
- 2017-present: President Director of PT Harkatjaya Bumipersada
- 2014-present: Commissioner of PT Graha Jaya Bali
- 2002-present: Commissioner of PT Asahimas Chemical
- 1995-present: President Director of PT Baskara Binasentosa

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Arif Suherman (Direktur Perseroan) dan Ibu Melia Suherman (Komisaris Perseroan), juga memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Benny Suherman selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali (PT Harkatjaya Bumipersada).

Affiliation Relationship

Having a familial relationship with Mr. Arif Suherman (Director of the Company) and Mrs. Melia Suherman (Commissioner of the Company) as well as having a familial relationship with Mr. Benny Suherman, the Major/Controlling Shareholder (PT Harkatjaya Bumipersada).



ARIF SUHERMAN

Direktur
Director

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	46 tahun 46 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Jakarta, 14 Juli 1978 Jakarta, July 14, 1978
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Ruang Lingkup Tanggung Jawab

Bertanggung jawab sebagai Direktur Operasional.

Responsibilities

Serving as Director of Operations.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

Sarjana bidang International Business di Sophia University, Jepang (1996-2000)

Educational Background

Bachelor's Degree in International Business from Sophia University, Japan (1996-2000)

Riwayat Pekerjaan

- 2018-2024 Komisaris PT Lixil Trading Indonesia
- 2017-2020: Ketua Komisi Tetap Bidang Industri Kreatif Berbasis Elektronik (TV, Radio, Video, Film, Fotografi & Animasi), KADIN (Kamar Dagang Industri) Republik Indonesia
- 2012-2024: Komisaris PT Hydrospa Internasional
- 2006-2017: Komisaris PT Harkatjaya Bumipersada
- 2005-2018: Direktur PT Citrabersama Mututama
- 2004-2017: Direktur Utama PT Multindo Auto Finance
- 2003-2004: Direktur PT Multindo Auto Finance
- 2002-2023: Komisaris PT Sekar Saridana

Work Experience

- 2018-2024: Commissioner of PT Lixil Trading Indonesia
- 2017-2020: Chairman of the Permanent Commission for Electronic-Based Creative Industries (TV, Radio, Video, Film, Photography & Animation), KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry) of the Republic of Indonesia
- 2012-2024: Commissioner of PT Hydrospa Internasional
- 2006-2017: Commissioner of PT Harkatjaya Bumipersada
- 2005-2018: Director of PT Citrabersama Mututama
- 2004-2017: President Director of PT Multindo Auto Finance
- 2003-2004: Director of PT Multindo Auto Finance
- 2002-2023: Commissioner of PT Sekar Saridana

Rangkap Jabatan

- 2018-sekarang: Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-sekarang: Direktur PT Lixil Trading Indonesia
- 2024-sekarang: Direktur Utama PT Hydrospa Internasional
- 2021-sekarang: Wakil Bidang Dana, Investasi, dan Hubungan Luar Negeri, Badan Pengembangan Ekosistem Perfilman dan Animasi, KADIN (Kamar Dagang Industri) Republik Indonesia
- 2018-sekarang: Asia-Pasific Acquisitions Committee (APAC), TATE Foundation, London
- 2018-sekarang: Komisaris PT Lintas Harapan Mandiri
- 2018-sekarang: Direktur Utama PT Citrabersama Mututama
- 2017-sekarang: Komisaris PT Nusantara Elang Sejahtera
- 2017-sekarang: Komisaris Utama PT Multindo Auto Finance
- 2017-sekarang: Direktur PT Harkatjaya Bumipersada
- 2014-sekarang: Direktur PT Baskara Binasentosa
- 2009-sekarang: Anggota Aktif Young Presidents Organization (YPO)
- 2008-sekarang: Direktur PT Bloomfils International
- 2002-sekarang: Direktur PT Asahimas Chemical

Concurrent Positions

- 2018-present: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-present: Director of PT Lixil Trading Indonesia
- 2024-present: President Director of PT Hydrospa Internasional
- 2021-present: Deputy for Funds, Investment, and Foreign Relations, Film and Animation Ecosystem Development Agency, KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry) of the Republic of Indonesia
- 2018-present: Asia-Pacific Acquisitions Committee (APAC), TATE Foundation, London
- 2018-present: Commissioner of PT Lintas Harapan Mandiri
- 2018-present: President Director of PT Citrabersama Mututama
- 2017-present: Commissioner of PT Nusantara Elang Sejahtera
- 2017-present: President Commissioner of PT Multindo Auto Finance
- 2017-present: Director of PT Harkatjaya Bumipersada
- 2014-present: Director of PT Baskara Binasentosa
- 2009-present: Active Member of the Young Presidents Organization (YPO)
- 2008-present: Director of PT Bloomfils International
- 2002-present: Director of PT Asahimas Chemical

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Suryo Suherman (Direktur Utama Perseroan) dan Ibu Melia Suherman (Komisaris Perseroan), juga memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Benny Suherman selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali (PT Harkatjaya Bumipersada).

Affiliation Relationship

Having a familial relationship with Mr. Suryo Suherman (President Director of the Company) and Mrs. Melia Suherman (Commissioner of the Company) as well as having a familial relationship with Mr. Benny Suherman, the Major/Controlling Shareholder (PT Harkatjaya Bumipersada).



TRI RUDY ANITIO

Direktur
Director

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	58 tahun 58 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Semarang, 20 Juni 1966 Semarang, June 20, 1966
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Ruang Lingkup Tanggung Jawab

Bertanggung jawab sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi.

Responsibilities

Serving as Director of Finance and Accounting.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

Bidang Filsafat Sosial di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Indonesia (1984-1988).

Educational Background

Field of Social Philosophy at Driyarkara College of Philosophy, Indonesia (1984-1988).

Riwayat Pekerjaan

- 2023-2024: Sekretaris Perusahaan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2002-2023: Direktur PT Sekar Saridana
- 2001-2014: Direktur PT Subentra Land
- 1998-2001: Komisaris PT Subentra Land
- 1990-1997: Manajer Perpajakan PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1989-1990: Associate KAP Drs. B. Sudharta & Co

Work Experience

- 2023-2024: Corporate Secretary of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2002-2023: Director of PT Sekar Saridana
- 2001-2014: Director of PT Subentra Land
- 1998-2001: Commissioner of PT Subentra Land
- 1990-1997: Tax Manager of PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1989-1990: Associate at KAP Drs. B. Sudharta & Co

Rangkap Jabatan

- 1997-sekarang : Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-sekarang: Direktur PT Nusantara Elang Sejahtera

Concurrent Positions

- 1997-present: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-present: Director of PT Nusantara Elang Sejahtera

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Affiliation Relationship

Not affiliated with other fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor Majority/ Controlling Shareholders.



DODY SUHARTONO

Direktur
Director

Warga Negara **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	53 tahun 53 years old
Tempat/Tanggal Lahir **Place/Date of Birth**	Jakarta, 4 November 1971 Jakarta, November 4, 1971
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Ruang Lingkup Tanggung Jawab

Bertanggung jawab sebagai Direktur Operasional Bioskop.

Responsibilities

Serving as Director of Cinema Operations.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan

- Belajar dalam bidang International Business & Finance di California State University, Fullerton, USA (1994-1996)
- Diploma bidang Business Administration di Rancho Santiago College (St. Ana College), USA (1992-1994)

Educational Background

- Studied in the field of International Business & Finance at California State University, Fullerton, USA (1994- 1996)
- Diploma in Business Administration from Rancho Santiago College (St. Ana College), USA (1992-1994)

Riwayat Pekerjaan

- 2023-2024: Direktur Utama PT Bioskop Metropole
- 2016-2024: Komisaris Utama PT Kuliner Sejahtera Raya
- 2010-2023: Komisaris PT Bioskop Metropole
- 2010-2024: Komisaris PT Delta Raya Sentosa
- 2006-2024: Komisaris PT Delta Raya Sejahtera
- 2004-2008: Direktur Marketing PT Multindo Auto Finance
- 1996-2022: Chief F&B PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1996-2005: General Manager PT Aneka Boga Sukses
- 1991-2005: Presiden Direktur Sanguine Spectra, USA

Work Experience

- 2023-2024: President Director of PT Bioskop Metropole
- 2016-2024: President Commissioner of PT Kuliner Sejahtera Raya
- 2010-2023: Commissioner of PT Bioskop Metropole
- 2010-2024: Commissioner of PT Delta Raya Sentosa
- 2006-2024: Commissioner of PT Delta Raya Sejahtera
- 2004-2008: Marketing Director of PT Multindo Auto Finance
- 1996-2022: F&B Chief of PT Nusantara Sejahtera Raya
- 1996-2005: General Manager of PT Aneka Boga Sukses
- 1991-2005: President Director of Sanguine Spectra, USA

Rangkap Jabatan

- 2023-sekarang: Direktur PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-sekarang: Komisaris Utama PT Citra Sejahtera Raya
- 2017-sekarang: Direktur PT Harkatjaya Bumipersada

Concurrent Positions

- 2023-present: Director of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
- 2024-present: President Commissioner of PT Citra Sejahtera Raya
- 2017-present: Director of PT Harkatjaya Bumipersada

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan sesama Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Affiliation Relationship

Not affiliated with other fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor Majority/ Controlling Shareholders.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHIC [POJK C.3] [GRI 2-7] [GRI 405-1]

Jumlah Karyawan Tetap dan Kontrak
Total Permanent and Contract Employees

5.895 pegawai / employees

1.331 pegawai / employees

Jumlah Karyawan Tetap
Total Permanent Employees

4.564 pegawai / employees

Jumlah Karyawan Kontrak
Total Contract Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status	2024	2023*	2022*
Perseroan | Company			
Tetap/Permanent	1.086	1.160	1.107
Kontrak/Contract	3.652	3.408	2.866
Jumlah/Total	**4.738**	**4.568**	**3.973**
Anak Perusahaan | Subsidiaries			
Tetap/Permanent	245	249	254
Kontrak/Contract	912	878	854
Jumlah/Total	**1.157**	**1.127**	**1.108**
Total/Total	**5.895**	**5.695**	**5.081**

*Penyajian ulang./Restatement.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Jenjang Pendidikan / Educational Level	2024	2023	2022
Perseroan | Company			
S1 atau lebih tinggi/Bachelor's degree or higher	357	311	263
Diploma (D3)/Diploma	102	92	65
Non-Akademi/Non-Academic	4.279	4.165	3.645
Jumlah/Total	**4.738**	**4.568**	**3.973**
Anak Perusahaan | Subsidiaries			
S1 atau lebih tinggi/Bachelor's degree or higher	119	97	79
Diploma (D3)/Diploma	28	11	5
Non-Akademi/Non-Academic	1.010	1.019	1.024
Jumlah/Total	**1.157**	**1.127**	**1.108**
Total/Total	**5.895**	**5.695**	**5.081**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2024	2023	2022
Perseroan | Company			
Dewan Komisaris & Direksi/Board of Commissioner & Board of Director	0	0	0
Manajemen Senior/Senior Management	9	11	8
Manajer dan Supervisor/Management and Supervisor	317	345	308
Staf dan non staf/Staff and non-staff	4.412	4.212	3.657
Jumlah/Total	**4.738**	**4.568**	**3.973**
Anak Perusahaan/Subsidiary			
Dewan Komisaris & Direksi/Borad of Commissioner & Board of Director	1	1	1
Manajemen Senior/Senior Management	8	5	4
Manajer dan Supervisor/Management and Supervisor	74	83	101
Staf dan non staf/Staff and non-staff	1.074	1.038	1.002
Jumlah/Total	1.157	1.127	1.108
Total/Total	**5.895**	**5.695**	**5.081**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
Perseroan | Company			
> 50 tahun/years old	107	116	106
41-50 tahun/years old	293	299	275
31-40 tahun/years old	737	770	726
< 30 tahun/years old	3.601	3.383	2.866
Jumlah/Total	**4.738**	**4.568**	**3.973**
Anak Perusahaan | Subsidiaries			
> 50 tahun/years old	13	14	15
41-50 tahun/years old	55	60	54
31-40 tahun/years old	137	137	152
< 30 tahun/years old	952	916	887
Jumlah/Total	**1.157**	**1.127**	**1.108**
Total/Total	**5.895**	**5.695**	**5.081**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Perseroan | Company			
Pria /Male	2.562	2.020	2.240
Wanita/Female	2.176	2.548	1.733
Jumlah/Total	**4.738**	**4.568**	**3.973**
Anak Perusahaan | Subsidiaries			
Pria/Male	615	542	593
Wanita/Female	542	585	515
Jumlah/Total	**1.157**	**1.127**	**1.108**
Total/Total	**5.895**	**5.695**	**5.081**

Jumlah Pegawai Sementara [GRI 2-8]

Berikut ini adalah tabel jumlah pegawai sementara Perseroan pada tahun 2024:

Number of Temporary Employees [GRI 2-8]

The following is a table of the Company's provisional headcount in 2024:

Alih Daya Outsourcing	Jumlah Pegawai Total Employee
Jumlah pegawai Perseroan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan. Number of Company's employees held by contractors and/or consultants.	• Layanan Kebersihan (1.357) Cleaning Service (1,357) • Keamanan (500) Security (500)

Tabel Komposisi Karyawan Lokal
Table of Local Employee Composition

Lokasi Kerja vs Kota KTP Karyawan Work Location vs. City Employee ID card	2024	2023	2022
Perseroan | Company			
Lokal/Local	3.265	3.221	2.637
Non-Lokal/Non-Local	1.473	1.347	1.336
Jumlah/Total	**4.738**	**4.568**	**3.973**
Anak Perusahaan | Subsidiaries			
Lokal/Local	900	870	778
Non-Lokal/Non-Local	257	257	330
Jumlah/Total	**1.157**	**1.127**	**1.108**
Total/Total	**5.895**	**5.695**	**5.081**



Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Employee Training and Development

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan Average training hours per employee in reporting year	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees who participated in training programs	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of employees who participated in training (%)
3,7	5.538	93,9%

Jumlah Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]
Number of Work Accidents

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents out of total employees	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) Percentage of serious work accidents that resulted in serious and fatal injuries of total employees (%)
0	0

Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia
Number of Human Rights Violation Incidents

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan Number of human rights violations in the reporting year	0

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER INFORMATION [POJK C.3]

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	85.000.000.000	680.000.000.000		85.000.000.000	680.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital						
PT Harkatjaya Bumipersada	45.000.000.000	360.000.000.000	53,99	45.000.000.000	360.000.000.000	53,99
PT Adi Pratama Nusantara	11.250.000.000	90.000.000.000	13,50	11.250.000.000	90.000.000.000	13,50
Salween Investment Private Limited	18.760.000.000	150.080.000.000	22,51	18.760.000.000	150.080.000.000	22,51
Masyarakat Public	8.335.000.000	66.680.000.000	10,00	8.335.000.000	66.680.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-up Capital	83.345.000.000	666.760.000.000	100,00	83.345.000.000	666.760.000.000	100,00
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	1.655.000.000	13.240.000.000		1.655.000.000	13.240.000.000	

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
Shareholders with 5% or More Ownership

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Harkatjaya Bumipersada	45.000.000.000	360.000.000.000	53,99	45.000.000.000	360.000.000.000	53,99
PT Adi Pratama Nusantara	11.250.000.000	90.000.000.000	13,50	11.250.000.000	90.000.000.000	13,50
Salween Investment Private Limited	18.760.000.000	150.080.000.000	22,51	18.760.000.000	150.080.000.000	22,51
Masyarakat Public	8.335.000.000	66.680.000.000	10,00	8.335.000.000	66.680.000.000	10,00
Jumlah/Total	**83.345.000.000**	**666.760.000.000**	**100,00**	**83.345.000.000**	**666.760.000.000**	**100,00**

Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders by Ownership Status

(Per 31 Desember 2024/As of December 31, 2024)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Institusi Lokal/Local Institutions	58.595.905.153	70,3052% (70%)	88
Institusi Asing/Foreign Institutions	23.947.874.428	28,73343% (29%)	65
Individu Lokal/Local Individu	715.403.619	0,85836% (1%)	10.073
Individu Asing/Foreign Individu	85.816.800	0,10297% (0%)	26
Jumlah/Total	83.345.000.000	100%	10.252

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Dewan Komisaris
Direct Share Ownership by the Board of Commissioners

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Edwin Surya Winarta	Komisaris Commissioner	2.039.900	0,0024	2.039.900	0,0024

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Direksi
Direct Share Ownership by the Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Suryo Suherman	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Arif Suherman	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Tri Rudy Anitio	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dody Suhartono	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris
Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners

No.	Nama Name	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
1.	Ongki Wanadjati Dana	Nihil Nil	Nihil Nil
2.	Melia Suherman	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 5,4% saham Perseroan melalui kepemilikan 10% saham PT Harkatjaya Bumipersada yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 5.4% of the Company's shares through 10% ownership in PT Harkatjaya Bumipersada which controlled 53.99% of the Company's shares.	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 5,4% saham Perseroan melalui kepemilikan 10% saham PT Harkatjaya Bumipersada yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirect owned of 5.4% of the Company shares through 10% ownership of PT Harkatjaya Bumipersada which controlled 53.99% of the Company's shares.
3.	Harris Lasmana	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 6,75% saham Perseroan melalui kepemilikan 50% saham PT Adi Pratama Nusantara yang merupakan pemegang 13,50% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 6.75% of the Company's shares through 50% ownership in PT Adi Pratama Nusantara which controlled 13.50% of the Company's shares.	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 6,75% saham Perseroan melalui kepemilikan 50% saham PT Adi Pratama Nusantara yang merupakan pemegang 13,50% saham dalam Perseroan. Indirect ownership of 6.75% of the Company's shares through 50% ownership of PT Adi Pratama Nusantara which is the holder of 13.50% shares in the Company.
4.	Sacheen Harris Lasmana	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 2,7% saham Perseroan melalui kepemilikan 20% saham PT Adi Pratama Nusantara yang merupakan pemegang 13,50% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 2.7% of the Company's shares through 20% ownership in PT Adi Pratama Nusantara which controlled 13.50% of the Company's shares.	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 2,7% saham Perseroan melalui kepemilikan 20% saham PT Adi Pratama Nusantara yang merupakan pemegang 13,50% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 2.7% of the Company's shares through 20% ownership in PT Adi Pratama Nusantara which controlled 13.50% of the Company's shares.
5.	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Nihil Nil	Nihil Nil
6.	Ariani Vidya Sofjan	Nihil Nil	Nihil Nil
7.	Edwin Surya Winarta	Nihil Nil	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Direksi
Indirect Share Ownership by the Board of Directors

No.	Nama Name	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
1.	Suryo Suherman	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 5,4% saham Perseroan melalui kepemilikan 10% saham PT Harkatjaya Bumipersada, yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 5.4% of the Company's shares through 10% ownership in PT Harkatjaya Bumipersada which controlled 53.99% of the Company's shares.	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 5,4% saham Perseroan melalui kepemilikan 10% saham PT Harkatjaya Bumipersada, yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 5.4% of the Company's shares through 10% ownership in PT Harkatjaya Bumipersada which controlled 53.99% of the Company's shares.

No.	Nama Name	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
2.	Arif Suherman	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 5,4% saham Perseroan melalui kepemilikan 10% saham PT Harkatjaya Bumipersada yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 5.4% of the Company's shares through 10% ownership in PT Harkatjaya Bumipersada which controlled 53.99% of the Company's shares.	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 5,4% saham Perseroan melalui kepemilikan 10% saham PT Harkatjaya Bumipersada, yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 5.4% of the Company's shares through 10% ownership in PT Harkatjaya Bumipersada which controlled 53.99% of the Company's shares.
3.	Tri Rudy Anitio	Nihil Nil	Nihil Nil
4.	Dody Suhartono	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 2,7% saham Perseroan melalui kepemilikan 5% saham PT Harkatjaya Bumipersada yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 2.7% of the Company's shares through 5% ownership in PT Harkatjaya Bumipersada which controlled 53,99% of the Company's shares.	Kepemilikan secara tidak langsung sebesar 2,7% saham Perseroan melalui kepemilikan 5% saham PT Harkatjaya Bumipersada yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owned 2.7% of the Company's shares through 5% ownership in PT Harkatjaya Bumipersada which controlled 53,99% of the Company's shares.

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali
Information of Major/Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Harkatjaya Bumipersada	45.000.000.000	53,99

**Ultimate beneficiary* Perseroan adalah Bapak Benny Suherman.
*Ultimate beneficiary of the Company is Mr. Benny Suherman.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham** Total Shares	**Harga Penawaran** Offering Price	**Harga Nominal** Nominal Price	**Total Jumlah Saham Beredar** Total Outstanding Shares	**Bursa Saham** Stock Exchange
2 Agustus 2023 August 2, 2023	Penawaran Umum Perdana Saham kepada Publik Initial Public Offering/IPO	8.335.000.000	Rp270	Rp8	83.345.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya. Dengan demikian, informasi terkait pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2024, the Company has not issued any other securities. Therefore, information related to the chronological listing of other securities, changes in the amount of other securities, corporate actions that cause changes in the amount of other securities, the name of the exchange where other securities are listed, and the rating of other securities are not relevant to be presented in this Integrated Annual Report.



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES [GRI 2-2]

Entitas Anak Langsung
Directly Owned Subsidiaries

PT GADING ADIPERMAI (GAP)	
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Beroperasi Year of Operation	1989
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	19.772
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tamansari Parama Lantai 15, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Tamansari Parama Building, 15th Floor, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kebon Sirih Sub-district, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT INTRA MANDIRI (IM)	
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Beroperasi Year of Operation	1992
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	102.036
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Gondangdia Sub-district, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT KARTIKA INSANI RAYA (KIR)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Beroperasi Year of Operation	1989
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	27.098
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	100,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tamansari Parama Lantai 15, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Tamansari Parama Building, 15th Floor, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kebon Sirih Sub-district, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT KHARISMA MAJU ABADI (KMA)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Beroperasi Year of Operation	1990
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	88.470
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Gondangdia Sub-district, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT LESTARI MITRA SEMBADA (LMS)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental, Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Beroperasi Year of Operation	2006
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	705.285
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	75,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tamansari Parama Lantai 15, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Tamansari Parama Building, 15th Floor, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kebon Sirih Sub-district, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT LIA ANUGRAH SEMESTA (LAS)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Beroperasi Year of Operation	1990
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	110.376
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kebon Sirih Sub-district, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT NUSANTARA ELANG SEJAHTERA (NES)

Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511); Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029); Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122); Periklanan (73100); Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL (79990); Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta (59132) Wholesale Trade in Computers and Computer Equipment (46511); Other Computer Consulting and Computer Facilities Management Activities (62029); Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes (63122); Advertising (73100); Other Reservation Services YBDI YTDL (79990); Private Distribution of Films, Videos and Television Programs Activities (59132)
Tahun Beroperasi Year of Operation	2017
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	63.566
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	60,00%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Capital Place Lantai 18, Jalan Gatot Subroto Kaveling 18, Kelurahan Kuningan Barat, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan Capital Place Building, 18th Floor, Jalan Gatot Subroto Kaveling 18, West Kuningan Sub-district, Mampang Prapatan District, Adm City. South Jakarta

PT PAN MITRA SEMBADA (PMS)

Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Beroperasi Year of Operation	1989
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	82.195
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	66,67%
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tamansari Parama Lantai 15, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Tamansari Parama Building, 15th Floor, Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kebon Sirih Sub-district, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT SANGGAR USAHA MANDIRI (SUM)

Bidang Usaha **Line of Business**	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (68111) Owned or Rented Real Estate (68111)
Tahun Beroperasi **Year of Operation**	1989
Total Aset (Rp Juta) **Total Assets (Million Rp)**	26.904
Persentase Kepemilikan **Ownership Percentage**	100,00%
Status Operasi **Operational Status**	Beroperasi Operating
Alamat **Address**	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kebon Sirih Sub-district, Menteng District, Adm City. Central Jakarta

PT SEKAR SARIDANA (SSD)

Bidang Usaha **Line of Business**	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Beroperasi **Year of Operation**	2002
Total Aset (Rp Juta) **Total Assets (Million Rp)**	46.630
Persentase Kepemilikan **Ownership Percentage**	100,00%
Status Operasi **Operational Status**	Beroperasi Operating
Alamat **Address**	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kebon Sirih Sub-district, Menteng District, Adm City. Central Jakarta



Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiary

PT PRIMA MANDALA (PM)	
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Pemutaran Film (59140); Restoran (56101); Penyewaan *Venue* Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus (68112); Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling lainnya (56109) Movie Screening Activity (59140); Restaurant (56101); Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events (68112); Restaurants and other Food Providers (56109)
Tahun Beroperasi Year of Operation	1989
Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	5.061
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	50,00%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi. Not operating.
Alamat Address	Jl. KH. Agus Salim No. 26-28, Desa/Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Klojen, Kota Malang Jl. KH. Agus Salim No. 26-28, Sukoharjo sub-district, Klojen District, Malang City

Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi.

Associated Entities

As of December 31, 2024, the Company has no associated entities.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota /member firm of KPMG Internasional)

Alamat Address	Jakarta Mori Tower Lantai 35 Jl. Jend. Sudirman Kav. 40 – 41 Jakarta 10210.
Objek Audit Audit Object	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024. The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2024.
Akuntan Publik Public Accountant	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Periode Penugasan Assignment Period	Periode penugasan Akuntan Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA adalah periode pertama sejak tahun buku 2024. The assignment period for Public Accountant Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA is the first period since the financial year 2024.
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	Tidak ada None
Biaya Audit Audit Fee	Rp2.664 juta/million (belum termasuk PPN/VAT excluded)



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Nama Name	**Jenis Lembaga** Type of Institution	**Alamat** Address
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading Information and Stock Listing	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 4 Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1, 4th Floor
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Konsultan Hukum Legal Consultant	Pacific Century Place, lantai 35 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Pacific Century Place, 35th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Aulia Taufani, S.H.	Notaris Notary	Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav 60 Jakarta 12190, Indonesia Sudirman Tower, 18th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190, Indonesia
PT Datindo Entrycom	Biro Administrasi Efek ("BAE") Securities Administration Bureau ("BAE")	Jl. Hayam Wuruk No. 28, lantai 2 Jakarta 10210 Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor, Jakarta 10210





Melalui penerapan strategi yang komprehensif, segmen usaha Cinema XXI berhasil mencatatkan kinerja yang meningkat, sehingga berkontribusi pada peningkatan laba Perseroan.

With the comprehensive implementation of strategies, Cinema XXI's business segment successfully recorded improved performance, contributing to the increase in the Company's profit.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Menurut Bank Indonesia, kinerja ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan ketahanan yang kuat dalam mengatasi dampak rambatan global. Pertumbuhan ekonomi sepanjang 2024 cukup baik, dengan permintaan domestik menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia sejalan dengan investasi yang tetap membaik, terutama di sektor konstruksi seiring dengan penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Konsumsi rumah tangga, khususnya dari kelompok menengah ke atas, tetap baik, dan ekspor nonmigas mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 sebesar 5,03%.

Pertumbuhan ekonomi yang positif ini memberikan lingkungan yang kondusif bagi sektor hiburan, khususnya industri film, untuk berkembang pesat. Indikator penting dari pertumbuhan ini adalah peningkatan substansial dalam jumlah penonton bioskop. Berdasarkan estimasi Perseroan, industri ini mencatat sekitar 3-5% pertumbuhan jumlah penonton pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kontribusi Film lokal di tahun 2024 meningkat jika dibandingkan tahun 2023. Pertumbuhan ini menggarisbawahi meningkatnya daya tarik dan kualitas sinema Indonesia di kalangan penonton domestik.

Pada tahun 2024, terdapat 21 judul film nasional yang telah ditonton lebih dari 1 (satu) juta penonton seperti “Agak Laen” yang mencapai lebih dari 9 juta (9,1 juta) penonton, “Vina Sebelum 7 Hari” dengan 5,8 juta penonton, “Kang Mak: from Pee Mak” dan“Ipar Adalah Maut” yang masing-masing disaksikan sekitar 4,8 juta orang di bioskop, dan Badarawuhi di Desa Penari serta Siksa Kubur yang masing-masing telah

According to Bank Indonesia, Indonesia's economy remains resilient against the impacts of the global slowdown. In 2024, the economy demonstrated a reasonably strong performance, with domestic demand being the main driver of economic growth. Investment has continued to improve, particularly in the construction sector due to the completion of various National Strategic Projects. Household consumption, particularly among the middle to upper-middle classes, remained dynamic, whereas non-oil and gas exports recorded high growth. As a result of those developments, Indonesia's economic growth amounted to 5.03%.

The robust economic growth has established a favorable business environment for the entertainment sector, particularly the film industry, to thrive. A key indicator of growth is the substantial increase in the total admissions. The Company estimates that the industry posted approximately 3-5% growth in total admission in 2024 compared to the previous year. Local movies made an increasing contribution in 2024 compared to 2023, reflecting the rising appeal and improved quality of Indonesian cinema among domestic audiences.

In 2024, 21 domestic movie titles released had attracted more than 1 (one) million viewers, including “Agak Laen” which reached more than 9 million (9.1 million) viewers, “Vina Sebelum 7 Hari” with 5.8 million viewers, “Kang Mak: from Pee Mak” and “Ipar Adalah Maut” each attracted around 4.8 million viewers, and “Badarawuhi di Desa Penari” and “Siksa Kubur” both attracting 4 million viewers. These

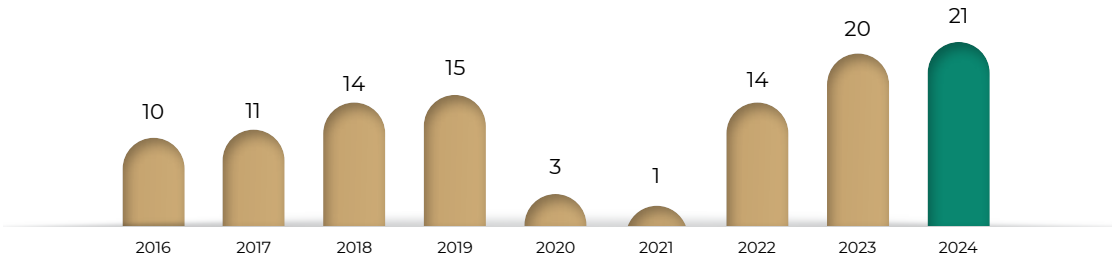


ditonton 4 juta penonton. Hasil ini membuktikan bahwa film Indonesia telah menjadi tuan rumah di negeri sendiri karena bisa mengungguli film internasional.

numbers prove that Indonesian movies have become dominant in their own country as they successfully outperform international movies.

Jumlah Film Nasional dengan Penonton Lebih dari Satu Juta (2016-2024)

Total National Movies with More than One Million Viewers (2016-2024)



Di tengah kemajuan film nasional yang menggembirakan ini, suplai film internasional masih dalam masa pemulihan setelah adanya aksi mogok kerja serikat artis di Hollywood pada tahun 2023. Jumlah penonton bioskop tahun 2024 masih di bawah angka sebelum pandemi. Namun, proyeksi jumlah penonton untuk tahun 2025 cukup optimis, didukung oleh rilis baru dari studio lokal maupun internasional.

Amidst the notable progress made by the national film industry, the supply of international movies was still recovering following the Hollywood artists' union strike in 2023. The total admissions in 2024 was still below the pre-pandemic figure. However, the projection for 2025 is optimistic, with new movie releases anticipated from local and international studios.

Dukungan pemerintah juga memainkan peran penting dalam perkembangan industri ini. Inisiatif yang ditujukan untuk mempromosikan konten lokal dan memfasilitasi pembangunan infrastruktur berkontribusi pada pemulihan industri. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang stabil memberikan lingkungan yang menguntungkan bagi peningkatan belanja konsumen untuk hiburan. Pakar industri menekankan pentingnya investasi berkelanjutan dalam produksi film lokal yang beragam dan berkualitas tinggi untuk mempertahankan lintasan pertumbuhan ini.

Government support also played an important role in the development of the industry. Initiatives aimed at promoting local content and improving infrastructure development have contributed to the industry's recovery. In addition, the stable economic growth has established a favorable environment for driving consumer spending on entertainment. Industry experts emphasized the importance of continued investment in diverse and high-quality local movie productions to sustain the growth trajectory.

Keberhasilan film di berbagai genre pada tahun 2024 menunjukkan pasar yang dinamis dan berkembang, dengan penonton menunjukkan minat yang besar pada berbagai macam cerita. Singkat kata, tahun 2024 menandai tahun pemulihan bagi industri perfilman Indonesia. Dengan ekspansi strategis, produksi lokal yang sukses, dan kondisi ekonomi yang mendukung, industri ini siap untuk melanjutkan pertumbuhannya di tahun-tahun mendatang.

The success of movies from various genres in 2024 indicated a dynamic and evolving market, with audiences showing great interest in a variety of stories. In summary, the year 2024 marked a year of recovery for the Indonesian film industry. With strategic expansion, successful local productions, and favorable economic conditions, the industry is well-positioned to carry on its growth in the coming years.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATING REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Cinema XXI memiliki 2 (dua) segmen bisnis utama, yaitu segmen Film, Makanan dan Minuman (Food & Beverages/ F&B), dan Segmen lainnya (Iklan, *Digital Platform*, dan Acara).

Pada tahun 2024, fokus utama Perseroan tetap pada penyediaan layanan pemutaran film di bioskop Cinema XXI, yang tersebar di 65 kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Jaringan ini mencakup 1.350 layar di 256 lokasi bioskop, dengan kapasitas tempat duduk lebih dari 200.000.

SEGMEN FILM, MAKANAN & MINUMAN

Kegiatan utama dari operasi Perseroan yaitu penjualan tiket film, makanan dan minuman, yang dapat dibeli secara langsung di lokasi bioskop maupun melalui platform *online* seperti m.tix dan TIX ID.

Pendapatan dari Penjualan Tiket

Saat ini, penjualan tiket mendominasi nilai pendapatan sebesar 62% dari keseluruhan total pendapatan, dimana nilainya juga mengalami peningkatan sebesar 12,9% dibandingkan dengan tahun lalu, seiring dengan bertambahnya 16 *outlet* baru Cinema XXI yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten di Indonesia.

Tipe Teater

Cinema XXI menyesuaikan format teater untuk memenuhi beragam preferensi penonton. Format ini termasuk Deluxe, The Premiere, dan IMAX®.

Teater Deluxe menawarkan tempat duduk yang empuk dan nyaman dan tersedia di semua kota di wilayah operasional.

Teater dengan format The Premiere memberikan pengalaman menonton bioskop kelas satu yang eksklusif, yang dirancang untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Fitur-fitur seperti sofa kulit yang dapat direbahkan, selimut yang nyaman, ruang tunggu pribadi, dan pilihan hidangan berkualitas dari The Premiere Café yang membedakan tipe studio ini.

Cinema XXI has 2 (two) main business segments, which are Movie, Food & Beverages (F&B), and Others (Advertising, Digital Platform, and Events).

In 2024, the Company's primary focus continues to be on screening movies at Cinema XXI theaters, located across 65 cities/districts throughout Indonesia. The cinema chain offers 1,350 screens at 256 cinema locations, with a capacity of more than 200,000 seats.

MOVIES, FOOD & BEVERAGES SEGMENT

The Company's core business is selling movie tickets and food & beverages products, which can be purchased at cinema location and through online platforms such as m.tix and TIX ID.

Revenue from Ticket Sales

Ticket sales currently account for 62% of total revenue, reflecting an increase of 12.9% compared to last year. This growth is further supported by the addition of 16 new Cinema XXI locations in various cities and districts across Indonesia.

Theater Type

Cinema XXI customizes theater formats to cater various audience preferences. These formats include Deluxe, The Premiere, and IMAX®.

Deluxe theaters offer soft and comfortable seating and are available in all cities within the operational region.

The Premiere theaters offer an exclusive first-class cinematic experience, designed to enhance customer satisfaction. Key features include reclining leather sofas, cozy blankets, private lounges, and high-quality dining options from The Premiere Café are the differentiating factors of this theater type.

Teater Cinema XXI Berdasarkan Tipe
Cinema XXI Theaters by Type

TEATER DELUXE DELUXE THEATERS	TEATER THE PREMIERE THE PREMIERE THEATERS	TEATER IMAX® IMAX THEATERS
		

Teater IMAX memberikan pengalaman menonton yang imersif melalui teknologi canggih. Teater ini memiliki *wall-to-wall screen*, kapasitas tempat duduk yang lebih banyak dibandingkan teater Deluxe, dan sistem suara yang superior untuk meningkatkan dampak audio-visual.

Fasilitas dan Desain Bioskop

Cinema XXI dilengkapi fasilitas mutakhir seperti layar lebar, teknologi audio canggih, dan sistem pemesanan tiket terkomputerisasi. Desain teater multipleks memungkinkan fleksibilitas kapasitas tempat duduk, mengoptimalkan efisiensi dan memastikan tingkat keterisian yang tinggi. Jadwal pemutaran film direncanakan strategis untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, mengendalikan keramaian, dan memastikan transisi yang mulus di antara pemutaran film.

Ekosistem Hiburan Cinema XXI yang Terintegrasi

Untuk memberikan pengalaman yang menyeluruh, Cinema XXI memiliki platform reservasi tiket berbasis daring, yaitu m.tix dan TIX ID untuk menunjang keberadaan loket fisik yang berada di setiap bioskop. Ekosistem ini didukung oleh manajemen hubungan pelanggan yang berbasis data dan berfokus pada teknologi. Mulai dari notifikasi elektronik yang dipersonalisasi hingga pembelian tiket serta makanan dan minuman secara digital melalui platform seperti m.tix, m.food, TIX ID, dan TIX Food, Perseroan menciptakan pengalaman menonton terbaik bagi para pelanggannya.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Cinema XXI mencatatkan jumlah pembelian tiket *online* secara total melalui m.tix dan TIX ID sebanyak 27,4 juta tiket. Penjualan tiket bioskop secara *online* didukung oleh keberadaan notifikasi elektronik yang terarah dan dipersonalisasi bagi segmen penonton tertentu. Selain tiket, platform m.food yang tersedia pada aplikasi m.tix dan TIX Food yang tersedia pada aplikasi TIX ID juga memungkinkan pelanggan untuk memesan berbagai macam makanan dan minuman yang ditawarkan, seperti *popcorn* non-GMO, kentang goreng, Sistagor, *XXI Java Tea Special*, Milo Dinosaur, *Fish n' Chips*, dan masih banyak lagi.

IMAX theaters offer an immersive cinematic experience with state-of-the-art technology. They have wall-to-wall screens, a greater seating capacity than Deluxe theaters, and a superior sound system that enhances the audio-visual experience.

Cinema Facilities and Design

Cinema XXI features state-of-the-art facilities, including big screens, advanced audio technology, and computerized ticketing systems. The multiplex theatre design allows flexibility in seating capacity, optimizing efficiency and ensuring high occupancy rates. Movie screening schedules are well planned to enhance customer experience, manage crowds, and ensure a smooth transition between movie screenings.

Cinema XXI's Integrated Entertainment Ecosystem

To provide a seamless experience, Cinema XXI has developed online ticket reservation platforms, m.tix and TIX ID, to support the physical ticket counters in each movie theater. This ecosystem is powered by data-driven and technology-focused customer relationship management. From personalized electronic notifications to digital ticketing and food & beverage purchases through platforms such as m.tix, m.food, TIX ID, and TIX Food. Together,these services create an ultimate cinematic experience for customers.

As of December 31, 2024, Cinema XXI recorded a total of 27.4 million tickets purchased online through m.tix and TIX ID. Online cinema ticket sales are facilitated by the electronic notifications that are particularly designed and personalized for specific audience segments. In addition to ticket purchases, the m.food platform on the m.tix app and TIX Food on the TIX ID app also allow customers to place orders for various food and beverage options, such as non-GMO popcorn, french fries, Sistagor, XXI Java Tea Special, Milo Dinosaur, Fish n' Chips, and many more.

Begitu masuk ke dalam bioskop, Cinema XXI menekankan hiburan premium melalui fitur-fitur seperti layar yang lebih besar, sistem tata suara yang canggih, dan tempat duduk yang nyaman. Bioskop premium yang dilengkapi dengan format layar besar IMAX® dan teknologi suara Dolby Atmos, melayani pelanggan yang mencari pengalaman sinematik yang imersif. Menurut survei Euromonitor International yang dilakukan pada Januari 2023, 96,6% responden menilai kualitas suara dan visual Cinema XXI sebagai "Sangat Baik" atau "Baik", sementara 94,7% memuji kenyamanan pengalaman menonton di bioskop.

When entering Cinema XXI, customers can enjoy premium entertainment, highlighted by larger screens, state-of-the-art sound systems, and comfortable seating arrangements. The premium cinemas equipped with the IMAX® large screen and Dolby Atmos sound technology, provide an immersive cinematic experience that satisfies those in search of high quality movie screening. According to a Euromonitor International survey conducted in January 2023, 96.6% of respondents rated Cinema XXI's sound and visual quality as "Excellent" or "Good", while 94.7% praised the convenience of the movie theater experience.

Keterlibatan Pasca-Pemutaran Film dan Pengembangan Loyalitas Pengalaman hiburan tidak berakhir ketika kredit berakhir. Cinema XXI mendorong keterlibatan penonton melalui TIX ID, dimana pelanggan dapat berbagi penilaian dan ulasan film yang telah mereka tonton. Dengan mengintegrasikan platform digital dengan basis data pelanggannya yang luas, Cinema XXI tidak hanya meningkatkan pengenalan merek tetapi juga memperkuat kepuasan pelanggan. Pendekatan komprehensif ini memastikan pengalaman yang tak terlupakan yang akan direkomendasikan oleh para pelanggan setia kepada orang lain.

Post-Screening Engagement and Loyalty Building the entertainment experience continues even after the credits roll. Cinema XXI encourages audience engagement through TIX ID, where customers can share ratings and reviews of the movies they have watched. By integrating digital platforms with its extensive customer database, Cinema XXI not only strengthens brand awareness but also enhances customer satisfaction. This comprehensive approach ensures a memorable experience that loyal customers will recommend to others.

Lisensi Pemutaran Film

Cinema XXI memperoleh konten film dari berbagai sumber, termasuk studio besar, distributor independen, dan rumah produksi lokal. Sementara film internasional dan independen dipasok melalui distributor, tidak ada distributor khusus untuk film domestik. Oleh karena itu, Cinema XXI memanfaatkan hubungan yang kuat dan telah terjalin lama dengan perusahaan produksi lokal untuk menghadirkan film-film Indonesia kepada para penontonnya. Perseroan biasanya mendapatkan film berdasarkan perjanjian bagi hasil 50:50 dengan produser atau distributor, memastikan pembagian pendapatan *box office* yang adil.

Movie Screening License

Cinema XXI acquires movie content from various sources, including major studios, independent distributors, and local production houses. While international and independent films are supplied from the distributors, there are no domestic films distributors. Therefore, Cinema XXI leverages its strong and long-standing relationships with local production companies to bring Indonesian movies to the audience. The Company typically acquires movies through a 50:50 revenue sharing agreement with the producer or distributor, ensuring a fair share of revenue for box office movies.

Sewa Bioskop

Cinema XXI umumnya membuka lokasi di pusat perbelanjaan melalui perjanjian sewa dengan pengembang.

Pada akhir tahun 2024, 98,8% bioskop Cinema XXI berlokasi strategis di dalam pusat perbelanjaan, hasil kemitraan jangka panjang dengan para pengembang pusat perbelanjaan terkemuka.

Cinema XXI dianggap sebagai penyewa utama yang menarik banyak pengunjung ke pusat perbelanjaan. Karena biasanya berada di lantai tertinggi sehingga kurang diminati penyewa lain, pengembang sering menawarkan harga sewa yang kompetitif

Cinema Lease

Cinema XXI generally opens its theaters at shopping centers through lease agreements with the mall developers.

At the end of 2024, 98.8% of Cinema XXI theaters were strategically located within malls, as a result of long-term partnerships with prominent mall developers.

Cinema XXI is considered as a key tenant that can attract a large number of visitors to the mall. Typically located on the highest floor and less attractive to other tenants, mall developers often provide competitive rental prices.

Pembukaan dan Ekspansi Bioskop

Dalam memilih lokasi baru, Cinema XXI mempertimbangkan faktor demografi, akses transportasi, persaingan, dan fasilitas pendukung. Perseroan juga mengevaluasi pengembang pusat perbelanjaan, desain, dan fasilitasnya. Area dengan populasi yang dapat dijangkau dalam waktu singkat berkendara menjadi target utama, dengan prioritas pada wilayah perkotaan yang kekurangan bioskop atau memiliki rasio layar terhadap populasi yang rendah.

Pendekatan ini membantu Perseroan secara strategis memperluas kehadirannya sekaligus memenuhi permintaan yang belum terlayani akan pengalaman hiburan berkualitas tinggi.

Pemeliharaan Bioskop

Mempertahankan standar kebersihan dan fungsionalitas tertinggi adalah landasan komitmen Cinema XXI untuk memberikan hiburan terbaik. Bioskop dibersihkan secara menyeluruh oleh staf setelah setiap pemutaran film dan di penghujung hari serta melakukan pengendalian hama secara rutin untuk memastikan standar kebersihan di semua lokasi.

Pemeliharaan fasilitas bioskop dikelola oleh tim internal Perseroan, sementara layanan kebersihan dan layanan terkait fasilitas lainnya dialihdayakan ke pihak ketiga yang merupakan penyedia pengelolaan fasilitas gedung. Pendekatan terpadu ini memastikan bahwa semua bioskop tetap terpelihara dengan baik dan beroperasi secara efisien.

Renovasi Bioskop

Cinema XXI berdedikasi untuk memberikan pengalaman menonton bioskop terbaik melalui program peremajaan yang berkelanjutan. Inisiatif ini mencakup perbaikan dan pemeliharaan tempat duduk di beberapa bioskop, yang dilakukan secara bertahap pada periode sepi pengunjung untuk meminimalkan gangguan operasional. Dengan terus meningkatkan fasilitasnya, Cinema XXI mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri hiburan.

Cinema Opening and Expansion

When selecting new locations, Cinema XXI considers several factors, including demographics, transportation access, competition, and available supporting facilities. The Company also evaluates the mall developer, the design, and amenities offered. Areas with populations that can be accessed within a short drive are the main targets, with urban areas that lack cinemas or have a low screen-to-population ratio being the top priorities.

This strategy helps the Company expand its presence strategically and meet the underserved demand for a high-quality entertainment experience.

Cinema Maintenance

Upholding the highest standards of hygiene and functionality is essential to Cinema XXI's commitment to providing the best entertainment. Theaters are thoroughly cleaned by the staff after every movie screening and at the end of the day. Regular pest control is conducted to ensure all locations meet the hygiene standards.

The Company's in-house team is responsible for cinema facilities maintenance, whereas cleaning and other facility-related services are outsourced to a third party building management service. This integrated approach ensures that all cinemas remain well maintained and operate efficiently.

Cinema Renovation

Cinema XXI is dedicated to providing the best cinematic experience through a consistent refurbishment program. This includes repair and maintenance seating at several cinema locations, which is carried out in phases during off-peak periods to minimize operational disruptions. This continuous improvement of its facilities has secured Cinema XXI its leading position in the entertainment industry.

Jumlah Bioskop dan Layar Cinema XXI
Total Cinema XXI Theaters and Screens

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Bioskop Total Theaters	256	240	225
Jumlah Layar Total Screens	1.350	1.280	1.216

Tabel berikut menguraikan rincian pendapatan kotor *box office* Cinema XXI secara keseluruhan, jumlah penerimaan dan harga tiket rata-rata.

The following table details Cinema XXI's overall box office gross revenue, total admissions and average ticket prices.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
*Gross Box Office**	(Rp Juta) (Million Rp)	3.895.069	3.485.788	2.997.713
Jumlah Penonton Total Admissions	('000)	87.099	84.264	67.057
Harga tiket rata-rata** Average ticket prices**	Aset Assets	44.720	41.368	44.704

Catatan/Notes:
* Sebelum Dipotong Pajak/Before Tax Deduction
** Dihitung dari pendapatan *gross* box office sebelum dipotong pajak, dibagi dengan jumlah penonton/Calculated from gross box office revenue before tax, divided by total audience.

Penayangan Film di Tahun 2024

Cinema XXI tetap berkomitmen untuk menayangkan beragam film, baik film nasional maupun internasional, termasuk film Hollywood, sepanjang tahun. Perseroan sempat mengalami kendala berupa penundaan perilisan film-film internasional sehubungan dengan aksi mogok kerja serikat artis di Hollywood. Namun, industri perfilman Indonesia yang berkembang pesat berhasil mengisi kesenjangan konten tersebut. Hal ini terbukti dari 7 film nasional yang meraih posisi teratas sebagai film dengan jumlah penonton terbanyak di tahun 2024 dari total 10 film teratas.

Movies Shown in 2024

Cinema XXI remains committed to showing a variety of movies, both national and international, including Hollywood movies, throughout the year. While the Company faced delays in the releases of international movies due to the Hollywood artists' union strike, the rapidly growing Indonesian movie industry helped fill the content gap. Of the top 10 most-watched films in 2024, seven were national productions.

Pada tahun 2024, capaian jumlah penonton Cinema XXI di tahun 2024 terutama dikontribusikan oleh film dalam negeri sebesar 63,3%.

In 2024, 63.3% of Cinema XXI's total admissions was contributed by domestic movies.

Pendapatan dari Penjualan Makanan dan Minuman

F&B Cinema XXI didedikasikan untuk menawarkan berbagai pilihan makanan dan minuman melalui berbagai *outlet*, termasuk XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, restoran Hello Sunday, dan XXI Café Box. Pelanggan dapat memesan sajian ini tidak hanya di gerai fisik, namun juga melalui platform digital seperti m.food dan TIX Food. Selain itu, produk F&B Cinema XXI juga tersedia di platform pesan-antar pihak ketiga yang populer seperti Shopeefood, Grabfood, dan GoFood, untuk memastikan kenyamanan dan aksesibilitas.

Revenue From Sales of Food and Beverages

Cinema XXI's F&B is dedicated to offering a wide selection of food and beverages through various outlets, including XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, Hello Sunday restaurant, and XXI Café Box. Customers can order these dishes not only at physical outlets, but also through digital platforms such as m.food and TIX Food. In addition, Cinema XXI's F&B products are also available on popular third-party delivery platforms such as Shopeefood, Grabfood, and GoFood, to ensure convenience and accessibility.

Di gerai XXI Café, Cinema XXI memenuhi keinginan para penonton dengan menyediakan menu yang beragam. Pilihannya meliputi camilan populer seperti *popcorn, signature drinks, soft drinks,* permen , gorengan, roti, pastri, *hotdog*, dan *burger*.

At the XXI Café outlets, Cinema XXI caters to by providing a diverse menu. Options include classic movie snacks such as popcorn, signature drinks, soft drinks, candies, fritters, breads, pastries, hotdogs, and burgers.

Merek F&B

Di tahun 2024, Cinema XXI memiliki beberapa merek makanan dan minuman sebagai diversifikasi bisnis.

XXI Café, merek konsesi internal Cinema XXI, yang berfokus pada menu dan konsep *grab and go* agar dapat dikonsumsi selama menonton film. Beberapa makanan dan minuman populer seperti *Popcorn* dan *XXI Java Tea Special* dirancang untuk memuaskan para penonton selama menonton film.

Untuk pengalaman yang lebih mewah, The Premiere Café menawarkan pilihan bersantap dengan layanan lengkap yang dirancang khusus bagi para penonton bioskop premium. Para pengunjung dapat menikmati hidangan utama berkualitas seperti Nasi Goreng Basmati Hijau dan Nasi Goreng Kampoeng Special, yang disajikan untuk memberikan pengalaman bersantap yang mewah sambil menonton film.

XXI Lounge menyediakan suasana bersantap yang berkelas, menggabungkan *fine-dining* dengan hiburan seperti pertunjukan musik. Tempatnya yang mewah sangat ideal untuk menyelenggarakan acara pribadi dan perusahaan, yang diperuntukan bagi segmen pasar kelas atas.

Terletak di dalam bioskop tertentu, Hello Sunday merupakan restoran gaya hidup yang memiliki beragam makanan dan minuman dengan menu terlaris seperti *cold-pressed juice*, *soft serve ice cream* dengan rasa lokal, aneka ragam kopi asli Indonesia, dan wafel.

Terletak di luar area Cinema XXI, XXI Café Box menjadi pilihan yang mudah diakses oleh para pengunjung yang sedang berbelanja dan pejalan kaki yang mungkin tidak sedang mengunjungi bioskop. Gerai ini menghadirkan sajian makanan dan minuman khas Cinema XXI kepada khalayak yang lebih luas di dalam pusat perbelanjaan. Selain itu, XXI Café Box juga turut serta dalam beberapa event di luar mall, seperti Urban Sneaker Society dan International Indonesia Motor Show.

F&B Brands

In 2024, Cinema XXI implemented a business diversification strategy that included several food and beverage brands.

XXI Café is Cinema XXI's in-house concession brand, which focuses on grab-and-go menus and concepts for consumption during the movie. Some of the popular food and beverages such as Popcorn and XXI Java Tea Special are designed to enhance the movie-watching experience.

For a more luxurious experience, The Premiere Café offers full-service dining options designed especially for The Premier's moviegoers. Moviegoers can enjoy high-quality main courses such as Green Basmati Fried Rice and Nasi Goreng Kampoeng Special, which are served to provide a luxurious dining experience while watching the movie.

XXI Lounge provides a sophisticated dining atmosphere, combining fine dining with entertainment such as live music. The luxurious venue is ideal for hosting private and corporate events, catering to the upscale market segment.

Located inside select cinemas, Hello Sunday is a lifestyle restaurant, offering a diverse menu of food and drinks, including best-sellers like cold-pressed juices, locally flavored soft-serve ice cream, a variety of authentic Indonesian coffees, and waffles.

Located outside the Cinema XXI area, the XXI Café Box is an easily accessible option for shoppers and passersby who may not be visiting the movie theater. It offers Cinema XXI's signature food and beverage offerings to a wider audience within the shopping mall. In addition, XXI Café Box also participated in several events outside the mall, such as the Urban Sneaker Society and the International Indonesia Motor Show.





Portofolio Produk dan Proses Pengembangan

Cinema XXI berkomitmen untuk menyajikan pengalaman kuliner terbaik dengan terus mengembangkan dan memperkenalkan produk baru melalui proses yang terstruktur, mulai dari tahap pra-pengembangan (ide dan evaluasi konsep), tahap pengembangan (R&D dan analisis biaya), hingga tahap pasca-pengembangan (strategi promosi, rantai pasokan, dan pelatihan staf). Produk baru secara resmi diluncurkan dan dievaluasi kinerjanya. Proses ini memastikan setiap produk sesuai dengan target pasar dan tren F&B terkini, dengan mempertimbangkan diferensiasi harga, segmentasi produk berdasarkan pendapatan pelanggan, dan kompleksitas persiapan.

Cinema XXI merupakan pelopor dalam memperkenalkan pilihan makanan dan minuman yang inovatif dalam industri bioskop. Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Cinema XXI untuk menghadirkan menu-menu F&B yang tidak hanya lezat, tetapi juga relevan dengan tren pasar dan selera masyarakat Indonesia. Dominasi film nasional di tahun 2024 menjadi inspirasi bagi Cinema XXI untuk menghadirkan menu-menu yang mengangkat kekayaan kuliner Nusantara. Beberapa menu istimewa yang dihadirkan antara lain Cireng Kristal yang krispi dan kenyal, Kopi Susu Gula Aren yang manis dan menyegarkan, Omaygor (Siomay Goreng) yang menggugah selera, serta Java Pia yang lembut dan nikmat. Inovasi ini merupakan wujud komitmen Cinema XXI untuk memberikan pengalaman menonton yang semakin menyenangkan dan memanjakan para pengunjungnya.

Penawaran dan Promosi Inovatif

Dalam memperkenalkan produk baru ke publik, Cinema XXI memanfaatkan kehadiran basis sosial media yang kuat melalui platform seperti Instagram, X, TikTok, dan YouTube, serta berkolaborasi dengan para *key opinion leader* untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat.

Promosi *offline* juga memainkan peran penting dalam

Product Portfolio and Development Process

Cinema XXI is committed to providing the best culinary experience by continuously developing and introducing new products through a structured process, from the pre-development stage (conceptualization and evaluation), development stage (R&D and cost analysis), to the post-development stage (promotion strategy, supply chain, and staff training). New products are officially launched and evaluated for performance. This process ensures that each product is in line with the target market and current F&B trends, taking into account price differentiation, product segmentation based on customer revenue, and preparation complexity.

Cinema XXI is a pioneer in introducing innovative food and beverage options in the movie theater industry. The year 2024 was an important moment for Cinema XXI to present F&B menus that are not only delicious, but also relevant to market trends and Indonesian tastes. The dominance of national movies in 2024 inspired Cinema XXI to present menus that highlight the culinary richness of the archipelago. Some of the special menus presented were the crispy and chewy Cireng Kristal, the sweet and refreshing Kopi Susu Gula Aren, the appetizing Omaygor (Siomay Goreng), and the soft and delicious Java Pia. These innovations reflect Cinema XXI's commitment to enhancing the movie-viewing experience and providing greater enjoyment for moviegoers..

Innovative Offers and Promotions

When introducing new products to the public, Cinema XXI leverages its strong social media presence on platforms such as Instagram, X, TikTok, and YouTube, and collaborates with key opinion leaders to increase awareness and engagement.

Offline promotions are also crucial to the marketing

memasarkan produk-produk ini. Perseroan memanfaatkan *digital signage* di dalam gerai-gerai XXI Café untuk menampilkan produk F&B, aktivitas *upselling* di tempat, dan mendistribusikan menu cetak di seluruh lokasi Cinema XXI. Kegiatan lainnya termasuk siaran pers dan acara khusus yang dirancang untuk menarik minat pelanggan.

Cinema XXI semakin meningkatkan portofolio F&B-nya dengan menciptakan makanan dan minuman serta *merchandise* edisi terbatas yang dikemas secara khusus dan kombo yang berkaitan dengan rilis film *blockbuster* utama. Penawaran tematik ini tidak hanya menciptakan kegembiraan di antara para penonton bioskop, tetapi juga memperkuat sinergi antara pengalaman menonton di bioskop dan penjualan F&B.

Aktivitas Operasional F&B

Cinema XXI berkomitmen untuk memberikan pengalaman F&B terbaik bagi pelanggannya. Cinema XXI memiliki tim terlatih yang terus mengembangkan menu dan menjaga kualitas produk dengan pedoman operasional yang ketat. Efisiensi operasional juga ditingkatkan melalui penggunaan bahan baku yang seragam dan metode produksi yang efisien.

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Cinema XXI telah menerapkan digitalisasi dalam layanan F&B. *Digital signage* memudahkan pemesanan dan pengambilan makanan, sementara sistem POS baru yang terpusat memungkinkan manajemen data yang lebih baik dan promosi yang lebih efektif.

Memperluas Jangkauan di Luar Bioskop

Untuk memperluas basis pelanggannya, Cinema XXI telah memperluas penawaran produk F&B di luar konsesi bioskop. Pelanggan kini dapat membeli produk F&B Cinema XXI untuk dibawa pulang, meskipun mereka tidak sedang mengunjungi bioskop. Perseroan telah bermitra dengan platform pesan-antar makanan terkemuka seperti ShopeeFood, GrabFood, dan GoFood, yang memungkinkan produknya menjangkau audiens yang lebih luas di luar lingkungan bioskop.

Komitmen terhadap Kualitas dan Keamanan

Cinema XXI menempatkan prioritas tinggi pada keamanan, kebersihan, dan kualitas makanan. Perseroan melakukan audit rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan dan sanitasi yang ketat di semua lokasi. Pelatihan staf yang berkelanjutan dan pemeriksaan kontrol kualitas yang sering dilakukan merupakan bagian integral dalam mempertahankan standar ini, memperkuat komitmen Cinema XXI untuk memberikan pengalaman F&B yang aman dan menyenangkan bagi para pelanggannya.

Inisiatif Meningkatkan Penjualan

Cinema XXI secara terus-menerus mengevaluasi penawaran produk dan strategi harga untuk menyesuaikan dengan preferensi target penonton di setiap lokasi bioskop.

strategy. The Company utilizes digital signage inside XXI Café outlets to showcase F&B products, conducts on-site upselling activities, and distributes printed menus at all Cinema XXI locations. Additional activities include distributing press releases and holding special events to attract customers.

Cinema XXI further expanded its F&B portfolios by creating special packages of limited-edition food and beverages and merchandise and combo packages relating to major blockbuster movie releases. These thematic offerings not only generate excitement among moviegoers, but also successfully align the movie-going experience and F&B sales.

F&B Operational Activities

Cinema XXI is committed to providing the best F&B experience for its customers. The Cinema XXI has a well-trained team that continuously develops the menus and maintains product quality with strict operational guidelines. Operational efficiency is further enhanced through the use of standardized ingredients, and efficient production methods.

To improve customer satisfaction, Cinema XXI has introduced a digitalized F&B service. Digital signage simplifies food ordering and pick-up, while a new centralized POS system enables better data management and more effective promotions.

Extending Reach Beyond the Cinema

To expand its customer base, Cinema XXI has broadened its F&B product offerings beyond the cinema concession. Customers can now purchase Cinema XXI's F&B products for takeaway, even if they are not visiting the movie theaters. The Company has partnered with leading food delivery platforms such as ShopeeFood, GrabFood, and GoFood, allowing its products to reach a wider audience beyond the cinema segment.

Commitment to Quality and Safety

Cinema XXI puts food safety, hygiene and quality as top priorities. The Company conducts regular audits to ensure compliance with strict safety and sanitation standards at all locations. Ongoing staff training and frequent quality control checks are part of efforts to maintain those standards, thus reinforcing Cinema XXI's commitment to providing a safe and enjoyable F&B experience for its customers.

Sales Improvement Initiatives

Cinema XXI continuously evaluates its product offerings and pricing strategies to align with the preferences of the target audience at each cinema location.

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan, Cinema XXI telah memperluas saluran penjualannya dengan memasukkan platform *online* dan *outlet* di luar bioskop. Pengenalan m.food dan TIX Food telah merampingkan pengalaman layanan F&B secara signifikan. Dengan memungkinkan pelanggan untuk melakukan *pre-order* makanan dan camilan melalui m.food atau TIX Food dan mengambilnya di tempat pengambilan yang telah ditentukan, sistem ini mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pelanggan juga dapat memeriksa ketersediaan produk terlebih dahulu, sehingga meminimalisir risiko kekecewaan akibat produk yang terjual habis.

To improve accessibility and convenience, Cinema XXI has expanded its sales channels to include online platforms and outlets outside theaters. The introduction of m.food and TIX Food has significantly streamlined the F&B service experience. Customers can pre-order meals and snacks through m.food or TIX Food and pick them up at designated pick-up points, which reduces waiting time and improves customer satisfaction. Customers can also check product availability in advance, minimizing the risk of disappointment due to sold out products.



Pada tahun 2024, F&B Cinema XXI mengimplementasikan beberapa inisiatif untuk mendorong pertumbuhan penjualan, termasuk peluncuran 30 produk baru, di antaranya Kopi Susu Aren XXI yang mendapat sambutan positif dari pengunjung.

In 2024, the F&B Cinema XXI implemented several initiatives to drive sales growth, including the launch of 30 new products, such as XXI Aren Milk Coffee which has received positive feedback from visitors.

Belanja F&B Rata-rata per Penonton
Average F&B Spend per Head

Uraian Description	2024	2023	2022
Belanja F&B rata-rata per penonton (Rp)[1] Average F&B spend per head (Rp)[1]	24.385	24.122	23.447
Transaksi F&B ('000) F&B Transactions ('000)	17.953	18.423	15.380

Catatan/Notes:
(1) Merupakan total pendapatan F&B sebelum pajak dibagi dengan jumlah penonton bioskop, di mana pendapatan F&B sebelum pajak merupakan pendapatan F&B sebelum dipotong pajak yang berlaku.
(1) This is the total F&B revenue before tax divided by the number of moviegoers, in which F&B revenue before tax is the F&B revenue before deduction of the applicable tax.

Kinerja Tahun 2024

Pendapatan Cinema XXI dari bisnis bioskop terkait erat dengan dua faktor utama: jumlah penonton dan harga tiket yang ditetapkan untuk setiap lokasi. Kedua hal ini sangat penting untuk mengoptimalkan profitabilitas dan tetap menjadi fokus utama dalam strategi bisnis Perseroan. Di samping memperluas jaringan bioskopnya, Perseroan secara aktif berfokus untuk meningkatkan jumlah penonton di lokasi-lokasi yang sudah ada.

Untuk mencapai hal tersebut, Cinema XXI menerapkan strategi harga yang dinamis untuk meningkatkan tingkat keterisian di bioskop, melakukan kampanye pemasaran yang ditargetkan untuk mempromosikan film-film yang akan ditayangkan, serta meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui saluran komunikasi digital dan inisiatif lainnya.

Meskipun ada variasi, harga tiket rata-rata meningkat pada tahun 2024, berkat strategi bisnis yang efektif dan kondisi eksternal yang menguntungkan. Kondisi eksternal tersebut antara lain daya beli pelanggan yang masih terjaga serta pesatnya pertumbuhan industri dalam negeri. Sebagai hasilnya, Cinema XXI mencatat total jumlah penonton sebanyak 87,1 juta pada tahun 2024, meningkat 3,3% dari 84,3 juta penonton pada tahun 2023.

Di luar pendapatan *gross* box office, Cinema XXI memperoleh pendapatan yang cukup besar dari penjualan makanan dan minuman, baik di dalam bioskop maupun melalui platform *online*, termasuk yang dioperasikan oleh mitra pihak ketiga. Pada tahun 2024, Pendapatan dari penjualan F&B menjadi kontributor pendapatan terbesar kedua bagi Perseroan, dengan kontribusi sebesar 33,9% dari total pendapatan.

Pada tahun 2024, total pendapatan dari segmen film, makanan dan minuman sebesar Rp5,5 triliun atau naik sebesar 9,8% dari pendapatan tahun lalu sebesar Rp5,0 triliun.

SEGMEN LAINNYA (IKLAN, DIGITAL PLATFORM, DAN ACARA)

Selain segmen film, makanan dan minuman, Cinema XXI juga menjalankan segmen usaha lainnya yang meliputi iklan, digital platform, dan acara.

Cinema XXI menawarkan berbagai layanan periklanan, baik *offline* maupun online. Layanan *offline* meliputi iklan di layar sebelum film, papan iklan digital, stan di area lobi juga iklan pada kemasan popcorn. Iklan *online* tersedia di platform digital Cinema XXI, termasuk situs web dan aplikasi seluler. Klien periklanan Cinema XXI berasal dari berbagai sektor, seperti barang konsumsi, keuangan, properti, *e-commerce*, otomotif, pendidikan, dan teknologi. Layanan periklanan ini menawarkan jangkauan audiens yang luas dan kemampuan menargetkan demografi tertentu secara efektif.

The 2024 Performances

Cinema XXI's revenue from the movie theater business primarily relies on two key factors: total admission and the ticket pricing for each location. Both factors are critical to optimizing profitability and remain a key focus of the Company's business strategy. In addition to expanding its cinema network, the Company actively focuses on increasing admissions at its existing locations.

To achieve this, Cinema XXI implements a dynamic pricing strategy to boost total admissions, conducts targeted marketing campaigns to promote upcoming films, and enhances customer engagement through digital communication channels and other initiatives.

Despite variations, average ticket prices increased in 2024, driven by effective business strategies and the favorable external conditions. These conditions include sustained customer purchasing power and robust growth within the domestic industry. As a result, Cinema XXI reported a total admissions of 87.1 million in 2024, a 3.3% increase from the 84.3 million total admissions recorded in 2023.

Other than gross box office revenue, Cinema XXI generates substantial revenue from food and beverage sales, both in theaters and through online platforms, including those operated by third-party partners. In 2024, the revenue from sales of F&B was the second largest revenue contributor for the Company, generating 33.9% of total revenue.

In 2024, the total revenue from the movie, food, and beverage segments is Rp5.5 trillion, reflecting a 9.8% increase from last year's revenue of Rp5.0 trillion.

OTHER SEGMENTS (ADVERTISING, DIGITAL PLATFORM, AND EVENTS)

In addition to the movies, Food & Beverages segments, Cinema XXI also runs other business segments which include advertising, digital platform, and events.

Cinema XXI offers a range of advertising services, both offline and online. Offline advertising options include on-screen promotions before movie showing, in theatres, digital billboards, booths in the lobby area, and advertisement on popcorn packaging. For online advertising, Cinema XXI offers opportunities on its digital platforms, which include websites and mobile apps. The clients who advertise with Cinema XXI come from various sectors, such as consumer goods, finance, property, e-commerce, automotive, and technology. These services offer a wide audience reach and can meet the targeted demographics effectively.

Di sisi lain, bisnis Digital Platform Cinema XXI berfokus pada perolehan *convenience fee* dari platformnya, m.tix dan TIX ID. Platform ini berfungsi sebagai hub transaksi untuk berbagai aktivitas pelanggan, termasuk pembelian tiket film, makanan dan minuman, tiket acara, dan produk lainnya. Sampai dengan 31 Desember 2024, Cinema XXI mencatatkan jumlah pembelian tiket online secara total melalui m.tix dan TIX ID sebanyak 27,4 juta tiket. Adapun dari sisi jumlah pengguna terdaftar, terdapat 15,5% kenaikan untuk seluruh jumlah pengguna terdaftar di aplikasi m.tix dan TIX ID. Di tahun 2024, jumlah pengguna terdaftar m.tix menjadi 11,3 juta pengguna, sementara jumlah pengguna terdaftar TIX ID sebesar 19,8 juta pengguna.

Cinema XXI's Digital Platform business focuses on generating convenience fees from its platforms, m.tix and TIX ID. These platforms serve as central hubs for various customer transactions, including the purchase of movie tickets, food and beverages, event tickets, and other products. As of December 31, 2024, Cinema XXI recorded a total of 27.4 million online tickets purchased through m.tix and TIX ID. There was a 15.5% increase in the total number of registered users on both m.tix and TIX ID applications. In 2024, the number of m.tix registered users was 11.3 million, while the number of TIX ID registered users was 19.8 million.

Di tahun 2024, m-tix dan TIX ID menghadirkan inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman menonton film. m-tix kini hadir dengan tampilan yang lebih modern dan opsi mode terang atau gelap, serta metode pembayaran yang lebih fleksibel menggunakan kartu debit dan kredit. Selain itu, m.tix hadir dengan fitur pemilihan waktu pick-up makanan dan minuman pada fitur m.food serta informasi terkait studio *private booking*.

In 2024, m-tix and TIX ID introduced new innovations aimed at enhancing the movie-watching experience. m-tix now features a modern design, offering both light and dark mode options, as well as more flexible payment methods that include debit and credit cards. Furthermore, m.tix has included food and beverage pick-up time selection through its m.food feature, and also provides information on private studio bookings.

Di tahun 2024, TIX ID meluncurkan fitur Proteksi Batal Nonton, layanan asuransi yang memberikan pengembalian dana jika tiket dibatalkan karena alasan yang tidak terduga. Selain itu, TIX ID juga menambahkan opsi pembayaran lain yakni e-wallet (GoPay, ShopeePay, dan OVO) dan QRIS, untuk melengkapi metode pembayaran yang sudah ada.

In 2024, TIX ID launched the Cancel Movie Protection feature, an insurance service that provides refunds if tickets are canceled due to unforeseen circumstances. TIX ID has introduced additional payment options including e-wallets (GoPay, ShopeePay, and OVO) as well as QRIS, to complement the existing payment methods.

Baik m-tix dan TIX ID terus berupaya untuk memberikan pengalaman menonton film yang lebih baik dan tak terlupakan bagi para pengguna di Indonesia. Dengan berbagai fitur baru yang inovatif, m-tix dan TIX ID tidak hanya mempermudah proses pembelian tiket, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pengalaman hiburan para penonton.

Both m-tix and TIX ID are committed to delivering a better and more memorable movie-watching experience for users in Indonesia. With these various innovative new features, m-tix and TIX ID not only simplify the ticket purchasing process but also enhance the overall entertainment experience for audiences.

Cinema XXI juga memiliki bisnis acara dan pendapatan lainnya yang meliputi layanan untuk acara di The Ballroom dan The Club, serta *voucher*. Cinema XXI menghasilkan pendapatan melalui penyewaan tempat dan peralatan serta biaya layanan (*service charge*) untuk acara yang diselenggarakan di tempat-tempat eksklusif seperti The Ballroom dan The Club. Tempat-tempat ini melayani klien yang ingin menyelenggarakan acara pribadi atau perusahaan dengan audiens yang besar.

Cinema XXI also has an events business and other revenue which includes services for events at The Ballroom and The Club, as well as vouchers. Cinema XXI generates revenue through venue and equipment rental as well as service charge for events held at exclusive venues such as The Ballroom and The Club. These venues cater to clients looking to organize private or corporate events for large audiences.

Kinerja Tahun 2024

Walau belum signifikan, Cinema XXI senantiasa mengembangkan sumber pendapatan dari segmen lainnya. Segmen Iklan, Digital Platform, dan Acara berkontribusi sebesar 4,1% terhadap pendapatan Perseroan.

2024 Performance

Although relatively minor, Cinema XXI continued to develop sources of revenue from other segments. The Advertising, Digital Platform, and Events segments contributed 4.1% to the Company's total revenue.

PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA

Kinerja profitabilitas per segmen usaha ditunjukkan melalui pendapatan atau penjualan tiket, serta laba. Pada tahun 2024, kinerjanya diuraikan sebagai berikut:

PROFITABILITY PER BUSINESS SEGMENT

The profitability of each business segment is reflected in the revenue or ticket sales, as well as profit. In 2024, performance may be detailed as follows:

› Segmen usaha film, makanan dan minuman membukukan laba sebesar Rp970,7 miliar, turun 2,1% dibandingkan Rp991,2 miliar pada tahun 2023. Penurunan laba terjadi karena terdapat one-time revenue sebesar Rp119,6 miliar berupa konsesi sewa yang mengurangi biaya operasional di tahun 2023.
› Semua segmen usaha lainnya membukukan laba sebesar Rp137,3 miliar, menurun 8,7% dibandingkan tahun 2023 dengan laba sebesar Rp150,4 miliar.

› The movie, food and beverage segment posted a profit of Rp970.7 billion, a decrease of 2.1% from Rp991,2 billion profit recorded in 2023. The decline in profit occurred due to a one-time revenue of IDR 119.6 billion in the form of a lease concession that reduces operational expenses in 2023.
› All other business segments booked a profit of Rp137.3 billion, a decrease of 8.7% compared to a profit of Rp150.4 billion in 2023.

Kinerja Profitabilitas Berdasarkan Segmen
Performance of Profitability by Segment

Segmen Segment	Pendapatan Revenue			Laba Profit		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Film, Makanan dan Minuman Movie, Food and Beverages	5.476.777	4.989.664	4.131.672	970.655	991.154	623.468
Semua Segmen Lainnya All Other Segments	235.005	241.114	269.378	137.272	150.399	122.336

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Tinjauan kinerja keuangan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") dalam laporan ini disusun berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (Firma Anggota KPMG Internasional) dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

The financial performance overview of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "The Company") in this report is prepared based on the financial statements for the year ending on December 31, 2024. The audit was conducted by the Public Accounting Firm (KAP) of Siddharta Widjaja & Associates (A Member Firm of KPMG International), with an unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

(Rp juta/in Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	2.253.436	2.857.622	(604.186)	(21,1)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.755.074	4.512.509	242.565	5,4
Jumlah Aset Total Assets	7.008.510	7.370.131	(361.621)	(4,9)

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp7,0 triliun, turun 4,9% dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp7,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas.

The Company's total assets in 2024 reached Rp7 trillion, a decrease of 4.9% compared to Rp7.4 trillion in 2023. This decrease was mainly attributable to a drop in cash and cash equivalents.

Jumlah aset lancar pada tahun 2024 mencapai Rp2,3 triliun, turun 21,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,9 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sehubungan dengan pembayaran dividen tunai yang cukup besar di tahun 2024.

Total current assets in 2024 reached Rp2.3 trillion, a 21.1% decrease compared to the previous year of Rp2.9 trillion. This decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents in connection with the payment of sizable cash dividends in 2024.

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2024 mencapai Rp4,8 triliun, meningkat 5,4% dibandingkan Rp4,5 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan aset tetap sebesar Rp242,3 miliar sehubungan dengan ekspansi Perseroan di tahun 2024.

Total non-current assets in 2024 reached Rp4.8 trillion, an increase of 5.4% compared to Rp4.5 trillion in the previous year. This was due to an increase in fixed assets of Rp242.3 billion in connection with the Company's expansion in 2024.

Liabilitas / Liabilities

(Rp juta/in Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	695.563	670.956	24.607	3,7
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.712.245	1.739.839	(27.594)	(1,6)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.407.808	2.410.795	(2.987)	(0,1)

Jumlah liabilitas Cinema XXI pada tahun 2024 relatif tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2,4 triliun, hanya turun 0,1% akibat penurunan liabilitas pajak tangguhan.

Cinema XXI's total liabilities in 2024 remained relatively unchanged compared to the previous year, amounting to Rp2.4 trillion, only down 0.1% due to a decrease in deferred tax liabilities.

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp695,6 miliar mengalami kenaikan 3,7% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp671,0 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang pajak penghasilan.

In 2024, the Company's current liabilities amounted to Rp695.6 billion, an increase of 3.7% compared to Rp671.0 billion in 2023. This increase was mainly due to the increase in income tax payable.

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat Rp1,7 triliun, relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2023, hanya turun 1,6% yang terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan.

In 2024, the Company's non-current liabilities amounted to Rp1.7 trillion, relatively unchanged compared to 2023, only decreased by 1.6% which was mainly due to a decrease in deferred tax liabilities.

Ekuitas / Equity

Jumlah ekuitas menurun 7,2% dari Rp5,0 triliun menjadi Rp4,6 triliun pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena pembayaran dividen pada tahun berjalan.

Total equity decreased by 7.2% from Rp5.0 trillion to Rp4.6 trillion in 2024. The decrease was mainly due to the payment of dividens in the current year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Rp juta/in Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Pendapatan **Revenue**				
Tiket Ticket	3.543.717	3.140.140	403.577	12,9
Makanan dan Minuman Food and Beverages	1.933.060	1.849.524	83.536	4,5
Pendapatan Lainnya Others Revenue	235.005	241.114	(6.109)	(2,5)
Total Pendapatan Total Revenue	5.711.782	5.230.778	481.004	9,2
Beban dan Biaya Operasi: **Operating Costs and Expenses:**				
Beban Penayangan Film Film Exhibition Costs	(1.771.858)	(1.570.070)	(201.788)	12,9
Beban Makanan dan Minuman Food and Beverages Costs	(506.268)	(503.939)	(2.329)	0,5
Beban Penyediaan Digital Platform Cost of Providing Digital Platform	(23.938)	(23.558)	(380)	1,6
Beban Operasional, di luar penyusutan aset tetap Operating Expenses, excluding Depreciation of Fixed Assets	(1.612.118)	(1.379.176)	(232.942)	16,9
Beban penyusutan aset tetap Depreciation expense of fixed assets	(757.450)	(698.096)	(59.354)	8,5
Lainnya Others	(3.130)	(2.951)	(179)	6,1
Total Beban dan Biaya Operasi Total Operating Costs and Expenses	(4.674.762)	(4.177.790)	(496.972)	11,9
Pendapatan (beban) lainnya: **Other income (expense):**				
Penghasilan Lainnya Other income	30.607	11.927	18.680	156,6
Beban Lainnya Other expenses	(11.717)	(19.027)	7.310	(38,4)
Total Pendapatan (Beban) Lainnya Total other income (expense)	18.890	(7.100)	25.990	366,1
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	1.055.910	1.045.888	10.022	1,0
Penghasilan Keuangan Finance Income	86.275	66.781	19.494	29,2
Beban Keuangan Finance Costs	(143.357)	(162.276)	18.919	(11,7)
Beban Keuangan Neto Net Finance Costs	(57.082)	(95.495)	38.413	(40,2)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	998.828	950.393	48.435	5,1
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expenses)	(196.284)	(208.085)	11.801	(5,7)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) Profit (Loss)	802.544	742.308	60.236	8,1
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain: **Other Comprehensive Income (Expenses):**				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Remeasurement of defined benefit obligation	12.437	(9.815)	22.252	226,7
Pajak atas penghasilan komprehensif lain Tax on other comprehensive income	(2.736)	2.159	(4.895)	226,7
Penghasilan komprehensif lain, neto Other comprehensive income - Net	9.701	(7.656)	17.357	226,7
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	812.245	734.652	77.593	10,6
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada: **Profit (losses) attributable to:**				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	728.950	687.762	41.188	6,0
Kepentingan non-pengendali Non-controlling Interest	73.594	54.546	19.048	34,9
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada: **Total Comprehensive income (loss) attributable to:**				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	738.278	680.179	58.099	8,5
Kepentingan non-pengendali Non-controlling Interest	73.967	54.473	19.494	35,8
Laba (rugi) per saham, dasar dan dilusian (dalam nilai penuh) Earnings (losses) per share, basic and dilutive (in full amount)	8,75	8,76	(0,01)	(0,1)

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp5,7 triliun, lebih tinggi 9,2% dibandingkan tahun 2023 yang Rp5,2 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah penonton menjadi 87,1 juta dibandingkan 84,3 juta di tahun 2023.

Kontributor terbesar pendapatan berasal dari penjualan tiket yang mencapai Rp3,5 triliun atau 62,0% dari total pendapatan. Selanjutnya, pendapatan dari penjualan makanan dan minuman sebesar Rp1,9 triliun atau 33,9%, pendapatan lainnya mencakup pendapatan dari iklan, digital platform, acara dan pendapatan lainnya secara total Rp235,0 miliar (4,1%).

Beban dan Biaya Operasi

Total beban dan biaya operasi Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp4,7 triliun. Dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,2 triliun, terjadi kenaikan 11,9%. Kenaikan beban ini sejalan dengan meningkatnya jumlah penonton di tahun 2024.

Beban terbesar Perseroan berasal dari beban penayangan film sebesar Rp1,8 triliun dengan kontribusi sebesar 37,9% terhadap total beban dan biaya operasi. Berikutnya, beban

Revenue

In 2024, the Company recorded Rp5.7 trillion revenue, an increase of 9.2% compared to Rp5.2 trillion in 2023. This was mainly attributable to the increase in total admission to 87.1 million compared to 84.3 million in 2023.

The largest contributor to revenue came from sales of ticket which reached Rp3.5 trillion or 62.0% of total revenue. Furthermore, revenue from sale of the food and beverage contributed Rp1.9 trillion or 33.9%, while other revenue including revenue from advertising, digital platforms, events and other revenues contributed an accumulated Rp235.0 billion (4.1%).

Operating Expenses and Costs

The Company's total operating expenses and costs in 2024 reached Rp4.7 trillion. Compared to Rp4.2 trillion in 2023, this represents an increase of 11.9%. The increase in expenses aligned with the increase in total admissions in 2024.

The Company's largest expenses were movie showing expenses amounting to Rp1.8 trillion and contributing 37.9% to total expenses and operating expenses, respectively. Food

makanan dan minuman Rp506,3 miliar (10,8%), penyediaan *digital platform* Rp23,9 miliar (0,5%), beban operasional di luar penyusutan aset tetap sebesar Rp1,6 triliun (34,5%), dan penyusutan aset tetap sebesar Rp757,5 miliar (16,2%).

and beverage expenses amounted to Rp506.3 billion (10.8%), the provision of digital platform amounted to Rp23.9 billion (0.5%), operating expenses excluding depreciation of fixed assets amounted to Rp1.6 trillion (34.5%), and depreciation of fixed assets amounted to Rp757.5 billion (16.2%).

Pendapatan (Beban) Lainnya

Pendapatan lainnya (neto) pada tahun ini terutama dari penerimaan klaim asuransi kebakaran sebesar Rp16,2 miliar.

Other Income (Expenses)

Other income (net) this year was mainly from the receipt of fire insurance claims amounting to Rp16.2 billion.

Laba Usaha

Total laba usaha yang berhasil dibukukan Perseroan untuk tahun buku 2024 mencapai Rp1,1 triliun, lebih tinggi 1,0% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,0 triliun. Capaian ini sejalan dengan kenaikan pendapatan yang didorong oleh kenaikan jumlah penonton.

Operating Profit

The Company's total operating profit for the financial year 2024 reached Rp1.1 trillion, 1.0% higher than in 2023 which amounted to Rp1.0 trillion. This achievement reflected the increase in revenue driven by the increasing total admission.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp998,8 miliar, lebih tinggi 5,1% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp950,4 miliar. Penyebab utama kenaikan tersebut adalah karena lebih tingginya laba usaha dan adanya kenaikan penghasilan keuangan menjadi sebesar Rp86,3 miliar.

Profit Before Tax

The Company's profit before tax in 2024 reached Rp998.8 billion, up 5.1% compared to Rp950.4 billion in 2023. The main factor in the increase was higher operating profit and an increase in finance income to Rp86.3 billion.

Laba

Pada akhir tahun 2024, Perseroan membukukan laba sebesar Rp802,5 miliar, meningkat 8,1% dibandingkan laba tahun 2023 sebesar Rp742,3 miliar.

Profit

At the end of 2024, the Company booked a profit of Rp802.5 billion, an increase of 8.1% compared to Rp742.3 billion in 2023.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Penghasilan (beban) komprehensif lain Perseroan merupakan hasil pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto setelah pajak.

Other Comprehensive Income (Expense)

The Company's other comprehensive income (expenses) are resulting from the remeasurement of the net defined benefit obligation net off tax.

Laba Komprehensif

Pada akhir tahun buku 2024, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp812,2 miliar, meningkat 10,6% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp734,7 miliar.

Comprehensive Income

At the end of fiscal year 2024, the Company booked a comprehensive income of Rp812.2 billion, an increase of 10.6% compared to Rp734.7 billion in 2023.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian	2024	2023	Description
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.643.741	1.792.741	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(907.776)	(817.649)	Net Cash Flow Used in Investment Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.397.959)	(337.236)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(661.994)	637.856	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	2.686.818	2.048.962	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	2.024.824	2.686.818	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Pada tahun 2024, terjadi penurunan kas dan setara kas sebesar 24,6%, dari Rp2,7 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,0 triliun. Hal ini disebabkan karena arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 1,6 triliun yang di *offset* dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan dan investasi sebesar Rp2,3 triliun. Pada tahun 2024, arus kas keluar terutama untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp1,2 triliun serta pembayaran untuk perolehan aset tetap dan pembayaran hutang sewa sebesar Rp1,1 triliun.

In 2024, there was a decrease in cash and cash equivalents of 24.6%, from Rp2.7 trillion in 2023 to Rp2.0 trillion. This was because of the offsetting the net cash flow from operating activities of Rp1.6 trillion against the cash flow used for financing and investment activities of Rp2.3 trillion. In 2024, the cash outflow were mainly for cash dividend payments of Rp1.2 trillion, the payments for the acquisition of fixed assets and payments for lease liabilities totalling to Rp1.1 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 mencapai Rp1,6 triliun, menurun sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,8 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran pajak penghasilan badan sejalan dengan membaiknya kinerja Perseroan, dimana pada tahun sebelumnya, Perseroan masih memiliki kompensasi rugi fiskal.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2024 reached Rp1.6 trillion, a decrease of 8% compared to Rp1.8 trillion in the previous year. The decrease was mainly due to an increase in corporate income tax payments, which is in line with the upturn of the Company's performance, where the Company still had fiscal loss compensation on last year.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 mencapai Rp907,8 miliar, tumbuh sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp817,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flows used in investment activities in 2024 reached Rp907.8 billion, an increase of 11% compared to Rp817.6 billion in the previous year. This increase was due to the expansion carried out by the Company.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar Rp1,4 triliun, naik 314,5% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp337,2 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran dividen tunai di tahun 2024.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2024 amounted to Rp1.4 trillion, up 314.5% compared to Rp337.2 billion in 2023. This increase was mainly due to the increased payment of cash dividends in 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBT

Untuk mengukur kemampuannya dalam membayar utang, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Sementara itu, rasio solvabilitas meliputi rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang.

To measure its ability to pay debts, the Company uses liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios consisting of cash and current ratios are used to measure the ability to meet short-term liabilities, while solvency ratios include the liabilities to equity ratio and the liabilities to assets ratio used to measure the Company's ability to meet long-term liabilities.

Berikut adalah rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The following are the Company's liquidity and solvency ratios for the last 2 (two) years:

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratios**
Rasio Kas (x)	2,9	4,0	Cash Ratio (x)
Rasio Lancar (x)	3,2	4,3	Current Ratio (x)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratios**
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,5	0,5	Debt to Equity Ratio (DER) (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,3	0,3	Debt to Assets Ratio (DAR) (x)

Dengan mempertimbangkan rasio-rasio di atas selama 2 tahun terakhir serta tidak adanya utang atau pinjaman yang dikenakan bunga di dalam komponen liabilitas, kondisi keuangan Perseroan tergolong sangat sehat dan mencerminkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

By taking into account the above mentioned ratios for the last 2 years and the absence of interest-bearing debt or loans in the liabilities, the Company's financial condition is considered very healthy and reflects an excellent ability to meet its obligations over both the short and the long term.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Piutang Perseroan dan anak Perusahaan terdiri dari piutang dari pihak ketiga.

The trade receivables of the Company and its subsidiaries consist of third party receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Perseroan adalah bersifat lancar dan manajemen berkeyakinan untuk tidak melakukan penyisihan penurunan piutang.

As of December 31, 2024, the Company booked current trade receivables. Accordingly, the management believes that no allowance for impairment of receivables need be made.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha Perseroan:

The table below shows the analysis of the Company's trade receivables aging:

Posisi Piutang Cinema XXI

Cinema XXI's Receivables Position

(Rp juta/in Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Belum jatuh tempo Not yet due	42.347	28.835	**13.512**	**46,9**
Lewat Jatuh Tempo Overdue				
• 1 - 30 hari 1 - 30 days	16.025	7.961	8.064	101,3
• 31 - 180 hari 31 - 180 days	14.044	12.483	1.561	12,5
• 180 - 360 hari 180 - 360 days	1.511	141	1.370	971,6
• Lebih dari 360 hari More than 360 days	1.108	1.746	(638)	(36,5)

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen struktur modal yang efektif dengan mempertahankan posisi kas bersih (*net-cash position*). Kebijakan ini didasarkan pada kemampuan Perseroan menghasilkan arus kas operasional yang kuat, memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga fleksibilitas keuangan dan mengoptimalkan pertumbuhan bisnis.

Management Policy on Capital Structure

The Company implements an effective capital structure management policy by maintaining a net-cash position. This policy refers to the Company's ability to generate strong and sufficient operating cash flows to meet its working capital and investment needs. Hence, the Company can maintain financial flexibility and optimize business growth.

Rincian Struktur Modal

Details of Capital Structure

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah (Rp Juta) Amount (Million Rp)	Kontribusi Contribution	Jumlah (Rp Juta) Amount (Million Rp)	Kontribusi Contribution
Liabilitas Liability	2.407.808	34,4%	2.410.795	32,7%
Ekuitas Equity	4.600.702	65,6%	4.959.336	67,3%

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2024, the Company had made no material commitments for investment in capital goods.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Anak Perusahaan telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp805,6 miliar. Pengeluaran untuk belanja modal tersebut bertujuan untuk penambahan jumlah bioskop dan *maintenance* capex bioskop yang sudah beroperasi. Adapun dana yang digunakan untuk merealisasikan belanja modal tersebut berasal dari kas internal Perseroan dan dana hasil IPO.

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries spent a total of Rp805.6 billion on capital expenditure. The capital expenditure was aimed at supporting the cinema expansion and maintenance of the operating cinemas. The funds used to support the capital expenditure were derived from the Company's internal cash and IPO proceeds.

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION ON MATERIAL FACTS THAT OCCURED POST ACCOUNTING REPORT DATE

Perseroan tidak memiliki fakta yang bersifat material setelah tanggal laporan akuntan hingga laporan tahunan ini terbit.

The Company has no material facts that occurred after the accounting report date until this annual report is published.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Prospek industri bioskop di tahun 2025 masih sangat menjanjikan, didukung oleh indikator ekonomi makro yang positif. Indonesia tetap menjadi salah satu dari sedikit negara berkembang yang berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan ekonominya yang didukung sejumlah faktor seperti peningkatan permintaan domestik, kebijakan fiskal yang konsisten, dan pertumbuhan perdagangan yang tetap stabil.

Promising growth is anticipated for Indonesia's cinema industry in 2025, supported by stable economic growth. Indonesia stands out among emerging economies for its ability to sustain growth, driven by factors such as rising domestic demand, stable fiscal policies, and consistent growth of the trade sector.

Di sisi lain, pertumbuhan pusat perbelanjaan di Indonesia dari tahun ke tahun dapat mendukung pertumbuhan industri bioskop. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor yang mendorong kembali minat masyarakat untuk menonton film di bioskop adalah budaya pergi ke pusat perbelanjaan. Masyarakat Indonesia sering kali memutuskan untuk menonton film di bioskop setelah berada di pusat perbelanjaan. Selain itu, pemulihan industri film global yang sedang berlangsung dan peluncuran film-film dalam negeri dan internasional yang telah dinanti-nantikan akan semakin meningkatkan jumlah penonton.

Additionally, the annual growth of shopping centers in Indonesia can sustain the growth of the cinema industry. People's habit of visiting shopping malls is undeniably one of the factors driving the return of moviegoers to theaters. Indonesians often decide to watch a movie at the cinema after spending some time at the mall. Additionally, the ongoing recovery of the global movie industry and the anticipated releases of domestic and international movies will further enhance audience engagement.

Dalam lanskap ekonomi yang menjanjikan ini, industri bioskop di Indonesia merupakan pasar yang sangat luas dan belum banyak dimanfaatkan. Saat ini, Indonesia memiliki rasio layar bioskop yang sangat rendah untuk setiap 100.000 penduduk dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Melihat peluang tersebut, Perseroan konsisten memperluas akses terhadap pengalaman menonton film yang terjangkau dan berkualitas tinggi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dalam upaya mewujudkan visi ini, Perseroan mengembangkan strategi ekspansi yang komprehensif untuk tahun 2025 dengan anggaran belanja modal yang telah tersedia. Saat ini, jaringan bioskop kami baru hadir di 65 kota/kabupaten dari 514 kota/kabupaten di Indonesia, sehingga potensi pertumbuhan masih sangat besar.

In this vibrant economic landscape, the cinema industry in Indonesia offers a vast and untapped market. The ratio of cinema screens per 100,000 population in Indonesia is still very low compared to neighboring countries such as Singapore, Malaysia, and Thailand. Seeing this opportunity, the Company aims to expand access to an affordable and high-quality moviegoing experience for all Indonesians. To realize this vision, the Company has developed a comprehensive expansion strategy for 2025 with the approved capital expenditure budget. Currently, our cinemas are already present in 65 cities/districts out of a total 514 cities/regencies in Indonesia, providing significant opportunities for business growth.

Dengan beragam inovasi dan strategi ekspansi yang sudah direncanakan, Cinema XXI berharap dapat terus meningkatkan kinerjanya dan mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin industri bioskop di Indonesia.

With various innovations and expansion strategies in the pipeline, Cinema XXI expects to continue to improve its performance and solidify its leading position in the cinema industry in Indonesia.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

TARGETS AND REALIZATION IN 2024 AND PROJECTIONS FOR 2025

Uraian tentang target dan realisasi usaha Perseroan disampaikan pada tabel di bawah ini:

Description of the Company's target and performance is presented in the table below:

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievements	Proyeksi 2025 2025 Projections
Pendapatan Revenue	Pertumbuhan positif pendapatan, dengan target pendapatan yang lebih tinggi dari tahun 2023. Positive growth, with revenue target higher than 2023 revenue.	Pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp5,7 triliun, yang mencerminkan 9,2% kenaikan dibandingkan pendapatan tahun 2023. The Company's Revenue is Rp5.7 trillion, reflecting an increase of 9.2% compared to the revenue in 2023.	Pertumbuhan pendapatan secara moderat. Perseroan mengusahakan tingkat pertumbuhan yang sekurang-kurangnya sama dengan pencapaian tahun sebelumnya. The revenue growth is moderate. The Company strives at least the same that achieved in the previous year.
Laba Bersih Net Profit	Minimal marjin laba bersih yang sama dengan tahun 2023. Net profit margin at least the same as that achieved in 2023.	Perseroan mencatat marjin laba bersih sebesar 14,1%, turun 0,1% dibandingkan tahun 2023. The Company recorded a net profit margin of 14.1%, decreased 0.1% compare to 2023.	Perseroan akan mengupayakan peningkatan marjin laba bersih. The Company will strive to improve the net profit margin.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Strategi Pemasaran

Cinema XXI senantiasa menerapkan Strategi Pemasaran komprehensif untuk mempertahankan posisi kepemimpinannya di industri bioskop Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan merealisasikan strategi pemasaran yang tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, sebagai berikut:

1. **Mempertahankan merek**
   Merek dagang Cinema XXI yang sudah terkenal secara nasional terus dikembangkan dan dipertahankan melalui kerja sama strategis dengan pihak ketiga, seperti platform pemasaran, *key opinion leader, influencer*, dan institusi keuangan baik Bank maupun non-Bank. Kerja sama ini efektif menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

2. **Kerja sama merek**
   Cinema XXI juga melakukan kerja sama merek dengan IMAX Corporation untuk teater IMAX®. Kerja sama ini memungkinkan penggunaan merek dagang IMAX Corporation dalam penamaan, pemasaran, promosi, dan pengoperasian teater bersama dengan lisensi untuk menggunakan sistem teater, perangkat lunak, dan sistem lainnya dari IMAX Corporation.

Marketing Strategies

Cinema XXI continues to execute a comprehensive Marketing Strategy to maintain its leadership in the Indonesian cinema industry. Throughout 2024, the Company introduced marketing strategies that were similar to its strategies in the previous year, as follows:

1. **Reinforcing brand recognition**
   Cinema XXI consistently reinforced and maintained its nationally recognized brand through strategic partnerships with third parties, such as marketing platforms, key opinion leaders, influencers, and financial institutions, both banks and non-banks. These partnerships were effective in attracting new customers while retaining the existing customers.

2. **Brand cooperation**
   Cinema XXI also sealed a partnership with IMAX Corporation for IMAX theaters. This partnership allowed the use of the IMAX Corporation's trademarks on the branding, marketing, promotion, and operation of the theaters along with a license to use the IMAX Corporation's theater systems, software, and other systems.

3. **Ketetapan dalam menentukan harga**
   Strategi penetapan harga yang fleksibel dilakukan berdasarkan analisis mendalam faktor-faktor seperti harga tiket historis pada Lokasi bioskop tertentu, tingkat keterisian, tipe teater, harga tiket pesaing di daerah tersebut, jenis lokasi pusat perbelanjaan, dan hari pemutaran film. Analisis ini memungkinkan penentuan harga tiket yang optimal dan mencerminkan kondisi pasar.

4. **Kampanye pemasaran yang efektif**
   Cinema XXI terus melakukan kampanye penjualan dan pemasaran yang efektif melalui berbagai saluran, termasuk platform digital dan papan menu digital. Contohnya, Cinema XXI menawarkan Menu Kombo bertema film *Blockbuster*, membuat paket produk selama periode Ramadan dan mengkomunikasikan informasi produk makanan dan minuman melalui platform digital dengan memanfaatkan data pelanggan. Langkah ini berhasil meningkatkan nilai transaksi rata-rata untuk makanan dan minuman.

5. **Kemudahan akses bagi pelanggan**
   Cinema XXI terus melakukan ekspansi ke kota-kota potensial sebagai bagian dari upaya memberikan kemudahan akses bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati tontonan bioskop. Selain itu, pengembangan platform digital memudahkan pelanggan mendapatkan informasi dan memesan tiket. Inisiatif ini diharapkan meningkatkan keterikatan pelanggan terhadap produk dan jasa yang disediakan.

Pangsa Pasar

Cinema XXI berhasil mempertahankan pangsa pasar terbesar di industri bioskop Indonesia baik dalam jumlah penonton dan layar yang dimiliki.

3. **Pricing**
   A flexible pricing strategy was defined with respect to the results of an in-depth analysis of factors, such as historical ticket prices at a particular cinema location, occupancy rates, theater type, competitor ticket prices in the area, the shopping center location, and movie showing days. The analysis helped determine the maximum ticket prices that reflect market conditions.

4. **Effective marketing campaigns**
   Cinema XXI continued to conduct effective sales and marketing campaigns through various channels, including digital platforms and digital menu boards. On certain occasions, Cinema XXI offered Blockbuster movie-themed Combo Menus, created special Ramadan packages and communicated food and beverage product information through digital platforms by leveraging customer data. These measures successfully increased the average transaction value for food and beverages.

5. **Ease of access for customers**
   Cinema XXI continued to expand to potential cities as part of the effort to provide easy access for Indonesians to enjoy movies at cinemas. In addition, the development of digital platforms provided easier access for customers to get information and book tickets. The initiative is expected to increase customer engagement with the products and services offered.

Market Share

Cinema XXI successfully maintained the largest market share in the Indonesian cinema industry, both in terms of admission and screen owned.

DIVIDEN
DIVIDENDS

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan pembagian Dividen yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam hal ini, seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas pembagian Dividen. Pada dasarnya, pembagian Dividen bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan. Atas pertimbangan kinerja dan kondisi finansial Perseroan, Perseroan dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan Dividen Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy refers to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. According to the regulations, all shareholders share the same and equal rights, including the right to the distribution of dividends. The distribution of dividends indeed depends on the Company's cash flow and investment plans. With regard to the Company's performance and financial condition, the Company may review and make some adjustments to the Company's dividend policy in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pembagian Dividen ditetapkan berdasarkan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi Direksi Perseroan dan hanya boleh dilakukan jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan yang telah ditentukan dalam RUPS, setelah dikurangi pajak, harus dialokasikan ke dalam cadangan wajib hingga jumlah dana cadangan wajib tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Kecuali ditentukan lain dalam RUPS, bagian tersisa dari Laba Bersih (setelah dikurangi dana cadangan wajib) dapat didistribusikan kepada pemegang saham sebagai Dividen Final. Keputusan, jumlah, dan pembayaran Dividen tunai di masa depan, jika ada, akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain (i) laba ditahan Perseroan, kinerja operasional, arus kas, prospek bisnis di masa depan, dan kondisi keuangan, serta (ii) faktor lain yang dianggap relevan oleh pemegang saham Perseroan.

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat membagikan Dividen interim sebelum akhir tahun buku, dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian atas Dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, Dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan Dividen interim sebagaimana diatur pada Pasal 72 ayat (6) UU Perseroan Terbatas, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Realisasi

Pada RUPS Tahunan tanggal 2 April 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian Dividen tunai sejumlah Rp667 miliar atau Rp8 per saham dari Laba setelah pajak dan kepentingan non pengendali yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham yang dibayarkan pada tanggal 2 Mei 2024. Sementara itu, pada RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian Dividen tunai sejumlah Rp600 miliar dari saldo Laba Ditahan tahun buku 2022. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Maret 2023.

The distribution of dividends is determined by the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) upon the recommendation of the Company's Board of Directors and may only be approved if the Company has a positive earnings balance. Some of the Company's net profit as determined at the GMS, after tax, must be allocated for the mandatory reserve until the amount of the mandatory reserve reaches at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Unless the GMS determines otherwise, the remaining net profit (after deducted for the mandatory reserves) may be distributed to shareholders as final dividend. The decision, amount and payment of future cash dividends, if any, will depend on various factors, including (i) the Company's retained earnings, operating performance, cash flow, future business prospects and financial condition, and (ii) other factors deemed relevant by the Company's shareholders.

As stated in the Company's Articles of Association, the Company may distribute interim dividends before the end of the financial year, provided that such distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

If at the end of the financial year the Company incurs a loss, the shareholders shall return the interim dividends that have been distributed to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend as stipulated in Article 72 paragraph (6) of the Limited Liability Company Law, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be jointly liable for the Company's losses.

Realization

At the Annual General Meeting of Shareholders on April 2, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp667 billion or Rp8 per share from profit after tax and non-controlling interests attributable to shareholders, which has been paid on May 2, 2024. Meanwhile, at the Company's Extraordinary GMS on March 24, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp600 billion from the retained earnings for fiscal year 2022. The cash dividend was paid in March 2023.

Adapun rincian Dividen Final yang telah dibayarkan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Final Dividends that were paid over the last 2 (two) years are detailed in the following table:

Tahun Buku Year of Book	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen yang Dibagikan (Rp juta) Dividends Distributed (Million Rp)	Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Dividend to Net Profit Ratio
2024	2023	2 Mei 2024 May 2, 2024	666.760	8	0,9
2023	2022	27-29 Maret 2023 March 27-29, 2023	600.000	8	1,2

Selain Dividen Final di atas, Perseroan juga telah membagikan Dividen Interim sebesar Rp416,7 miliar atau Rp5 per saham pada tanggal 15 November 2024 berdasarkan Keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Oktober 2024.

In addition to the Final Dividend, the Company also distributed an Interim Dividend of Rp416.7 billion or Rp5 per share on November 15, 2024 based on the Decision of the Board of Directors which was approved by Board of Commissioners of the Company on October 18, 2024.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Dari Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan memperoleh hasil bersih sebesar Rp2,2 triliun setelah dikurangi biaya. Adapun realisasi penggunaan dana secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

From the Initial Public Offering, the Company obtained net proceeds of Rp2.2 trillion after deduction of the costs. The realization of the proceeds is explained in the table below:

No.	Rencana Penggunaan Dana Plans to Use the Proceeds		Realisasi Penggunaan Dana (Rp Juta) Realization of the Proceeds (Million Rp)	Saldo Dana (Rp Juta) Balance (Million Rp)
	Uraian Description	Nilai (Rp Juta) Value (Million Rp)		
1.	Ekspansi Expansion	1.412.239	899.402	453.273
2.	Pelunasan Pokok Utang Principal repayment	434.535	500.000	
3.	Modal Kerja Working Capital	325.901	320.000	
Total		**2.172.675**	**1.719.402**	

Laporan penggunaan tersebut telah disampaikan oleh Perseroan kepada regulator melalui surat No. 03/CNMA-IDX/I/2025 tanggal 14 Januari 2025.

The Company has reported the use of the proceeds to the regulator through letter No. 03/CNMA-IDX/I/2025 dated January 14, 2025.

Perubahan Penggunaan Dana

Hingga akhir tahun buku 2024, tidak ada perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum dari yang direncanakan.

Changes in the Realization of the Proceeds

As of the end of fiscal year 2024, there was no change in the plan for using the proceeds from the initial public offering.

INFORMASI MATERIAL TENTANG INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG, AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING, AFFILIATION AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Investasi	**Investment**
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi yang bersifat material.	In 2024, the Company did not conduct any material investment.
Ekspansi	**Expansion**
Di tahun 2024, Perseroan melakukan ekspansi pembukaan 16 bioskop baru dengan tambahan 70 layar.	In 2024, the Company opened 16 new cinemas with an additional of 70 screens.
Divestasi	**Divestment**
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan usaha divestasi.	In 2024, the Company did not conduct any divestment activities.
Penggabungan/Peleburan Usaha	**Merger/Consolation of Businesses**
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.	In 2024, the Company did not conduct any business merger/consolidation activities.
Akuisisi	**Acquisition**
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi.	In 2024, the Company did not conduct any acquisition.
Restrukturisasi Utang	**Debt Restructuring**
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang.	In 2024, the Company did not conduct any debt restructuring.

TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICTS OF INTEREST

Pada tahun 2024, telah terjadi transaksi Perseroan dengan pihak terafiliasi, baik dengan manajemen kunci maupun Entitas sepengendali. Uraian hubungan antara Perseroan dengan pihak afiliasi yang bertransaksi disampaikan dalam tabel di bawah ini:

In 2024, the Company entered into transactions with affiliated parties, both with key management and Entities under common control. The the relationship between the Company and the affiliated parties in the transactions is described in the following table:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Transaction Type	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Megatech Engineering	Pembelian peralatan bioskop, dan sewa gedung. Purchase of cinema equipment and building rental.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
PT Multi Interbuana Teknindo	Pemeliharaan peralatan bioskop. Maintenance of cinema equipment.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
PT Delta Raya Sejahtera	Pembelian material makanan dan minuman. Purchase of food and beverage materials.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
PT Delta Raya Sentosa	Pembelian material makanan dan minuman. Purchase of food and beverage materials.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
PT Citrabersama Mututama	Sewa gedung dan sewa mobil. Building rental and car rental.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
PT Eka Jaya Agung	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas. Building rent, service charges and utilities.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
PT Grha Hatten Duasatu	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas. Building rent, service charges and utilities.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
PT Bioskop Metropole	Sewa gedung. Building rent.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
PT Kuliner Sejahtera Raya	Lisensi “Hello Sunday” dan pembelian makanan dan minuman. “Hello Sunday” license and food and beverage purchases.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
Harris Lasmana	Sewa gedung, sewa mobil dan jasa pengelolaan. Building rent, car rent, and service charges.	Pengendali PT Adi Pratama Nusantara. Controller of PT Adi Pratama Nusantara.
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Director	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya. Salaries and other short-term benefits.	Personil manajemen kunci. Key management personnel.

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai atau saldo transaksi dengan pihak berelasi sepanjang tahun 2024:

The following table shows the value or balance of transactions with related parties throughout 2024:

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai/Saldo (Rp Juta) Value/Balance (Million Rp)
1	Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services	944.344
2	Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya Salaries and other short-term benefits	27.166

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*arm's-length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan dengan bebas konflik kepentingan.

Explanation on the Reinforcement of Fairness Principles in Transaction

All transactions conducted in 2024 were carried out it reference to the arm's-length principle and were signed under normal commercial terms. The transactions with affiliated/related parties were carried out fairly in accordance with the laws and regulations. The Company can also guarantee that the transactions were free of conflicts of interest.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Dalam melakukan analisis terhadap transaksi Afiliasi atau benturan kepentingan, Perseroan telah mempertimbangkan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di antaranya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. [GRI 2-15]

Fulfillment of Related Provisions

In conducting an analysis of affiliated transactions or conflicts of interest, the Company has complied with the applicable laws and regulations. These include Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. [GRI 2-15]

Pernyataan Direksi Bahwa Transaksi Afiliasi Telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai dengan Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi menilai bahwa transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi harus selalu memenuhi prosedur memadai serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip *arm's-length* (prinsip transaksi yang wajar), selain mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk tahun 2024, Direksi menilai bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi telah dilakukan sesuai dengan praktis bisnis yang berlaku umum dan bebas konflik kepentingan.

Statement of the Board of Directors That Related-Party Transactions Have Fulfilled Adequate Procedures and Are in Accordance with Generally Accepted Business Practices

The Board of Directors considers that transactions with related/affiliated parties must always be carried out with adequate procedures as well as comply with generally accepted business practices and the arm's-length principle, in addition to complying with the applicable laws and regulations. In 2024, the Board of Directors confirmed that the transactions with related/affiliated parties were all conducted in accordance with generally accepted business practices and were free of conflicts of interest.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa transaksi Afiliasi atau berelasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai, terutama memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang berlaku umum, dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee to Ensure Transactions are Conducted in Accordance with Generally Accepted Business Practices

The Board of Commissioners and the Audit Committee played a role in ensuring that affiliated or related-party transactions have been carried out with adequate procedures, in particular to ensure that transactions were carried out in accordance with the prevailing laws and regulations and generally accepted business practices, namely fulfilling the arm's-length principle.

RUJUKAN INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI PADA LAPORAN KEUANGAN

REFERENCES TO INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Transaksi Afiliasi yang material juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan tahunan pada catatan 17 yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Material Related-Party Transactions are disclosed in note 17 of the annual Financial Statements, which are issued as an integral part of this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Sepanjang tahun 2024, tidak ada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Dengan demikian, tidak ada rincian yang dapat disampaikan.

Throughout 2024, there were no new Laws and Regulations that significantly affected the Company. Thus, the Company cannot provide further details.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap Kebijakan Akuntansi.

In 2024, the Company did not make any changes to the Accounting Policies.



Pendekatan komprehensif Cinema XXI terhadap manajemen Sumber Daya Manusia menggarisbawahi komitmennya untuk membina tenaga kerja yang termotivasi, terampil, dan inovatif yang mampu mendorong Perseroan menuju pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

Cinema XXI's comprehensive approach to Human Capital management highlights its commitment to cultivating a motivated, skilled and innovative workforce capable of driving the Company towards sustainable growth and success.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS ENABLER OVERVIEW

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "Perseroan") meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pendorong utama dalam mewujudkan tujuan strategisnya. Tenaga kerja yang terdiri dari individu-individu yang kompeten dan inovatif sangatlah penting untuk memajukan upaya ekspansi dan mencapai kesuksesan bisnis yang berkelanjutan. Menyadari hal ini, Cinema XXI menekankan peningkatan dan optimalisasi SDM secara berkesinambungan guna mempertahankan kinerja yang unggul dan efisiensi operasional.

Mengingat pentingnya peran SDM dalam mencapai visi, misi, dan keberlanjutan jangka panjang, maka Perseroan memprioritaskan pengelolaan dan pengembangan kompetensi yang terstruktur bagi tenaga kerjanya, agar karyawan dibekali dengan kemampuan untuk memberikan yang terbaik.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Cinema XXI", "the Company") believes that Human Capital (HC) is the key driver in achieving its strategic goals. Having a workforce of skilled and innovative individuals is pivotal to driving growth and achieving sustainable business success. Therefore, Cinema XXI focuses on continuous improvements and optimization of its human capital to uphold excellent performance and operational efficiency.

Given the crucial role of HC in fulfilling its vision, mission and ensuring long-term sustainability, the Company prioritizes structured management and development of its the workforce's competencies. It focuses on equipping employees with the essential skills needed to perform at their best.



Fokus Pengelolaan SDM

Pada tahun 2024, Divisi Human Capital memfokuskan diri pada upaya-upaya yang mengarah pada efisiensi biaya dan produktivitas karyawan dengan mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif di seluruh lokasi bioskop. Pendekatan ini menyelaraskan kemampuan karyawan dengan tujuan strategis Perseroan.

Divisi Human Capital mengembangkan dan melaksanakan kebijakan yang mencakup seluruh aspek manajemen SDM, mulai dari perencanaan rekrutmen hingga pengembangan karir. Agar tetap kompetitif di pasar tenaga kerja yang dinamis, Divisi ini menerapkan *strategic workforce planning*, dengan mempertimbangkan perubahan tren pasar kerja dan perilaku para pencari kerja yang terus berkembang.

Rekrutmen dan Turnover Karyawan

Rekrutmen

Cinema XXI sangat mementingkan proses rekrutmen, karena menyadari bahwa kualitas tenaga kerja secara langsung tergantung pada proses ini. Adapun perekrutan dipandu oleh *Manpower Plan* yang terstruktur dengan baik dan selaras dengan tujuan organisasi. Perseroan melakukan penilaian teknikal dan psikotes untuk mengidentifikasi kandidat yang memenuhi tuntutan masa depan yang berbasis data, berorientasi pada inovasi, dan berbasis teknologi. Khususnya, tenaga kerja yang sebagian besar terdiri dari generasi milenial dan karyawan Gen Z, yang diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi terhadap tantangan kontemporer.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Pada tahun 2024, Cinema XXI mencatat tingkat *turnover* karyawan tetap dan kontrak sebesar 15,7%. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang umum terjadi di industri yang dinamis. Meskipun pergantian karyawan merupakan bagian yang melekat pada siklus bisnis, Perseroan proaktif dalam mengatasi masalah ini dengan menumbuhkan loyalitas karyawan melalui berbagai inisiatif yang dapat meningkatkan *employee engagement*.

Focuses of Human Capital Management

In 2024, the Human Capital Division focused on achieving cost efficiency and enhancing employee productivity by implementing comprehensive training and development programs across all cinema locations. This strategy aligns employee capabilities with the Company's strategic objectives.

The Human Capital Division focuses on developing and implementing policies covering all aspects of people management, from recruitment planning to career development. To remain competitive in a rapidly changing labor market, the Division implements strategic workforce planning that considers current job market trends and the evolving behavior of job seekers.

Employee Recruitment and Turnover

Recruitment

Cinema XXI pays great attention to the recruitment process, since the process will define the quality of the workforce. The recruitment is guided by a well-structured Manpower Plan that aligns with the organization's goals. The Company conducts technical assessments and psychological tests to identify candidates who can meet the future demands of a data-driven, innovation-oriented and technology-driven. The workforce mainly consists of millennials and Gen Z employees, who are expected to adapt to contemporary challenges effectively.

Employee Turnover Rate

In 2024, Cinema XXI recorded permanent and contract employee turnover rate of 15.7%. This is a common challenge in a dynamic industry. Although employee turnover is a natural aspect of the business cycle, the Company has taken proactive measures to address it by fostering employee loyalty through various initiatives to boost employee engagement.



Upaya Perseroan Untuk Menurunkan Tingkat *Turnover*

Berdasarkan penilaian secara berkala terhadap kepuasan karyawan, Cinema XXI telah mengimplementasikan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan karyawan dan mengurangi tingkat *turnover* sebagai berikut:

1. **Program Pengembangan dan Pelatihan**
   Melalui penyelenggaraan *Onboarding Training*, Perseroan memberikan informasi dasar termasuk budaya kerja di Cinema XXI kepada para karyawan baru agar mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan perusahaan yang baru. Selain itu, baik karyawan baru maupun karyawan lama juga difasilitasi untuk mengikuti program pelatihan internal dan eksternal, untuk mendorong pembelajaran dan pengembangan yang berkesinambungan.

2. ***Employee Engagement***
   Sebagai bagian dari strategi pengembangan dan keterlibatan karyawan, Perseroan menyelenggarakan kompetisi video antar outlet pada acaa Halal Bihalal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, mempererat hubungan antara karyawan, serta menciptakan suasana kerja yang lebih hangat dan kompak.

3. **Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi**
   Kebijakan *shifting* dirancang dengan baik guna memastikan waktu istirahat yang cukup di antara *shift* karena terdapat batas waktu minimal untuk karyawan bisa mengambil *shift* berikutnya. Dengan demikian, para karyawan memperoleh kesempatan untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

The Company's Efforts to Reduce Employee Turnover Rate

Based on regular assessments of employee satisfaction, Cinema XXI has taken several measures to enhance employee satisfaction and decrease turnover rates. These measures include:

1. **Development and Training Program**
   The Company conducts Onboarding Training to provide new employees with essential information about the work culture at Cinema XXI, helping them adapt to their new environment. In addition, both new and existing employees have the opportunities to participate in various internal and external training programs, promoting continuous learning and development.

2. **Employee Engagement**
   As part of the employee development and engagement strategies, the Company organizes an inter-outlet video competition during the Halal Bihalal event. The objective of the activity is to increase productivity, strengthen relationships among employees, and establish a more vibrant and positive working atmosphere.

3. **Work and Personal Life Balance**
   The shifting policy is designed to ensure the employees have adequate rest between shifts, as they are given limited time before start their next shift. The policy allows employees to maintain a work-life balance.

4. **Kompensasi dan Manfaat yang Kompetitif**
Para karyawan diberikan paket kompensasi yang kompetitif dan manfaat tambahan yang dapat menarik mereka untuk tetap tinggal. Selain itu, Perseroan juga memastikan paket kompensasi Perseroan tetap kompetitif dalam industri dengan melakukan peninjauan berkala terhadap struktur gaji dan manfaat.

5. **Komunikasi dan Keterlibatan**
Saluran komunikasi yang terbuka untuk memfasilitasi dialog yang efektif antara manajemen dan karyawan. Upaya ini diharapkan dapat mendorong keterlibatan karyawan dalam pengambilan Keputusan serta menumbuhkan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif.

4. **Competitive Compensation and Benefits**
Employees receive competitive compensation packages along with additional benefits to maintain their loyalty. In addition, the Company conducts regular reviews of the salary and benefit structure to ensure that its compensation remains competitive within the industry.

5. **Communication and Engagement**
Open communication channel has been established to facilitate effective dialogue between management and employees. This effort is expected to foster employee engagement in the decision-making process.



6. **Pengakuan dan Penghargaan**
Karyawan yang berprestasi dan memberikan kontribusi terbaik untuk Cinema XXI diapresiasi melalui inisiatif seperti XXI Awards, yang menjadi acara rutin tahunan walaupun sempat terhenti selama pandemi. Apresiasi diberikan dalam 10 kategori, yaitu *the best customer relation*, *the best rising star, the best technical crew, the best F&B production, the best sales crew, the best cinema manager, the best area manager, the best regional manager*, *the best administrastion crew,* dan *the best cinema*.

7. **Penanganan Konflik dan Masalah**
Sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk seluruh karyawan. Apabila terjadi konflik, maka Perseroan akan menindak lanjutinya dan berusaha menyelesaikan masalah dengan cepat serta memberikan sanksi kepada pelaku dengan tetap menjamin keamanan pelapor serta korban.

8. **Perekrutan yang Efektif**
Perseroan terus berupaya mengoptimalkan proses perekrutan guna menarik kandidat yang selaras dengan budaya Cinema XXI dan memiliki keterampilan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

6. **Recognition and Awards**
Cinema XXI aims to recognize and appreciate the best performing and most contributing employees through various initiatives, including the XXI Awards. This annual event was put on hold during the pandemic but now reinnstated. Awards are given in 10 categories, i.e. the best customer relation, the best rising star, the best technical crew, the best F&B production, the best sales crew, the best cinema manager, the best area manager, the best regional manager, the best administrastion crew, and the best cinema.

7. **Conflict and Problem Management**
According to the Company's Code of Conduct and Regulations, the Company strives to create a safe and comfortable working environment for all employees. In case of conflict, the Company is committed to promptly addressing and the issue. Appropriate sanctions will be imposed on the perpetrator while ensuring the safety of the whistleblower and the victim.

8. **Effective Recruitment**
The Company continually seeks to enhance the recruitment process to attract candidates who align with the culture of Cinema XXI and possess the necessary skills required by the Company.

9. **Pengelolaan Kinerja yang Jelas**
   Ekspektasi kinerja yang jelas ditetapkan, dengan umpan balik yang diberikan secara teratur. Karyawan juga diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kinerjanya.

Perkembangan Tingkat *Turnover* Karyawan

Pada tahun 2024, Cinema XXI mencatat tingkat *turnover* karyawan tetap dan kontrak sebesar 15,7%.

9. **Clear Performance Management**
   We have established clear performance expectations and provide regular feedback. Employees are also given opportunities to develop their skills and improve their performance.

The Progress of Employee Turnover Rate

In 2024, Cinema XXI recorded permanent and contract employee turnover rate of 15.7%.

Uraian Description	Satuan Unit	2024
Tenaga Kerja Baru New Employees	Orang People	1.714
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri Number of Resigning Employees	Orang People	878
Jumlah Karyawan (Jumlah Total Pegawai) Total Employee (Last Headcount)	Orang People	5.610
Tingkat Turnover Turnover Rate	%	15,7%

Pengembangan Kompetensi dan Karier

Cinema XXI telah mengembangkan sistem manajemen kinerja yang komprehensif yang dirancang untuk membuka potensi penuh SDM yang dimilikinya. Sistem ini mencakup proses-proses utama seperti perencanaan, evaluasi, pengarahan dan bimbingan (*coaching & counseling*), dan penilaian kinerja. Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan potensi, meningkatkan produktivitas karyawan sekaligus membekali mereka untuk menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang.

Perseroan memprioritaskan pertumbuhan karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Inisiatif ini tidak hanya selaras dengan aspirasi/tujuan karir individu, tetapi juga mendukung tujuan strategis organisasi secara keseluruhan.

Adapun upaya untuk mengembangkan potensi karyawan antara lain:

1. Mengadakan pelatihan *onboarding* untuk karyawan baru agar dapat menyesuaikan diri dengan peran barunya dan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Mengadakan pelatihan *refreshment training* khususnya untuk karyawan *outlet* yang bertujuan untuk memastikan karyawan tetap kompeten dan efisien dalam tugas mereka, sekaligus mendorong inovasi dan kepuasan kerja melalui pembelajaran terus-menerus.
3. Menyediakan materi *e-learning* yang dapat diakses secara online oleh karyawan dengan topik-topik yang berkaitan dengan bisnis/operasional.
4. Memberikan akses dan fasilitas kepada karyawan yang ingin mengikuti pelatihan eksternal sesuai dengan bidang pekerjaannya.
5. Mengadakan *awarding* untuk mengapresiasi prestasi/pencapaian karyawan setiap tahun yaitu XXI Awards.

Competency and Career Development

Cinema XXI has developed a comprehensive performance management system aimed to unlock the full potential of its employees. The system includes key processes such as planning, evaluation, coaching & counseling, and performance appraisal. The ultimate goal is to maximize the employee potential, increase productivity and prepare them for evolving business challenges.

The Company prioritizes employee development through training and competency improvement programs. These initiatives align with individual career goals and the overall strategic objectives of the organization.

Efforts to develop employee potentials include:

1. Organizing onboarding training for new employees to prepare them for their roles and to ensure they can fulfill their duties in accordance with the Company's objectives.
2. Conducting refreshment training, especially for outlet employee, to maintain their competence and efficiency in their roles. This training aims to promote innovations and job satisfaction through continuous learnings.
3. Providing e-learning materials that are accessible online to all employees, covering various topics related to business/operations.
4. Providing access and facilities for employees who are willing to attend external training that is relevant to their scope of work .
5. Hosting an annual awards event, known as the XXI Awards to appreciate the achievements of the employees.



Inisiatif ini diharapkan mampu menumbuhkan budaya inovasi dan pembelajaran yang berkelanjutan, memberdayakan karyawan untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi keberhasilan Perseroan.

This initiative aims to promote innovation and continuous learning, empowering employees to make meaningful contributions to the Company's success.

Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Tahun 2024

Average Training Hour per Employee in 2024

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Realization
Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Orang Person	5.538
Jumlah Pelatihan Total Trainings	Satuan Unit	130
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hour	483,75
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hour	Jam/Karyawan Hour/Employee	3,7

Remunerasi dan Fasilitas Kesejahteraan

Kebijakan remunerasi Cinema XXI dirancang dengan cermat untuk memenuhi persyaratan hukum dan mencerminkan standar industri. Kebijakan ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 tentang Pengupahan juncto Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021. Selain itu, Perseroan juga membandingkan strategi remunerasi dengan perkembangan industri untuk memastikan remunerasi dan fasilitas kesejahteraan yang diberikan tetap kompetitif dan adil. Pendekatan ini lebih dari sekadar kepatuhan untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara komprehensif.

Remuneration and Welfare Benefits

Cinema XXI carefully develops its remuneration policy to meet legal requirements and industry standards. This policy aligns with Law Number 6 of 2023, on the Determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law and Government Regulation Number 36 of 2021 on Wages juncto Government Regulation Number 51 of 2023 concerning the Amendment to Government Regulation Number 36 of 2021. In addition, the Company also compares its remuneration strategy with industry trends to ensure remuneration and welfare benefits provided remain fair and competitive. This approach goes beyond compliance to comprehensively support employee welfare.

Remunerasi dan Kompensasi

Cinema XXI berkomitmen untuk memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif kepada seluruh karyawan, dengan mematuhi regulasi yang mengatur upah minimum yang berlaku di wilayah operasinya. Paket remunerasi Perseroan di bawah ini memiliki banyak aspek dan dirancang untuk menghargai kontribusi karyawan secara efektif:

- Skema promosi bagi karyawan yang telah menunjukkan kinerja dan kontribusi terbaik;
- Jaminan sosial untuk menjamin kesejahteraan karyawan yang diatur oleh Pemerintah dalam bentuk BPJS (Ketenagakerjaan/TK dan Kesehatan);
- Skema Insentif yang kompetitif di mana Perseroan memberikan insentif berdasarkan kontribusi karyawan dan pendapatan Perseroan secara keseluruhan;
- Skema bonus tahunan berupa imbalan kepada karyawan berdasarkan 2 (dua) indikator yaitu pencapaian kinerja Perseroan dan pencapaian setiap karyawan berbasis kinerja;
- Paket kompensasi Cinema XXI mencakup berbagai macam manfaat:
  - Tunjangan: makan, transportasi, telekomunikasi, akomodasi, relokasi.
  - Dukungan pernikahan, kelahiran anak dan belasungkawa (untuk kehilangan anggota keluarga).

Fasilitas Kesehatan dan Lainnya

Komitmen Cinema XXI terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawannya juga diwujudkan dalam bentuk manfaat non-tunai yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas berupa program asuransi kesehatan di luar dari program BPJS Ketenagakerjaan, jaminan pensiun, dan kesehatan.

Remuneration and Compensation

Cinema XXI is committed to providing a fair and competitive compensation package to all employees, in compliance with minimum wage regulations in its operational areas. The following remuneration package is designed to effectively reward employee contributions and covers various aspects:

- Promotion scheme for employees who demonstrate outstanding performance and contributions;
- Social security to ensure employee welfare, which is required by the Government, in the forms of BPJS (Wage Recipient Worker Benefit and National Health Insurance);
- Competitive Incentive Scheme where the Company provides incentives based on employee contribution and the Company's overall revenue;
- Annual bonus scheme through employee rewards, based on 2 (two) indicators: the Company's overall performance achievement and the individual employee's performance;
- Cinema XXI's compensation package includes a comprehensive range of benefits, such as:
  - Allowances: meals, transportation, telecommunications, accommodation, relocation.
  - Marriage, child birth and condolences for the loss of a family member .

Health and Other Facilities

Cinema XXI's commitment to the health and well-being of its employees is also manifested by providing non-cash benefits as a part of efforts to increase productivity, such as the participation in health insurance programs beyond Wage Recipient Worker Benefit (BPJS), pension, and health insurance programs.



Selain itu, Perseroan juga memberikan cuti melahirkan bagi karyawan wanita dan cuti kelahiran anak bagi karyawan pria sebagaimana diatur dalam UU Ketenagakerjaan. Pada tahun 2024, 7 karyawan wanita memanfaatkan cuti melahirkan, sementara 49 karyawan pria mengambil cuti kelahiran anak untuk mendukung keluarga mereka selama peristiwa penting dalam hidup mereka. Ruang laktasi yang dirancang khusus juga tersedia di kantor pusat yang bertujuan agar para karyawan wanita yang sedang menyusui dapat memperoleh lingkungan yang aman dan nyaman.

In addition, the Company also provides maternity leave for female employees and child birth leave for male employees, in accordance with the Labor Law. In 2024, 7 female employees took maternity leave, while 49 male employees took childbirth leave to support their families during this special time in their lives. The head office also features a specially designed lactation room to create a safe and comfortable environment for the breastfeeding employees.

Manfaat lain yang diberikan adalah tiket nonton gratis, asuransi kesehatan swasta dan kendaraan operasional untuk meningkatkan produktivitas, mobilitas, dan efisiensi.

Other benefits include free movie tickets, private health insurance and operational vehicles to improve productivity, mobility and efficiency.

Melalui program-program ini, Cinema XXI menunjukkan komitmennya untuk membina lingkungan yang mendukung dan menyeluruh yang memprioritaskan kesejahteraan karyawan dan selaras dengan standar peraturan.

Through these programs, Cinema XXI demonstrates its commitment to creating a supportive and holistic environment that prioritizes employee well-being and aligns the prevailing regulations.

HUBUNGAN INDUSTRIAL
INDUSTRIAL RELATIONS

Cinema XXI telah menciptakan lingkungan tempat kerja yang ditandai dengan rasa saling menghormati dan memahami, berhasil menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan meskipun tidak ada serikat pekerja formal.

Cinema XXI has created a workplace that promotes mutual respect and understanding, ensuring a harmonious relationship with the employees even in the absence of a formal trade union.

Perseroan tidak pernah mengalami persoalan dengan karyawan yang berdampak material, berkat pendekatan proaktif dan inklusif terhadap hubungannya dengan para karyawan. Karyawan diakui sebagai kontributor utama bagi pertumbuhan dan daya saing organisasi, dengan memastikan bahwa suara mereka dihargai dan dipertimbangkan.

The Company has never experienced any employment issues that have a material impacted operations, since it embeds a proactive and inclusive approach into its industrial relations. Employees are defined as the key contributors to the organization's growth and competitiveness, and their voices are valued and considered inspirational.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berpedoman pada peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230908006/B/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yang masih berlaku sampai dengan 31 Januari 2026.

In conducting its operational activities, the Company adheres to regulations approved by the Decree of the Director General of Industrial Relations and Employment Social Security No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230908006/B/II/2024 dated February 1, 2024, which remains in effect until January 31, 2026.

Dedikasi Cinema XXI dalam menjaga lingkungan kerja yang kolaboratif dan saling menghargai menggarisbawahi fokusnya dalam membangun hubungan jangka panjang yang kuat dengan karyawannya sekaligus mendukung pertumbuhan dan kepuasan profesional mereka.

Cinema XXI's commitment to a collaborative and respectful work environment highlights its focus on building a strong, long-term relationship with employees while supporting their professional growth and satisfaction.

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

Perseroan mengintegrasikan teknologi mutakhir dan strategi berbasis data di seluruh kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan kualitas layanan dan memberikan produk yang terbaik bagi konsumen dan pemangku kepentingan. Perseroan menggunakan ekosistem TI yang komprehensif, yang dikategorikan ke dalam tiga kelompok aplikasi utama:

1. Aplikasi *Core Cinema*
   Aplikasi-aplikasi ini sangat penting bagi operasi bisnis dan mencakup sistem untuk reservasi tiket, penjualan makanan dan minuman (F&B), serta platform digital seperti m.tix dan TIX ID. Aplikasi-aplikasi ini menyederhanakan interaksi pelanggan dan memastikan penyampaian layanan yang lancar.
2. Aplikasi Pendukung
   Aplikasi ini mencakup perangkat untuk mengelola iklan dan pemasaran.
3. Aplikasi *Back-Office*
   Berfungsi sebagai penunjang operasi internal, aplikasi ini mencakup sistem keuangan dan akuntansi, sistem manajemen Sumber Daya Manusia, dan penggajian.

Dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi ini, Cinema XXI menunjukkan komitmennya untuk memanfaatkan teknologi demi keunggulan operasional dan kepuasan pelanggan.

Fokus Pengelolaan TI Tahun 2024

Di tahun 2024, pengelolaan TI difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memperkuat keamanan TI dengan implementasi generasi terbaru anti-virus berbasis Analisis Prediktif dan *Machine Learning*.
2. Mengembangkan dan menerapkan Sistem Koneksi Antar Outlet berbasis SDWAN (*Software Defined Wide Area Network*).
3. Mendukung tata kelola TI yang baik dengan pelaksanaan audit TI secara berkala dengan hasil tanpa pengecualian untuk tahun audit 2024.
4. Melakukan penambahan fitur di aplikasi m.tix seperti penambahan opsi pembayaran.
5. Melakukan penambahan fitur di aplikasi TIX ID seperti TIX Food dan TIX Event.
6. Memperkuat tata kelola TI di semua lokasi *outlet* seperti: pembuatan ruang server dan implementasi sistem *petty cash* di *outlet*.

The Company integrates cutting-edge technology and data-driven strategies in its operations to improve service quality and deliver the best products for both customers and stakeholders. The Company utilizes a comprehensive IT ecosystem, which is categorized into three main application groups:

1. Core Cinema Applications
   These applications are critical to facilitate business operations and include systems for ticket reservation, F&B sales, and digital platforms such as m.tix and TIX ID. They simplify customer interactions and ensure seamless service delivery.
2. Supporting Applications
   These applications include tools to manage advertising and marketing.
3. Back-Office Applications
   These applications support internal operations and encompass finance and accounting systems, Human Resources management system, and payroll processing.

The utilization of these applications represents Cinema XXI's commitment to leveraging technology for operational excellence and customer satisfaction.

IT Management Focus in 2024

In 2024, IT management was focused on the followings:

1. Strengthening IT security by implementing the latest generation of anti-virus software that utilizes Predictive Analytics and Machine Learning.
2. Developing and implementing an Inter-Outlet Connection System, based on SDWAN (Software Defined Wide Area Network).
3. Supporting good IT governance by conducting regular IT audits, aiming for unqualified results for the 2024 audit year.
4. Adding new features to the m.tix application, including additional payment options.
5. Adding new features to the TIX ID application, such as TIX Food and TIX Event.
6. Strengthening IT governance across all cinema locations, such as: creating dedicated server rooms and implementing petty cash systems.



Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan kinerja teknologi informasi dan mendukung strategi bisnis Perseroan, organisasi TI telah mengalami restrukturisasi menjadi dua divisi utama, yaitu IT Digital Applications dan IT Corporate.

Perubahan ini bertujuan untuk menciptakan organisasi yang lebih ramping, efektif, dan efisien dengan fokus yang jelas pada fungsi masing-masing divisi:

- **IT Digital Applications**
  Divisi ini bertanggung jawab atas pengembangan, pengelolaan, dan optimalisasi aplikasi digital sistem tiket untuk mendukung inisiatif transformasi digital perusahaan. Fokus utama adalah memberikan sistem tiket yang lengkap melalui inovasi teknologi.

- **IT Corporate**
  Divisi ini berfokus pada pengembangan aplikasi F&B, Back Office, dan Marketing. Divisi ini bertanggung jawab untuk pengelolaan infrastruktur TI, keamanan siber, serta dukungan operasional yang memastikan keberlanjutan dan keandalan sistem IT di seluruh perusahaan.

Restrukturisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses kerja tetapi juga memperkuat kolaborasi antara tim untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Kami percaya bahwa struktur baru ini akan memberikan landasan yang lebih solid dalam mencapai tujuan strategis Perseroan.

Information Technology Management Structure

As part of our commitment to improving information technology performance and supporting the Company's business strategies, the Company has implemented a restructuring to the IT organization. This restructuring divides it into two main divisions: IT Digital Applications and IT Corporate.

The goal of this organizational change is to create a leaner, more effective and efficient structure with a clear focus on the functions of each division:

- **IT Digital Applications**
  This division is responsible for the development, management, and optimization of digital ticketing applications to support the Company's digital transformation initiatives. The main focus is to deliver an end-to-end ticketing system by utilizing technological innovations.
- **IT Corporate**
  This division is responsible for the development of F&B systems, Back Office, and Marketing. The division manages the IT infrastructure, ensures cybersecurity and provides operational support to ensure the sustainability and reliability of IT systems across the Company. Furthermore, this division is responsible for planning, auditing, and implementing IT procedures within the organization.

This restructuring enhances both process efficiency and collaboration among teams to support overall business growth. We believe the new structure will provide a stronger foundation for achieving our goals.

Melalui sistem manajemen TI yang terstruktur dengan baik, Cinema XXI memastikan integrasi teknologi yang lancar ke dalam operasinya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, keamanan, dan inovasi di seluruh aspek bisnis.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Cinema XXI telah membangun infrastruktur TI yang kuat dan inovatif untuk mengoptimalkan operasional dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Tim internal Perseroan mengembangkan aplikasi tiket seperti POS (*Point of Sales*), *Head Office* (*centralized master data management*), m.tix, dan TIX ID untuk menyederhanakan proses reservasi tiket. Sementara itu, aplikasi *Food & Beverage* (F&B) yang dikembangkan bersama pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan Cinema XXI. Aplikasi-aplikasi ini ditempatkan pada *Google Cloud Platform* (GCP) guna memastikan infrastruktur yang aman, terukur, dan dapat diandalkan. GCP merupakan solusi infrastruktur komputasi utama yang memanfaatkan berbagai produk unggulan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Compute Engine* untuk sumber daya komputasi yang terukur dan andal.
   Dengan *Compute Engine*, Cinema XXI dapat menyediakan sumber daya komputasi yang *scalable* dan andal untuk menjalankan aplikasi dan beban kerja dengan efisiensi tinggi.
2. *Cloud SQL* untuk pengelolaan *database* relasional yang efisien.
   Cloud SQL memungkinkan Cinema XXI untuk mengelola dan mengelaborasi basis data relasional dengan mudah.
3. *BigQuery* untuk analisis dan wawasan data yang komprehensif.
   BigQuery memberikan kemampuan analisis data yang kuat dan *scalable* untuk mengeksplorasi dan memahami wawasan dari data besar.
4. Web *Application Firewall* untuk meningkatkan keamanan dengan perlindungan DDoS dan *firewall*.
   Web *Application Firewall* memberikan lapisan keamanan tambahan dengan proteksi DDoS dan *firewall* aplikasi yang terintegrasi.
5. *Google Kubernetes Engine* (GKE) untuk penyebaran dan pengelolaan aplikasi dalam kontainer yang efisien, mempercepat siklus pengembangan dan pengiriman.
   Melalui *Google Kubernetes Engine* (GKE), Cinema XXI dapat mengelola dan men-*deploy* kontainer dengan cepat dan efisien, mempercepat pengembangan dan pengiriman aplikasi.

Proses Otomatisasi Pemesanan dan Pembayaran Tiket

Cinema XXI memiliki proses tiket dan pembayaran otomatis untuk menawarkan pengalaman yang memuaskan bagi para penonton bioskop. Pelanggan dapat memilih film, bioskop, tanggal, dan waktu melalui aplikasi m.tix dan

Through a well-structured IT management system, Cinema XXI ensures the seamless integration of technologies into its operations. This integration improves efficiency, security, and innovations across all aspects of the business.

Information Technology Governance

Cinema XXI has built a strong and innovative IT infrastructure to optimize operations and enhance customer experience. The Company's internal team has developed several ticketing applications, including POS (Point of Sales), Head Office (centralized master data management), m.tix, and TIX ID, to streamline the ticket reservation process. In addition, we engage third parties to develop Food & Beverage (F&B) applications to accommodate the needs of Cinema XXI. These applications are deployed on Google Cloud Platform (GCP) to ensure a secure, scalable, and reliable infrastructure. GCP is the main computing infrastructure solution that utilizes various superior products described as follows:

1. Compute Engine is utilized to provide scalable and reliable computing resources.
   With Compute Engine, Cinema XXI can provide scalable and reliable computing resources to run applications and workloads at high efficiency.
2. Cloud SQL is employed for effective management of relational databases.
   Cloud SQL allows Cinema XXI to easily manage and elaborate relational databases.
3. BigQuery is implemented for comprehensive data analysis and delivering insights.
   BigQuery provides powerful and scalable data analysis capabilities to explore and understand insights from big data.
4. Web Application Firewall is implemented for enhanced security with DDoS protection and firewall.
   Web Application Firewall provides an additional security layer with integrated DDoS protection and application firewall.
5. Google Kubernetes Engine (GKE) is implemented for an efficient deployment and management of applications in containers, accelerating development and delivery cycles. Through Google Kubernetes Engine (GKE), Cinema XXI can manage and deploy containers quickly and efficiently, accelerating application development and delivery.

Automated Ticket Booking and Payment Process

Cinema XXI has implemented an automated ticketing and payment system to enhance experience for moviegoers. Customers can reserve a movie, theater, date, and time using the m.tix and TIX ID app. Once the ticket is reserved,

TIX ID. Setelah tiket dipilih, sistem akan secara otomatis memverifikasi ketersediaan kursi dan terhubung dengan mitra pembayaran melalui *Application Programming Interface* (API) untuk konfirmasi transaksi. Setelah pembayaran berhasil, rincian pesanan dikirimkan kepada pelanggan melalui *email* atau notifikasi aplikasi, termasuk ID pesanan atau kode *QR* untuk masuk. Penyelesaian pembayaran dengan mitra pembayaran biasanya dilakukan dalam waktu dua hari kerja. Selanjutnya, Cinema XXI akan menerima dokumen penyelesaian dari mitra pembayaran dan membandingkan data tersebut dengan data transaksi internal Cinema XXI untuk proses rekonsiliasi harian.

Penerapan sistem campuran (*hybrid*) untuk transaksi secara *offline* maupun *online* masih dilakukan dalam hal proses otomatisasi transaksi penjualan tiket bioskop dan produk F&B. Sistem ini mendukung operasi *offline* untuk memastikan kontinuitas selama gangguan jaringan, dan akan menyinkronkan transaksi *offline* dengan server pusat setelah konektivitas pulih. Rekonsiliasi kas secara harian dilakukan dengan mitra pembayaran untuk memastikan keakuratan keuangan.

Pemantauan *Dashboard* dan Optimalisasi Iklan

Cinema XXI memanfaatkan sistem *dashboard* untuk memantau pemutaran film di bioskop, memastikan penjadwalan yang akurat, dan mengoptimalkan proses periklanan. Dengan menggunakan wawasan berbasis data, Perseroan secara efisien mengelola layar dan slot waktu yang tersedia, mengurangi beban kerja manual, dan mengevaluasi kinerja periklanan untuk memaksimalkan peluang pendapatan.

Perangkat TI yang Komprehensif untuk Operasional

Cinema XXI menggunakan *Oracle E-Business Suite* untuk operasi akuntansi dan keuangan, bersama dengan *Oracle Analytic Cloud* untuk mendukung analisis keuangan. Selain itu, perangkat GCP seperti *Cloud Monitoring* dan *Cloud Logging* menyediakan pelacakan dan diagnostik kinerja secara *real-time*, sehingga memungkinkan pengoptimalan sumber daya. Solusi *High Availability* pada GCP memastikan kelangsungan operasional dengan fitur-fitur sebagai berikut:

1. Penggunaan *load balancer* untuk mendistribusikan lalu lintas secara merata di seluruh *instance* atau zona yang tersedia, sehingga mengurangi beban pada *instance* tunggal dan memastikan ketersediaan layanan.
2. Kemampuan *scaling up* untuk menyesuaikan kapasitas komputasi secara otomatis berdasarkan permintaan lalu lintas, sehingga menghindari kelebihan atau kekurangan kapasitas dan mempertahankan ketersediaan layanan.

the system will automatically verify the seat availability and connect with the payment partner via the Application Programming Interface (API) to confirm the transaction. When the payment is declared successful, the order details will be sent to the customer via email or app notification, including the order ID or QR code to log in. Settlement payments with the payment partner are typically within two working days. Furthermore, Cinema XXI will receive the settlement document from the payment partner and compare the data with Cinema XXI's internal transaction records for daily reconciliation .

The implementation of a hybrid system for both offline and online transactions is still progressing in terms of automating cinema ticket sales and F&B product transactions. The system supports offline operations to ensure continuity during network disruptions, and will synchronize offline transactions with the central server once connectivity is restored. Daily cash reconciliation is conducted with payment partners to ensure financial accuracy.

Dashboard Monitoring and Ad Optimization

Cinema XXI employs a dashboard system to monitor movie screenings in theaters, ensure accurate schedules, and optimize the advertising process. Using data-driven insights, the Company efficiently manages the screens and time slots available, reduces manual workload, and evaluates advertising performance to maximize the opportunities to gain revenue.

Comprehensive IT Tools for Operations

Cinema XXI utilizes Oracle E-Business Suite for accounting and financial operations, together with Oracle Analytic Cloud to enhance financial analysis. In addition, GCP tools such as Cloud Monitoring and Cloud Logging enable real-time performance tracking and diagnostics, which help optimize resources . GCP's High Availability solution ensures operational continuity by utilizing the following features:

1. Load balancers to distribute traffic evenly across instances or zones, reducing the load on a single instance and ensures service availability.
2. Scaling up capability to adjust computing capacity automatically based on traffic demand, preventing issues of overcapacity or undercapacity while maintaining service availability.

3. Redundansi Data: Penyimpanan data dengan cara yang redundan di berbagai zona atau region untuk melindungi terhadap kehilangan data akibat kegagalan perangkat keras atau infrastruktur.

Penggunaan solusi *High Availability* ini bertujuan agar Perseroan dapat memastikan bahwa aplikasi dan layanan mereka tetap berjalan dengan ketersediaan yang tinggi, mengurangi risiko *downtime* dan memenuhi kebutuhan bisnis yang kritis terhadap ketersediaan layanan yang kontinu.

Keamanan Siber

Untuk melindungi infrastruktur TI, Cinema XXI telah menerapkan protokol keamanan siber (*cybersecurity*) yang kuat, meliputi:

1. Web *Application Firewall* Aplikasi Web.
2. Autentikasi Dua Faktor (2FA) untuk akses pengguna.
3. Solusi *Endpoint Detection and Response* (EDR) untuk deteksi dan *respons malware* secara proaktif. Sistem EDR ini mempunyai kemampuan deteksi dan pemulihan otomatis, analisis prediktif dan *Machine Learning* seperti anomali adanya serangan siber, manajemen dan pemantauan sentral.

Pencapaian Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Divisi IT Digital Applications dan Divisi IT Corporate memperoleh beberapa pencapaian dengan rincian sebagai berikut:

Divisi IT Digital Applications

1. Revamp Aplikasi M.Tix
   - Peningkatan UI (*User Interface*): Menghadirkan desain aplikasi terbaru yang lebih modern dan menarik, memberikan pengalaman visual yang segar bagi pengguna.
   - Peningkatan UX (*User Experience*): Menyederhanakan alur pengguna (*user journey*) untuk memastikan navigasi yang lebih mudah dan pengalaman penggunaan yang intuitif.
   - Penggunaan Teknologi Terkini: Mengadopsi teknologi *stack* terbaru untuk meningkatkan performa aplikasi, mendukung integrasi yang lebih cepat, dan memberikan pengalaman yang responsif, sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pengguna.

2. Penambahan Metode Pembayaran Baru
   - *Virtual Account* Mandiri: Memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi tiket dan F&B dengan opsi pembayaran yang lebih fleksibel.
   - Kartu Kredit/Debit: Menambah kenyamanan dan kemudahan dalam setiap transaksi melalui aplikasi m.tix.

3. Data Redundancy: Redundant data storage across multiple zones or regions to protect against data loss due to hardware or infrastructure failure.

The implementation of the High Availability solution ensures that the Company's applications and services continue to run with high availability, thus reducing the downtime risk and fulfilling the critical business needs for continuous service availability.

Cyber Security

To enhance the security of the IT infrastructure, Cinema XXI has implemented several strong cybersecurity protocols, including:

1. Web Application Firewall.
2. Two Factor Authentication (2FA) for user access.
3. Endpoint Detection and Response (EDR) solution for proactive malware detection and response. This EDR system offers automated detection and recovery capabilities, predictive analytics and m achine learning, to identify anomalies caused by cyber attack, along with centralized management and monitoring.

2024 Achievements

Throughout 2024, IT Digital Applications Division and IT Corporate Division achieved several significant milestones:

IT Digital Applications Division

1. M.Tix Application Revamp
   - UI (User Interface) Improvement: Introducing a new, more modern and attractive application design for the users' fresh visual experience.
   - UX (User Experience) Improvement: Simplifying the user journey to ensure easier navigation and intuitive usage experience.
   - Use of Latest Technology: Adopting the latest technology stack to improve application performance, faster integration, and providing a responsive experience, in line with the latest trends and the user's needs.

2. Addition of New Payment Methods
   - Mandiri Virtual Account: makes ticket reservation and F&B transactions more convenient by offering flexible payment options.
   - Credit/Debit Card: Adding comfort and convenience to every transaction processed through the m.tix application.

Divisi IT Corporate

1. **Implementasi SD-WAN**

   Tujuan Implementasi:

   - Meningkatkan efisiensi dan keandalan jaringan antara kantor pusat, *Data Center*, dan *Outlet*.
   - Mengoptimalkan penggunaan bandwidth untuk mendukung aplikasi penting bisnis.
   - Meningkatkan keamanan data dalam transmisi antar lokasi.

   Manfaat SD-WAN:

   - Kinerja Jaringan yang Lebih Baik: Pengalihan lalu lintas secara dinamis berdasarkan prioritas aplikasi dan kondisi jaringan.
   - Efisiensi Biaya: Penggunaan koneksi internet broadband dan GSM 4G sebagai pengganti MPLS.
   - Manajemen yang Mudah: Pengelolaan terpusat untuk memonitor dan mengontrol jaringan.
   - Keamanan Tinggi: Enkripsi data dan kebijakan akses berbasis aplikasi.

   Dari implementasi SD-WAN yang sudah dilakukan memberikan dampak positif yang yang diterima oleh Perusahaan yaitu waktu penyelesaian masalah jaringan berkurang karena *monitoring* yang lebih baik; dan Penurunan biaya operasional jaringan.

2. **Implementasi Program *Player* Iklan Baru**

   Tujuan Implementasi:

   - Meningkatkan kemampuan memainkan materi iklan, *trailer*, dan pengumuman di dalam studio.
   - Mengurangi penggunaan PC untuk *player*.
   - Menggabungkan *playlist* materi iklan, *trailer*, dan pengumuman dengan *playlist* film tayang di dalam studio.

   Manfaat Program *Player* Iklan Baru:

   - Kinerja *Player* yang Lebih Baik: *playlist* materi iklan, trailer, dan pengumuman digabungkan dengan *playlist* film tayang menjadi satu kesatuan *playlist*.
   - Efisiensi Biaya: dari menggunakan 1 *PC Player* untuk setiap studio, menjadi menggunakan 1 *PC server per outlet*.
   - Manajemen yang Mudah: Pengelolaan terpusat untuk memonitor dan mengontrol *playlist*.

Dari implementasi Program Player Iklan Baru yang sudah dilakukan terdapat juga dampak positif yang ditimbulkan dari pengoprasian program tersebut adalah Manajemen *player* yang mudah dalam 1 *PC Player* untuk semua studio.

Corporate IT Division

1. **SD-WAN Implementation**

   Implementation Objectives:

   - Improving network efficiency and reliability between head office, Data Center, and Outlets.
   - Optimizing bandwidth usage to support business critical applications.
   - Improving data security in transmission between locations.

   Benefits of SD-WAN:

   - Better Network Performance: Dynamic traffic redirection based on application priority and network condition.
   - Cost Efficiency: Utilization of broadband internet connection and GSM 4G as alternative to MPLS.
   - Easy Management: Centralized management for network monitoring and controlling.
   - High Security: Data encryption and application-based access policies.

   The implementation of SD-WAN has led to positive impacts for the Company, including reduced network problem resolution time due to better monitoring; and lower network operating costs.

2. **Implementation of New Advertisement Player Program**

   Implementation Objectives:

   - Improving the ability to play commercials, trailers, and announcements in the studio.
   - Reduced PC usage for the player.
   - Combining playlists of advertisements, trailers, and announcements with film screening playlists in the studio.

   Benefits of the New Ad Player Program:

   - Improved Player Performance: by merging playlists of advertisements, trailers, and announcements into a single playlist for movie screenings.
   - Cost Efficiency: transitioning from 1 PC Player for each studio, to a single PC server at each outlet.
   - Easy Management: Centralized management system to monitor and control playlists.

Based on the review of the implementation of the New Ad Player Program, the program offers a positive impact, particularly through the simplified management of using one PC player for all studios.



Cinema XXI berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Cinema XXI is committed to implementing the principles of good corporate governance as a foundation in creating sustainable added value for shareholders, the society, and other stakeholders.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Cinema XXI meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) mampu mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat pada umumnya, dan pemangku kepentingan lainnya.

Cinema XXI believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will help guide and control the Company to meet the expectations of stakeholders and comply with applicable laws and regulations.

As a publicly-listed company, the Company is strongly committed to implementing GCG principles to serve as fundamental to create sustainable added values that will benefit of shareholders, the society, and other stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama dalam Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") sebagai forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham, Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan, dan Direksi yang bertugas melakukan pengelolaan Perseroan.

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif, mereka dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, the main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders ("**GMS**") that serves as a decision-making forum for shareholders, the Board of Commissioners which serves supervisory function, and the Board of Directors which carries out the management duty.

To ensure that the Board of Directors and Board of Commissioners perform their duties effectively, they take assistance from the supporting organs that are appropriate to their functions and roles. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (“RUPS”)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (“GMS”)

RUPS merupakan organ utama Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai perseroan terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Dalam penerapannya, RUPS terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan (“**RUPST**”) diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"). Dalam RUPST, hal-hal berikut wajib disampaikan kepada dan/atau disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan, dan persetujuan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS;
2. Disampaikan laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris;
3. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
4. Jika perlu dilakukan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
5. Diputuskan mengenai penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Dewan Komisaris;
6. Diputuskan mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris; dan
7. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”)

RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. RUPSLB dapat diadakan untuk tujuan membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada RUPST.

GMS is the main organ of the Company with authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Company Law and/or the Company’s Articles of Association. In its implementation, the GMS consists of 2 (two) types, namely the Annual GMS and Other GMS or Extraordinary GMS.

Annual GMS

The Annual GMS (“**AGMS**”) is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year or other cutoff dates upon certain conditions as determined by Financial Services Authority ("**OJK**"). In the AGMS , the following agenda must be presented to and/or get approved by the shareholders in the GMS:

1. Approval of Annual Report which that has been reviewed by the Board of Commissioners and ratification of the financial statements by AGMS, and approval of the financial statements to gain ratification in GMS;
2. Submit a report on the supervisory responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Determine the use of profit, provided that the Company has a positive profit balance;
4. If necessary, appointing the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company;
5. Determine the salary, allowance, tantiem and/or bonus of members of the Board of Directors and the determining honorarium, allowance, tantiem and/or bonus to members of the Board of Commissioners;
6. Determine the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will provide audit services for the annual historical financial information by taking into account the proposal of the Board of Commissioners; and
7. Determine the agenda of the GMS which has been proposed with the provisions of the Company’s Articles of Association.

Extraordinary GMS (“EGMS”)

EGMS can be held at any time and whenever necessary, by considering the laws and regulations and the Articles of Association. EGMS can be held with the purpose to discuss and decide on meeting agenda, unless the agenda is stated in AGMS agenda.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 2 (dua) RUPS, yaitu RUPST dan RUPSLB yang diadakan masing-masing pada tanggal 2 April 2024 dan 12 Juli 2024, bertempat di The Club, Gedung Djakarta Theater, Lantai 3, Jl. MH. Thamrin No. 9, Kel. Menteng, Kec. Kebon Sirih, Jakarta Pusat 10340.

Sebagai perusahaan terbuka, Tahun 2024 merupakan tahun pertama bagi Cinema XXI untuk menyelenggarakan RUPS sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Berikut adalah rincian penyelenggaraan RUPS di tahun 2024:

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held 2 (two) GMS, namely AGMS and EGMS held on April 2, 2024 and July 12, 2024, respectively, at The Club, Djakarta Theater Building, 3rd Floor, Jl. MH. Thamrin No. 9, Kel. Menteng, Kec. Kebon Sirih, Central Jakarta 10340.

As a public company, 2024 was the first year for Cinema XXI to hold the GMS in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning And Organization Of General Meetings Of Shareholders By Publicly-Traded Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders By Publicly-Traded Companies. The details of the GMS implementation in 2024 are as follows:

Keterangan Remark	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat Fulfillment of Legal Procedures for Holding Meetings	1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat telah disampaikan oleh Direksi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") tanggal 15 Februari 2024 melalui surat Nomor 05/CNMA-OJK/II/2024. 2. Pengumuman Rapat kepada Pemegang Saham mengenai akan dilakukannya Pemanggilan Rapat telah disampaikan oleh Direksi kepada OJK dan BEI tanggal 22 Februari 2024 melalui Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan. 3. Pemanggilan Rapat kepada Pemegang Saham telah disampaikan oleh Direksi kepada OJK dan BEI tanggal 8 Maret 2024 melalui Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan, dan tanggal 11 Maret 2024 melalui Situs Web KSEI. 1. Notification regarding the plan to hold a meeting has been submitted by the Board of Directors to OJK and the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**") on February 15, 2024 through letter Number 05/CNMA-OJK/II/2024. 2. Announcement to the Shareholders regarding the meeting invitation has been submitted by the Board of Directors to OJK and IDX on February 22, 2024 through the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), IDX's Website and the Company's Website. 3. Invitation to Shareholders for the meeting has been submitted by the Board of Directors to OJK and IDX on March 8, 2024 through IDX's Website and the Company's Website, and through KSEI Website on March 11, 2024.	1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat telah disampaikan oleh Direksi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") tanggal 29 Mei 2024 melalui surat Nomor 47/CNMA-OJK/V/2024. 2. Pengumuman Rapat kepada Pemegang Saham mengenai akan dilakukannya Pemanggilan Rapat telah disampaikan oleh Direksi kepada OJK dan BEI tanggal 5 Juni 2024 melalui Situs Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan. 3. Pemanggilan Rapat kepada Pemegang Saham telah disampaikan oleh Direksi kepada OJK dan BEI tanggal 20 Juni 2024 melalui Situs Web KSEI, Situs Web BEI, dan Situs Web Perseroan. 1. Notification regarding the plan to hold a meeting has been submitted by the Board of Directors OJK and the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**") on May 29, 2024 through letter Number 47/CNMA-OJK/V/2024. 2. Announcement to the Shareholders regarding the meeting invitation has been submitted by the Board of Directors to OJK and IDX on June 5, 2024 through the Website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), IDX's Website and the Company's Website. 3. Invitation to Shareholders for the meeting has been submitted by the Board of Directors to OJK and IDX on June 20, 2024 through KSEI Website, IDX's Website, and the Company's Website.

Keterangan Remark	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pimpinan Rapat Chairperson of the Meeting	Tuan Ongki Wanadjati Dana selaku Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris tanggal 25 Maret 2024. Mr. Ongki Wanadjati Dana as Independent Commissioner based on the Joint Decree of the Board of Commissioners dated 25 March 2024.	Tuan Ongki Wanadjati Dana selaku Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 32/NSR-SK-BOC/VI/2024 tanggal 16 Juni 2024. Mr. Ongki Wanadjati Dana as Acting President Commissioner/Independent Commissioner based on the Circular Resolution in lieu of Board of Commissioners Meeting No. 32/NSR-SK-BOC/VI/2024 dated June 16, 2024.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	80.445.685.090 saham (96,521%) dari total 83.345.000.000 saham. 80,445,685,090 shares (96.521%) of the total 83,345,000,000 shares.	80.593.997.590 saham (96,6993%) dari total 83.345.000.000 saham. 80,593,997,590 shares (96.6993%) of the total 83,345,000,000 shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners	Informasi ini dapat dilihat pada bagian tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS pada bagian pembahasan Dewan Komisaris dan Direksi di Bab Tata Kelola Perusahaan ini. This information is available in the discussion about attendance rates of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS under the section of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Corporate Governance Chapter.	
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya Independent parties to conduct the vote counting and validation process	› PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek; dan › Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. › PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau; and › Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism	Pemungutan suara dengan cara lisan dan elektronik. Oral and electronic voting.	

Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2023 (2 April 2024)
Resolutions of the AGMS for Financial Year 2023 (April 2, 2024)

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Company's 2023 Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023.
Keputusan Rapat	**Meeting Decision**
1. Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi untuk Tahun Buku 2023; b. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") Siddharta Widjaja & Rekan, auditor independen yang ditandatangani oleh Susanto, SE, CPA dengan No. AP 0854 sesuai dengan Laporannya No. 00060/2.1005/AU.1/05/0854-1/1/III/2024 tanggal 8 Maret 2024, dengan opini tanpa modifikasian ("Wajar Tanpa Pengecualian") yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku.	1. Approved and ratified: a. The Company's Annual Report submitted by the Board of Directors for the Financial Year 2023; b. The Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 has been audited by the Public Accounting Firm ("**KAP**") Siddharta Widjaja & Partners, an independent auditor, under Report No. AP 0854 signed by Susanto, SE, CPA No. 00060/2.1005/AU.1/05/0854-1/1/III/2024 dated March 8, 2024, with an unmodified opinion ("Unqualified Opinion") prepared based on applicable Accounting Standards.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	2. Provide full repayment and release from responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions during the financial year ending on December 31, 2023 as long as these actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Reports.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Penetapan Penggunaan Laba yang dapat Diatribusikan untuk Tahun Buku 2023.	Determination of the Use of Attributable Profit for the Financial Year 2023.
Keputusan Rapat	**Meeting Decision**
1. Menetapkan penggunaan laba setelah pajak dan kepentingan non pengendali yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham sebesar Rp687.762.000.000,00 sebagai berikut: a. Sebesar Rp13.336.000.000,00 ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UU Perseroan Terbatas atas emisi saham pada saat penawaran umum perdana saham. b. Sebesar Rp666.760.000.000,00 ditetapkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai Dividen Tunai Tahun Buku 2023 atau sebesar Rp8,00 per saham yang akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 18 April 2024 dan akan dibayarkan pada tanggal 2 Mei 2024. Dividen tunai tersebut akan dipotong pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. c. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya untuk memperkuat permodalan Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas pada antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Determine the use of profit after tax and non-controlling interests attributable to shareholders amounting to Rp687,762,000,000.00 with details as follows: a. Rp13,336,000,000.00 to be designated as mandatory reserve funds to fulfill the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law regarding share issuance during the initial public offering of shares. b. An amount of Rp666,760,000,000.00 was determined to be distributed to the Company's shareholders as Cash Dividend for the 2023 Financial Year or Rp 8.00 per share, which will be distributed as cash dividend to registered shareholders on April 18, 2024 and will be paid on May 2, 2024. The cash dividend will be tax deducted in accordance with applicable tax provisions. c. The remainder is recorded as retained earnings whose use has not yet been determined to strengthen the Company's capital. 2. Grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine matters relating to the implementatios of the cash dividend payment, including but not limited to, among other things, regulating the procedures for distributing the cash dividend and pronouncing it taking into account the applicable laws and regulations.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.	Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.

Keputusan Rapat	Meeting Decision
1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan AP dan/atau KAP yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan Penunjukan AP dan/atau KAP tersebut. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan penunjukan AP dan/atau KAP, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi AP dan/atau KAP dimaksud.	1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the AP and/or KAP who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024, including determining the amount of honorarium and other requirements in connection with the Appointment of the AP and/or KAP. 2. Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to carry out matters deemed necessary regarding the appointment of AP and/or KAP, including but not limited to the process of holding meetings and signing letters of appointment for the AP and/or KAP in question.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	Determination of Salaries and Allowances for members of the Board of Directors and Salaries or Honorarium and Allowances for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024.
Keputusan Rapat	**Meeting Decision**
1. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi keuangan Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada waktunya akan dilaporkan dalam laporan keuangan berkala yang akan diumumkan oleh Perseroan.	1. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, salary, facilities, allowances and other remuneration packages for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year by taking into account recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and the Company's financial condition. 2. Grant Authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in connection with point 1 (one) above, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and applicable rules and regulations. The Company will disclose such information in a timely manner in its regular financial reports.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	Accountability report on the use of proceeds from the Initial Public Offering.
Keputusan Rapat	**Meeting Decision**
Pada Mata Acara Kelima karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses pengambilan keputusan.	The Fifth Agenda, which was only to submit a report, it did not conduct a decision-making process.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized

Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Changes in the Composition of the Company's Management.
Keputusan Rapat	**Meeting Decision**
1. Mengangkat Sdr. Suryo Suherman yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Sdr. Ir. Hans Gunadi, M.Sc terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menetapkan Komisaris Utama Perseroan yang menggantikan Sdr. Suryo Suherman akan diusulkan dan diputuskan dalam RUPS tersendiri dan untuk sementara Sdr. Ongki Wanadjati Dana yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen akan merangkap sebagai pelaksana tugas Komisaris Utama Perseroan. 3. Masa jabatan Sdr. Suryo Suherman tersebut selaku Direktur Utama akan mengikuti sisa masa jabatan pendahulunya. 4. Sehubungan dengan usulan di atas, maka selanjutnya susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan akan berubah menjadi sebagai berikut: **Direksi** › Direktur Utama: Suryo Suherman › Direktur: Arif Suherman › Direktur: Tri Rudy Anitio › Direktur: Dody Suhartono **Dewan Komisaris** › Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen: Ongki Wanadjati Dana › Komisaris: Melia Suherman › Komisaris: Harris Lasmana › Komisaris: Sacheen Harris Lasmana › Komisaris Independen: Mohammad Noor Rachman Soejoeti terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. 5. Mengusulkan untuk menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ke dalam suatu akta notaris, memberitahukan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut.	1. Appointed Mr. Suryo Suherman who curently serves as the Company's President Commissioner, to become Company's President Director, succeed Mr. Ir. Hans Gunadi, M.Sc, as of the closing of this Meeting. 2. The appointment of the new Company's President Commissioner to replace Mr. Suryo Suherman will be proposed and decided in separate GMS and for the time being Mr. Ongki Wanadjati Dana who currently serves as Independent Commissioner, will also serve as Acting President Commissioner of the Company. 3. The reign of Mr. Suryo Suherman as President Director will serve the remainder of his predecessor's reign. 4. Regarding the proposal above, the compositions of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners will subsequently change to the following: **Board of Directors** › President Director: Suryo Suherman › Director: Arif Suherman › Director: Tri Rudy Anitio › Director: Dody Suhartono **Board of Commissioners** › Acting President Commissioner/Independent Commissioner: Ongki Wanadjati Dana › Commissioner: Melia Suherman › Commissioner: Harris Lasmana › Commissioner: Sacheen Harris Lasmana › Independent Commissioner: Mohammad Noor Rachman Soejoeti starting from the closing of this Meeting until the remaining reign as regulated in the Company's Articles of Association. 5. Propose to approve the granting of power of attorney with the right substitution to the Company's Board of Directors to state the meeting's decision regarding changes in the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners into a notarial deed, notify the competent authority and other actions relating to this purpose.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Hasil Keputusan RUPSLB (12 Juli 2024)
EGMS Resolutions (July 12, 2024)

Mata Acara Pertama	First Agenda
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners.
Keputusan Rapat	**Meeting Decision**
1. Mengangkat Sdr. Ongki Wanadjati Dana yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen, menjadi Komisaris Utama Perseroan yang saat ini lowong setelah Sdr. Suryo Suherman diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 April 2024. Dengan pengangkatan tersebut Sdr. Ongki Wanadjati Dana tetap merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Masa jabatan Sdr. Ongki Wanadjati Dana selaku Komisaris Utama tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan. 2. Mengangkat Sdri. Ariani Vidya Sofjan sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan yang sama dengan Komisaris Independen Perseroan lainnya. 3. Mengangkat Sdr. Edwin Surya Winarta sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan yang sama dengan Komisaris Utama Perseroan. 4. Sehubungan dengan usulan di atas, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Direksi** › Direktur Utama: Suryo Suherman › Direktur: Arif Suherman › Direktur: Tri Rudy Anitio › Direktur: Dody Suhartono **Dewan Komisaris** › Komisaris Utama/Komisaris Independen: Ongki Wanadjati Dana › Komisaris: Melia Suherman › Komisaris: Harris Lasmana › Komisaris: Sacheen Harris Lasmana › Komisaris: Edwin Surya Winarta › Komisaris Independen: Mohammad Noor Rachman Soejoeti › Komisaris Independen: Ariani Vidya Sofjan terhitung sejak ditutupnya Rapat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sampai dengan Maret 2028. 5. Mengusulkan untuk menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan ke dalam suatu akta notaris, memberitahukan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut.	1. Appoint Mr. Ongki Wanadjati Dana, who currently serves as Independent Commissioner, becomes President Commissioner of the Company, which is currently vacant after Mr. Suryo Suherman was appointed as President Director of the Company as decided at the Annual General Meeting of Shareholders on April 2, 2024. With this appointment, Mr. Ongki Wanadjati Dana remains concurrently the Company's Independent Commissioner. Terms of office of Mr. Ongki Wanadjati Dana as President Commissioner starts from the closing of the Meeting until the remainder of his term of office as Independent Commissioner of the Company. 2. Appoint Mrs. Ariani Vidya Sofjan as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting for the remaining term of office is the same as the other Independent Commissioners of the Company. 3. Appoint Mr. Edwin Surya Winarta as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting for the same remaining term as the President Commissioner of the Company. 4. Regarding the proposal above, the compositions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will subsequently change to the following: **Board of Directors** › President Director: Suryo Suherman › Director: Arif Suherman › Director: Tri Rudy Anitio › Director: Dody Suhartono **Board of Commissioners** › President Commissioner/Independent Commissioner: Ongki Wanadjati Dana › Commissioner: Melia Suherman › Commissioner: Harris Lasmana › Commissioner: Sacheen Harris Lasmana › Commissioner: Edwin Surya Winarta › ndependent Commissioner: Mohammad Noor Rachman Soejoeti › Independent Commissioner: Ariani Vidya Sofjan starting from the closing of the Meeting in accordance with the Company's Articles of Association until March 2028. 5. Propose to approve the granting of power of attorney with the substitution right to the Board of Directors of the Company to state the meeting's decision regarding the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners into a notarial deed, notify the competent authority and other actions relating to this purpose.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun Sebelumnya (2023)

Sepanjang tahun buku 2023, Cinema XXI telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB. Mengingat Perseroan baru menjadi perusahaaan publik pada tanggal 25 Juli 2023, maka pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 diselenggarakan secara sirkuler sebagaimana ketentuan Pasal 10 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Akta No. 39, tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, dengan penandatanganan terakhir tanggal 24 Maret 2023.

GMS Implementation in the Previous Year GMS (2023)

Throughout the 2023 financial year, Cinema XXI has held 3 (three) GMS consisting of 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS. Considering that the Company will only become a public company on July 15, 2023, the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022 was held circularly as stipulated in Article 10 of Paragraph 6 of the Company's Articles of Association, namely Deed No. 39, dated May 31, 2017, prepared by Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, which was signed on March 24, 2023.

Pihak Independen Perhitungan Suara

Pada RUPS Tahunan tersebut tidak ada keterlibatan pihak independen dalam penghitungan suara, mengingat pelaksanaannya dilakukan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS.

Independent Party that Verifies Vote Count

The Annual GMS did not engage any independent parties in the vote count, since the meeting took circular resolutions of the shareholders in lieu of the GMS.

Keputusan dan Realisasi

Keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS pada 24 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Decision and Realization

The circular resolutions of the shareholders in lieu of the GMS on March 24, 2023 were:

No.	Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.	Approve and ratify the Company's Annual Report regarding the Company's business activities, which include the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2022.	Telah direalisasikan Realized
2.	Menyetujui untuk memberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut dengan tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut di atas.	Approve to grant the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company a full release and discharge of their responsibilities for the management and supervisory actions carried out for the financial year ending on December 31, 2022 (*acquit et de charge*), to the extent that such actions were reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and the Company's Annual Report for the financial year ending on the aforementioned date.	Telah direalisasikan Realized
3.	Menyetujui penetapan penggunaan saldo laba ditahan per tahun buku 2022.	Approved the determination of the use of retained earnings balance for financial year 2022.	Telah direalisasikan Realized

No.	Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
4.	Menyetujui untuk mengakui bahwa setiap pajak yang dikenakan atas pembagian dividen akan dibebankan kepada Pemegang Saham yang bersangkutan, namun Perseroan tidak memotong Pajak Penghasilan atas dividen sesuai ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18 Tahun 2021 serta mengingatkan para Pemegang Saham untuk menyetor sendiri pajak dividen bilamana tidak memenuhi ketentuan yang diatur dalam PMK No. 18 Tahun 2021.	Approve that any tax imposed on the distribution of dividends would be charged to the Shareholders concerned, however the Company did not withhold Income Tax on dividends in accordance with the provisions of Law No. 11 of 2020 and Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 18 of 2021 and remind Shareholders to pay dividend tax on their own if PMK No. 18 of 2021 is not complied with.	Telah direalisasikan Realized

RUPS Luar Biasa Pertama

Perseroan berubah menjadi perusahaan publik setelah melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 25 Juli 2023. Oleh karena itu, pelaksanaan RUPS Luar Biasa dilaksanakan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS, sebagaimana ketentuan Pasal 10 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Akta No. 39, tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, dengan penandatanganan terakhir tanggal 3 Maret 2023.

First Extraordinary GMS

The Company became a public company following its Initial Public Offering (IPO) on July 25, 2023. Therefore, the Extraordinary GMS took circular resolutions of the shareholders in lieu of GMS, as stipulated in Article 10 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association, namely Deed No. 39, dated May 31, 2017, prepared by Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, which was signed on March 3, 2023.

Pihak Independen Perhitungan Suara

Pada RUPS Luar Biasa tersebut tidak ada keterlibatan pihak independen dalam penghitungan suara, mengingat pelaksanaannya dilakukan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS.

Independent Party that Verifies Vote Count

The Extraordinary GMS did not engage any independent parties in the vote count, since the meeting took circular resolutions of the shareholders in lieu of the GMS.

Keputusan dan Realisasi
Resolutions and Realization

No.	Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
1.	Memutuskan untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham ("**PUPS**").	Approve the proposed Initial Public Offering ("**IPO**").	Telah direalisasikan Realized
2.	Memutuskan untuk menyetujui pengesampingan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru sebagaimana diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar ("**AD**"), peraturan perundang-undangan, perjanjian atau dokumen apapun lainnya, untuk mengambil bagian atas saham-saham yang ditingkatkan oleh Perseroan.	Approve the waiver of each Shareholder's pre-emptive rights of New Shares as stipulated in the Company Law, Articles of Association ("**AOA**"), laws and regulations, agreements or any other documents, to subscribe for the shares added by the Company.	Telah direalisasikan Realized
3.	Memutuskan untuk menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka dan mengubah nama Perseroan menjadi PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.	Approve the change of the Company's status from a private Company to become a public Company and the Company's name into PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.	Telah direalisasikan Realized

No.	Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
4.	Memutuskan untuk menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan yang dilaksanakan guna memenuhi persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyusun kembali Pasal 3 AD Perseroan.	Approve the changes of the Company's business activities to fulfill the regulatory requirements and to restate Article 3 of the Company's AOA.	Telah direalisasikan Realized
5.	Memutuskan untuk menyetujui perubahan seluruh ketentuan AD Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, POJK 15, POJK 16, POJK 33, dan peraturan terkait lainnya.	Approve the amendment of all provisions of the Company's AOA to comply with Regulation IX.J.1, POJK 15, POJK 16, POJK 33, and other relevant regulations.	Telah direalisasikan Realized
6.	Memutuskan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak Keputusan Sirkuler ini menjadi sebagai berikut: **Direksi** › Direktur Utama: Ir. Hans Gunadi, M.Sc. › Direktur: Arif Suherman › Direktur: Tri Rudy Anitio › Direktur: Dody Suhartono **Dewan Komisaris** › Komisaris Utama: Suryo Suherman › Komisaris: Melia Suherman › Komisaris: Harris Lasmana › Komisaris: Sacheen Harris Lasmana › Komisaris Independen: Mohammad Noor Rachman Soejoeti › Komisaris Independen: Ongki Wanadjati Dana	Approve the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as of this Circular Resolution were as follows: **Board of Directors** › President Director: Ir. Hans Gunadi, M. Sc. › Director: Arif Suherman › Director: Tri Rudy Anitio › Director: Dody Suhartono **Board of Commissioners** › President Commissioner: Suryo Suherman › Commissioner: Melia Suherman › Commissioner: Harris Lasmana › Commissioner: Sacheen Harris Lasmana › Independent Commissioner: Mohammad Noor Rachman Soejoeti › Independent Commissioner: Ongki Wanadjati Dana	Telah direalisasikan Realized
7.	Memutuskan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan PUPS.	Approve to grant power and authority to the Company's Board of Directors in relation to PUPS.	Telah direalisasikan Realized
8.	Memutuskan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui PUPS (termasuk sehubungan dengan keperluan ESA), yang akan dilaksanakan setelah PUPS, dan menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi Peningkatan Modal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the exact number of shares to be issued through the PUPS (including for the purpose of ESA), which would be executed after PUPS, and to state in a separate notarial deed regarding the realization of the Capital Increase according to the applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan Realized
9.	Memutuskan untuk menyetujui penjualan saham-saham milik PT Harkatjaya Bumipersada sebanyak 6.676.000.000 yang mewakili sebanyak-banyaknya 8% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PUPS dan penjualan saham-saham milik PT Adi Pratama Nusantara sebanyak-banyaknya 1.669.000.000 yang mewakili sebanyak-banyaknya 2% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PUPS, melalui penawaran terbatas (*private placement*) kepada beberapa investor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada atau setelah tanggal dicatatkannya seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia.	Approve the sale of shares owned by PT Harkatjaya Bumipersada in the amount of 6,676,000,000 which represent of 8% of the Company's issued and paid-up capital after PUPS and the sale of shares owned by PT Adi Pratama Nusantara in the amount of 1,669,000,000 which represent of 2% of the Company's issued and paid-up capital after PUPS, through a private placement to several investors as required by laws and regulations on or after the listing date of all shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.	Telah direalisasikan Realized

No.	Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
10.	Memutuskan, sehubungan dengan rencana penjualan saham PT Harkatjaya Bumipersada yang dijual dan saham PT Adi Pratama Nusantara yang dijual, masing-masing pemegang saham menyetujui pengesampingan hak masing-masing pemegang saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas saham PT Harkatjaya Bumipersada yang dijual dan saham PT Adi Pratama Nusantara yang dijual sebagaimana diatur dalam AD, perjanjian atau dokumen apapun lainnya, untuk membeli saham PT Harkatjaya Bumipersada yang dijual dan saham PT Adi Pratama Nusantara yang dijual tersebut.	Approve that, in connection with the plan to sell the shares of PT Harkatjaya Bumipersada being sold and the shares of PT Adi Pratama Nusantara being sold, each shareholder agreed to waive the right of each shareholder to obtain a pre-emptive offer for the shares of PT Harkatjaya Bumipersada being sold and the shares of PT Adi Pratama Nusantara being sold as stipulated in the AOA, agreement or any other document, to purchase the shares of PT Harkatjaya Bumipersada being sold and the shares of PT Adi Pratama Nusantara being sold.	Telah direalisasikan Realized
11.	Memutuskan, sesuai dengan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, menetapkan PT Harkatjaya Bumipersada sebagai pengendali dari Perseroan.	Approve, in accordance with Article 85 of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.4/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, stipulates PT Harkatjaya Bumipersada as the controller of the Company.	Telah direalisasikan Realized
12.	Memutuskan untuk menyetujui dan meratifikasi seluruh penyetoran modal atas saham baru yang dikeluarkan Perseroan sejak pendirian Perseroan.	Decided to approve and ratify all new shares issued by the Company since its establishment.	Telah direalisasikan Realized

RUPS Luar Biasa Kedua

Perseroan berubah menjadi perusahaan publik setelah melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 25 Juli 2023. Oleh karena itu, pelaksanaan RUPS Luar Biasa dilaksanakan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS, sebagaimana ketentuan Pasal 10 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Akta No. 16, tanggal 6 Maret 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, dengan penandatanganan terakhir tanggal 30 Mei 2023.

Second Extraordinary GMS

The Company became a public company after conducting an Initial Public Offering (IPO) on July 25, 2023. Therefore, the Extraordinary GMS was carried out through a circular decision of the shareholders in lieu of GMS, as stipulated in Article 10 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association, namely Deed No. 16, dated March 6, 2023, prepared by Notary Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta, with the last signing on May 30, 2023.

Pihak Independen Perhitungan Suara

Pada RUPS Luar Biasa tersebut tidak ada keterlibatan pihak independen dalam penghitungan suara, mengingat pelaksanaannya dilakukan melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS.

Independent Party That Verifies Vote Count

The Extraordinary GMS did not engage independent parties in the vote count, considering that the meeting took circular decisions of the shareholders in lieu of the GMS.

Keputusan dan Realisasi
Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Pemegang saham menyetujui perubahan pengendali Perseroan. Shareholders approve the changes of Company's controller.	Telah direalisasikan Realized

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company which is responsible for general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and to advise the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris Cinema XXI untuk tahun buku 2024 berjumlah 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama yang juga merupakan Komisaris Independen, 4 (empat) orang Komisaris, dan 2 (dua) anggota lainnya adalah Komisaris Independen.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that:

1. The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall compose at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.
3. 1 (one) of the members of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

The Board of Commissioners of Cinema XXI for the financial year 2024 consisted of 7 (seven) people, 1 (one) President Commissioner who also served as an Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners, and 2 (two) other members served as Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Periode Jabatan First Period of Position	Akhir Periode Jabatan Last Period of Position
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H., yang efektif sejak tanggal 1 April 2023. Ditegaskan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22 tanggal 12 Juli 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H.	12 Juli 2024 July 12, 2024	31 Maret 2028 March 31, 2028

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Periode Jabatan First Period of Position	Akhir Periode Jabatan Last Period of Position
		First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H., and effective since April 1, 2023. Reaffirmed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, dated April 3, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H. Appointed as President Commissioner/Independent Commissioner based on Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22 dated July 12, 2024, by Notary Aulia Taufani, S.H.		
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H.	9 Mei 2017 May 9, 2017	2 Maret 2028 March 2, 2028
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H.	5 Maret 2018 March 5, 2018	2 Maret 2028 March 2, 2028
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H.	9 Mei 2017 May 9, 2017	2 Maret 2028 March 2, 2028
Edwin Surya Winarta	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, tanggal 12 Juli 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, dated July 12, 2024, by Notary Aulia Taufani, S.H.	12 Juli 2024 July 12, 2024	31 Maret 2028 March 31, 2028
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H.	3 Maret 2023 March 3, 2023	2 Maret 2028 March 2, 2028
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, tanggal 12 Juli 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H. First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, dated July 12, 2024, by Notary Aulia Taufani, S.H.	12 Juli 2024 July 12, 2024	2 Maret 2028 March 2, 2028

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi Cinema XXI berpedoman pada Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang mengatur hal-hal seperti:

1. Persyaratan untuk menjadi Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan;

Board Charter

In carrying out its functions, the Board of Directors of Cinema XXI is guided by the Board Charter which regulates the following matters:

1. Requirements for serving as Commissioner and Independent Commissioner of the Company;

2. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris;
3. Kode etik;
4. Hubungan antara Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan;
5. Komposisi;
6. Penunjukan dan penunjukan Kembali;
7. Pengunduran diri;
8. Posisi lainnya;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Pertanggungjawaban; dan
11. Komite di bawah Dewan Komisaris.

Adapun landasan hukum yang digunakan sebagai dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris tersebut adalah: Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Anggaran Dasar Perseroan.

Informasi lebih lengkap terkait dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan: https://www. cinema21.co.id/governance/board-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris yang menjadi pedoman kerjanya, Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawabnya di antaranya adalah:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana jangka panjang dan rencana kerja tahunan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan kegiatan usaha Perseroan, termasuk pelaksanaan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal risiko usaha dan upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal Perseroan;
4. Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan atas keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;

2. Duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners;
3. Code of conduct;
4. Relationship between the Board of Commissioners and stakeholders;
5. Composition;
6. Appointment and reappointment;
7. Resignation;
8. Other positions;
9. Board of Commissioners Meeting;
10. Accountability; and
11. Committees under the Board of Commissioners.

The legal references for preparing the Board of Commissioners Charter are: Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies, Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Law No. 33 of 2009 on Film, Law No. 1 of 2022 on Financial Relations between the Central Government and Regional Governments and the Company's Articles of Association.

Further information regarding the Board of Commissioners Charter is available on the Company's official website: https://www. cinema21.co.id/governance/board-charter.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Board of Commissioners Charter which guides its duty implementation, the Board of Commissioners is responsible for:

1. Providing feedback and recommendations on the long-term plan and annual work plan proposed by the Board of Directors;
2. Supervising the Company's business activities, including the implementation of Good Corporate Governance principles;
3. Supervising and advising the Board of Directors regarding business risks and management's efforts in conducting internal control of the Company;
4. Considering and approving the Board of Directors' decisions that require the approval of the Board of Commissioners;
5. On certain conditions, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS within the scope of its authorities as stipulated in the laws and regulations and articles of association;
6. In order to ensure the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to establish an Audit Committee and may establish other committees;

7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

7. The Board of Commissioners shall assess the performance of the committees that assist in them in the duty implementation at end of each financial year.

Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen Perseroan tercatat sebanyak 3 (tiga) orang atau setara dengan 43% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang mana telah melebihi ketentuan minimum 30% yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Ketiga Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi aspek independensi yang merupakan bagian dari syarat pengangkatan sebagaimana ditetapkan oleh POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company consisted of 3 (three) people or equivalent to 43% of the total number of members of the Board of Commissioners of the Company, thus exceeding the minimum provision of 30% as required in Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

The three Independent Commissioners of the Company have met the independence aspect of the appointment requirements stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

Aspek Independensi Independence Aspect	Ongki Wanadjati Dana	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Ariani Vidya Sofjan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no direct or indirect business relationship relating to the business activities of the Issuer or Public Company.	√	√	√

Kebijakan Rapat

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, kebijakan rapat Dewan Komisaris yaitu:

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat ini wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan Sekretaris Perusahaan wajib memastikan penyelenggaraan Rapat Direksi dilakukan sesuai jadwal dan secara baik.

Meeting Policy

As stated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners meeting policy is:

- The Board of Commissioners shall hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in this meeting must be disclosed in the Company's Annual Report.
- The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in this meeting shall be disclosed in the Company's annual report. The Corporate Secretary shall ensure that the meetings of the Board of Directors are conducted as scheduled and according to the procedures.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, rapat internal Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, serta RUPS 2 (dua) kali.

Frequency and Attendance Rates

Throughout 2024, the Board of Commissioners commenced 7 (seven) internal meetings. In addition, the Board of Commissioners also held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, and 2 (two) GMS.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting Inviting the Board of Directors			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Suryo Suherman*	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%	1	1	100%	2	2	100%
Ongki Wanadjati Dana**	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	7	7	100%	4	4	100%	2	2	100%
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	7	6	91,5%	4	4	100%	2	1	100%
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	7	7	100%	4	4	100%	2	2	100%
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	7	7	100%	4	4	100%	2	2	100%
Edwin Surya Winarta***	Komisaris Commissioner	2	2	100%	1	1	100%	N/A	N/A	N/A
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%	4	4	100%	2	2	100%
Ariani Vidya Sofjan****	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%	1	1	100%	N/A	N/A	N/A

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 2 April 2024./Effective as President Commissioner until April 2, 2024.
** Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 12 Juli 2024./Effective as President Commissioner since July 12, 2024.
*** Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak 12 Juli 2024./Effective as Commissioner since July 12, 2024.
**** Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 12 Juli 2024./Effective as Independent Commissioner since July 12, 2024.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman di antaranya tentang visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, kode etik dan pedoman kerja Dewan Komisaris.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, program orientasi diberikan kepada 2 (dua) Komisaris Independen Perseroan yang baru, yaitu Bapak Edwin Surya Winarta dan Ibu Ariani Vidya Sofjan.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners which aims to provide an understanding of, among other things, the Company's vision, mission, and values, code of conduct and the work guidelines of the Board of Commissioners.

On August 28, 2024, the Company held an orientation program for 2 (two) new Independent Commissioners of the Company, namely Mr. Edwin Surya Winarta and Mrs. Ariani Vidya Sofjan.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [POJK E.2] [GRI 2-17]

Kebijakan

Sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris, Cinema XXI senantiasa berupaya mendorong seluruh anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kapabilitasnya melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2024, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh setiap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board of Commissioners' Competency Development Program [POJK E.2] [GRI 2-17]

Policy

To support for the duty implementation of the Board of Commissioners, Cinema XXI always encourages all members of the Board of Commissioners to enhance their capabilities through various training and competency development programs at least once a year.

Throughout 2024, the training and competency development programs attended by each member of the Board of Commissioners are explained in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Trainings/Workshops/ Conferences/Seminars	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu dan Tempat Date and Place
Suryo Suherman*	Komisaris Utama President Commissioner	Pelatihan yang diikuti beliau sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Direksi. The information of training he attended in 2024 was presented in the Board of Directors' section.		
Ongki Wanadjati Dana**	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko dari level 5 menjadi level 7 Risk Management Certification Alignment Seminar from level 5 to level 7	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Body (BSMR)	Jakarta, 17–18 Juli 2024 Jakarta, July 17–18, 2024
		Seminar BTPN Leadership Series #02	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank BTPN Tbk)	Jakarta, 10 Juli 2024 Jakarta, July 10, 2024
		Learning Festival: X-Talk "Thriving Through Business Challenges: Making It Happen" by Ignasius Jonan	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank BTPN Tbk)	Jakarta, 24 Oktober 2024 Jakarta, October 24, 2024
		Economic Outlook 2025 by Bapak Raden Pardede	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank BTPN Tbk)	Jakarta, 21 November 2024 Jakarta, November 21, 2024
		Seminar Leadership Series #4 | Future of Banking : Leveraging Gen AI for Strategic Growth	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank BTPN Tbk)	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024
Melia Suherman	Komisaris Commissioner		N/A	
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner		N/A	
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	*The European Film Market (EFM)*	*The European Film Market (EFM)*	Martin Gropius Bau, Berlin Germany, 15-21 Februari 2024 Martin Gropius Bau, Berlin Germany, February 15-21, 2024
		CinemaCon	*CinemaCon*	Caesars Palace Hotel, Las Vegas, Nevada, USA 8-11 April 2024 Caesars Palace Hotel, Las Vegas, Nevada, USA, April 8-11, 2024
		Asians Contents and Film Market	*Asian Contents and Film Market*	Exhibition Center 2 BEXCO, Busan, South Korea, 2-11 Oktober 2024 Exhibition Center 2 BEXCO, Busan, South Korea, October 2-11, 2024
		American Film Market (AFM)	*American Film Market (AFM)*	Palm's Hotel, Las Vegas, Nevada, USA, 5-11 November 2024 Palm's Hotel, Las Vegas, Nevada, USA, November 5-11, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar** Name of Trainings/Workshops/ Conferences/Seminars	**Lembaga Penyelenggara** Organizing Institutions	**Waktu dan Tempat** Date and Place
Edwin Surya Winarta***	Komisaris Commissioner		N/A	
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertemuan dan Pameran Pasar Modal Capital Market Summit and Expo	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), Indonesia Securities Guarantee and Clearing Corporation (KPEI).	Jakarta, 7-9 November 2024 Jakarta, November 7-9, 2024
		Standar Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting Standards	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jakarta, 20 November 2024 Jakarta, November 20, 2024
		Reformasi Pajak Global Global Tax Reforms	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jakarta, 20 November 2024 Jakarta, November 20, 2024
Ariani Vidya Sofjan****	Komisaris Independen Independent Commissioner	Profesional Tata Kelola Risiko Bersertifikat Certified Risk Governance Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	Jakarta, 28-30 Agustus 2024 Jakarta, August 28-30, 2024
		Hari Inovasi GIF GIF Innovation Day	GoTo Impact Foundation	Jakarta 1 Oktober 2024 Jakarta October 1, 2024
		Deloitte Entrepreneur Summit	SEA Deloitte Private	Jakarta, 5 November 2024 Jakarta, November 5, 2024
		Singapore Fintech Festivals	MAS dan/and GFTN	Singapore, 6-8 November 2024 Singapore, November 6-8, 2024

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 2 April 2024/Effective as President Commissioner until April 2, 2024
** Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 12 Juli 2024/Effective as President Commissioner since July 12, 2024
*** Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak 12 Juli 2024/Effective as Commissioner since July 12, 2024
**** Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 12 Juli 2024/Effective as Independent Commissioner since July 12, 2024

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-18]

Penilaian atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Piagam masing-masing Komite dengan rincian sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The performances of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which are the supporting organs of the Board of Commissioners of the Company, are assessed based on the provisions contained in the Charters of each Committee with the details as follows:

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	**Uraian** Description
Metode dan Sarana Penilaian Assessment Method and Facility	Dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Komite pada tahun berjalan. Conducted by the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Committees in the financial year.
Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Minimal satu kali dalam setahun At least once in a year
Indikator atau Tolak Ukur Indicators and Benchmarks	Penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa tolok ukur atau indikator, antara lain: › Pencapaian kinerja Komite Audit berdasarkan laporan yang telah diserahkan atau direkomendasikan kepada Dewan Komisaris. › Kompetensi dari setiap anggota Komite Audit dimana kompetensi tersebut mengacu pada Piagam Komite Audit. › Kehadiran dalam rapat internal, yang merupakan salah satu komponen yang diperhitungkan saat penilaian. Khusus untuk Komite Audit, terdapat satu indikator tambahan lainnya, yaitu: › Penerapan tata kelola perusahaan secara keseluruhan sepanjang tahun. The performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is assessed with reference ti several benchmarks or indicators, including: › The achievement of the Audit Committee based on reports submitted or recommended to the Board of Commissioners. › The competence of each member of the Audit Committee, and the competencies refer to the Charter of the Audit Committee. › Attendance at internal meetings, which is one of the key components in the assessment. For the Audit Committee in particular, another indicator is added, namely: › The comprehensive implementation of corporate governance throughout the year.
Prosedur Penilaian Assessment Procedures	1. Komite laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan wewenangnya. 2. Dewan Komisaris akan menilai kinerja Komite atas laporan yang disampaikan ke Dewan Komisaris sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberhentian dan/atau penunjukkan anggota Komite untuk masa jabatan selanjutnya. 1. The committees report to the Board of Commissioners on the implementation of its duties and authorities. 2. The Board of Commissioners will assess the Committees' performances based on the reports submitted to the Board of Commissioners as a reference for deciding on the dismissal and/or appointment of Committee members for a subsequent term.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-11]

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is authorized and fully responsible for managing the Company in the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court as outlined in the articles of association.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi, komposisi Direksi setidaknya 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) atau lebih Direktur.

Komposisi Direksi Cinema XXI untuk tahun buku 2024 berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur dengan rincian sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Directors

As regulated in the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors is at least composed of 1 (one) President Director and 1 (one) or more Directors.

The Board of Directors of Cinema XXI for the financial year 2024 consisted of 4 (four) people, namely 1 (one) President Director and 3 (three) Directors with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Awal Periode Jabatan First Period of Position	Akhir Periode Jabatan Last Period of Position
Suryo Suherman	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 13, tanggal 2 April 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 13, dated April 2, 2024, by Notary Aulia Taufani, S.H.	2 April 2024 April 2, 2024	2 Maret 2028 March 2, 2028
Arif Suherman	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H.	5 Maret 2018 March 5, 2018	2 Maret 2028 March 2, 2028
Tri Rudy Anitio	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H.	29 September 1997 September 29, 1997	2 Maret 2028 March 2, 2028
Dody Suhartono	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H.	3 Maret 2023 March 3, 2023	2 Maret 2028 March 2, 2028

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi Cinema XXI berpedoman pada Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang mengatur hal-hal seperti:

1. Persyaratan untuk menjadi anggota Direksi;
2. Tugas dan wewenang;
3. Etika;
4. Hubungan Direksi dengan pemegang pemangku kepentingan;
5. Komposisi;
6. Pengangkatan dan pengangkatan Kembali;
7. Pengunduran diri;
8. Rangkap jabatan;
9. Rapat;
10. Pertanggungjawaban; dan
11. Penilaian kerja dan remunerasi.

Adapun landasan hukum yang digunakan sebagai dasar penyusunan Piagam Direksi tersebut adalah: Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka, Peraturan I-A Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00101/ BEI/12-2021 Tahun 2021 Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Anggaran Dasar Perseroan.

Informasi lebih lengkap terkait dengan Pedoman Kerja Direksi dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan: https://www.cinema21.co.id/governance/board-charter.

Board Charter

In carrying out its functions, the Board of Directors of Cinema XXI is guided by the Board Charter which regulates the following matters:

1. Requirements to be appointed to be a member of the Board of Directors;
2. Duties and authorities;
3. Ethics;
4. Directors' relationship with stakeholders;
5. Composition;
6. Appointment and Reappointment;
7. Resignation;
8. Concurrent positions;
9. Meeting;
10. Accountability; and
11. Performance appraisal and remuneration.

The legal references used to prepare the Board of Directors Charter are: Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8/1995 on Capital Markets, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, Regulation I-A of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00101/ BEI/12-2021 Year 2021 Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies, Law No. 33 Year 2009 on Film, Law No. 1 Year 2022 on Financial Relations between the Central Government and Regional Governments and the Company's Articles of Association.

Further information relating to the Board of Directors Charter is available on the Company's official website: https://www.cinema21.co.id/governance/board-charter.

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Anggota Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas:

1. Menyusun visi, misi, nilai dan rencana strategis Perseroan;
2. Menetapkan, menelaah, dan jika diperlukan, mengubah struktur organisasi Perseroan termasuk rincian tugas dan tanggung jawab setiap unit usaha dan unit kerja;
3. Mengendalikan, mengembangkan dan menggunakan sumber daya Perseroan secara efektif, efisien dan bertanggung jawab;
4. Penyusunan perencanaan dan anggaran;
5. Menetapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;

Duties and Responsibilities of each Member of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Duties:

1. Designing the vision, mission, values and strategic plans of the Company;
2. Establishing, reviewing, and if necessary, introducing a change to the Company's organizational structure including detailed descriptions of the duties and responsibilities of each business unit and work unit;
3. Controlling, developing and using the Company's resources effectively, efficiently and responsibly;
4. Preparing plans and budget;
5. Establishing the Company's internal control and risk management system;

6. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala, laporan keuangan tahunan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan; dan
7. Menyusun dan melakukan program keberlanjutan Perseroan.

Tanggung Jawab:
1. Direksi wajib menyusun dan menyampaikan rencana jangka panjang; dan
2. Direksi wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan yang selaras dengan rencana jangka panjang serta anggaran tahunan tahun buku yang akan datang kepada Dewan Komisaris, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya tahun buku berjalan untuk ditelaah dan disetujui Dewan Komisaris.

Pembidangan Tugas Direksi

Direksi melaksanakan pembagian tugas dan wewenang antar anggota Direksi guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penggunaan wewenangnya berjalan dengan optimal.

6. Preparing and providing periodic financial reports, annual financial reports, annual report and sustainability report of the Company; and
7. Preparing and executing the Company's sustainability programs.

Responsibilities:
1. The Board of Directors shall prepare and submit long-term plans; and
2. The Board of Directors shall prepare and submit an annual work plan that is in line with the long-term plans and the annual budget for the upcoming fiscal year to the Board of Commissioners, no later than 30 (thirty) days before the end of the current fiscal year for review and approval by the Board of Commissioners.

Division of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors establishes a division of duties and authorities among its members of the Board of Directors to ensure the optimal implementation of duties and responsibilities and use of their authority.

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan/Tugas Duties/Assignment
Suryo Suherman	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan pembuatan kebijakan Perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar. Coordinating the Company's policy-making with the goals and objectives outlined in the Articles of Association.
Arif Suherman	Direktur Operasional Director of Operations	Turut serta dalam pembuatan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya dalam bidang operasional Perusahaan. Participating in the Company's policy-making and implementing them in the Company's operational fields.
Tri Rudy Anitio	Direktur Keuangan dan Akuntansi Director of Finance and Accounting	Turut serta dalam pembuatan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya dalam bidang keuangan dan akuntansi. Participating in the Company's policy-making and implementing them in the financial and accounting fields.
Dody Suhartono	Direktur Operasional Bioskop Director of Cinema Operations	Turut serta dalam pembuatan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya dalam bidang operasional bioskop/outlet. Participating in the Company's policy-making and implementing them in the cinema/outlet operation fields.

Kebijakan Rapat [GRI 2-16]

Sesuai dengan Piagam Direksi, Direksi memiliki kebijakan rapat sebagai berikut:
- Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan, sesuai dengan yang diatur dalam POJK;
- Direksi dapat mengadakan rapat apabila dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau anggota Direksi lainnya; atau berdasarkan permintaan dari Dewan Komisaris;

Meeting Policy [GRI 2-16]

In accordance with the Board of Directors Charter, the meeting policy of the Board of Directors is as follows:
- The Board of Directors shall hold regular meetings at least once every month, as regulated in the POJK;
- The Board of Directors may hold a meeting if deemed necessary by the President Director or other members of the Board of Directors; or based on a request from the Board of Commissioners;

› Direksi wajib melakukan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sedikitnya dalam setiap 4 (empat) bulan;

› Sekretaris Perusahaan wajib memastikan penyelenggaraan Rapat Direksi dilakukan sesuai jadwal dan secara baik.

› The Board of Directors shall hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months;

› The Corporate Secretary shall ensure that the Board of Directors meetings are conducted as scheduled and in a proper manner.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris 4 (empat) kali, serta RUPS 2 (dua) kali.

Frequency and Attendance

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. In addition, the Board of Directors held 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioner, and 2 (two) GMS.

Nama Name	Rapat Direksi The Board of Directors' Internal Meeting			Rapat dengan Dewan Komisaris The Board of Directors' Joint Meeting Inviting the The Board of Commissioners			RUPS GMS		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Ir. Hans Gunadi M.Sc*	3	1	33%	1	1	100%	1	-	0%
Suryo Suherman**	9	9	100%	3	3	100%	2	2	100
Arif Suherman	12	12	100%	4	4	100%	2	2	100%
Tri Rudy Anitio	12	12	100%	4	4	100%	2	2	100%
Dody Suhartono	12	12	100%	4	4	100%	2	2	100%

* Efektif menjabat sebagai Direktur Utama hingga 2 April 2024./Effective as President Director until April 2, 2024.
** Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 2 April 2024 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama sejak 2 April 2024./Effective as President Commissioner until April 2, 2024 and then appointed as President Director since April 2, 2024.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman di antaranya tentang visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, kode etik dan pedoman kerja Direksi.

Pada tanggal 25 April 2024, program orientasi diberikan kepada Bapak Suryo Suherman yang diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Orientation Program for New Directors

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners which aims to provide an understanding of, among others, the vision, mission and values of the Company, the code of ethics and work guidelines of the Board of Directors.

On 25 April 2024, the orientation program was given to Mr. Suryo Suherman who was appointed as President Director of the Company.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi [POJK E.2] [GRI 2-17]

Kebijakan

Sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi, Cinema XXI senantiasa berupaya mendorong seluruh anggota Direksi untuk meningkatkan kapabilitasnya melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun.

Training and Competency Development Programs for the Board of Directors [POJK E.2] [GRI 2-17]

Policy

To support the implementation of the duties of the Board of Directors, Cinema XXI always strives to encourage all members of the Board of Directors to improve their capabilities through various trainings and competency development programs at least once a year.

Sepanjang tahun 2024, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh setiap anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Throughout 2024, the training and competency development programs attended by each member of the Board of Directors are reported in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar** Names of Training/Workshops/ Conference/Seminar	**Lembaga Penyelenggara** Organizing Institutions	**Waktu dan Tempat** Date and Place
Suryo Suherman*	Direktur Utama President Director	CineAsia 2024	CineAsia	True Icon Hall, Bangkok - Thailand, 9-12 Desember 2024 True Icon Hall, Bangkok - Thailand, December 9-12, 2024
Arif Suherman	Direktur Operasional Director of Operations	Webinar OJK *Institute: Connecting The Dots*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 11 Januari 2024 Online by Zoom Meeting, January 11, 2024
		Webinar OJK *Institute*: Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal Webinar OJK Institute: The Role of the P2SK Law in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Services Actors	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 15 Februari 2024 Online by Zoom Meeting, February 15, 2024
		Webinar: *Idea Talks Volume 4* "Strategi Pengembangan SJK melalui Penguatan Perbankan Syariah dan *Market Conduct*" Webinar: Idea Talks Volume 4 "Financial Services Development Strategy through Strengthening Islamic Banking and Market Conduct"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 13 Maret 2024 Online by Zoom Meeting, March 13, 2024
		Webinar OJK *Institute*: Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Webinar OJK Institute: Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 14 Maret 2024 Online by Zoom Meeting, March 14, 2024
		Webinar OJK *Institute*: Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah Webinar OJK Institute: Strategies to Accelerate Sharia Finance Market Share	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 21 Maret 2024 Online by Zoom Meeting, March 21, 2024
		Webinar OJK *Institute*: Peluang dan Tantangan *Open Finance* di Indonesia Webinar OJK Institute: Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 25 April 2024 Online by Zoom Meeting, April 25, 2024
		Webinar OJK *Institute*: *How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & The London Institute of Banking & Finance (LIBF) The Financial Services Authority Finance (OJK) & The London Institute of Banking & Finance (LIBF)	Online by Zoom Meeting, 16 Mei 2024 Online by Zoom Meeting, May 16, 2024
		Webinar OJK *Institute*: Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit Webinar OJK Institute: Opportunities for Credit Growth After the End of Credit Restructuring Policy	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 22 Mei 2024 Online by Zoom Meeting, May 22, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Names of Training/Workshops/ Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu dan Tempat Date and Place
		Webinar OJK *Institute*: *Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 11 Juni 2024 Online by Zoom Meeting, 11 June 2024
		Webinar OJK *Institute*: *Navigating The Half-Year: Roadmap To Success*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 20 Juni 2024 Online by Zoom Meeting, 20 June 2024
		Webinar OJK *Institute*: Peran *Innovative Credit Scoring* (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan Webinar OJK Institute: The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Improving Access to Funding	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 27 Juni 2024 Online by Zoom Meeting, 27 June 2024
		Webinar OJK *Institute*: *How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 4 Juli 2024 Online by Zoom Meeting, 4 July 2024
		Webinar OJK *Institute*: Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi Webinar OJK Institute: The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 11 Juli 2024 Online by Zoom Meeting, 11 July 2024
		Webinar OJK *Institute*: *Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 25 Juli 2024 Online by Zoom Meeting, 25 July 2024
		Webinar OJK *Institute*: Strategi Implementasi *Market Conduct:* Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan (IJK) Webinar OJK Institute: Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving the Performance of the Financial Services Industry (FSI)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Online by Zoom Meeting, 8 Agustus 2024 Online by Zoom Meeting, 8 August 2024
		CineAsia 2024	CineAsia	True Icon Hall, Bangkok - Thailand, 9-12 Desember 2024 True Icon Hall, Bangkok - Thailand, December 9-12, 2024
Tri Rudy Anitio	Direktur Keuangan dan Akuntansi Director of Finance and Accounting	Webinar: *Virtual Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards for Corporate Preparers*	Asean Capital Markets Forum (ACMF) & IFRS Sustainability	Microsoft Teams, 20 Mei 2024 Microsoft Teams, May 20, 2024
		KPMG *business talk*: 2024 *Corporate Reporting & Regulatory Updates*	KPMG	Menara Astra, Sudirman - Jakarta, 28 Agustus 2024 Menara Astra, Sudirman - Jakarta, August 28, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Names of Training/Workshops/ Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu dan Tempat Date and Place
		IGCN *Responsible Business Forum 2024: Leadership Beyond Compliance: Creating Value Through Integrity*	*UNIndonesia Global Compact Network Indonesia* (IGCN) bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Global Compact Network Indonesia (IGCN) in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX)	*Main Hall* Gedung Bursa Efek Indonesia, Sudirman - Jakarta Selatan, 5 Desember 2024 Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Sudirman - Jakarta Selatan, December 5, 2024
Dody Suhartono	Direktur Operasional Bioskop Director of Cinema Operations	Konferensi: Debat Capres 2024 Conference: 2024 Presidential Candidate Debate	Kadin DKI Jakarta	The Ballroom, Jakarta - Indonesia, 11 Januari 2024 The Ballroom, Jakarta - Indonesia, January 11, 2024
		Marketing Gathering Seminar	Marketers International	The Ballroom, Jakarta - Indonesia, 7 Maret 2024 The Ballroom, Jakarta - Indonesia, March 7, 2024
		CinemaCon 2024	CinemaCon	Caesars Palace, Las Vegas - USA, 8-11 April 2024 Caesars Palace, Las Vegas - USA, April 8-11, 2024
		Sosialisasi Kartu Pra Kerja Seminar Pre-Employment Card Socialization Seminar	Management Kartu Pra Kerja Pre-employment Card Management	The Ballroom, Jakarta - Indonesia, 29 Juni 2024 The Ballroom, Jakarta - Indonesia, June 29, 2024
		Konferensi: *Green Economy and Environment* Conference: Green Economy and Environment	FPCI Indonesia	The Ballroom, Jakarta - Indonesia, 24 Agustus 2024 The Ballroom, Jakarta - Indonesia, August 24, 2024
		Indonesia *Knowledge* Forum 2024	BCA Learning Service	The Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta - Indonesia, 12-13 November 2024 The Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta - Indonesia, November 12-13, 2024
		CineAsia 2024	CineAsia	True Icon Hall, Bangkok - Thailand, 9-12 Desember 2024 True Icon Hall, Bangkok - Thailand, December, 9-12 2024

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 2 April 2024 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama sejak 2 April 2024.
Effective as President Commissioner until April 2, 2024 and then appointed as President Director since April 2, 2024.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Informasi terkait hal ini tidak dapat diungkapkan mengingat Cinema XXI belum memiliki komite di bawah Direksi.

Performance Assessment of Committee under the Board of Directors

Information related to this matter cannot be disclosed considering that Cinema XXI does not have a committee under the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi disampaikan dalam “Laporan Direksi” yang terdapat pada Laporan Tahunan ini.

Implementation of the Board of Directors' Duties

The implementation of the duties of the Board of Directors is presented in the “Board of Directors' Report” section of this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-18]

Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment* untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Setiap anggota Dewan Komisaris akan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan menggunakan metode *self-assessment*. Hasil penilaian dari masing-masing anggota akan digabungkan dan direview oleh Dewan Komisaris untuk menentukan efektivitas kinerja dewan serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dewan Komisaris kemudian akan menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan dan Komisaris Utama bertanggung jawab untuk memastikan implementasi dari rencana tindak lanjut tersebut.

Metode dan Sarana Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan metode *self-assessment* yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, dengan menggunakan formulir *self-assessment*.

Waktu Pelaksanaan

Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan penilaian diri (*self-assessment*) minimal satu kali dalam satu tahun.

Indikator atau Tolak Ukur

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa tolok ukur atau indikator, antara lain:

- Struktur dan komposisi Dewan Komisaris;
- Badan hukum dan struktur grup/afiliasi;
- Pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris;
- Perilaku dan budaya;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Pengawasan yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan;
- Pengawasan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan;
- Pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang baik; dan
- Tingkat kehadiran dalam rapat dan efektivitas rapat.

Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris itu sendiri melalui proses *self-assessment*, yang kemudian dievaluasi dalam rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Board of Commissioners' Performance Appraisal

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually through a self-assessment mechanism to evaluate the performance of the Board of Commissioners collegially. Each member of the Board of Commissioners will assess the performance of the Board of Commissioners as a whole using the self-assessment method. The assessment results from each member will be combined and reviewed by the Board of Commissioners to determine the effectiveness of the board's performance and to identify areas that require improvement. The Board of Commissioners will then develop an action plan for improvement and the President Commissioner is responsible for ensuring the implementation of the action plan.

Assessment Method and Means

The assessment is carried out using the self-assessment method carried out by members of the Board of Commissioners to evaluate the overall performance of the Board of Commissioners, using a self-assessment form.

Implementation Time

The Board of Commissioners is required to conduct self-assessment at least once a year.

Indicator or Benchmark

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by considering several benchmarks or indicators, among others:

- Structure and composition of the Board of Commissioners;
- Legal entity and group/affiliate structure;
- Training and development of the Board of Commissioners;
- Behavior and culture;
- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association;
- Supervision that is aligned with the Company's vision and mission;
- Oversight of the Company's internal control and risk management systems;
- Good Corporate Governance supervision; and
- Attendance rate in meetings and meeting effectiveness.

Parties Conducting Assessment and Evaluation

Assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted by the Board of Commissioners itself through a self-assessment process, which is then evaluated

berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh pihak eksternal dapat dilakukan secara berkala jika diperlukan. Fasilitator eksternal yang ditunjuk akan memberikan perspektif objektif terhadap kinerja Dewan Komisaris dan memberikan masukan terkait evaluasi kinerja dewan.

Alur Proses Penilaian

a. Setiap anggota Dewan Komisaris mengisi formulir *self-assessment*.
b. Hasil *self-assessment* Dewan Komisaris dievaluasi dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.
c. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar untuk tindak lanjut perbaikan.

Direksi

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki target kinerja yang ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Metode dan Sarana Penilaian

Penilaian dilakukan melalui *self-assessment* yang dilaksanakan oleh anggota Direksi dengan menggunakan *formulir self-assessment*.

Waktu Pelaksanaan

Direksi diwajibkan untuk melakukan penilaian diri (*self-assessment*) sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

Indikator atau Tolak Ukur

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa tolok ukur atau indikator, antara lain:

- Struktur dan komposisi Direksi;
- Badan hukum dan struktur grup/afiliasi;
- Pelatihan dan pengembangan Direksi;
- Perilaku dan budaya;
- Kinerja dan pencapaian Direksi secara individu dan kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan;
- Implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi;
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan;
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;

in the Board of Commissioners meeting based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Assessment of the Board of Commissioners' performance by external parties may be conducted periodically if necessary. The appointed external facilitator will provide an objective perspective on the performance of the Board of Commissioners and provide input regarding the evaluation of board performance.

Flow of Assessment Process

a. Each member of the Board of Commissioners fills in the self-assessment form.
b. The results of the Board of Commissioners self-assessment are evaluated in the Board of Commissioners meeting based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
c. The evaluation results will be used as the basis for follow-up improvements.

Board of Directors

Board of Directors Performance Assessment

Each member of the Board of Directors has a performance target set in accordance with their respective duties and responsibilities.

Assessment Method and Means

The assessment is conducted through self-assessment conducted by members of the Board of Directors using the self-assessment form.

Implementation Time

The Board of Directors is required to conduct self-assessment at least once a year.

Indicator or Benchmark

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by considering several benchmarks or indicators, among others:

- Structure and composition of the Board of Directors;
- Legal entity and group/affiliate structure;
- Training and development of the Board of Directors;
- Behavior and culture;
- Performance and achievements of the Board of Directors individually and collectively towards the achievement of the Company's performance;
- Implementation of GCG principles throughout the organization;
- Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to convey and provide input and solutions regarding strategic and operational issues of the Company;
- The ability of the Board of Directors to identify, anticipate and respond to issues and trends that have the risk of affecting the achievement of the Company's performance both in the short and long term;

- Pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan;
- Perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual;
- Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perusahaan;
- Pencapaian pengelolaan Perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh *stakeholder;* dan
- Strategi dan inovasi yang telah dikembangkan.

Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Direksi itu sendiri melalui mekanisme *self-assessment*, yang hasilnya kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Alur Proses Penilaian

a. Setiap anggota Direksi mengisi formulir *self-assessment*.
b. Hasil *self-assessment* Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.
c. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk tindak lanjut.

- Achievement of financial, operational and other aspects related to the sustainability of the Company's business;
- Comparison between initial targets and actual achievements;
- Alignment of performance with the Company's vision and mission;
- Achievement of the Company's management in increasing value for all stakeholders; and
- Strategies and innovations that have been developed.

Parties Conducting Assessment and Evaluation

Assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Directors itself through a self-assessment mechanism, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners in a meeting based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Flow of Assessment Process

a. Each member of the Board of Directors fills in the self-assessment form.
b. The results of the Board of Directors' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners in a meeting based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
c. The evaluation results are used as a basis for follow-up.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Dalam proses nominasinya, Perseroan memperhatikan rekomendasi dari komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Prosedur Nominasi Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Dalam proses nominasinya, Perseroan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Board of Commissioners' Nomination Procedure

The proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS. In the nomination process, the Company pays attention to the recommendations of the committee that serves the nomination function.

Board of Directors' Nomination Procedure

The proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners is decided by the GMS. In the nomination process, the Company pays attention to recommendations from the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function.

Ketentuan dan prosedur lainnya, yaitu anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.

- Anggota Direksi yang mengundurkan diri wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
- Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
  a. Diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi; dan
  b. Hasil penyelenggaraan RUPS.

Selain itu, anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

- Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan;
- Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
- RUPS sebagaimana dimaksud harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara;
- Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud menjadi batal; dan
- Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
- Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud tidak berwenang:
  a. Menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
  b. Mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
  a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara; atau
  b. Lampaunya jangka waktu.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai:
  a. Keputusan pemberhentian sementara; dan

Other provisions and procedures are that members of the Board of Directors to propose for their resignation from their positions before the end of their term of office .

- The resigning member of the Board of Directors must submit a resignation letter to the Company.
- The Company must hold a GMS to decide on the resignation letter of the member of the Board of Directors no later than 90 days after receiving the resignation letter.
- The Company shall disclose information to the public and submit it to the OJK no later than 2 (two) business days after:
  a. Receiving the resignation letter from the member of Board of Directors; and
  b. The results of the GMS.

In addition, members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons.

- The temporary dismissal must be notified in writing to the member of the Board of Directors concerned;
- If a member of the Board of Directors is temporarily dismissed, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or affirm the temporary dismissal decision;
- The GMS must be held no later than 90 days after the date of the temporary dismissal;
- As the period for holding the GMS comes to an end or the GMS is unable to make a decision, the temporary dismissal is annulled; and
- In the GMS, the member of the Board of Directors concerned shall be given the opportunity to defend himself/herself;
- Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized:
  a. To carry out the management duties in the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
  b. Represent the Issuer or Public Company in and out of court.
- The limitation of authorities as referred to applies as of the issuance of the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
  a. There is a GMS resolution that confirms or revokes the temporary dismissal; or
  b. The period comes to an end.
- The Company shall disclose information to the public and submit it to the Financial Services Authority regarding:
  a. The decision of temporary dismissal; and

b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

b. The results of the GMS as intended or information regarding the annulment of the temporary dismissal by the Board of Commissioners as the GMS can not be held until the period comes to an end, no later than 2 (two) business days after the event occurs.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-20]

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industri;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
6. Hasil evaluasi dan rekomendasi kebijakan remunerasi disampaikan dari Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Penetapan remunerasi kepada RUPS diusulkan oleh Dewan Komisaris;
8. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS; dan
9. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana hasil Keputusan RUPS.

Ketentuan-ketentuan tersebut disusun dengan mengacu pada sejumlah regulasi, di antaranya Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-20]

Procedure for Determining Remuneration

The procedures for determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors includes the following matters:

1. Remuneration that is applicable in the industry with similar business activities and at the scale of the Company's business in the industry;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the fulfillment of the Company's objectives and performance;
3. Performance targets for each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;
4. Balanced fixed and variable benefits;
5. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year;
6. The results of the evaluation and recommendations of the remuneration policy are submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS;
7. The determination of remuneration to the GMS is proposed by the Board of Commissioners;
8. The remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS; and
9. Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolutions of the GMS.

Such provisions are prepared with reference to a number of regulations, including OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Struktur dan Besaran Remunerasi [GRI 2-19]
Structure and Amount of Remuneration [GRI 2-19]

Uraian Description	Jumlah Penerima Number of Recipients	Jumlah Remunerasi Tahun 2024 (Rp Juta) Total Remuneration in 2024 (in Million Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioner	7	9.149.283.963
Direksi Board of Director	4	16.874.189.237
Total	**11**	**26.023.473.200**

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-9]

Komite Audit

Sebagai organ pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan OJK No. 55/2015").

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang merupakan anggota Komite Audit.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Selama tahun 2024, susunan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan yang terdiri dari:

Audit Committee

As an organ that assists the Board of Commissioners in carrying out its duties, the Audit Committee was established with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee ("OJK Regulation No. 55/2015").

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The Audit Committee comprises at least 3 (three) members consisting of an Independent Commissioner and external parties of the Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is also a member of the Audit Committee.

The term of office of Audit Committee members may not exceed that of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association, and they may be re-appointed for only 1 (one) subsequent period.

As of 2024, the composition of the Company's Audit Committee has remained unchanged, the members are:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Mohammad Noor Rachman Soejoeti (merangkap sebagai Komisaris Independen/ concurrently hold position as Independent Commissioner)	Ketua Chairman	2023-2028	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023 Circular Decision in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023
Fitradewata Teramihardja	Anggota Member	2023–2028	
Sammy TS Lalamentik	Anggota Member	2023-2028	

Profil Komite Audit

Profil Mohammad Noor Rachman Soejoeti (merangkap sebagai Komisaris Independen) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Sementara itu, profil kedua anggota Komite Audit lainnya dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Audit Committee Profile

The profile of Mohammad Noor Rachman Soejoeti (concurrently as an Independent Commissioner) can be found in the Board of Commissioners Profile section of the "Company Profile" chapter in this Annual Report.

Meanwhile, the profiles of the other two Audit Committee members can be found in the tables below:

Nama | Name	**Fitradewata Teramihardja** Anggota | Member
Usia | Age	56 tahun 56 years old
Warga Negara | Nationality	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023.	Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting, dated March 9, 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1991.	Bachelor of Economy, specializing in Accounting from Trisakti University in 1991.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
› 2008-2011: Deputy Managing Partner KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja (*member firm of* Morison International). › 2007-2008: Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). › 2005-2008: Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. › 2005-2008: Managing Partner KAP Fitradewata Teramihardja. › 1991- 2005: Senior Manager di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Ernst & Young Jakarta, Arthur Andersen Jakarta), Arthur Andersen Melbourne (Australia). › 2008-2011: Deputy Managing Partner KAP Tjahyadi, Pradhono, Teramihardja (member firm of Morison International). › 2007-2008: Member of Indonesian Public Accountant Professional Standard Board (DSPAP IAPI). › 2005-2008: Member of Audit Committee and Risk Management of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. › 2005-2008: Managing Partner KAP Fitradewata Teramihardja. › 1991-2005: Senior Manager at the Public Accounting Office Prasetio Utomo & Co (Ernst & Young Jakarta, Arthur Andersen Jakarta), Arthur Andersen Melbourne (Australia).	› 2008-2011: Deputy Managing Partner of KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja (member firm of Morison International). › 2007-2008: Member of the Indonesian Public Accountants Professional Standards Council (DSPAP IAPI). › 2005-2008: Member of Audit and Risk Management Committee of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. › 2005-2008: Managing Partner of KAP Fitradewata Teramihardja. › 1991- 2005: Senior Manager at Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (Ernst & Young Jakarta, Arthur Andersen Jakarta), Arthur Andersen Melbourne (Australia). › 2008-2011: Deputy Managing Partner of KAP Tjahyadi, Pradhono, Teramihardja (member firm of Morison International). › 2007-2008: Member of Indonesian Public Accountant Professional Standard Board (DSPAP IAPI). › 2005-2008: Member of Audit Committee and Risk Management of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. › 2005-2008: Managing Partner of KAP Fitradewata Teramihardja. › 1991-2005: Senior Manager at the Public Accounting Office Prasetio Utomo & Co (Ernst & Young Jakarta, Arthur Andersen Jakarta), Arthur Andersen Melbourne (Australia).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
› 2023-sekarang: Anggota Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. › 2023-sekarang: Komisaris Independen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. › 2023-sekarang: Member of Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. › 2023-sekarang: Independent Commissioner of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. › 2011-sekarang: KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (*independent member firm of* Crowe Global).	› 2023-present: Member of Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. › 2023-present: Independent Commissioner of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. › 2023-present: Member of Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. › 2023-present: Independent Commissioner of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. › 2011-present: KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (independent member firm of Crowe Global).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak ada hubungan afiliasi.	Not affiliated relationship.

Nama | Name	**Sammy TS Lalamentik** Anggota | Member
Usia | Age	62 tahun 62 years old
Warga Negara | Nationality	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023.	Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting, dated March 9, 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Diploma III dalam bidang akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1984.	Diploma III in accounting from School of State Accounting (STAN) in 1984.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
› 2021-2023: Komisaris PT Internusa Keramik Alamasri. › 2016-2018: Plt. Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Departemen PM2B. › 2014-2020: Kepala Sub bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Departemen PM2B. › 2013-2014: Kepala Sub bagian di Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Sektor Pasar Modal. › 2006-2012: Kepala Sub Bagian Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil di Badan Pengawas Pasar Modal dan LK. › 2000- 2006: Kepala Sub Bagian Biro Standar Akuntansi & Keterbukaan di Badan Pengawas Pasar Modal. › 1991-2000: Kepala Sub Bagian Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I – Sektor Jasa di Badan Pelaksana Pasar Modal. › 1989-1991: Pelaksana Biro Pembinaan Perantara di Badan Pelaksana Pasar Modal. › 1984-1989: Pemeriksa di Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan.	› 2021-2023: Commissioner of PT Internusa Keramik Alamasri. › 2016-2018: Acting. Head of Accountant Compliance Section - DLPM at the Financial Services Authority (OJK) PM2B Department. › 2014-2020: Sub-section Head at the Directorate of Capital Market Supporting Institutions and Professions at the Financial Services Authority (OJK) PM2B Department. › 2013-2014: Sub-department Head at the Directorate of Real Sector Company Valuation at the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Sector Supervisor. › 2006-2012: Head of Subdivision of Real Sector Company Valuation Bureau at the Capital Market Supervisory Agency and LK. › 2000- 2006: Head of Subdivision of Accounting Standard & Disclosure Bureau at the Capital Market Supervisory Agency. › 1991-2000: Head of Subdivision of Corporate Financial Assessment Bureau I - Services Sector at the Capital Market Regulatory Agency. › 1989-1991: Executive of Intermediary Development Bureau at the Capital Market Regulatory Agency. › 1984-1989: Auditor at the Inspectorate General of the Ministry of Finance.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
› 2023- sekarang: Anggota Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. › 2024- sekarang Komisaris Independen PT Oso Sekuritas Indonesia. › 2024- sekarang Komisaris Independen PT Arsy Buana Travelindo Tbk. › 2024- sekarang Komisaris Independen PT Surya Fajar Urun Dana. › 2021- sekarang Komisaris Independen PT Perdana Karya Perkasa Tbk. › 2021- sekarang Anggota Komite Audit PT Avia Avian Tbk. › 2020- sekarang Komisaris Independen PT Super Energy Tbk. › 2020- sekarang Komisaris PT Kredit Rating Indonesia	› 2023- present: Member of Audit Committee of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. › 2024- present Independent Commissioner of PT Oso Sekuritas Indonesia. › 2024- present Independent Commissioner of PT Arsy Buana Travelindo Tbk. › 2024- present Independent Commissioner of PT Surya Fajar Urun Dana. › 2021- present Independent Commissioner of PT Perdana Karya Perkasa Tbk. › 2021- present Member of Audit Committee of PT Avia Avian Tbk. › 2020- present Independent Commissioner of PT Super Energy Tbk. › 2020- present Commissioner of PT Kredit Rating Indonesia
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak ada hubungan afiliasi.	Not affiliated relationship.

Pernyataan Independensi

Ketiga anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit sebagai berikut:

Statement of Independence

All three members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspect as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, as follows:

Aspek Independensi Independency Aspects	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Fitradewata Teramihardja	Sammy TS Lalamentik
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an individual working or authorized and has the responsibilities to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not own direct or indirect share in said Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have affiliation with the Issuer or Public Company, with the members of Board of Commissioners, members ofBoard of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not have direct or indirect business relationships related to the business activities of the Issuer or Public Company.	√	√	√

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023 dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan di tautan ini: https://www.cinema21.co.id/id/governance/audit.

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was prepared based on the Circular Resolution in Lieu of a Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023, and in accordance with OJK Regulation No. 55/2015.

Further information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website at this link: https://www.cinema21.co.id/id/governance/audit.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties, Responsibilities and Authorities

In accordance with the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

a. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to financial information;
b. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations, as well as other laws and regulations related to the Company's activities;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
h. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
j. Melakukan penelaahan untuk memastikan kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan (*whistleblower*) telah dilaksanakan dengan efektif.

Wewenang Komite Audit termasuk:
a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, manajemen risiko, dan akuntansi;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris; dan
e. Mendapatkan laporan dari Kepala Audit Internal, meliputi antara lain rencana kerja, pelaksanaan, dan hasil Audit Internal.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

c. Providing an independent opinion if a dissenting opinion occur between management and accountants regarding the services delivered;
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and service fee;
e. Reviewing the implementation of audit by the internal auditor of the Company and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
f. Conducting a review of the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
g. Conducting a review of incoming reports on the Company's accounting and financial reporting processes;
h. Conducting a review and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;
i. Securing the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
j. Conducting a review to ensure that the whistleblower policy and procedures are effective.

The scope of the Audit Committee's authorities includes:
a. Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and necessary resources;
b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties responsible for performing Internal Audit, risk management, and accounting functions;
c. Engaging an independent party, other than the Audit Committee members, to assist in performing its duties (if required);
d. Carrying out other assignments from the Board of Commissioners; and
e. Obtaining a report from the Head of Internal Audit, which includes, among others, the work plan, implementation, and results of the Internal Audit.

Training and Competency Development of Audit Committee

The training and competency development programs attended by the Audit Committee throughout 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/ Seminar Names of Training/Workshops/ Conference/ Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu dan Tempat Date and Place
Fitradewata Teramihardja	Anggota Member	Kepap 2021: Kode Etik 2021, Noclar, Independensi dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik Kepap 2021: Code of Ethics 2021, Noclar, Independence in Audit Engagements, and Revisions to the Provisions of the Code of Ethics	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	Jakarta, 28 Mei 2024 Jakarta, May 28, 2024
		Key Audit Matters (KAM)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	Jakarta, 30 Mei 2024 Jakarta, May 30, 2024
		Jakarta - PPL Pendamping Ppl Wajib PPPK 2024 Jakarta - PPL Companion PPL Mandatory PPPK 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) - Center for Development of Financial Professions (PPPK)	Jakarta, 31 Juli 2024 Jakarta, July 31, 2024
		PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2024 - Batch 6	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) - Center for Development of Financial Professions (PPPK)	Jakarta, 20 Agustus 2024 Jakarta, August 20, 2024
		Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Application of SAK for Private Entities in the Preparation of Company Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	Jakarta, 4 September 2024
		PPL Pasar Modal Iapi – OJK Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia dan Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Merger & Akuisisi Capital Market PPL - OJK about Update on the Development of Sharia Capital Market in Indonesia and Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the Merger & Acquisition Process	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) - Financial Service Authority (OJK) of Capital Market	Jakarta, 7 Oktober 2024 Jakarta, October 7, 2024

Pelaksanaan Rapat

Kebijakan Rapat

Salah satu kewajiban Komite Audit adalah mengadakan rapat secara berkala dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan

Meeting Implementation

Meeting Policy

One of the responsibilities of the Audit Committee is to hold regular meetings as stipulated in the Audit Committee Charter as follows:

1. The Audit Committee shall hold regular meetings at least once every 3 (three) months;
2. Audit Committee meetings can only be held if more than ½ (one-half) of the members are present;
3. Decisions of the Audit Committee meeting are made based on deliberation for consensus; and

4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam bentuk risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

4. Each meeting of the Audit Committee shall be documented in the form of minutes, including any dissenting opinions and signed by all members present, to be subsequently submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, rapat Komite Audit telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian kehadiran setiap anggota Komite Audit sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rates

Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the attendance rate of each Audit Committee member as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	4	4	100%
Fitradewata Teramihardja	4	4	100%
Sammy TS Lalamentik	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas/Kegiatan

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan evaluasi terhadap kinerja Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2024.
2. Memberikan rekomendasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pertemuan dengan Audit Internal.
4. Mendorong Perseroan terkait dengan peningkatan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan Peraturan OJK serta antisipasi PSAK-PSAK baru yang berlandaskan pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*).
5. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal, serta peraturan dan ketentuan yang terkait.
6. Menelaah keefektifan dan memberikan masukan terkait pengendalian internal.

Task/Activity Implementation Report

Throughout 2024, the Audit Committee carried out various activities as part of the implementation of its duties and responsibilities, including the following:

1. Evaluating the performance of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for auditing the Company's annual financial statements for the financial year 2024.
2. Providing recommendations regarding the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm that performed the audit of the Company's financial statements for the financial year 2024 to the Board of Commissioners.
3. Conducting meetings with Internal Audit.
4. Encouraging the Company to enhance information disclosure in accordance with PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) and OJK Regulations, while anticipating new PSAKs based on IFRS (International Financial Reporting Standard).
5. Reviewing the Company's compliance with capital market laws, regulations, and related rules.
6. Reviewing the effectiveness of internal control and providing related inputs relating.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023 dan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is based on the Circular Resolution in lieu of Board of Commissioners' Meeting dated March 9, 2023, and on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014

tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan OJK No. 34/2014").

dated December 8, 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("OJK Regulation No. 34/2014").

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:

a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen
b. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
   - Anggota Dewan Komisaris.
   - Pihak yang berasal dari luar Perseroan yang bersangkutan.
   - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with the following requirements:

a. 1 (one) chairman, who is also a member, and is an Independent Commissioner
b. Other members, who may come from:
   - Members of the Board of Commissioners.
   - External Parties of the Company.
   - Individuals holding managerial positions under the Board of Directors, specifically in charge of human resources.

Adapun masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2024, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee changed, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Ongki Wanadjati Dana (merangkap sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen) (concurrently as President Commissioner/ Independent Commissioner)	Ketua Chairman	2023-2028	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Maret 2023. Circular Resolution in Lieu of Meeting Board of Commissioners on March 9, 2023.
Melia Suherman	Anggota Member	2024–2028	Keputusan Dewan Komisaris No. 10/NSR-SK-BOC/IV/2024 tanggal 23 April 2024. The Board of Commissioner Resolution No.10/ NSR-SK-BOC/IV/2024 dated April 23, 2024.
Ruben Mulyadi	Anggota Member	2023–2028	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 9 Maret 2023. Circular Resolution in Lieu of Meeting Board of Commissioners on March 9, 2023.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Bapak Ongki Wanadjati Dana (merangkap sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen) dan Ibu Melia Suherman (merangkap sebagai Komisaris) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Sementara itu, profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nomination and Remuneration Committee Profile

The profiles of Mr. Ongki Wanadjati Dana (concurrently as President Commissioner/Independent Commissioner) and Mrs. Melia Suherman (concurrently as Commissioner) can be found in the Board of Commissioners Profile section in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Meanwhile, the profiles of other members of the Nomination and Remuneration Committee are presented in the table below:

Nama | Name	**Ruben Mulyadi** Anggota | Member
Usia | Age	63 tahun 63 years old
Warga Negara | Nationality	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023.	Circular Resolution in Lieu of Meeting Board of Commissioners dated March 9, 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Diploma III dalam bidang ekonomi manajemen dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1984.	Diploma III in management economics from Universitas Kristen Indonesia in 1984.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
-	-
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
› 2023-sekarang: Komisaris Utama PT Sekar Saridana. › 2019-sekarang: Komisaris Utama PT Gading Adi Permai. › 2019-sekarang: Komisaris Utama PT Intra Mandiri. › 2015-sekarang: Komisaris Utama PT Kharisma Maju Abadi. › 2015-sekarang: Komisaris Utama PT Lia Anugrah Semesta. › 2014-sekarang: Komisaris Utama PT Kartika Insani Raya. › 2013-sekarang: Komisaris Utama PT Sanggar Usaha Mandiri.	› 2023-present: President Commissioner of PT Sekar Saridana. › 2019-present: President Commissioner of PT Gading Adi Permai. › 2019-present: President Commissioner of PT Intra Mandiri. › 2015-present: President Commissioner of PT Kharisma Maju Abadi. › 2015-present: President Commissioner of PT Lia Anugrah Semesta. › 2014-present: President Commissioner of PT Kartika Insani Raya. › 2013-present: President Commissioner of PT Sanggar Usaha Mandiri.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak ada hubungan afiliasi.	Not affiliated relationship.

Pernyataan Independensi

Ketiga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi aspek independensi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 sebagai berikut:

Statement of Independence

The three members of the Nomination and Remuneration Committee have all fulfilled the independence aspect as required in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, as follows:

Aspek Independensi Independence Aspects	Ongki Wanadjati Dana	Melia Suherman	Ruben Mulyadi
Bukan merupakan orang yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi. Not an person who holds a managerial position under the Board of Directors.	√	√	√
Anggota Komite dari pihak luar tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama. External parties who become the committee members are unaffiliated with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Major Shareholders.	√	Bukan berasal dari pihak luar Not from outside parties	Bukan berasal dari pihak luar Not from outside parties
Anggota Komite tidak ada yang berasal dari Direksi. None of the Committee members is selected from the Board of Directors.	√	√	√

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023 dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2015.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan di tautan ini: https://www.cinema21.co.id/id/governance/nominasi-remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. struktur Remunerasi;
      ii. kebijakan atas Remunerasi; dan
      iii. besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was prepared based on the Circular Resolutions in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023 and in accordance with OJK Regulation No. 34/2015.

Further information regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website at this link: https://www.cinema21.co.id/id/governance/nominasi-remunerasi.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Nomination Function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      ii. the policies and criteria required in the Nomination process; and
      iii. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation materials;
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   d. Proposing candidates who meet the qualifications as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for further submission to the GMS.
2. Remuneration Function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. the remuneration structure;
      ii. the remuneration policy; and
      iii. the amount of remuneration.
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments and determining the appropriate amount of remuneration for each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. In carrying out the Nomination function, the Nomination and Remuneration Committee shall follow the procedures outlined below:
   a. Arranging the composition and nomination process for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;

c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur [GRI 2-19]:
   a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif; dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel dengan memperhatikan:
      i. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
      ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
      iii. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
      v. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Developing policies and criteria required in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
c. Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
d. Developing a capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
e. Reviewing and proposing candidates who meet the qualifications to be members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, for submission to the Board of Commissioners and subsequently to the GMS.

4. In carrying out the Remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee must follow the procedures outlined below [GRI 2-19]:
   a. Developing a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of salaries, honorariums, incentives; and/or fixed allowances, taking into account the following:
      i. Remuneration practice in the industry for companies with similar business activities and scale of the Company in the industry;
      ii. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the Company's goal and performance achievements;
      iii. The performance targets or actual performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      iv. A balanced structure of fixed and variable allowances; and
      v. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.
   b. Developing a remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   c. Determining the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

The training and competency development programs attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2024 are as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Names of Training/Workshops/ Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu dan Tempat Date and Place
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Pelatihan yang diikuti beliau sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris. The information of training he attended in 2024 was presented in Board of Commissioners' section.		
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	Pelatihan yang diikuti beliau sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris. The information of training he attended in 2024 was presented in Board of Commissioners' section.		
Ruben Mulyadi	Anggota Member	N/A		

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Salah satu kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengadakan rapat secara berkala dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
   a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
7. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan; dan
8. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

One of the obligations of the Nomination and Remuneration Committee is to hold regular meetings in accordance with the provisions outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, as follows:

1. Nomination and Remuneration Committee meetings are held on periodical basis, at least once in 4 (four) months;
2. The Nomination and Remuneration Committee Meeting can only be held if:
   a. It is attended by the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
   b. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. The resolutions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus;
4. In the event that a consensus decision is not reached, the decision will be made based on a majority vote;
5. In the event of a tie vote during the decision-making process through a voting procedure, the decision shall be made according the mechanism outlined in the Nomination and Remuneration Committee guidelines;
6. In the event of a dissenting opinion during the decision-making process, the dissenting opinions shall be recorded in the minutes of the meeting, along with the reasons;
7. The results of the Nomination and Remuneration Committee meeting shall be recorded in the minutes and documented by the Company; and
8. The minutes of the Nomination and Remuneration Committee meetings shall be submitted in writing to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan rincian kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rates

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the attendance rate of each member detailed as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance Percentage
Ongki Wanadjati Dana	3	3	100%
Melia Suherman	3	3	100%
Ruben Mulyadi	3	3	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas/Kegiatan

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menelaah remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja.
2. Menyampaikan rekomendasi komite mengenai remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPS Tahunan.
3. Menyusun rencana suksesi penggantian manajemen senior dan usulan kandidat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite yang akan lowong dengan mengacu pada persetujuan dari RUPS Tahunan.
4. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Task/Activity Implementation Report

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out various activities as part of the implementation of its duties and responsibilities, namely as follows:

1. Reviewing the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to their performance.
2. Submitting the committee's recommendations on remuneration to the Board of Commissioners and to the shareholders for approval at the AGMS.
3. Developing a succession plan for senior management members and proposing candidates for vacant positions on the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee members based on AGMS approval.
4. Evaluating the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sebagai salah satu organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam memfasilitasi hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan telah menunjuk Ibu Indah Tri Wahyuni sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No.25/NSR-SK-BOD/VI/2024 tertanggal 4 Juni 2024. Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan apa pun di emiten atau perusahaan publik lainnya.

As an organ supporting the Board of Directors, the Corporate Secretary plays an important role in establishing the relationship between the Company, its shareholders, regulators and other stakeholders.

The Company has appointed Mrs. Indah Tri Wahyuni as Corporate Secretary based on Circular Resolution in lieu of Board of Directors Meeting No.25/NSR-SK-BOD/VI/2024 dated June 4, 2024. As Corporate Secretary, she is not permitted to hold any position in other issuers or public companies.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Nama | Name	**Indah Tri Wahyuni**
Usia | Age	51 tahun 51 years old
Warga Negara | Nationality	Indonesia
Domisili | Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No.25/NSR-SK-BOD/VI/2024 tertanggal 4 Juni 2024.	Circular Resolution in lieu of Board of Directors Meeting No.25/NSR-SK-BOD/VI/2024 dated June 4, 2024.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana bidang Hukum dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1996.	Bachelor's Degree in Law from Trisakti University, Indonesia in 1996.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
› 2010-2016: *Senior Legal Manager/Head of Legal* Putera Sampoerna Foundation. › 2005-2010: *Legal Department Head* PT Pakuwon Group. › 1997-2005: *Associate Lawyer* Lubis Ganie Surowidjojo, Law Firm.	› 2010-2016: Senior Legal Manager/Head of Legal of Putera Sampoerna Foundation. › 2005-2010: Legal Department Head of PT Pakuwon Group. › 1997-2005: Associate Lawyer at Lubis Ganie Surowidjojo, Law Firm.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
› 2024-sekarang: Sekretaris Perusahaan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. › 2017-sekarang: *Head of Corporate Legal* PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.	› 2024-present: Corporate Secretary of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. › 2017- present: Head of Corporate Legal of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.	Not affiliated relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out duties and

jawab sesuai dengan Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 di antaranya adalah:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

responsibilities as outlined in Article 5 of POJK No. 35/POJK.04/2014, including:

a. Monitoring the developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations;
b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regarding compliance with Capital Market laws and regulations;
c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, by ensuring:
    1. The disclosure of information to the public, including the accuracy of information on the Issuer's or Public Company website;
    2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    3. The organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    4. The implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    5. The implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
d. Acting as a liaison between the Issuer or Public Company, its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development

Throughout 2024, the training and competency development programs attended by the Corporate Secretary include the followings:

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Trainings/Workshops/ Conferences/Seminars	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu Date	Lokasi Location
1.	Kunjungan Industri "*ICSA Goes to Singapore: ESG Today's Practice – Future Development within ASEAN Region*" Industry visits "ICSA Goes to Singapore: ESG Today's Practice – Future Development within ASEAN Region"	*Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA)	18-19 Januari 2024 January 18-19, 2024	Singapore
2.	Webinar: *Introduction To Carbon Accounting*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan GRI (*Global Reporting Initiative*) Association of Indonesian Issuers (AEI) in cooperation with GRI (Global Reporting Initiative)	23 Januari 2024 January 23, 2024	Zoom Meeting
3.	Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE – IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBR Socialization of Listing Rules and Introduction of SPE Reporting Tool System - IDXnet and XBR-Based Financial Reports	*Indonesia Stock Exchange* (IDX)	31 Januari 2024 January 31, 2024	Zoom Meeting

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Trainings/Workshops/ Conferences/Seminars	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu Date	Lokasi Location
4.	Webinar: *Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market*	*Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA)	31 Januari 2024 January 31, 2024	Zoom Meeting
5.	Seminar /Workshop: *Accelerating Net Zero and Unlocking Indonesia Carbon Market Potential through IDXCarbon (Indonesia Carbon Exchange)*	*Indonesia Stock Exchange* (IDX)	16 Februari 2024 February 16, 2024	Zoom Meeting
6.	Webinar: *Carbon-Related Policy* dan *Impact*nya untuk Emiten	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	8 Mei 2024 May 8, 2024	Zoom Meeting
7.	Webinar: *Virtual Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards for Corporate Preparers*	*Asean Capital Markets Forum (ACMF) & IFRS Sustainability*	20 Mei 2024 May 20, 2024	Microsoft Teams
8.	Webinar: Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan *Net Zero Emission* dalam Transisi Energi di Indonesia Net Zero Emission Goals in Energy Transition in Indonesia	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	28 Mei 2024 May 28, 2024	Zoom Meeting
9.	*Workshop: ICSA "CG Officer Basic Batch 10"*	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	4-6 Juni 2024 June 4-6, 2024	Zoom Meeting
10.	Seminar*: IDX-GRI: GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity*	*Indonesia Stock Exchange (IDX)*	6 Juni 2024 June 6, 2024	Zoom Meeting
11.	Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2024 Deliberation of Members of the Indonesian Issuers Association (AEI) 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	10 Juni 2024 June 10, 2024	Grand Ballroom, Hotel Kempinski Indonesia – Jakarta Pusat/Central Jakarta
12.	Webinar: Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Webinar: Standardization of Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Ethics	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	11 Juni 2024 June 11, 2024	Zoom Meeting
13.	Webinar: Pendalaman POJK Nomor 9/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Webinar: Deepening POJK Number 9/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms and SEOJK Number 18/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	20 Juni 2024 June 20, 2024	Zoom Meeting
14.	*Workshop*: Implementasi dan Pendalaman Undang-Undang (UU) No. 27 Tahun 2022 tentang "Pelindungan Data Pribadi" Workshop: Implementation and Deepening of Law (UU) No. 27 of 2022 on "Personal Data Protection"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	10 Juli 2024 July 10, 2024	Hotel Ashley, Tanah Abang - Jakarta
15.	*Workshop: Integrated Corporate Communication Strategy*	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	16 Juli 2024 July 16, 2024	Zoom Meeting

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Trainings/Workshops/ Conferences/Seminars	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu Date	Lokasi Location
16.	*Workshop:* Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Workshop: Deepening of Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	23 Juli 2024 July 23, 2024	Zoom Meeting
17.	Webinar: *"Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)"*	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	31 Juli 2024 July 31, 2024	Zoom Meeting
18.	Webinar: *Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Lembaga Manajemen Keuangan & Akuntansi (LMKA)	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Zoom Meeting
19.	Webinar: Pendalaman POJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Webinar: Deepening POJK No. 42/ POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Zoom Meeting
20.	Workshop: *ADCOnnect (Learning, Sharing, Networking):* Memahami Merek: Pendaftaran, Pengelolaan dan Pelindungan dalam Kerangka Peraturan Perundang-Undangan" Workshop: ADCOnnect (Learning, Sharing, Networking): Understanding Trademarks: Registration, Management and Protection in the Legislative Framework"	ADCO Law	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Habitate, Kuningan - Jakarta
21.	*Workshop*: *Corporate Sustainability Outlook 2024: "Transforming Future With ESG Revolution*	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Soehanna Hall – Jakarta
22.	*Event Indonesia Best Workplace For Women Awards 2024*: "*Optimizing Protection for Women Workers to Achieve the Best Performance*"	Herstory	23 Agustus 2024 August 23, 2024	The Sultan Hotel & Residence – Jakarta
23.	Webinar: Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Webinar: POJK Refresher for Public Company Issuers	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	10 September 2024 September 10, 2024	Zoom Meeting
24.	Webinar: *What Investors Want from Sustainability Reports?*	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	17 September 2024 September 17, 2024	Zoom Meeting
25.	Webinar: Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Webinar: Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 of 2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	19 September 2024 September 19, 2024	Zoom Meeting

No.	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Trainings/Workshops/ Conferences/Seminars	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu Date	Lokasi Location
26.	*Event* NGOPI SORE ICSA: Bincang-bincang *Annual Report Batch 5*	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	20 September 2024 September 20, 2024	EMJI Coffee & Bar, The Bellagio Mansion Unit G-01, Mega Kuningan, Jakarta Selatan/South Jakarta
27.	Webinar: *Social Life Cycle Assessment (S-LCA) Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder impact through Social Metrics*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan *Global Reporting Initiative (GRI)*	24 September 2024 September 24, 2024	Zoom Meeting
28.	Webinar: Kriminalisasi Profesi, Apakah bisa? Webinar: Criminalization of Profession, Is it possible?	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Zoom Meeting
29.	Webinar: Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia Webinar: KPEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Zoom Meeting
30.	Webinar: *Corporate Secretary* dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Webinar: Corporate Secretary in the Digital Age: Investor Data Protection Challenges	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Zoom Meeting
31.	Webinar: *Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement*	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Zoom Meeting
32.	*Workshop: Sustainability Talks "The Corporate ESG & Sustainability Insights: Bridging Business, Policy, and Youth For Lasting Impact"*	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)* berkolaborasi dengan Olahkarsa & ILUNI UI	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Ashley Hotel, Tanah Abang - Jakarta
33.	*Workshop: Building Trust through Sustainable Communication*	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	6 November 2024 November 6, 2024	Ashley Hotel, Tanah Abang - Jakarta
34.	*Workshop:* Standar Profesi *Corporate Secretary* Pendidikan Dasar 1 Batch 3 Workshop: Standar Profesi Corporate Secretary Basic Education 1 Batch 3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	13-14 November 2024 November 13-14, 2024	Ashley Hotel Wahid Hasyim - Jakarta
35.	Webinar: "*Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities*"	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	28 November 2024 November 28, 2024	Zoom Meeting

Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan menjalankan beragam kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 31 Desember 2023, pada tanggal 9 Januari 2024 melalui *website* www.idx.net.co.id.
2. Menyampaikan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, pada tanggal 15 Februari 2024 melalui www.idx.net.co.id.
3. Menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, pada tanggal 22 Februari 2024 melalui www.idx.net.co.id, http://easy.ksei.co.id/egken/, dan http://www.cinema21.co.id.

Duty Implementation Report

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out various activities as part of the duty implementation, namely as follows:

1. Submitting the Monthly Report of Shareholders as of December 31, 2023, on January 9, 2024 through the website www.idx.net.co.id.
2. Submitting Notice of the Plan to Hold Annual GMS for Financial Year 2023, on February 15, 2024 through www.idx.net.co.id.
3. Submitting the Announcement of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023, on February 22, 2024 through www.idx.net.co.id, http://easy.ksei.co.id/egken/, and http://www.cinema21.co.id.

4. Menyampaikan Laporan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk tahun buku 2023, pada tanggal 23 Februari 2024 melalui www.idx.net.co.id.
5. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 29 Februari 2024, pada tanggal 4 Maret 2024 melalui *website* www.idx.net.co.id.
6. Menyampaikan Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, pada tanggal 8 Maret 2024 melalui www.idx.net.co.id dan http://www.cinema21.co.id, serta melalui http://easy.ksei.co.id/egken/ pada tanggal 11 Maret 2024.
7. Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, pada tanggal 8 Maret 2024 melalui www.idx.net.co.id.
8. Menyampaikan Laporan Tahunan 2023, pada tanggal 8 Maret 2024 melalui www.idx.net.co.id.
9. Menyampaikan Informasi Pemenuhan Kewajiban *Public Expose* – Tahunan, pada tanggal 9 Maret 2024 melalui www.idx.net.co.id.
10. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 31 Maret 2024, pada tanggal 3 April 2024 melalui www.idx.net.co.id.
11. Menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023,pada tanggal 4 April 2024 melalui www.idx.net.co.id, http://easy.ksei.co.id/egken/, dan http://www.cinema21.co.id.
12. Menyampaikan Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi – Dividen Tunai, pada tanggal 4 April 2024, melalui www.idx.net.co.id.
13. Menyampaikan Data/Informasi Sumber Pendapatan Non Halal Perusahaan untuk Periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dalam rangka Penyusunan DES Periode Pertama Tahun 2024 beserta surat pengantar resmi kepada OJK secara *softcopy* melalui *email* pada tanggal 16 April 2024 dan secara *hardcopy* ke kantor OJK pada tanggal 17 April 2024.
14. Menyampaikan Laporan Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan, pada tanggal 25 April 2024 melalui *website* www.idx.net.co.id.
15. Menyampaikan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, pada tanggal 29 April 2024 melalui www.idx.net.co.id.
16. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 30 April 2024, pada tanggal 7 Mei 2024 melalui www.idx.net.co.id.
17. Menyampaikan Berita Pers dan Presentasi Kinerja 1Q24, pada tanggal 14 Mei 2024 melalui www.idx.net.co.id.
18. Menyampaikan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, pada tanggal 29 Mei 2024 melalui www.idx.net.co.id.
19. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 31 Mei 2024, pada tanggal 4 Juni 2024 melalui www.idx.net.co.id.
20. Menyampaikan Pengumuman RUPSLB 2024, pada tanggal 5 Juni 2024 melalui www.idx.net.co.id, http://easy.ksei.co.id/egken/, dan http://www.cinema21.co.id.

4. Submitting the Report on the Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant for the fiscal year 2023, on February 23, 2024 through www.idx.net.co.id.
5. Submitting the Monthly Report of Shareholders as of February 29, 2024, on March 4, 2024 through the website www.idx.net.co.id.
6. Submitting the Invitation to the Annual GMS for Fiscal Year 2023, on March 8, 2024 through www.idx.net.co.id and http://www.cinema21.co.id, and through http://easy.ksei.co.id/egken/ on March 11, 2024.
7. Submitting Financial Statements for Financial Year 2023, on March 8, 2024 through www.idx.net.co.id.
8. Submitting the 2023 Annual Report, on March 8, 2024 via www.idx.net.co.id.
9. Submitting Information on Fulfillment of Public Expose Obligations - Annual, on March 9, 2024 through www.idx.net.co.id.
10. Submit Monthly Report of Shareholders as of March 31, 2024, on April 3, 2024 via www.idx.net.co.id.
11. Submitting Summary of Minutes of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023, on April 4, 2024 through www.idx.net.co.id, http://easy.ksei.co.id/egken/, and http://www.cinema21.co.id.
12. Submitting Information Disclosure related to Corporate Action - Cash Dividend, on April 4, 2024, through www.idx.net.co.id.
13. Submitting Data/Information of the Company's Non-Halal Income Sources for the Period of January 1, 2023 until December 31, 2023 in the framework of DES Preparation for the First Period of 2024 along with the official cover letter to OJK in softcopy via email on April 16, 2024 and in hardcopy to OJK office on April 17, 2024.
14. Submitting the Report on Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee (NRC) of the Company, on April 25, 2024 through the website www.idx.net.co.id.
15. Submitting the Minutes of the Annual GMS for Financial Year 2023, on April 29, 2024 through www.idx.net.co.id.
16. Submitting the Monthly Report of Shareholders as of April 30, 2024, on May 7, 2024 through www.idx.net.co.id.
17. Delivered 1Q24 Press Release and Performance Presentation, on May 14, 2024 via www.idx.net.co.id.
18. Delivering Notice of the Plan to Hold Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023, on May 29, 2024 via www.idx.net.co.id.
19. Submitting Monthly Report of Shareholders as of May 31, 2024, on June 4, 2024 via www.idx.net.co.id.
20. Submitting the Announcement of EGM 2024, on June 5, 2024 through www.idx.net.co.id, http://easy.ksei.co.id/egken/, and http://www.cinema21.co.id.

21. Menyampaikan Laporan Perubahan *Corporate Secretary*, pada tanggal 6 Juni 2024 melalui www.idx.net.co.id dan http://www.cinema21.co.id.
22. Menyampaikan Pemanggilan RUPSLB 2024 pada tanggal 20 Juni 2024 melalui www.idx.net.co.id, http://easy.ksei.co.id/egken/, dan http://www.cinema21.co.id.
23. Menyampaikan Laporan Evaluasi Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP Tahun Buku 2023, pada tanggal 24 Juni 2024 melalui www.idx.net.co.id.
24. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 30 Juni 2024, pada tanggal 4 Juli 2024 melalui www.idxnet.co.id.
25. Menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum pada tanggal 8 Juli 2024 melalui www.idxnet.co.id.
26. Menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham oleh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 15 Juli 2024 melalui www.idxnet.co.id.
27. Menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024, pada tanggal 16 Juli 2024 melalui www.idxnet.co.id dan http://easy.ksei.co.id/egken/.
28. Menyampaikan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2024, pada tanggal 26 Juli 2024 melalui www.idxnet.co.id.
29. Menyampaikan Siaran Pers Hasil Kinerja Semester I Tahun 2024 pada tanggal 26 Juli 2024 melalui www.idxnet.co.id.
30. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 31 Juli 2024, pada tanggal 5 Agustus 2024 melalui www.idxnet.co.id.
31. Menyampaikan Risalah RUPS Luar Biasa 2024, pada tanggal 8 Agustus 2024 melalui www.idx.net.co.id.
32. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 31 Agustus 2024, pada tanggal 4 September 2024 melalui www.idxnet.co.id.
33. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 30 September 2024, pada tanggal 4 Oktober 2024 melalui www.idxnet.co.id.
34. Menyampaikan Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Di Audit Kuartal III Tahun 2024 pada tanggal 22 Oktober 2024 melalui www.idxnet.co.id.
35. Menyampaikan Jadwal Dividen Tunai Interim pada tanggal 22 Oktober 2024 melalui www.idxnet.co.id.
36. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham per 31 Oktober 2024, pada tanggal 5 November 2024 melalui www.idxnet.co.id.
37. Menyampaikan Jawaban atas Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk, pada 5 November 2024 melalui *website* www.idxnet.co.id.
38. Menyampaikan Laporan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Tahun Buku 2024, pada tanggal 14 November 2024 melalui www.idxnet.co.id.

21. Submitting the Corporate Secretary Change Report, on June 6, 2024 through www.idx.net.co.id and http://www.cinema21.co.id.
22. Submitting the 2024 EGM Invitation on June 20, 2024 through www.idx.net.co.id, http://easy.ksei.co.id/egken/, and http://www.cinema21.co.id.
23. Submitting the Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP for Fiscal Year 2023, on June 24, 2024 via www.idx.net.co.id.
24. Submitting the Monthly Report of Shareholders as of June 30, 2024, on July 4, 2024 through www.idxnet.co.id.
25. Submitting the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering on July 8, 2024 via www.idxnet.co.id.
26. Submitting the Share Ownership Report by members of the Board of Commissioners on July 15, 2024 through www.idxnet.co.id.
27. Submitting the Summary of Minutes of the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders, on July 16, 2024 through www.idxnet.co.id and http://easy.ksei.co.id/egken/.
28. Submitting the Financial Report for the Third Quarter of 2024, on July 26, 2024 via www.idxnet.co.id.
29. Delivering a Press Release on the Performance Results of the First Semester of 2024 on July 26, 2024 via www.idxnet.co.id.
30. Submitting the Monthly Report of Shareholders as of July 31, 2024, on August 5, 2024 via www.idxnet.co.id.
31. Submitting the Minutes of the Extraordinary GMS 2024, on August 8, 2024 via www.idx.net.co.id.
32. Submitting the Monthly Report of Shareholders as of August 31, 2024, on September 4, 2024 via www.idxnet.co.id.
33. Submitting the Monthly Report of Shareholders as of September 30, 2024, on October 4, 2024 through www.idxnet.co.id.
34. Submitting the Unaudited Interim Financial Statements for the third quarter of 2024 on October 22, 2024 via www.idxnet.co.id.
35. Submitting the Interim Cash Dividend Schedule on October 22, 2024 via www.idxnet.co.id.
36. Submitting the Monthly Report of Shareholders as of October 31, 2024, on November 5, 2024 via www.idxnet.co.id.
37. Submitting Answers to the Review of the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk, on November 5, 2024 through the website www.idxnet.co.id.
38. Submitting Report on the Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant for the Financial Year 2024, on November 14, 2024 via www.idxnet.co.id.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ yang berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, melalui kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen dan objektif kepada unit-unit kerja lainnya, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan bisnis Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, diantaranya dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Sebelum Perseroan secara resmi menyandang status sebagai perusahaan publik, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("Peraturan OJK No. 56/2015").

Unit Audit Internal tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yaitu Bapak Alexander Setiaputra Jonatan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tentang Pergantian Kepala Unit Audit Internal No. 45/NSR-SK-BOC/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023 dan Keputusan Rapat Direksi tentang Pergantian Kepala Unit Audit Internal No.47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang antara lain memuat tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal tersebut disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi tertanggal 9 Maret 2023 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat pada situs web Perseroan di tautan ini: https://www.cinema21.co.id/id/governance/internal-audit.

Selain berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal dibekali dengan Prosedur Operasi Standar Audit Internal yang mengatur tentang pedoman dan mekanisme kerja, serta supervisi dalam organisasinya.

Internal Audit Unit is an organ that serves an important role in supporting the Company's achievement, through independent and objective assurance and consulting activities to other work units, which is designed to add values and improve the Company's business activities through a systematic approach, including by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Before the Company officially obtained the status of a public company, it had established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter ("OJK Regulation No. 56/2015").

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, Mr. Alexander Setiaputra Jonatan, pursuant to Circular Resolution in lieu of Board of Commissioners Meeting on the Replacement of Head of Internal Audit Unit No. 45/NSR-SK-BOC/VIII/2023 dated August 4, 2023 and Board of Directors Meeting Resolution on the Substitution of Head of Internal Audit Unit No.47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 dated August 4, 2023.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Unit Charter which, among others, contains the duties, responsibilities and authorities of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit Charter was prepared in accordance with OJK Regulation No. 56/2015, which was determined by the Board of Directors based on a Circular Resolution in Lieu of a Board of Directors Meeting dated March 9, 2023 and was approved by the Board of Commissioners based on a Circular Resolution in Lieu of a Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023.

Further information on the Internal Audit Unit Charter is available on the Company's website at this link: https://www.cinema21.co.id/id/governance/internal-audit.

In addition to adhering to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is equipped with the Internal Audit Standard Operating Procedures which regulate guidelines, work mechanisms, and supervision within the organization.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan dan ketersediaan sumber daya yang diperlukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian berkala atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perseroan dan Komite Audit Perseroan;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh Unit Audit Internal Perseroan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus, terutama terhadap potensi terjadinya kecurangan (*fraud*) di dalam Perseroan, apabila diperlukan.

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit Unit

As stated in the Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Develop and implement the annual internal audit plan and ensure the availability of necessary resources;
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policy;
3. Conduct regular review and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Provide recommendations for improvements and objective information regarding the audited activities at all management levels;
5. Prepare audit reports and convey the report to the President Director of the Company and the Audit Committee of the Company;
6. Oversee, analyse and report implementation of the suggested improvement plan by the Internal Audit Unit;
7. Establish a collaboration with the Audit Committee;
8. Develop program to evaluate the quality of Internal Audit activities that are carried out by the Internal Audit Unit; and
9. Conduct special audit, especially on the potential occurence of fraud within the Company, if necessary.



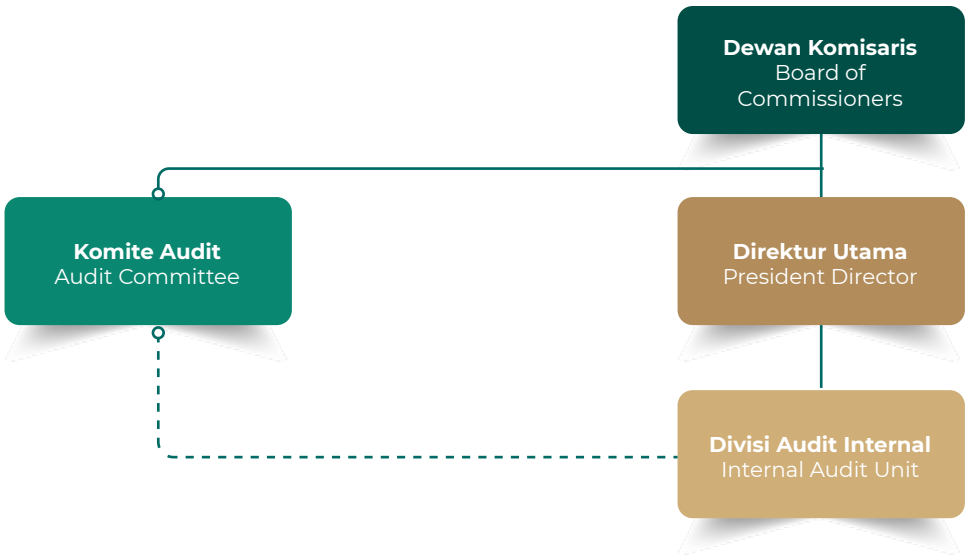
Wewenang Unit Audit Internal termasuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan;
4. Menentukan personil departemen terkait untuk membantu pelaksanaan audit; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

The scope of authorities of the Internal Audit Unit includes:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee of the Company;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee of the Company;
4. Determine the relevant department personnel to assist the audit: and
5. Coordinating its activities with the External Auditor.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit



Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit

Nama | Name	**Alexander Setiaputra Jonatan**
Usia | Age	31 tahun 31 years old
Warga Negara | Nationality	Indonesia
Domisili | Domicile	Kabupaten Tangerang, Banten Tangerang District, Banten
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 45/NSR-SK-BOC/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023.	Board of Commissioners Decree No. 45/NSR-SK-BOC/VIII/2023 dated August 4, 2023 and Board of Directors Decree No. 47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 dated August 4, 2023.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2015).	Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University (2015).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
2023-sekarang: Internal Audit Manager Perseroan.	2023-present: Internal Audit Manager of the Company.

Pengalaman Kerja	Work Experience
› 2019-2023: Internal Audit Assistant Manager Royal Golden Eagle Group. › 2017-2019: Assurance Senior Associate KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ PwC Indonesia. › 2015-2017: Assurance Associate KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/EY Indonesia.	› 2019-2023: Internal Audit Assistant Manager Royal Golden Eagle Group. › 2017-2019: Assurance Senior Associate KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ PwC Indonesia. › 2015-2017: Assurance Associate KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/EY Indonesia.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.	Having no affiliate relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal
Qualification/Certifications of Internal Audit

No.	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification
1	Governance, Risk Management and Compliance Auditor (GRCA)
2	Integrated Audit and Assurance Professional (IAAP)
3	Integrated Policy Management Professional (IPMP)

Pelaksanaan Kerja Divisi Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan berbagai aktivitas kerja sebagai berikut:

Duty Implementation of Internal Audit Division in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out work activities as follows:

No.	Kegiatan Activity	
1	Melakukan identifikasi atas potensi penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di kantor pusat dan outlet/bioskop;	Identify potentials fraud through the operational activities at the head office and outlets/cinemas;
2	Melaksanakan audit investigasi sebagai tindak lanjut adanya indikasi dugaan pelanggaran;	Conduct investigative audits to follow up indications of alleged violations;
3	Memberikan rekomendasi audit sebagai tindak lanjut dari hasil audit;	Provide audit recommendations as follow-ups to the audit results;
4	Melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil audit secara periodik;	Conduct periodic monitoring of the follow-up actions on audit results;
5	Melakukan pelaporan kinerja, progress dan hasil audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit secara periodik; dan	Provide periodic performance reports, progress updates and audit results to the Board of Directors and the Audit Committee; and
6	Melakukan koordinasi pelaksanaan Rapat Komite Audit.	Coordinate the implementation of Audit Committee Meetings.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development

Throughout 2024, the Internal Audit Unit participated in the following training and competency development programs as follows:

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar Names of Training/Workshops/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions	Waktu dan Tempat Date and Place
1	*2024 IIA Indonesia Town Hall Meeting*	IIA Indonesia	*Online*, 30 Januari 2024 Online, January 30, 2024
2	Webinar: *How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing*	OJK	*Online*, 5 September 2024 Online, September 5, 2024
3	Introduction to Data Protection and Privacy	Coursera	*Online*, 12 September 2024 Online, September 12, 2024
4	Webinar: *The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovation*	OJK	*Online*, 12 September 2024 Online, September 12, 2024
5	*Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategic and Innovations in Anti-Fraud*	OJK	*Online*, 21 November 2024 Online, November 21, 2024

Kebijakan Rapat

Unit Audit Internal diperkenankan mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Pelaksanaan rapat tersebut menjadi salah satu bentuk pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris dan juga Direksi untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, serta mengacu pada *best practice* GCG yang berlaku.

Meeting Policy

The Internal Audit Unit is allowed to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. The implementation of these meetings is part of direct supervisory activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the implementation of healthy and responsible business practices, and refers to applicable GCG best practices.

Pelaksanaan Rapat

Agar fungsi *check and balances* dalam hal pengendalian internal dan pengelolaan risiko senantiasa berjalan optimal, maka Unit Audit Internal secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Meeting Implementation

To ensure the optimization of the check-and-balance function in the implementation of internal control and risk management, the Internal Audit Unit regularly holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee. Throughout 2024, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal Cinema XXI merupakan kerangka kerja yang kuat yang dirancang untuk memastikan Perseroan beroperasi dengan standar profesionalisme dan integritas yang tinggi. Sistem ini mencakup beberapa komponen utama, termasuk Audit Internal, Manajemen Risiko, serta pengendalian keuangan dan operasional. Dengan bekerja secara harmonis, fungsi-fungsi ini menyediakan mekanisme yang dapat diandalkan untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasi, memastikan keakuratan pelaporan keuangan, dan menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan.

Penerapan sistem pengendalian internal ini merupakan proses komprehensif yang melibatkan seluruh jajaran organisasi, mulai dari unit bisnis hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Pendekatan berjenjang ini memfasilitasi komunikasi dan akuntabilitas yang jelas di setiap tingkatan. Selain itu, Auditor Eksternal juga berkontribusi sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang penting, bekerja sama dengan Unit Audit Internal untuk meningkatkan dan memvalidasi efektivitas kerangka kerja pengendalian internal secara keseluruhan. Bersama-sama, elemen-elemen ini menciptakan sistem yang tangguh yang mendukung tujuan strategis Perseroan dan mendorong budaya perbaikan yang berkelanjutan.

Cinema XXI's internal control system is a robust framework designed to ensure that the Company operates with high standards of professionalism and integrity. The system comprises several key components, including Internal Audit, Risk Management, and financial and operational controls. These functions work in harmony to provide a reliable mechanism to assess the effectiveness and efficiency of operations, to ensure the accuracy of financial reporting, and maintain regulatory compliance.

The implementation of this internal control system is a comprehensive process involving all levels of the organization, from the business units to the Board of Directors and the Board of Comissioners. This tiered approach facilitates clear communication and accountability for each level. In addition, the External Auditor also contributes as an important Third Line of Defense, working alongside with the Internal Audit Unit to enhance and validate the effectiveness of the overall internal control framework. These elements together create a robust system that supports the Company's strategic objectives and fosters a culture of continuous improvement.



Penerapan Pengendalian Internal pada Bagian Keuangan

Keberadaan kebijakan pengendalian internal yang memadai sangatlah diperlukan untuk mewujudkan langkah nyata Perseroan dalam membangun lingkungan pengendalian yang memadai dari sisi keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan guna mengurangi terjadinya kemungkinan yang mengarah pada kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi dan aktivitas penyimpangan internal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan Perseroan.

Untuk mencegah terjadinya kecurangan dari aspek finansial, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif secara konsisten, antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
3. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi; dan
4. Perseroan memastikan seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional dan standar akuntansi yang digunakan diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Pengendalian Internal pada Bagian Operasional

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seluruh karyawan Perseroan harus mematuhi prosedur operasi standar yang berlaku. Perseroan melakukan pengendalian operasional melalui sejumlah inisiatif sebagai berikut:

1. Direksi melakukan pengkajian ulang sehingga dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. Memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. Memiliki kebijakan pengamanan informasi; dan
6. Membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Implementation of Internal Control in the Finance Department

The existence of an adequate internal control policy is necessary to realize the Company's concrete actions in establishing an adequate environment for the financial control. This aims to ensure the reliability of financial reporting to reduce the likelihood of Financial Statement Fraud, asset misappropriation, corrupt practices and other internal irregularities relating to the Company's financial management.

To prevent financial fraud, the Company consistently implements several initiatives, including:

1. Implementation of segregation of duties to ensure that no individual has the opportunity to both commit and conceal errors or irregularities in performing their duties;
2. Approval of the disbursement of fund and the realization of expenditure;
3. Control of the Company's physical assets, including securities of asset, records and documentation; and
4. The Company ensures that all policies, procedures, operational systems and standards used are regularly updated in accordance with the prevailing rules and regulations.

Implementation of Operational Control

In carrying out daily operations, all employees must comply with applicable standard operating procedures. The Company conducts operational control through the following initiatives:

1. The Board of Directors conducts reviews so as to detect Financial statements error, control weaknesses, or other irregularities (fraud);
2. Reviewing the realization of the implementation of the work plans and budgets;
3. Controlling information technology;
4. Possess worker rotation policy;
5. Possess an information security policy; and
6. Document all policies, procedures and work standards.

Kepatuhan dengan Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal.

Sebagai salah satu bentuk pengendalian internal dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan secara berkala memantau risiko kepatuhan dengan menyusun *gap analysis* di seluruh unit kerja. Upaya ini diperlukan guna memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.

Compliance with Laws and Regulations

The Company always strives to ensure that business activities run in line with applicable laws and regulations, especially those relating to the capital market.

As part of internal control to minimize the risk of regulatory violations, the Company regularly monitors compliance risk by conducting gap analysis accross all work units. This efforts is necessary to provide management with an Overview of the required follow-up actions , ensuring that each work unit complies with applicable regulations.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Keberadaan Sistem Pengendalian Internal dalam Perseroan bertujuan untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko dengan baik. Dalam hal ini, manajemen melakukan evaluasi berkesinambungan dalam rangka mengukur desain dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap strategi Perseroan rutin dilakukan oleh manajemen.

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Perseroan telah menerapkan komponen pengendalian internal secara maksimal dan hasilnya dapat dilihat dari aktivitas usaha yang telah berjalan maksimal dari sisi internal, ekspansi yang berkelanjutan dan tidak terdapatnya permasalahan material yang menghambat.

Evaluation of Internal Control System

The implementation of the Internal Control System within the Company aims to minimize and effectively manage risks. In this regards, management conducts continuous and regular evaluations to assess the design and effectiveness of the Internal Control System in relation to the Company's strategies.

The Company believes that the implementation of the internal control system during 2024 has been well conducted. The Company implemented the internal control components optimally and the results may reflect from the business activities that have been running optimally, sustainable expansion and no material issues emerged.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan Komite Audit atas laporan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System

Based on the review and discussion with the Audit Committee on the evaluation report submitted by the management, the Board of Commissioners assessed that the Company has had an adequate and effective internal control system.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Cinema XXI sangat menekankan kehati-hatian sebagai cara untuk meminimalkan potensi risiko yang terkait dengan operasi kami di berbagai bentang alam di berbagai pulau dan zona waktu yang berbeda.

Sistem manajemen risiko Perseroan yang komprehensif dirancang untuk mengidentifikasi potensi bahaya secara cermat dan mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkannya terhadap bisnis Perseroan. Dengan melakukan penilaian menyeluruh terhadap kemungkinan kerugian, Perseroan tidak hanya berupaya mencapai tujuan bisnis strategisnya, namun juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan dan integritas.

Perseroan percaya bahwa mengelola risiko merupakan tanggung jawab bersama, oleh karena itu Perseroan secara aktif melibatkan setiap karyawan dalam proses yang sangat penting ini. Dengan mendorong partisipasi di semua tingkatan, Perseroan memanfaatkan wawasan kolektif untuk merancang solusi efektif yang dapat memitigasi risiko.

Kegiatan operasional Perseroan menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang tidak dapat diprediksi dan risiko terkait pembangunan berkelanjutan. Dalam menghadapi kompleksitas tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan yang bijaksana dan hati-hati, tetap waspada dan proaktif dalam kegiatan usahanya untuk memastikan ketahanan dan kesuksesan jangka panjang.

Overview of Risk Management System

Cinema XXI always place great emphasis on prudence aspect to minimize potential risks associated with its operations across multiple landscapes in different islands and time zone.

The Company's comprehensive risk management system is designed to carefully identify potential hazards and evaluate their possible impacts on its business. By conducting a thorough assessment of possible losses, the Company not only strives to achieve its strategic business objectives, but also upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), which are essential to foster trust and integrity.

The Company believes that risk management is a shared responsibility, therefore its actively involves every employee in this crucial process. By encouraging participation at all levels, the Company leverages collective insights to develop effective solutions that mitigate risk.

The Company's operations are exposed to various challenges, including unprecedented foreign exchange fluctuations and sustainability risks. In navigating these complexities, the Company adopts a prudent and careful approach, remaining vigilant and proactive in its business activities to ensure long-term resilience and success.

Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi jenis-jenis risiko berikut pengelolaannya di tahun 2024 sebagai berikut:

Types of Risk and Their Management

The Company has identified the following types of risks and their mitigation steps in 2024:

1.	
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Terkait Produksi, Performa dan Kualitas Film yang Ditayangkan	Risks From Production, Performance and Quality of Movies Screened
Identifikasi Risiko	Risk Identification
Performa Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berhubungan erat pada jumlah film yang diproduksi oleh rumah produksi untuk ditayangkan pada *outlet*/bioskop Perseroan, serta kualitas dari film-film tersebut bagi segmen penonton sebagaimana sasaran Perseroan.	The Company's performance in conducting its business activities is closely linked to the number of films produced by production houses for screening in the Company's cinemas, as well as the quality of these films in relation to the target audience.
Kuantitas dan kualitas film yang ditayangkan secara tidak langsung akan berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan. Menurunnya produksi film serta kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh rumah produksi, kurangnya kuantitas, performa dan kualitas kinerja film yang ditayangkan dapat menyebabkan penurunan pendapatan dikarenakan memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Hal ini merupakan faktor eksternal atau di luar kendali Perseroan. Kinerja keuangan perseroan akan bervariasi dari waktu ke waktu berdasarkan jumlah dan popularitas film yang ditayangkan.	The quantity and quality of films shown indirectly impact the Company's financial performance. A decline in film production, reduced marketing efforts by production houses, and insufficient quantity, performance, or quality of films may lead to a decrease in revenue due to their negative impact on the Company's business activities. This is an external factor beyond the Company's control. As a result, the Company's financial performance will fluctuate over time, depending on the number and popularity of films being screened.

2.	
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Terkait Waktu Rilis Film oleh Distributor dan Rumah Produksi	Risks From Movie Release Dates by Distributors and Production Houses
Identifikasi Risiko	Risk Identification
Pendapatan Perseroan secara umum mengalami fluktuasi musiman bergantung pada jadwal rilis film oleh distributor film. Film yang paling diminati biasanya dirilis pada masa liburan musim panas, liburan lebaran serta liburan akhir tahun. Hal ini menyebabkan meningkatnya tingkat kehadiran penonton menjadi lebih tinggi yang kemudian menyebabkan peningkatan pendapatan untuk periode terkait.	The Company's revenue generally experiences seasonal fluctuations depending on movies release schedules set by distributors. The most popular films are typically released during summer holidays, Eid holidays, and year-end holidays. This leads to higher audience attendance, which in turn increases revenue during these periods.
Selain daripada itu, film-film yang memiliki kinerja baik seperti film Blockbuster dapat muncul secara tidak terduga pada periode di luar musim liburan dan begitu juga sebaliknya film-film dengan kinerja buruk dapat muncul secara tidak terduga dan berdampak merugikan Perseroan.	Additionally, well-performing movies, such as blockbusters movies, may be unexpectedly released outside peak holiday seasons, while underperforming films may also appear unpredictably, potentially negatively impacting the Company.
Sehubungan dengan hal tersebut, kinerja dan hasil operasi Perseroan bergantung pada waktu rilis film. Mundurnya waktu rilis film oleh studio film dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.	Accordingly, the Company's performance and operational results depend on movies release schedules. Any delays in film releases by studios may lead to a decline in the Company's revenue.

3.	
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Terkait Hubungan dengan Perusahaan Distributor Film dan Rumah Produksi	Risks From Relationships with Movie Distributor Companies and Production Houses
Identifikasi Risiko	Risk Identification
Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk menjaga hubungan baik dengan distributor film dan rumah produksi yang memberikan lisensi bagi Perseroan untuk menayangkan film-film yang didistribusikan.	The Company's business activities depend on its ability to maintain good relationships with movie distributors and production houses that grant licenses for the Company to screen the films it distributes.
Membina hubungan baik dengan distributor film dan rumah produksi sangat penting bagi operasional Perseroan karena terkait dengan ketersediaan film-film yang dijual secara komersial.	Maintaining good relationships with movie distributors and production houses is critical to the Company's operations to ensure the availability of commercial movies.
Jika Perseroan gagal membina hubungan baik dengan distributor film, dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat memperoleh lisensi penayangan film dari distributor dan rumah produksi yang berdampak pada penurunan kegiatan, operasional dan pendapatan Perseroan.	Failure to maintain these relationships may result in the Company being unable to obtain film screening licenses from distributors and production houses, which could negatively impact its operations, business activities, and revenue.
4.	
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Terkait Biaya Rencana Pengembangan Usaha Perseroan	Risks of the Costs of the Company's Business Development Plan
Identifikasi Risiko	Risk Identification
Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan jaringan bioskop melalui pembangunan bioskop baru dan melakukan pengembangan/peningkatan terhadap bioskop yang ada. Terdapat beberapa risiko pada pembangunan bioskop baru, seperti biaya pembangunan yang melebihi anggaran, mundurnya jadwal pembangunan, atau munculnya biaya-biaya yang belum diantisipasi.	The Company continuously expands its cinema network through the construction of new cinemas and the development/upgrading of existing cinemas. There are several risks in the construction of new cinemas, such as construction costs that exceed the budget, delayed construction schedule, or the emergence of unanticipated costs.
Serta peningkatan biaya biaya sewa properti seperti yang sudah berlangsung selama beberapa tahun terakhir, lokasi-lokasi rencana pembangunan bioskop Perseroan dapat menjadi berkurang, tidak tersedia ataupun membutuhkan biaya yang lebih tinggi serta menurunnya potensi target pasar atau penonton.	Increase in property rental costs as reflected over the past few years, some location of as the Company's planned cinema development locations may become less available, unavailable or require higher costs as well as a decrease in the potential target market or audience.
Perseroan memahami bahwa potensi pasar bagi bioskop baru sulit untuk diperkirakan dengan akurasi tinggi. Selain itu, bioskop baru berpotensi menghadapi persaingan yang tidak terantisipasi dari kompetitor. Dengan demikian, kinerja bioskop baru berisiko tidak sesuai dengan proyeksi awal yang telah direncanakan oleh Perseroan. Apabila biaya yang terkait dengan pelaksanaan rencana pengembangan terus meningkat, hal ini dapat mengakibatkan tingginya investasi awal.	The Company understands that estimating the market potential for new cinemas with high accuracy is challenging. Additionally, new cinemas may face unexpected competition from competitors. As a result, the performance of new cinemas may not align with the initial projections set by the Company. If the costs associated with executing development plans continue to rise, this could lead to higher initial investment expenses.

5.	
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Terkait Teknologi Bioskop Baru/Proyeksi Digital	Risks of New Cinema Technology/Digital Projection
Identifikasi Risiko	Risk Identification
Saat ini teknologi untuk bioskop berkembang secara pesat menggunakan teknologi proyeksi digital dan telah beralih dari teknologi proyeksi seluloid. Banyak perusahaan yang bersaing untuk menjadi yang pertama untuk mengikuti teknologi terbaru, seperti IMAX® serta teknologi perfilman lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang signifikan dalam penerapan teknologi-teknologi tersebut, seperti minat penonton dan biaya investasi yang dikeluarkan.	The cinema technologies are rapidly evolving using digital projection technology and has moved away from celluloid projection technology. Many companies are competing to be the first to embrace the latest technologies, such as IMAX® and other movie technologies. However, there are several significant barriers to the adoption of these technologies, such as audience interest and investment costs.
Faktor penting lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesuksesan tipe bioskop IMAX dan tipe bioskop selain IMAX yang menayangkan film dengan efek spesial adalah ketersediaan film untuk tipe bioskop tersebut dan performa Box Office untuk film tersebut. Perseroan sepenuhnya bergantung pada film yang diproduksi oleh produsen dan studio pihak ketiga, seperti fitur film Hollywood yang dikonversi menjadi format layar besar dengan menggunakan IMAX® dan teknologi lain.	Another important factor affecting the growth and success of IMAX theatres and non-IMAX theatres that screen movies with special effects is the availability of movies for these types of theaters and the Box Office performance of these movies. The Company is entirely dependent on movies produced by third-party producers and studios, such as Hollywood feature films that are converted to large screen formats using IMAX® and other technologies.
Teknologi bioskop baru tentunya akan membutuhkan biaya investasi yang cukup besar untuk melengkapi fasilitas bioskop. Sehingga, terdapat kemungkinan Perseroan perlu menghimpun modal tambahan untuk biaya pengembangan teknologi baru. Modal tambahan tersebut mungkin tidak tersedia dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jika Perseroan menghadapi kendala dalam penerapan teknologi bioskop baru maka akan berdampak pada menurunnya daya saing Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.	New cinema technology will require substantial investment to equip the cinema facilities. As such, there is a possibility that the Company may need to raise additional capital for the cost of developing new technologies. Such additional capital may not be available at a cost that meets the Company's needs. If the Company faces obstacles in implementing new cinema technology, it will have an impact on the Company's competitiveness which in turn lead to reduction in the Company's revenue.

6.	
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Terkait Produk Substitusi	Risks Related to Substitute Products
Identifikasi Risiko	Risk Identification
Perseroan menghadapi risiko beralihnya preferensi penonton dari bioskop terhadap produk-produk distribusi film alternatif lain, seperti TV kabel, online streaming, layanan pay-per-view, video-on-demand, dan lainnya. Semakin beragamnya media atau produk distribusi tersebut saat ini berpengaruh pada meningkatnya risiko minat penonton beralih ke media atau produk distribusi tersebut. Jika semakin banyak penonton yang beralih ke produk substitusi tersebut, maka akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.	The Company is exposed to the risk of the shift in audience preference from movie theatres to other alternative film distribution products, such as cable TV, online streaming, pay-per-view services, video-on-demand, and etc. The popularity of such media or platform has the effect of increasing the risk of audience interest in switching to such media or distribution products. The more viewers switch to substitute products, it will result in a decrease in the Company's revenue.
Secara khusus, persaingan yang semakin ketat dari saluran *over-the-top* ("OTT") yang menawarkan film langsung kepada penonton melalui internet, penayangan konten orisinal, pembajakan film yang terus berlanjut, ketersediaan internet berkecepatan tinggi untuk mengunduh konten dapat membatasi kenaikan atau menyebabkan penurunan tingkat keterisian bioskop.	In particular, intensified competition from Over-The-Top ("OTT") platforms that broadcast movies directly to audiences via the internet, original content delivery, persistent movie piracy, availability of high-speed internet for downloading content may limit the increase or cause a decline in cinema occupancy rate.

7.	
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi	Risks Related to Macroeconomic Conditions
Identifikasi Risiko	Risk Identification
Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada konsumsi masyarakat terhadap industri hiburan yang berkaitan dengan kondisi perekonomian secara umum dan rentan terhadap penurunan perekonomian dunia, terutama jika dampak tersebut menyebar ke Indonesia. Tingkat kunjungan penonton bioskop dapat dipengaruhi oleh tren negatif ekonomi yang berpengaruh secara negatif dan signifikan atas tingkat konsumsi masyarakat. Penurunan kepercayaan konsumen dan pendapatan untuk dibelanjakan secara umum akan mempengaruhi tingkat permintaan akan film atau berdampak secara negatif dan signifikan terhadap industri produksi perfilman yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Memburuknya kondisi makroekonomi Indonesia dapat berdampak signifikan pada penurunan penonton sehingga merugikan hasil usaha Perseroan.	The Company's business activities are highly dependent on the pattern of public consumption of the entertainment industry which is related to general economic conditions and is vulnerable to a decline in the world economy, especially if the impact spreads to Indonesia. Audience visit can be affected by prolonged negative economic trends that affect public consumption negatively and significantly. A general decline in consumer confidence and disposable income will affect the level of demand for movies or negatively and significantly impact the movie production industry which in turn will affect the Company's business activities. The Indonesia's macroeconomic turbulence may have adverse impact on the decline in audiences, thus harming the Company's operational results.
8.	
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Terkait Peraturan Perundang-undangan atau Kebijakan Pemerintah di Indonesia	Risks Related to Legislation or Government Policy in Indonesia
Identifikasi Risiko	Risk Identification
Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah Indonesia. Regulasi serta kebijakan tersebut mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan pengaturan pembangunan, perbaikan atau renovasi, sistem remunerasi, kondisi lingkungan kerja, kewarganegaraan, standar kesehatan dan sanitasi lingkungan, serta prosedur perizinan. Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan.	The Company's business activities are affected by the laws, regulations and policies of the Indonesian government. These regulations and policies cover various aspects surrounding construction, renovation, remuneration system, work environment, citizenship, environmental health and sanitation standards, as well as licensing procedures. The Company will always fulfil the provisions as stipulated in the laws and policies applicable to the Company.
9.	
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Terkait Ketidakstabilan Kondisi Politik, Sosial dan Ekonomi Pasar Indonesia	Risks Related to Instability in Political, Social and Economic Conditions of the Indonesian Market

Identifikasi Risiko	Risk Identification
Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha di seluruh wilayah Indonesia serta yakin bahwa masih terdapat potensi perkembangan Indonesia di masa mendatang yang dapat mendukung peluang pertumbuhan Perseroan. Meskipun demikian, tidak ada jaminan akan terus terjaganya kondisi perekonomian, politik atau masyarakat yang stabil.	The Company conducts all business activities throughout Indonesia and believes that there is still potential for the development of Indonesia in the future which can support the Company's growth opportunities. However, there is no guarantee that the social, political, or economic landscape will remain stable.
Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia yang berada di luar kendali Perseroan berpotensi memberikan dampak negative bahkan signifikan, terhadap operasional bisnis dan kinerja keuangan Perseroan. Hal tersebut dapat mempengaruhi daya beli masyarakat yang dapat berimbas pada penurunan minat masyarakat untuk menonton di bioskop sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.	Political and social instability in Indonesia, which is beyond the Company's control, has the potential to negatively impact, even significantly, the Company's business operations and financial performance. Such instability may affect consumers' purchasing power, leading to a decline in public interest in cinema attendance, which in turn could result in decreased revenue for the Company.

Tinjauan Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Setiap unit kerja/departemen di Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi secara mandiri atas risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dalam pendekatan 3LD/ "*Three Lines of Defense*", Departemen yang melakukan operasional perusahaan sehari-hari sebagai fungsi bisnis menjadi lini pertahanan pertama. Manajemen Risiko berperan sebagai lini pertahanan kedua. Serta Unit Audit Internal menjadi lini pertahanan ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan penilaian dan merumuskan strategi dalam pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan.

Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan juga diperlukan melalui sosialisasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2024 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja berperan aktif dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pemantauan terhadap profil-profil risiko senantiasa berjalan dengan baik.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa desain kerangka manajemen risiko Perseroan sudah berjalan memadai dan mencukupi untuk mendukung proses pencapaian target Perseroan dan memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Review of Effectiveness of Risk Management System Implementation [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Each department in the Company independently identifies and evaluates the risks relevant to the Company's business activities. In the 3LD/ "Three Lines of Defense" approach, the departments that perform the Company's daily operations as business functions are the first line of defense. Risk Management acts as the second line of defense. The Internal Audit Unit is the third line of defense that oversees the implementation of risk management within the Company.

The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, have assessed and formulated strategies for managing and mitigating the necessary risks.

The Board of Commissioners plays a role in supervising the implementation of the Company's risk management activities. The Company continuously improves the effectiveness of risk management, establishing a risk management framework, strengthening the governance structure, and risk management system. Improving the risk management capabilities of each employee is also required through socialization and training. By involving all elements of the Company, the implementation of risk management in the Company throughout 2024 has run has been going effectively and in a measurable manner.

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Company has implemented an effective risk management system. In line with their specific duties, every employee and work units actively participate in risk management to ensure that risk profiles are continuously monitored.

The Board of Directors and Board of Commissioners assesses that the design of the Company's risk management framework is adequate and sufficient to support the Company's target realization and facilitate the planning and decision-making process.

PERKARA PENTING
SIGNIFICANT MATTERS [GRI 2-27]

Tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi oleh Direksi, Dewan Komisaris, maupun Perseroan selama tahun 2024.

There were no material and significant cases involved by the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company during the year of 2024.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS [GRI 2-27]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah dikenakan sanksi administratif yang signifikan.

Throughout 2024, the Company, including the Board of Directors and Board of Commissioners, was not subject to significant administrative sanctions.

KODE ETIK PERUSAHAAN
THE COMPANY'S CODE OF ETHICS [GRI 2-23]

Dalam upaya untuk memastikan bahwa praktik bisnis dan etika kerja karyawan Cinema XXI selaras dengan budaya perusahaan, Perseroan telah mengembangkan dan mendistribusikan Kode Etik Cinema XXI yang komprehensif. Dokumen penting ini didasarkan pada prinsip-prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

To ensure that the business practices and work ethics of Cinema XXI employees have aligned well with the corporate culture, the Company has developed and internalized a comprehensive Code of Ethics of Cinema XXI. This important document is compiled with respect to the key principles of Good Corporate Governance, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Kode Etik ini memiliki bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi karyawan untuk mewujudkan dan melaksanakan visi dan misi Cinema XXI dengan profesionalisme dan integritas. Selain itu, Kode Etik ini juga menguraikan perilaku yang diharapkan untuk membantu mencegah konflik kepentingan dan menumbuhkan lingkungan kerja yang kolaboratif dan saling mendukung. Dengan mematuhi Pedoman Perilaku ini, karyawan berkontribusi pada budaya tempat kerja yang positif yang mendorong rasa saling menghormati dan hubungan yang harmonis di semua tingkatan organisasi. [GRI 2-15]

The Code of Ethics aims to provide clear guidelines for employees to realize and execute Cinema XXI's vision and mission with professionalism and integrity. In addition, the Code also outlines expected behaviors to help avoid conflicts of interest and establish a stronger collaborative and supportive work environment. By adhering to this Code of Ethics, employees contribute to a positive workplace culture that promotes mutual respect and harmonious relationship at all levels of the organization. [GRI 2-15]

Pokok-Pokok Kode Etik

Hal-hal yang diatur dalam Kode Etik secara garis besar meliputi:

1. Tuntutan Perilaku Individu
   a. Sikap individu dalam perusahaan
   b. Hubungan individu dalam perusahaan antara atasan terhadap bawahan

Principles of the Code of Ethics

Key points contained in the Code of Ethics include:

1. Individual Behavior
   a. Individual behavior within the Company
   b. Individual relationships within the Company between superiors and subordinates

c. Hubungan individu dalam perusahaan antara bawahan terhadap atasan
d. Hubungan antar sesama individu dalam perusahaan
e. Hubungan individu dalam perusahaan dengan individu pemangku kepentingan lainnya
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
3. Kerahasiaan Informasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pemberian dan Penerimaan Hadiah
6. Anti Penggelapan
7. Melindungi Aset Perusahaan
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9. Menjaga Citra Perusahaan
10. Penggunaan Media Sosial
11. Ketepatan Pencatatan

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik [GRI 2-24]

Cinema XXI telah mensosialisasikan Kode Etik dan secara teratur melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa karyawan mematuhi Kode Etik. Jika ada pelanggaran Kode Etik, karyawan diharuskan untuk melaporkan pelanggaran tersebut kepada atasan mereka atau Divisi Human Capital. Perseroan serius dalam menanggapi setiap pelanggaran Kode Etik dan akan menegur karyawan dengan tegas dan menjatuhkan hukuman tambahan jika perlu.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan di seluruh level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Semuanya diwajibkan untuk berperilaku dan bekerja dengan pihak internal dan eksternal sesuai dengan Kode Etik Cinema XXI tanpa terkecuali. Oleh karenanya, seluruh insan Perseroan diharapkan dapat menjaga hubungan kerja dan berperilaku sesuai dengan Kode Etik Perseroan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Karyawan dihimbau untuk menginformasikan sesegera mungkin apabila terjadi pelanggaran atau dugaan adanya pelanggaran Kode Etik di masing-masing unit. Divisi Human Capital melalui Human Capital Business Partner dan Hubungan Industrial bekerja sama dengan unit bisnis terkait, mempunyai kewenangan untuk menyatakan ada atau tidaknya pelanggaran Kode Etik.

Pelanggaran Kode Etik akan ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten. Setiap pelanggaran Kode Etik yang terbukti terjadi akan dikenakan tindakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan.

c. The individual relationship in the Company between subordinates and superiors
d. Relationship between fellow individuals in the Company
e. Individual relationships within the Company with other individual stakeholders
2. Regulatory Compliance
3. Confidentiality of information
4. Conflict of Interest
5. Giving and Receiving Gifts
6. Anti-Embezzlement
7. Protecting Company Assets
8. Occupational Safety and Health
9. Protecting the Corporate image
10. Use of Social Media
11. Recording Accuracy

Socialization and Enforcement of Code of Conduct [GRI 2-24]

Cinema XXI has socialized the Code of Conduct and regularly conducts reviews to ensure that employees comply with the Code of Conduct. For any violation of the Code of Conduct, employees are required to report the violation to their supervisor or the Human Capital Division. The Company takes any violation of the Code of Ethics seriously and will reprimand employees and impose additional sanction if necessary.

Statement of the Code of Conduct Applicable to All Levels of the Organization

The Code of Conduct applies to all of the Company's employees at all levels of the organization, from the Board of Commissioners, Directors, to employees. They are all required to behave and work with internal and external parties in accordance with the Cinema XXI Code of Conduct, unexceptionally. Therefore, all employees of the Company are expected to maintain working relationships and behave in accordance with the Company's Code of Conduct.

Sanctions for Violation of the Code of Conduct

Employees are encouraged to report as soon as possible if there is a violation or indication of violation of the Code of Conduct taking place in each unit. The Human Capital Division through the Human Capital Business Partner and Industrial Relations in collaboration with the relevant business units, is authorized to declare whether or not there is a violation of the Code of Ethics.

Violations of the Code of Conduct will be followed up seriously and consistently. Any violation of the Code of Conduct that is proven to have occurred will be subject to sanctions in accordance with the Company's Regulations.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG TERHADAP MANAJEMEN/KARYAWAN

LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT/EMPLOYEES

Perseroan memiliki Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA yang diadakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Melalui Program ESA ini, Perseroan mengalokasikan saham sebesar 0,13% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yakni sebanyak 11.112.000 saham. Program ESA ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan pada tanggal 6 Maret 2023 berdasarkan Akta Perseroan No. 16/2023 dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Nusantara Sejahtera Raya No. 08/NSR-BOARD/VI/2023 tentang "Program Pemberian Saham Dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) tertanggal 20 Juni 2023.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Program ESA ini dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada Harga Penawaran dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan pasti yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia merupakan pihak yang melakukan pengelolaan Program ESA.

Peserta Program dan Persyaratan

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan yang berjumlah 359 (tiga ratus lima puluh sembilan) orang dan tidak diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan Perseroan yang masih berstatus karyawan aktif sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif dan telah bekerja di Perseroan sekurang-kurangnya selama 5 (lima) tahun tanpa terputus dan kriteria lain yang akan ditentukan oleh Perseroan; dan
2. Karyawan sebagaimana dimaksud di atas, tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Harga Pelaksanaan

Harga pelaksanaan per lembar saham adalah Rp270.

The Company has formulated an Employee Stock Allocation or ESA Program which was held in conjunction with the Initial Public Offering of the Company. Through ESA Program, the Company allocated 0.13% of total shares offered in the Initial Public Offering amounting to 11,112,000 shares. The ESA Program was approved by the Company's shareholders on March 6, 2023 based on the Company Deed No. 16/2023 and stipulated by the Company's Board of Directors in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 08/NSR-BOARD/VI/2023 on "Share Grant Program in Employee Stock Allocation (ESA) Program dated June 20, 2023.

Execution Dates

ESA Program was executed in conjunction with the implementation of the Company's Initial Public Offering at the Offering Price with respect to the provisions regarding definite allotment as contained in Regulation No. IX.A.7. In this case, Corporate Secretary and Human Resources Division were the responsible parties for the ESA Program.

Program Participants and Requirements

ESA Program participants were 359 (three hundred fifty nine) employees of the Company and were not intended for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Employees who were entitled to the ESA Program were employees who met the following criteria:

1. Employees of the Company who were still active until the date of the Registration Statement became effective and had served the Company for at least 5 (five) consecutive years and other criteria to be determined by the Company; and
2. Employees as referred to above, were not subject to administrative sanctions at the time of implementation of the ESA Program.

Exercise Price

The exercise price was Rp270 per share.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON DISCLOSURE OF INFORMATION ON CHANGES IN SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, setiap transaksi menyangkut kepemilikan saham Perseroan tunduk pada peraturan yang berlaku dan harus dilaporkan selambat-lambatnya 2 hari kerja kepada instansi yang berwenang. Adapun kebijakan pengungkapan informasi tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

As stated in the Board of Commissioners Work Guidelines and Board of Directors Work Guidelines, any transactions concerning the Company's share ownership is subject to applicable regulations and must be reported no later than 2 working days to the authorized authorities. The information disclosure policy refers to OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Report on Share Ownership or Change to Share Ownership in a Public Company and Report on Public Company Share Encumbrance Activity.

Pelaksanaan Kebijakan

Pada tanggal 12 Juli 2024, Edwin Surya Winarta yang merupakan Komisaris Perseroan membeli 2.039.900 saham Perseroan secara langsung. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 15 Juli 2024 melalui www.idxnet.co.id.

Policy Implementation

On July 12, 2024, Edwin Surya Winarta who is a Commissioner of the Company purchased 2,039,900 shares of the Company directly. The transaction was already reported to OJK on July 15, 2024 through www.idxnet.co.id.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan bagi perusahaan atau kegiatan lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perusahaan. Keberadaan WBS di Perseroan bertujuan untuk mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) serta untuk mensosialisasikan praktik bisnis yang transparan.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan melalui *email* ke whistleblow@cinema21.co.id yang akan diterima langsung oleh pengelola *Whistleblowing System*.

Dalam menyampaikan laporan melalui jalur WBS, para pelapor wajib menyertakan identitas sebagai berikut:

1. Nama Lengkap;
2. Nomor Induk Karyawan (Jika pelapor merupakan karyawan);
3. *Outlet*/Cabang Lokasi Kerja;
4. Jabatan Karyawan (Jika pelapor merupakan karyawan); dan
5. Nomor telepon yang dapat dihubungi.

Perseroan hanya akan memproses laporan pengaduan yang memenuhi kriteria pelaporan yang sudah ditetapkan, yaitu informasi wajib disampaikan secara jelas dan mengandung informasi 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why* dan *How*).

Alur Penanganan Pengaduan

Laporan pengaduan yang sudah terdapat informasi lengkap akan ditangani segera oleh Tim Investigasi untuk diselidiki lebih lanjut. Apabila hasil penyelidikan menunjukkan bahwa terbukti terjadi tindakan pelanggaran oleh karyawan maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak Terlapor sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan perlindungan kepada pihak Pelapor atas laporan pengaduan yang disampaikan. Perlindungan yang diberikan meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for suspected violations or fraud that may be detrimental to the Company or for other activities that breach the code of ethics and/or company regulations. The implementation of WBS within the Company aims to support the principles of Good Corporate Governance (GCG) and promote transparent business practices.

Complaint Reporting Mechanism

Whistleblowers can submit report on indications of violations or fraud via email to whistleblow@cinema21.co.id which will be received directly by the Whistleblowing System administrator.

Reporting via WBS channel, the whistleblowers are required to include the following details of identity:

1. Full Name;
2. Employee Identification Number (if the whistleblower is an employee);
3. Work Location (Outlet/Branch)
4. Employee Position (if the whistleblower is an employee); and
5. Telephone number.

The Company will only process complaint reports that meet the reporting criteria, the information must be conveyed clearly and contains 5W+1H information (What, Where, When, Who, Why and How).

Complaint Handling Mechanism

Complaint reports that contain complete information will be handled immediately by the Investigation Team. If the results of the investigation show that it is proven that an employee has committed a violation, the Company will impose sanctions on the Reported Party in accordance with the provisions of Company Regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing guaranteed protection to the Whistleblower for the complaint report submitted. As part of the protection offered, the identity of the whistleblower and the information in the report they

dan isi laporan yang disampaikan. Perlindungan serupa juga kami berikan kepada karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan itikad baik namun berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Tim Investigasi tidak terbukti adanya pelanggaran yang dimaksud.

submit will remain anonymous. Employees who report violations in an honest manner are similarly provided similar protections, even though the findings do not result in any violation.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang secara khusus mengelola dan menindaklanjuti setiap atas pengaduan secara seksama dan profesional. Unit kerja ini bertugas untuk menerima laporan pengaduan yang masuk dan bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas setiap laporan yang diterima.

Handling Complaints

The Internal Audit Unit is an independent work unit that is designated to manage and follow up on any incoming complaints carefully and professionally. This work unit is responsible for receiving incoming reports and launching an investigation into each incoming report.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2024, Perseroan menerima dan sudah menindaklanjuti semua laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS dengan status sebagai berikut:

Complaing Handling Results

During 2024, the Company received and has followed up all incoming reports submitted through the WBS channel, whose statuses are reported as follows:

Jenis Pelanggaran Violation type	**Jumlah Pelaporan** Number of Complaints	**Proses Investigasi** Investigation Ongoing	**Selesai Diproses** Process Completed	**Tidak Dilanjutkan** Not Proceeded
Penyalahgunaan/Pembocoran/Manipulasi Informasi (*Fraud*) Misuse/Leakage/Manipulation of Information (Fraud)	7	1	6	-
Keluhan terhadap Pimpinan Complaints against Leaders	6	-	6	-
Keluhan Karyawan Employee Complaint	19	2	17	-
Pertanyaan Normatif Normative Question	12	-	7	5
Laporan Tidak Valid Invalid Report	5	-	-	5
Jumlah Total	49	3	36	10

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal pemberantasan korupsi dan senantiasa memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan–tindakan yang dapat merugikan Perseroan lainnya.

The Company is committed to and complies with the applicable laws regarding corruption eradication and consistently ensures the management of business operations free from practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), as well as other actions that may harm the Company.

Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Internal Perusahaan dengan pengendali utama Unit Audit Internal. Perseroan mendorong seluruh karyawan agar selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan dan memegang teguh sikap perilaku etis dalam bekerja untuk menutup celah atau ruang yang memungkinkan terjadinya tindakan korupsi, *fraud*, atau gratifikasi.

Therefore, the Company has established an Anti-Corruption Policy applicable within the Company's internal environment, with the main control being the Internal Audit Unit. The Company encourages all employees to uphold the Company's cultural values and maintain ethical behavior at work to close the gaps or opportunities that may lead to corruption, fraud, or gratification.

Karyawan yang terbukti melakukan korupsi, *fraud* atau gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai perusahaan yang mewajibkan seluruh karyawan untuk bertindak secara profesional, independen dan bebas dari benturan kepentingan.

Employees who are proven to corruption, fraud, or gratuities will be subjected to sanctions in accordance with the applicable regulations. This is in direct conflict with the Company’s values, which require all employees to act professionally, independently, and free from conflicts of interest.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang operasional bioskop dan mengelola 256 outlet di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan telah melakukan analisa berkelanjutan bahwa peluang kemungkinan terjadinya risiko korupsi tertinggi melekat pada pelaksanaan kegiatan operasional di outlet dan penerimaan uang hasil penjualan.

As a company engaged in cinema operations with 256 outlets across Indonesia, the Company has conducted ongoing analysis and found that the highest potential risk of corruption is inherent in the operational activities at the outlets and the handling of cash from sales receipts.

Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Perseroan telah mengadakan kegiatan sosialisasi anti-korupsi dan kebijakan anti-korupsi kepada seluruh karyawan, termasuk karyawan baru dalam proses induksi (*on-boarding*) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar dapat lebih meningkatkan peran aktifnya dalam mencegah dan menghindari praktik KKN.

Anti-Corruption Socialization to Employees

The Company has conducted socialization of anti-corruption activities and policies to all employees, including new employees in the on-boarding process which aims to increase the awareness of all employees to further step up their active role in preventing and avoiding corrupt practices.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Pernyataan mengenai Rekomendasi yang telah Dilaksanakan

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penjelasan atas Rekomendasi yang belum Dilaksanakan, Disertai Alasan dan Alternatif Pelaksanaannya

Secara umum, selama tahun 2024 Perseroan telah menerapkan GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Uraiannya disampaikan melalui tabel di bawah ini:

Statement on the Implemented Recommendations

The Company has implemented GCG principles ith respect to the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

Explanation of Recommendations that have not been Implemented, Accompanied by Reasons and Alternative Implementation

In general, during 2024 the Company has implemented GCG in accordance with the Guidelines for Public Company Governance as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies. The descriptions are presented in the table below:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Penerapan di Cinema XXI Implementation in the Cinema XXI
	No.	**Perihal** Subject	
Aspek 1: **Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham** **Aspect 1:** **Protecting Shareholder Rights through Public Company Relations**			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increasing the Value of Holding General Shareholders Meetings (GMS).	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both publicly and privately that prioritize independence.	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (*voting*) secara fisik dan elektronik. Pemungutan suara secara fisik dilakukan dengan cara Pimpinan Rapat meminta Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas. Sedangkan pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI. Pengumpulan suara baik secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek yang kemudian akan diverifikasi dan dilaporkan oleh Notaris, selaku pihak independen. The Company has introduced a mechanism and procedures for decision making through physical and electronic voting. Physical voting is conducted by the Chairman of the Meeting asking Shareholders or their proxies who disagree or abstain from voting on the proposal to raise their hands to vote. While electronic voting is conducted through the eASY.KSEI application. Collection of votes both physically and through eASY. KSEI application will be counted by the Securities Administration Bureau which will then be verified and reported by the Notary Public as an independent party.
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 2 April 2024, bertempat di The Club, Gedung Djakarta Theater, Lantai 3, Jl. MH. Thamrin No. 9, Kel. Menteng, Kec. Kebon Sirih, Jakarta Pusat 10340 kecuali Ibu Melia Suherman (Komisaris) dan Bapak Hans Gunadi (Direktur Utama) yang berhalangan hadir. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS on April 2, 2024, at The Club, Djakarta Theater Building, 3rd Floor, Jl. MH. Thamrin No. 9, Kel. Menteng, Kec. Kebon Sirih, Central Jakarta 10340, except Mrs. Melia Suherman (Commissioner) and Mr. Hans Gunadi (President Director) who were unable to attend.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS telah dipublikasikan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni dengan mengakses kode saham "CNMA", pada situs eASY.KSEI , juga pada situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dapat diakses di https://www.cinema21.co.id/. The summary of the GMS minutes has been published through the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) by applying the code "CNMA", on the eASY.KSEI website, as well as on the Company's website, available in both Indonesian and English languages at https://www.cinema21.co.id/

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation No.	Perihal Subject	Penerapan di Cinema XXI Implementation in the Cinema XXI
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has policies regarding communication with the shareholders and investors
	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Perseroan mengumumkan/mempublikasikan hasil operasi Perseroan setiap Kuartal melalui website www.idx.co.id dan situs Perseroan. The Company announces/publishes the Company's operating results every Quarter through www.idx.co.id and the Company's website.
Aspek 2: **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Aspect 2:** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Fortifying the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris selalu memperhatikan aturan dalam POJK No. 33 tahun 2014. The number of members of the Board of Commissioners shall always comply with the provisions of POJK No. 33 of 2014.
	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Members of the Board of Commissioners have met the criteria of diversity of expertise, knowledge and experience required.
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Section in the Corporate Governance Chapter.
	4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Section in the Corporate Governance Chapter.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation No.	Perihal Subject	Penerapan di Cinema XXI Implementation in the Cinema XXI
	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Anggota Dewan Komisaris mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Members of the Board of Commissioners comply with all provisions regulations of the Company and the prevailing laws and regulations applicable laws and regulations.
	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk menyusun kebijakan suksesi dan proses nominasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Committee whose task is to the succession policy and nomination process in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.
Aspek 3: **Fungsi dan Peran Direksi** **Aspect 3:** **Functions and Roles of the Board of Directors**			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Fortifying the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of members of the Board of Directors by considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Perseroan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan dalam penentuan jumlah anggota Direksi. The Company has considered the condition of the Company and the effectiveness of decision making in determining the number of members of the Board of Directors.
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Directors by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	Anggota Direksi telah memenuhi kriteria keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Members of the Board of Directors have met the criteria of diversity of expertise, knowledge and experience required.
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.	Direktur keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director of Finance has expertise and/or knowledge in accounting field.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Penerapan di Cinema XXI Implementation in the Cinema XXI
	No.	Perihal Subject	
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Section in the Corporate Governance Chapter.
	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Section in the Corporate Governance Chapter.
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Anggota Direksi mematuhi seluruh ketentuan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Members of the Board of Directors comply with all provisions of of the Company and the prevailing laws and regulations applicable laws and regulations.
Aspek 4: **Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Aspect 4:** **Stakeholders Participation**			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Manajemen kunci Perseroan telah memahami dan menyadari sepenuhnya pencegahan *insider trading*. The Company's key management has understood and fully realized the prevention of insider trading.
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of suppliers and vendors capabilities.
	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies regarding fulfilling creditor rights.	N/A

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Penerapan di Cinema XXI Implementation in the Cinema XXI
	No.	**Perihal** Subject	
	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have a whistleblowing system policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a whistleblowing system policy.
	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	N/A
Aspek 5: Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies make wider use of information technology apart from Websites as a medium for information disclosure.	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan penyebaran informasi pada Situs Web Perseroan di https://www.cinema21.co.id/ , juga media lain seperti platform yang disediakan oleh regulator yaitu IDXnet. The Company utilizes information technology to improve information dissemination on the Company's Website at https://www.cinema21.co.id/, as well as other media such as the platform provided by the regulator, IDXnet.
	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui IDXnet. The Company has disclosed information about shareholders who own 5% or more of its shares in the Annual Report and on its website. Additionally, the Company submits a monthly Securities Holder Registration Report on share ownership through IDXnet.



Cinema XXI secara aktif berupaya menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menerapkan strategi keberlanjutan di tiga pilar utama, yakni pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang efektif.

Cinema XXI is committed to making a positive contribution to all stakeholders by implementing sustainability strategy under three main pillars, which include environment management, social responsibility, and effective governance.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK A.1] [GRI 2-22]

Penerapan strategi keberlanjutan di PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk, yang beroperasi di bawah merek "Cinema XXI", sangat selaras dengan visi Perseroan untuk "Menjadi jaringan bioskop terbaik di dunia dan kebanggaan Indonesia". Visi ini tidak hanya mencerminkan komitmen Cinema XXI untuk memberikan pengalaman menonton bioskop yang unggul bagi para penontonnya, namun juga menggarisbawahi dedikasinya untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan yang bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat luas.

Untuk mendukung upaya ini, Cinema XXI telah mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Peraturan ini menekankan perlunya memberikan dukungan yang komprehensif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan memastikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Bagian berikut ini menguraikan bagaimana Cinema XXI menerapkan strategi keberlanjutan di tiga pilar utama: pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang efektif. Masing-masing aspek tersebut

The implementation of the sustainability strategies at PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk, which operates under the “Cinema XXI” brand, are well aligned with the Company's vision to “Become the world's best cinema chain and the pride of Indonesia”. This vision not only reflects Cinema XXI's commitment to providing an excellent moviegoing experience for its audiences, but also underscores its dedication to achieving sustainable performance that benefits the Company’s stakeholders, including customers, employees, shareholders, and the society at large.

In support to these efforts, Cinema XXI accordingly has closely followed the guidelines set out in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. This regulation emphasizes the need to provide a comprehensive support for sustainable economic growth by promoting a balance between economic, social, and environmental interests.

The following section outlines how Cinema XXI implements its sustainability strategy across three key pillars: environmental management, social responsibility, and effective governance. Each of these aspects contributes



Lingkungan
Environment

- Pengumpulan limbah minyak jelantah untuk dijadikan pasokan bahan baku produksi *biofuel*
- Collecting used cooking oil to supply feedstock for biofuel production
- Penggunaan kemasan F&B yang ramah lingkungan
- Utilization of eco-friendly packaging for F&B products
- Penggunaan energi yang efisien dan bertanggung jawab
- Efficient and responsible use of energy
- Daur ulang sarung kursi dan busa kursi bioskop yang tidak terpakai lagi menjadi bantal serbaguna
- Upcycling the unused seat covers and cinema seat foam into multipurpose cushions



berkontribusi pada tujuan keseluruhan untuk mendorong praktik-praktik berkelanjutan di dalam organisasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

to the overall goal of encouraging the implementation of sustainable practices within the organization, improving operational efficiency, and creating a positive impact on society and the environment.

Sosial Social	**Tata Kelola** Governance
› Pengembangan masyarakat dan sosial › Community and social development	› Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa › Goods and Services Procurement Policy
› Nonton Bareng › Special Movie Screening	› Kode Etik › Code of Conduct
› Perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan › Fair treatment to all employees	› Manajemen Keamanan Informasi › Information Security Management
› Pengembangan SDM › Human Capital Development	› Pedoman Audit Internal dan Kebijakan Manajemen Risiko › Internal Audit Guidelines and Risk Management Policies

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi
Economic Aspects [POJK B.1] [GRI 2-6]

Kinerja Keuangan (dalam juta Rupiah)
Financial Performance (in million Rupiah)

Pendapatan
Revenue

5.711.782

2023 5.230.778 2022 4.401.050

Laba/Rugi Bersih
Net Profit/Loss

802.544

2023 742.308 2022 504.535

Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual
Quantity of Production or Services Sold

Jumlah Penonton (dalam ribuan)
Admission (in thousands)

87.099

2023 84.264 2022 67.057

Jumlah Bioskop
Total Cinemas

256

2023 240 2022 225

Pelibatan Pihak Lokal
Local Engagement

***Production House* Lokal**
Local Production House

71

2023 70 2022 56

Aspek Lingkungan
Environmental Aspects [POJK B.2]

Pemakaian Energi
Energy Consumption

Pemakaian Listrik
Electricity Consumption

177.040.180 kWh

637.345 GJ

2023 **165.131.505** kWh
594.473 GJ

2022 **136.388.211** kWh
490.998 GJ

Pemakaian BBM
Fuel Consumption

40.680 liter

1.342,4 GJ

2023 **33.108** liter
1.092,6 GJ

2022 **36.201** liter
1.194,6 GJ

Emisi Karbon
Carbon Emissions

Emisi Karbon (cakupan 1)
Carbon Emission (scope 1)
(dalam/in Ton CO_2eq)

685,47

2023 **624,99**

2022 **420,35**

Emisi Karbon (cakupan 2)
Carbon Emission (scope 2)
(dalam/in Ton CO_2eq)

138.429,79

2023 **129.290,47**

2022 **107.076,00**

Total Emisi Karbon
Total Carbon Emission
(dalam/in Ton CO_2eq)

139.115,26

2023 **129.915,45**

2022 **107.496,35**

Penggunaan Air [PDAM]
Water Consumption [PDAM]

651.489,33 m^3

2023 **759.886,32*** m^3 **2022** **500.911,22*** m^3

*Penyajian kembali/*Restatement*.

Penggunaan Gas
Gas Consumption

103.358 m^3
9.279 GJ

2023 **95.965** m^3 8.615 GJ **2022** **58.504** m^3 5.252 GJ



Dukungan terhadap Keanekaragaman Hayati

Cinema XXI berpartisipasi dalam program Wali Asuh Mangrove dalam rangka ulang tahun Kompas.com yang ke-29 melalui penanaman 160 bibit mangrove di Desa Mayangan, Subang, Jawa Barat.

Supporting Biodiversity

Cinema XXI participated in the Wali Asuh Mangrove program in conjunction with Kompas.com's 29th anniversary by planting 160 mangrove seedlings in Mayangan Village, Subang, West Java.

Aspek Sosial
Social Aspect [POJK B.3]

Untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam menjalankan strategi keberlanjutan, khususnya dari aspek sosial, pada tahun 2024 total dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Cinema XXI adalah sebesar Rp238 miliar. Dana tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan CSR yang terdiri dari Nonton Bareng (Nobar), donasi bantuan sarana dan prasarana, dukungan untuk festival film, penayangan iklan layanan masyarakat dari instansi pemerintahan, serta penyediaan fasilitas pembuatan konten untuk instansi pemerintahan dan rumah produksi lokal.

Bidang Ketenagakerjaan

Cinema XXI terus melanjutkan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, serta aktif berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan mempekerjakan 4.165 karyawan lokal pada

To strengthen the Company's commitment in implementing its sustainability strategy, especially from the social aspect, in 2024 Cinema XXI budget for Corporate Social Responsibility (CSR) is Rp238 billion. This budget was used for various (CSR) activities consisting of Special Movie Screening (Nobar), facilities and infrastructure donation, supporting film festivals, screening public service advertisements for government agencies, and providing content creation facilities for government agencies and local production houses.

Employment

Cinema XXI carries on its commitments to creating a positive and productive work environment, as well as making an active contribution to local economic empowerment. By hiring 4,165 local employees by 2024, the Company

tahun 2024, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung perekomian daerah di wilayah operasional Cinema XXI.

Perseroan juga terus memberikan kesempatan bagi karyawan perempuan untuk berkembang secara profesional di Cinema XXI. Pada tahun 2024 Cinema XXI memiliki 2.718 karyawan perempuan atau 46,11% dari seluruh total karyawan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.

Perseroan secara aktif memberikan peluang pengembangan diri bagi seluruh karyawan melalui program pelatihan yang berkelanjutan. Dengan rata-rata 3,7 jam pelatihan per karyawan, Cinema XXI memastikan seluruh karyawan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berkontribusi secara optimal. Tak hanya itu, Cinema XXI juga memperhatikan dan menjaga keselamatan karyawan dengan catatan nihil kecelakaan pada tahun 2024.

demonstrated its commitment to improving the welfare of the community and empowering the local economies surrounding the business locations of Cinema XXI.

The Company also consistently provides opportunities for female employees to develop their professional careers at Cinema XXI. In 2024, Cinema XXI employed a total 2,718 female employees, 46.11% of all employees. This demonstrates the Company's commitment to creating an inclusive work environment.

The Company actively provides self-development opportunities for all employees through sustainability training programs. With an average 3.7 training hours per employee, Cinema XXI ensures all employees to have the skills required to boost their contributions. In addition, Cinema XXI also paid attention and maintained employee safety by ensuring a zero accident in 2024.



Jumlah karyawan lokal
Number of local employees
(orang) | (people)

4.165



Jumlah karyawan wanita
Number of female employees
(orang) | (people)

2.718



Rata-rata jam pelatihan yang diikuti karyawan
Average employee training hours
(jam/karyawan) | (hours/employee)

3,7



Kecelakaan kerja fatal
Fatality
(orang) | (people)

0

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Visi dan Misi

Informasi terkait Visi dan Misi Perusahaan dapat dilihat pada Bab 3 “Profil Perusahaan".

Vision and Mission

Information relating to Company Vision and Mission can be found in Chapter 3 “Company Profile.”

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY [POJK C.3] [GRI 2-1]

Informasi terkait Identitas Perusahaan dapat dilihat pada Bab 3 “Profil Perusahaan.”

Information about the Company Identity is available in Chapter 3 “Company Profile.”

Skala Usaha

Business Scale

(dalam juta)(in million)

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	7.008.510	7.370.131	6.759.546
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.407.808	2.410.795	4.106.897
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.600.702	4.959.336	2.652.649

Demografi Karyawan, Pemegang Saham, Wilayah Operasional

Informasi terkait Demografi Karyawan, Pemegang Saham, Wilayah Operasional dapat dilihat pada Bab 3 “Profil Perusahaan.”

Employee Demographics, Shareholders, Operational Areas

Information relating to Employee Demographics, Shareholders, Operational Areas can be found in Chapter 3 “Company Profile.”

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN
PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES [POJK C.4]

Informasi terkait Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan pada tahun buku telah disajikan pada Bab 3 “Profil Perusahaan.”

Information relating to Products, Services, and Business Activities in the financial year is presented in Chapter 3 “Company Profile.”

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [POJK C.5] [GRI 2-28]

Informasi terkait Keanggotaan pada Asosiasi dapat dilihat pada Bab 3 “Profil Perusahaan.”

Please refer to Chapter 3 “Company Profile” for further information relating to Membership in Associations.

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT CHANGES [POJK C.6] [GRI 2-6]

Sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan untuk memperkuat tata kelola, RUPS Luar Biasa mengangkat Komisaris Independen sebagai Komisaris Utama dan menambah satu orang Komisaris Independen. Dengan demikian, Dewan Komisaris Cinema XXI terdiri dari 43% Komisaris Independen, melebihi persyaratan minimum OJK sebesar 30%.

To enhance its governance, the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) appointed an Independent Commissioner as the President Commissioner, and added another Independent Commissioner. As a result, the Board of Commissioners of Cinema XXI now comprises 43% Independent Commissioners, surpassing the Financial Services Authority (OJK) minimum requirement of 30%.

Berkaitan dengan ekspansi bisnis, pada tahun 2024 Cinema XXI menambah 16 lokasi bioskop baru, menjadikan jumlah bioskop Cinema XXI per 31 Desember 2024 sebanyak 256 bioskop.

In terms of business expansion, in 2024 Cinema XXI succesfully added 16 new cinema locations, thus bringing the total number of Cinema XXI’s theaters as of December 31, 2024 to 256 cinemas.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [GRI 2-9]

Cinema XXI berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan usahanya. Perseroan menyadari bahwa tata kelola yang efektif tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan, namun juga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan operasionalnya.

Cinema XXI is fully committed to upholding good corporate governance standards throughout its operations. The Company understands that effective governance not only ensures compliance with legal and regulatory requirements but also fosters transparency and accountability in its operations.

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK E.1] [GRI 2-9] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Cinema XXI menyadari pentingnya peran tata kelola yang efektif dalam mencapai keberlanjutan, seperti yang ditekankan dalam Pedoman Teknis POJK 51/2017. Pengakuan ini telah mengarah pada penetapan strategi komprehensif yang memprioritaskan integrasi keberlanjutan ke dalam semua tingkatan organisasi. Untuk memfasilitasi keberhasilan implementasi strategi ini, inisiatif sosialisasi yang kuat dan program pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdedikasi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan menerapkan praktik keberlanjutan.

Komitmen terhadap keberlanjutan tidak hanya berlaku di kalangan karyawan, tetapi juga di kalangan Dewan Komisaris dan Direksi, yang memainkan peran penting dalam memperjuangkan inisiatif-inisiatif ini. Dukungan aktif mereka mendorong budaya perusahaan yang memprioritaskan praktik-praktik berkelanjutan dan memperkuat akuntabilitas di setiap tingkat organisasi.

Direksi merupakan penanggung jawab utama pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris, termasuk untuk penyusunan laporan keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Keberlanjutan yang terdiri dari unit-unit kerja yang ada di Perseroan, di antaranya Corporate Secretary, Corporate Communication, Human Capital, General Affairs, dan Operational.

Satuan Kerja Keberlanjutan memainkan peran penting dalam menjaga kepentingan para pemangku kepentingan dan memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, menumbuhkan budaya keberlanjutan dengan mengedukasi dan melibatkan semua pihak terkait dalam organisasi untuk mencapai praktik dan kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Parties Responsible for Sustainability Policy Implementation [POJK E.1] [GRI 2-9] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Cinema XXI recognizes the important role of an effective governance in achieving its sustainability goals, as emphasized in the Technical Guidelines of POJK 51/2017. Such recognition has led to the establishment of a comprehensive strategy that prioritizes the integration of the sustainability policy into all levels of the organization. To facilitate the successful implementation of this strategy, robust socialization initiatives and dedicated Human Capital development program are essential to ensure that all employees understand and implement sustainability practices.

Commitment to sustainability extends beyond the Company employees, to the Board of Commissioners and Directors, who share the significant roles in championing those initiatives. Their active supports encourage a corporate culture that prioritizes sustainable practices and strengthens accountability at every level of the organization.

The Board of Directors is primarily responsible for implementing the Company's sustainability strategy under the supervision of the Board of Commissioners, including the preparation of sustainability reports. In carrying out these duties, the Board of Directors works with the Sustainability Working Unit which comprises various existing department within the Company, including Corporate Secretary, Corporate Communication, Human Capital, General Affairs, and Operational.

The Sustainability Working Unit plays an essential role in safeguarding stakeholders' interests and strengthening compliance with applicable laws and regulations by implementing Good Corporate Governance. It also foster a sustainability culture by educating and engaging all relevant parties within the organization to achieve sustainable business practices and performance.

Komunikasi Masalah Penting Terkait ESG
[GRI 2-16]

Satuan Kerja Keberlanjutan Cinema XXI menyampaikan dan mengkomunikasikan setiap permasalahan penting termasuk kekhawatiran krusial yang dihadapi dalam konteks ekonomi, sosial, lingkungan yang berdampak terhadap kinerja Perseroan kepada Komisaris dan Direksi menggunakan mekanisme dan saluran komunikasi yang tersedia.

Communication of Key ESG-Related Issues
[GRI 2-16]

Cinema XXI Sustainability Working Unit conveys and communicates any important issues with the Board of Commissioners and Directors, including the significant issues surrounding economic, social, and environmental aspects that impacted the Company's performances, using available communication mechanisms and channels.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan
[POJK E.2] [GRI 2-17]

Development of Sustainability-Related Competencies
[POJK E.2] [GRI 2-17]

No	Nama Pelatihan Training Name	Divisi Division	Organisasi Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
1	Kunjungan Industri "*ICSA Goes to Singapore: ESG Today's Practice – Future Development within ASEAN Region*" Industry Visit "ICSA Goes to Singapore: ESG Today's Practice – Future Development within ASEAN Region"	Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	18-19 Januari 2024 January 18-19, 2024
2	*Introduction To Carbon Accounting*	Corporate Secretary	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan GRI (Global Reporting Initiative) The Indonesian Publicly-Listed Companies Association (AEI) in partnership with GRI (Global Reporting Initiative)	23 Januari 2024 January 23, 2024
3	*Accelerating Net Zero and Unlocking Indonesia Carbon Market Potential through IDXCarbon (Indonesia Carbon Exchange)*	Corporate Secretary	Indonesia Stock Exchange (IDX)	16 Februari 2024 February 16, 2024
4	*Carbon-Related Policy* dan Impactnya untuk Emiten Carbon-Related Policy and Its Impact to Issuers	Corporate Secretary	AEI	8 Mei 2024 May 8, 2024
5	*Virtual Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards for Corporate Preparers*	Corporate Secretary	Asean Capital Markets Forum (ACMF) & IFRS Sustainability	20 Mei 2024 May 20, 2024
6	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan *Net Zero Emission* dalam Transisi Energi di Indonesia Taxonomy of Sustainable Finance Indonesia (TKBI): Innovations to Achieve Net Zero Emission Goals in Indonesia's Energy Transition	Corporate Secretary	ICSA	28 Mei 2024 May 28, 2024
7	*IDX-GRI: GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity*	Corporate Secretary	IDX	6 Juni 2024 June 6, 2024
8	*Journey to Sustainability with* PT Pertamina (Persero)	Corporate Secretary	ICSA	31 Juli 2024 July 31, 2024
9	*Corporate Sustainability Outlook 2024: "Transforming Future With ESG Revolution"*	Corporate Secretary & Corporate Communication Division	ICSA & Olahkarsa	21 Agustus 2024 August 21, 2024

No	Nama Pelatihan Training Name	Divisi Division	Organisasi Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
10	*"What Investors Want from Sustainability Reports?"*	Corporate Secretary	ICSA	17 September 2024 September 17, 2024
11	*Measuring Impact with SROI*	Corporate Communication Division	Olahkarsa	18 September 2024 September 18, 2024
12	*Social Life Cycle Assessment (S-LCA) Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder impact through Social Metrics*	Corporate Secretary	AEI & GRI	24 September 2024 September 24, 2024
13	Mendalami Perubahan Iklim dan Pasar Karbon: Regulasi, Insentif, dan Strategi Pajak Karbon di Indonesia Deepening Climate Change and Carbon Markets: Carbon Tax Regulations, Incentives, and Strategies in Indonesia	General Accounting & Tax Division	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants	2 Oktober 2024 October 2, 2024
14	*Enhancing ESG Initiatives Through Renewable Energy Solutions*	Corporate Communication Division	Olahkarsa	9 Oktober 2024 October 9, 2024
15	*Sustainability Talks "The Corporate ESG & Sustainability Insights: Bridging Business, Policy, and Youth for Lasting Impact"*	Corporate Secretary & Corporate Communication Division	ILUNI UI ICSA Olahkarsa	23 Oktober 2024 October 23, 2024
16	*IDX Net Zero Incubator*	General Accounting & Tax Division, Corporate Communication Division, Human Capital & General Affair Division	IDX	1 Agustus 2024: Opening di BEI IDX 20 – 21 Agustus 2024: Modul 2 10 – 11 September, 2024: Modul 3 8-9 Oktober 2024: Modul 4 20 November : Penutupan. August 1, 2024: Opening at IDX August 20 - 21, 2024: Module 2 September 10-11, 2024: Module 3 October 8-9, 2024 : Module 4 November 20, 2024: Closing.
17	*Building Trust through Sustainable Communication*	Corporate Secretary & Corporate Communication Division	ICSA	6 November 2024 November 6, 2024
18	*Standard and Implementation of Sustainability Reporting (including the updates of the current standard issued IFRS S1 dan S2)*	General Accounting & Tax Division	IAPI	17 December 2024 December 17, 2024

Penilaian dan Mitigasi Risiko serta Tantangan Keberlanjutan [POJK E.3] [POJK E.5]

Cinema XXI secara bertahap mengevaluasi potensi tantangan dan menyusun rencana mitigasi risiko, dengan penekanan khusus pada isu-isu keberlanjutan yang mencakup dimensi sosial dan lingkungan.

Di bidang sosial, Cinema XXI secara aktif berkolaborasi dengan berbagai mitra, termasuk rumah-rumah produksi di Indonesia. Salah satu contoh penting dari komitmen ini adalah penyelenggaraan acara nonton bareng (Nobar) yang dirancang khusus untuk memfasilitasi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan untuk dapat menikmati film-film terbaik di bioskop.

Dari sisi lingkungan, salah satu tantangan utama berasal dari sektor makanan dan minuman (F&B), khususnya terkait pembuangan limbah minyak jelantah. Untuk mengatasi masalah ini, Cinema XXI telah bermitra dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi baik dalam pengelolaan limbah minyak jelantah. Kolaborasi ini memastikan bahwa minyak jelantah yang dihasilkan di dapur bioskop Cinema XXI dikumpulkan secara efisien dan diarahkan ke fasilitas bersertifikasi untuk dikonversi menjadi bahan bakar nabati (*biofuel*).

Solusi inovatif ini tidak hanya mengubah apa yang tadinya merupakan limbah menjadi sumber daya yang berharga, namun juga berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon, sejalan dengan tujuan keberlanjutan global. Selain itu, Cinema XXI mengambil langkah menuju keberlanjutan dengan menghentikan penggunaan tas belanja berbahan plastik dan menggantikannya dengan bahan ramah lingkungan.

Untuk memperkuat komitmen terhadap pengelolaan lingkungan sekaligus memberikan pengalaman dan kenyamanan menonton dengan kualitas terbaik, Cinema XXI melakukan pemeliharaan dan penggantian kursi dan karpet secara berkala. Untuk itu, Perseroan bermitra dengan pihak ketiga agar barang-barang yang tidak terpakai tersebut tetap dapat dimanfaatkan kembali dalam bentuk yang lain. Misalnya, *cover* kursi bioskop diolah menjadi bantal-bantal serbaguna, sementara busa kursi dicacah dan dimanfaatkan sebagai bahan isian produk industri rumah tangga seperti boneka, bantal, dan kasur.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4] [GRI 2-29]

Cinema XXI berkomitmen untuk membangun hubungan yang bermakna dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, dan masyarakat setempat, dengan mengintegrasikan operasinya dengan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui komunikasi dan kolaborasi yang terbuka, Perseroan memastikan praktik bisnisnya berkelanjutan dan inklusif.

Risk Assessment, Mitigation, and Sustainability Challenges [POJK E.3] [POJK E.5]

Cinema XXI gradually evaluates potential challenges and develops risk mitigation plans with particular emphasis on sustainability issues surrounding social and environmental aspects.

Regarding the social responsibilities, Cinema XXI actively collaborates with various partners, including Indonesian production houses. One notable example of such commitments is the implementation of film special movie screening (Nobar) aimed to facilitate people who have limited access to watching the best movies in theaters.

Meanwhile, regarding the environmental responsibilities, one of the main challenges comes from the food and beverage (F&B) sector, particularly relating to the disposal of used cooking oil waste. To address this issue, Cinema XXI has collaborated with a third party that has good reputation in managing the used cooking oil. This collaboration ensures that used cooking oil waste generated from Cinema XXI's kitchens is collected efficiently to be further sent to a certified facility that will process it into biofuel.

This innovative solution not only turns the waste into a valuable resource, but also contributes to reduced carbon emissions, which is well aligned with the global sustainability goals. In addition, Cinema XXI is taking steps towards sustainability by discontinuing the use of plastic shopping bags and replacing them with eco-friendly materials.

To strengthen its commitments to environmental management while ensuring the moviegoing experience at its highest quality and comfort, Cinema XXI conducts regular maintenance and replacement of seats and carpets. The Company has collaborated with third parties to ensure that unused items can still be reused in other forms. For example, cinema seat covers are processed into multipurpose cushions, while seat foam is shredded and utilized as stuffing materials for home industry products, such as dolls, pillows, and mattresses.

Stakeholder Engagement [POJK E.4] [GRI 2-29]

Cinema XXI is committed to building an impactful relationship with its stakeholders, including shareholders, regulators, and local communities, by integrating its operations with economic, social, and environmental values. Through the establishment of an open communication and collaboration, the Company ensures its business practices are sustainable and inclusive.

Sebagai salah satu bentuk apresiasi Perseroan terhadap para pemangku kepentingan di lingkungan sektor usaha film dan bioskop, Perseroan secara rutin mendukung upaya dari berbagai pihak dan pemangku kepentingan dalam lingkup industri film dalam negeri. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif bagi komunitas di sekitar Cinema XXI.

As part of the Company's appreciation to stakeholders in the film and cinema business sector, the Company frequently extend supports to various parties and stakeholders in the domestic film industry. Through the initiative, it aims to create a positive impact on the communities relating to the Cinema XXI business.

Cinema XXI menjaga transparansi dengan memberikan informasi terkini kepada pemegang saham dan regulator secara berkala yang dapat diakses oleh publik di situs web resminya. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan utama seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan investor, Perseroan mengintegrasikan berbagai wawasan ke dalam keputusan strategis dan memperkuat komitmennya terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

Cinema XXI upholds transparency by providing regular updates to shareholders and regulators on its official website easily accessible by the public. By engaging the key stakeholders, such as employees, customers, suppliers, and investors, the Company integrates various insights into strategic decisions and strengthens its commitment toward the sustainable growth.

Regulator Regulator	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	› Seluruh laporan pelaksanaan kepatuhan, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi. › Seluruh laporan disampaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. › All reports of compliance implementation, including the Consolidated Financial Reports. › All reports are submitted in compliance with the prevailing regulations.
Topik Utama Main Topic	› Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola. › Pembayaran pajak serta kewajiban lainnya. › Compliance and implementation of prudential and governance principles. › Tax payment and other obligations.
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Responses	› Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, pasar modal, dan peraturan-peraturan lain yang relevan. › Memastikan implementasi tata kelola perusahaan. › Membentuk Satuan Kerja Keberlanjutan untuk memantau implementasi RKAB (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya). › Membayar pajak sesuai dengan kewajiban dan tepat waktu. › Mendukung dan bekerja sama dengan LSF (Lembaga Sensor Film) untuk penayangan film yang berkualitas. › Complying with the prevailing laws and regulations, capital market, and other relevant regulations. › Ensuring the implementation of corporate governance. › Establishing a Sustainability Working Unit to oversee the implementation of work and budget plan. › Fulfilling tax compliance in a timely manner. › Supporting and collaborating with the LSF (Indonesian Film Censorship Board) to ensure quality movie screenings.
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	› RUPS setahun sekali, RUPSLB secara insidentil. › Publikasi laporan keuangan triwulan. › Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setahun sekali. › *Analyst* dan *Investor meeting /conference*. › Annual GMS, EGMS incidentally. › The release of quarterly financial reports. › Annual and sustainability reports are issued once a year. › Analyst and Investor meetings or conferences.
Topik Utama Main Topics	› Kinerja keuangan. › Kinerja operasional. › Prospek pertumbuhan bisnis › Financial performance. › Operational performance. › Business growth prospect.

Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Responses	› Meningkatkan nilai pemegang saham melalui peningkatan kinerja investasi dan pembagian dividen. › Mendorong implementasi inisiatif strategis pertumbuhan bisnis. › Mendorong upaya-upaya keberlanjutan di dalam Perseroan. › Enhance shareholder value by improving investment performance and dividen payout. › Encourage the implementation of strategic business growth initiatives. › Encourage sustainability initiatives within the Company.
Karyawan Employees	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	› Media komunikasi internal secara berkala sesuai kebutuhan. › Rapat Kerja Nasional setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja operasional. › Program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan secara berkala. › Acara kebersamaan secara berkala sebagai upaya untuk membangun *Employee Engagement*. › Regular internal communication channels as needed. › Monthly National Working Meeting to evaluate operational performance. › Development and training programs to improve competencies and skills regularly. › Regular team-building events to promote Employee Engagement.
Topik Utama Main Topics	› Paket pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi dibuat untuk menunjang produktivitas dan karier. › Kesempatan dan kesetaraan jenjang karier bagi semua. › Pemahaman pekerja terhadap aplikasi pendukung manajemen SDM. › Kesejahteraan, kesetaraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja. › Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi. › Competency-based training and development packages are created to support productivity and careers. › Opportunities and equal career paths for all employees. › Employees' understanding of HR management-supporting applications. › Welfare, equality, health, safety, and security of employees. › Work-Life Balance.
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Responses	› Ketersediaan sarana komunikasi internal antara lain melalui *email* Perseroan, aplikasi XXI *Helpdesk* dan *portal manager*. › *Whistleblowing System*. › Pelatihan internal dan eksternal secara *offline* dan *online*. › *Onboarding Training* bagi setiap pekerja yang baru bergabung. › Sistem penilaian kerja dan promosi. › Fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai dan nyaman. › Pengaturan waktu kerja dengan sistem shifting sesuai ketentuan perundang-undangan. › Hak-hak pekerja sesuai dengan Perjanjian Kerja. › Tersedianya forum komunikasi industrial berupa LKS Bipartit. › Availability of internal communication facilities, including via the Company's email, the XXI Helpdesk application, and the portal manager. › Whistleblowing System. › Internal and external training, both offline and online. › Onboarding training for every new employee who joins the Company. › Performance appraisal and promotion system. › Adequate and comfortable facilities and work environment. › Arrangement of working time using a shifting system in accordance with prevailing laws. › Guarantee of employee's rights under the Employment Agreement. › Establishment of an industrial communication forum in the form of Bipartite LKS.

Pelanggan Customers	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	Aktivitas layanan di lokasi bioskop, pusat layanan pelanggan, dan aplikasi mobile ticketing m.tix dan TIX ID. Service activities at the cinema locations, customer service centers, and the mobile ticketing applications m.tix and TIX ID.
Topik Utama Main Topics	› Ketersediaan informasi jadwal penayangan film serta produk makanan dan minuman. › Kerahasiaan data dan privasi pelanggan. › Pencegahan tindakan yang melanggar hukum dan atau merugikan orang lain (*fraud*). › Inovasi produk makanan dan minuman, serta layanan digital melalui aplikasi m.tix dan TIX ID. › Availability of information on movie screening schedules and food and beverages products. › Data security and customer privacy. › Prevention of actions that break the law and/or harm others (fraud). › Innovation of food and beverages products as well as digital services through m.tix and TIX ID applications.
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Responses	› Pemutakhiran informasi jadwal tayang film dan produk makanan dan minuman di situs Perseroan dan aplikasi m.tix dan TIX ID. › Menjaga kerahasiaan data dan privasi pelanggan. › Peningkatan sistem inovasi teknologi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan mengantisipasi kejahatan siber *(cyber crime)*. › Updated information on movie screening schedules, food and beverages products on the Company's website, and m.tix and TIX ID applications. › Ensure customer confidentiality and privacy. › Improved technological innovation systems to enhance customer experience and mitigate cybercrime.

Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor Business Partners/Suppliers/Vendor	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	› Interaksi setiap saat dengan mitra atau vendor melalui berbagai sarana komunikasi. › Sosialisasi berkala tentang Kode Etik dengan mitra atau vendor terkait pengadaan barang dan jasa. › Sosialisasi syarat pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara berkala setiap tahun. › Interaction any time with partners or vendors through various communication channels. › Periodic socialization of the Code of Ethics with partners or vendors for procurement of goods and services. › Socialize the procurement conditions for goods and services on an annual basis.
Topik Utama Main Topics	› Transparansi dan keterbukaan dalam proses pengadaan kerja sama serta menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan mitra atau vendor. › Prosedur pengadaan kerja sama dan proses tender yang jelas. › Komunikasi yang efektif dan lancar. › Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). › Kelancaran pembayaran dan tepat waktu. › Transparency and openness in the collaborative procurement process and establishing good cooperative relationships with partners or vendors. › Transparent collaborative procurement procedures and tender processes. › Effective and smooth communication. › Occupational Health and Safety (K3). › Smooth and timely payments.

Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor Business Partners/Suppliers/Vendor	
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Responses	› Pemberian informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan. › Proses seleksi dan penentuan mitra/vendor secara adil, transparan, efektif, efisien, kompetitif, akuntabel dan sesuai dengan ketentuan atau prosedur. › Program *Whistleblowing System*, Sosialisasi *Anti-Fraud*, Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi. › Sosialisasi kebijakan/ketentuan/prosedur pengadaan barang dan jasa. › Memastikan kondisi dan situasi kerja yang sehat, aman dan kondusif. › Sistem pembayaran sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) atau kontrak kerja yang telah disepakati bersama. › Pemanfaatan teknologi dalam proses kerja sama. › Penilaian terhadap kinerja mitra atau vendor. › Evaluasi hasil kerja sama dengan mitra atau vendor. › Providing the necessary information based on the requirements. › Selection of partners/vendors in a fair, transparent, effective, efficient, competitive, and accountable manner according to the procedures. › Socialization of Whistleblowing, Anti-Fraud, Anti-Corruption, and Anti-Gratification programs. › Socialization of goods and services procurement policies and procedures. › Ensuring a healthy, safe, and conducive working environment. › Payment system adheres to an agreed-upon Cooperation Agreement (PKS) or work contract. › Utilization of technology in the collaboration process. › Assessment of partner or vendor performance. › Evaluating the collaboration results with partners.

Masyarakat Communities	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	› Mempekerjakan dan mengembangkan potensi putra-putri daerah terutama pada pembukaan lokasi bioskop baru. › Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). › Cinema XXI menerima masukan masyarakat melalui saluran komunikasi yang tersedia, seperti email, telepon, WhatsApp Business, sosial media Perseroan maupun secara langsung di lokasi bioskop. › Hiring and developing the potential of local youths, particularly in new cinema locations. › The Corporate Social Responsibility (CSR) program. › Cinema XXI gathers feedback from the community through various communication channels, including email, phone, WhatsApp Business, the Company's social media channels, and also direct feedback at cinema location.
Topik Utama Main Topics	› Memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif kepada masyarakat sekitar. › Menyediakan saluran komunikasi untuk menerima masukan dari masyarakat. › Provide positive economic and social impact to the surrounding community. › Provide communication channels to gather feedback from the public.
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Responses	› Program magang dan penyediaan kesempatan kerja sesuai kebutuhan. › Melaksanakan kegiatan CSR, seperti Nobar, donasi bantuan sarana dan prasarana, dukungan untuk festival film, penayangan iklan layanan masyarakat dari instansi pemerintahan, serta penyediaan fasilitas pembuatan konten untuk instansi pemerintahan dan rumah produksi lokal. › Terus mengevaluasi dan menindaklanjuti masukan dari masyarakat. › Internship programs and employment opportunities as required. › Organize CRS activities, including special movie screening (Nobar), facilities and infrastructure donation, supporting film festivals, screening public service announcement for government, and providing content creation facilities for government agencies and local production houses. › Continuously evaluate and follow up feedback from the public.

Media Mass Media	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	› Informasi kegiatan Perseroan secara berkala maupun insidentil. › Liputan media (cetak, elektronik, dan media sosial). › Periodic and incidental updates on the Company's activities. › Media coverages (print, electronic, and social media).
Topik Utama Main Topics	› Jadwal pertemuan saat kegiatan pers. › Kejelasan materi yang akan diberitakan. › Kesamaan persepsi dan pengetahuan tentang Perseroan untuk memudahkan pemberitaan. › Schedules for press conference. › Clear information in press materials. › Similar perspectives and knowledge about the Company for easier news reporting.
Respons Cinema XXI Cinema XXI's Responses	› Memberikan materi siaran pers dan materi pendukung lainnya. › Pengembangan sarana komunikasi antara lain jumpa pers dan pressroom di situs web Cinema XXI, surel: corporate.communications@cinema21.co.id. › Pemutakhiran informasi terkait kinerja Perseroan yang disampaikan dalam situs web www. cinema21.co.id. › Providing press releases and other supporting documents. › Development of communication media, such as press conferences and a pressroom on the Cinema XXI website, email: corporate.communications@cinema21.co.id. › Updated information about the Company's performance is available on the website www.cinema21.co.id.

TOPIK MATERIAL

MATERIAL TOPICS [GRI 3-1] [GRI 3-2]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024, Manajemen Cinema XXI melakukan diskusi internal untuk menentukan topik material yang akan diungkapkan dalam laporan. Proses penentuan topik material ini dilakukan dengan mengacu pada hal-hal yang telah disampaikan pada laporan di tahun sebelumnya. Dengan memilih topik material yang relevan, Perseroan berharap dapat menyajikan informasi yang akurat dan transparan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Penetapan topik material dalam laporan ini telah mendapat persetujuan dari Direksi. [GRI 2-14]

In preparing the Sustainability Report for the financial year 2024, the Management of Cinema XXI conducted internal discussions to determine the material topics to be disclosed in the report. The process of determining the material topics is done by referring to the matters that have been submitted in the report in the previous year. By selecting relevant material topics, the Company hopes to present accurate and transparent information about the Company's sustainability performance, and increase stakeholders' trust in the Company. The determination of material topics in this report has been approved by the Board of Directors. [GRI 2-14]

Hasil diskusi internal menunjukkan bahwa topik material yang paling relevan untuk Perseroan meliputi beberapa aspek, yaitu:

The results of internal discussions show that the most relevant material topics for the Company include several aspects, namely:

Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan **Customer Health and Safety**	
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services
Pemasaran dan Pelabelan **Marketing and Labeling**	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non complaince concerning products and services information and labeling
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non complaince concerning marketing communications
Pelatihan dan Pengembangan SDM **Training and Education**	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara **Diversity and Equal Opportunity**	
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
Energi **Energy**	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
Masyarakat Lokal **Local Community**	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Cinema XXI berkomitmen penuh untuk memupuk budaya keberlanjutan dengan secara aktif melibatkan seluruh insan Perseroan dan semua pemangku kepentingan dalam inisiatif yang penting ini. Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi jaringan bioskop terkemuka di dunia, sekaligus menjadi kebanggaan Indonesia.

Kegiatan operasional Cinema XXI berlandaskan pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menurut Perseroan sangat penting untuk pengelolaan yang baik dan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dalam integrasi prinsip-prinsip tata kelola utama seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan yang terjalin di seluruh kebijakan dan operasional Perseroan.

Cinema XXI juga memberikan penekanan yang signifikan kepada karyawan akan pentingnya penerapan etika bisnis yang kuat, konsisten, dan efektif kepada seluruh karyawan.

Fokus pada perilaku etis ini dirancang untuk meningkatkan integritas dan keandalan dalam semua urusan bisnis, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan dan reputasi jangka panjang Perseroan.

Kinerja Ekonomi [POJK F.2] [POJK F.3]

Pencapaian kinerja Cinema XXI yang positif merupakan bukti dari dedikasi Perseroan dalam mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam setiap aspek operasinya. Komitmen ini tidak hanya mendorong strategi bisnisnya, namun juga memperkuat keyakinannya bahwa inisiatif-inisiatif keberlanjutan ini secara langsung berkontribusi pada kekuatan dan keberhasilan kinerja keuangannya. Dengan memprioritaskan keberlanjutan, Cinema XXI berusaha untuk menciptakan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekaligus meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

Pendapatan
Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp5,7 triliun, meningkat 9,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,2 triliun.

Laba Bersih
Perseroan membukukan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp802,5 miliar meningkat 8,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp742,3 miliar.

Building a Culture of Sustainability [POJK F.1]

Cinema XXI is fully committed to fostering a culture of sustainability by actively engaging the Company's people and all stakeholders in the important initiative. The commitment is in line with the Company's vision to become the world's leading cinema chain, as well as the pride of Indonesia.

Cinema XXI's operations are laid upon a commitment to the implementation of Good Corporate Governance practices, which are believed to be the essential factors for establishing a good management and sustainable business success. This commitment is reflected in the integration of key Governance principles, such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, into the Company's policies and operations.

Cinema XXI also strongly emphasizes on the importance of a strong, consistent and effective implementation of business ethics among the employees.

The focus on ethical behavior is aimed to enhance integrity and reliability in all business aspects, which at the end will have impact on the long-term growth and reputation of the Company.

Economic Performance [POJK F.2] [POJK F.3]

Cinema XXI's positive performances indicate the Company's dedication to integrating sustainable practices throughout its operational aspects. This commitment not only drives its business strategy, but also reinforces its belief that those sustainability initiatives will contribute to the strength and success of the Company’s financial performances. With sustainability being its main priority, Cinema XXI strives to create positive impacts on society and the environment while improving the profitability.

Revenue
In 2024, the Company recorded Rp5.7 trillion revenue, representing an increase of 9.2% compared to Rp5.2 trillion in 2023.

Net Profit
The Company booked Rp802.5 billion net profit in 2024, representing an increase of 8.1% compared to Rp742.3 billion in 2023.

Pembahasan lengkap tentang kinerja keuangan Cinema XXI sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab "Analisa dan Pembahasan Manajemen" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The Cinema XXI's financial performance throughout 2024 is comprehensively presented in the "Management Discussion and Analysis" Chapter of this Annual Report.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Cinema XXI berkomitmen untuk mengembangkan berbagai macam produk dan layanan inovatif yang tidak hanya mendorong profitabilitas, tetapi juga mendorong keberlanjutan di masyarakat. Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan meningkatkan kenyamanan dan menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham. Pada tahun 2024, pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usahanya didistribusikan kembali secara strategis untuk mendukung inisiatif-inisiatif yang mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pada tahun 2024, manfaat ekonomi yang didistribusikan kepada karyawan mencapai Rp628 miliar, meningkat 8,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp577,0 miliar.

Sepanjang tahun 2024, total pajak yang dibayarkan Perseroan kepada Pemerintah Indonesia sebesar Rp965,1 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang Rp803,6 miliar. Kontribusi Perseroan terhadap Pemerintah diwujudkan di antaranya melalui pembayaran pajak hiburan, pajak restoran, pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, serta pajak penghasilan. Kepatuhan Cinema XXI sebagai wajib pajak mendapat apresiasi dari pemerintah daerah, antara lain melalui penghargaan sebagai Wajib Pajak Terbaik di berbagai kota/kabupaten tempat Cinema XXI beroperasi. Dengan demikian, Cinema XXI turut berkontribusi mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tabel di bawah ini menunjukkan kinerja nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Cinema XXI dalam 3 (tiga) tahun terakhir. [GRI 3-3]

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Cinema XXI is committed to developing a range of innovative products and services that not only drive profitability, but also promote sustainability in the society. The Company strives to enhance the quality of life of the surrounding communities by promoting convenience and creating a positive impact for all stakeholders, including shareholders. In 2024, revenues generated from its business activities were effectively redistributed to support any initiatives that drive long-term sustainable growth and benefit the public at large.

In 2024, the economic benefits distributed to the employees amounted to Rp628 billion, an increase of 8.8% from Rp577.0 billion in the previous year.

Throughout 2024, the Company paid a total of Rp965.1 billion in taxes to the Indonesian government, higher than the previous year's Rp803.6 billion. The Company's contribution to the Government is realized through, among others, the payment of entertainment tax, restaurant tax, value-added tax, land and building tax, and income tax. Cinema XXI's compliance as a taxpayer has received appreciation from local governments, including awards as the Best Taxpayer in various cities/districts where Cinema XXI operates. Thus, Cinema XXI contributes to supporting Indonesia's economic growth.

The table below indicates the economic values generated and distributed by Cinema XXI in the last 3 (three) years. [GRI 3-3]

Nilai Ekonomi Dihasilkan
(dalam juta Rupiah)

Economic Value Generated
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	5.711.782	5.230.778	4.401.050
Laba Bersih Net Profit	802.544	742.308	504.535

Nilai Ekonomi Didistribusikan
(dalam juta Rupiah)

Economic Value Distributed
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi dan Lainnya) Payments to the Government (Taxes, Levies, and Others)	965.127	803.612	561.635
Kompensasi Karyawan Employees Compensation	628.382	577.026	425.755

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Inisiatif Mengurangi Dampak Negatif terhadap Lingkungan

Meskipun Cinema XXI beroperasi di industri hiburan yang tidak berkaitan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam, Cinema XXI menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan dan secara aktif mendukung inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dan melestarikan sumber daya alam baik dalam skala nasional maupun global. Perseroan berkomitmen kuat untuk mempromosikan keberlanjutan dan percaya bahwa hal ini dapat memainkan peran penting dalam mendorong kelestarian lingkungan.

Untuk mewujudkan komitmen ini, Cinema XXI mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam berbagai aspek kegiatan operasional. Salah satu fokus utamanya adalah pengelolaan limbah minyak jelantah, serta pengelolaan karpet dan kursi bioskop yang tidak terpakai lagi karena penggantian berkala. Limbah ini tidak dibuang begitu saja, melainkan dikelola secara bertanggung jawab, sehingga tidak mencemari lingkungan.

Selain upaya pengelolaan limbah, Cinema XXI juga menggunakan kemasan ramah lingkungan untuk produk-produk F&B. Cinema XXI juga berupaya berkolaborasi dengan mitra rantai pasokannya untuk mengembangkan solusi inovatif yang mengutamakan keberlanjutan, memastikan bahwa semua kegiatan operasinya berkontribusi dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan. Melalui upaya ini, Cinema XXI bertujuan untuk menciptakan dampak yang positif, menginspirasi pihak-pihak lain di industri ini untuk memprioritaskan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Initiatives to Reduce Negative Impact on the Environment

Although Cinema XXI operates in the entertainment industry, which does not directly relate to the utilization of natural resources, it emphasizes the importance of environmental management and actively supports the initiatives aimed at reducing carbon emissions and promoting the preservation of the natural resources, nationally as well as globally. The Company is strongly committed to promoting sustainability and believes that it can play an important role in encouraging environmental sustainability.

To realize such commitment, Cinema XXI integrates the sustainable practices throughout its operations. One of the main focuses is to manage used cooking oil waste, as well as the carpets and cinema seats that are no longer used and needs to be replaced periodically. This waste is not simply disposed, but rather managed in a responsible manner, to prevent it from polluting the environment.

In addition to its waste management efforts, Cinema XXI also uses eco-friendly packaging for its F&B products. Cinema XXI also seeks to collaborate with its supply chain partners to develop innovative and sustainable solutions to ensure that all its operations contribute to the reduction of its environmental impacts. Through such efforts, Cinema XXI aims to deliver a positive impact, inspiring others in the industry to prioritize the environmental responsibilities.

Kemasan yang Aman dan Ramah lingkungan [POJK F.5]

Cinema XXI berkomitmen untuk menggunakan kemasan yang aman dan ramah lingkungan untuk sajian makanan dan minumannya. Setiap kemasan dibuat dari bahan yang aman untuk makanan (*food grade*) guna memastikan standar keamanan tertinggi bagi konsumen. Selain itu, Perseroan juga menggunakan bahan yang dapat terurai secara hayati (*biodegradable)* serta dapat didaur ulang, yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan.

Berfokus pada promosi kesehatan yang baik, Cinema XXI memilih bahan-bahan berkualitas tinggi seperti menggunakan *trans fat free oil* untuk produk-produk dengan proses penggorengan, biji jagung Non-GMO, dan gula kelapa organik untuk produk *popcorn*. Perseroan juga

Safe and Environmental Friendly Packaging [POJK F.5]

Cinema XXI is committed to using the safe and environmental-friendly packaging for its food and beverage products. Each packaging is made from the food-grade materials to ensure the highest standards of safety for the consumers. In addition, the Company also uses biodegradable and recyclable materials, reflecting its sustainability commitment.

Focusing on promoting the good health, Cinema XXI selects high-quality ingredients, such as using trans-fat-free oil for fried products, Non-GMO corn kernels, and organic coconut sugar for popcorn products. The Company also implements innovative environmental practices by using oxo-





menerapkan praktik lingkungan yang inovatif dengan menggunakan plastik *oxo-biodegradable* dan *oxium*, yang lebih mudah terurai setelah terpapar sinar matahari di lingkungan dibandingkan dengan plastik tradisional. Plastik ini digunakan untuk kemasan pada menu-menu populer seperti sistagor, *French Fries, Nachos*, dan *Fish & Chips*. Tidak hanya itu, sedotan yang digunakan juga sudah menggunakan bahan *oxo-biodegradable*.

Pada kemasan minuman, Cinema XXI telah menggunakan gelas plastik yang terbuat dari *Recycled PET (polyethylene terephthalate)* untuk minuman seperti XXI Java Tea Special, Kopi Susu Pandan, Milo Dinosaurs. Cinema XXI juga menggunakan *alternative fiber* untuk *cocktail napkin brown* dan tidak menggunakan bahan pulp sama sekali. Upaya-upaya ini dilakukan selaras dengan komitmen Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus memberikan pengalaman yang terbaik bagi para pelanggannya.

Kampanye #PadaTempatnya

Cinema XXI secara konsisten menyuarakan kampanye #PadaTempatnya, sebuah inisiatif khusus yang dirancang untuk mendorong para penonton bioskop agar membuang kemasan dan sisa makanan dan minuman di tempat sampah yang telah disediakan pada akhir pemutaran film. Kampanye ini secara aktif dipromosikan melalui poster dan tempat sampah di bioskop Cinema XXI.

Tujuan utama dari kampanye ini adalah untuk menumbuhkan budaya perilaku membuang sampah pada tempat yang disediakan untuk menjaga kebersihan lingkungan, tidak hanya di bioskop melainkan juga di luar bioskop.

biodegradable and oxium plastics, which can degrade more easily after being exposed to sunlight in the environment compared to traditional plastics. These plastics are used for packaging on popular menu items such as sistagor, French Fries, Nachos, and Fish & Chips. In addition, it also use oxo-biodegradable straws.

For beverage packaging, Cinema XXI uses plastic cups made of Recycled PET (polyethylene terephthalate) for beverages, such as XXI Java Tea Special, Kopi Susu Pandan, Milo Dinosaurs. Cinema XXI also uses alternative fiber for cocktail napkin brown and does not use pulp material at all. These efforts are made in line with the Company's commitment to reducing the environmental impacts while providing the best customer experience.

#PadaTempatnya Campaign

Cinema XXI consistently promotes the #PadaTempatnya campaign, an initiative particularly launched to encourage moviegoers to dispose the used food and beverage packaging and leftovers to the bins provided at the end of each movie screening. The campaign is actively promoted through posters and bins at Cinema XXI cinemas.

The main objective of this campaign is to cultivate a culture of responsible waste disposal to maintain a clean environment, both inside and outside the cinema.

Efisiensi Penggunaan Air dan Listrik [POJK F.6] [POJK F.7] [POJK F.8] [GRI 302-1]

Cinema XXI sangat berkomitmen untuk mempromosikan keberlanjutan melalui penggunaan air dan listrik yang efisien sebagai bagian dari inisiatif pengelolaan lingkungan yang lebih luas. Cinema XXI berusaha untuk menciptakan keseimbangan yang harmonis antara memastikan pengalaman menonton yang nyaman bagi para pengunjung dengan meminimalkan konsumsi energi.

Untuk mengelola penggunaan energi secara efektif, Cinema XXI menggunakan aplikasi *Programmable Logic Control* (PLC) yang canggih yang secara cermat mengatur *air conditioner* (AC) dan penerangan di seluruh bioskop. Sistem pendingin udara di setiap studio diaktifkan tepat satu jam sebelum pemutaran film pertama, untuk memastikan lingkungan yang sejuk dan nyaman bagi para penonton. Setelah pertunjukan terakhir selesai, sistem akan dimatikan secara otomatis.

Tidak hanya di dalam studio, sistem ini juga diterapkan untuk ruang penyimpanan XXI Café. Dua unit pendingin udara beroperasi secara bergantian, masing-masing beroperasi selama maksimal 12 jam. Pendekatan strategis ini memastikan kinerja yang optimal sekaligus mengurangi pengeluaran energi.

Selain itu, Cinema XXI telah menggunakan lampu LED di seluruh bioskop, yang merupakan solusi hemat energi. Lampu LED hanya menggunakan sekitar 20% energi yang dikonsumsi oleh lampu pijar tradisional, sehingga menghasilkan pengurangan emisi karbon yang signifikan. Lampu LED juga bebas dari bahan berbahaya seperti merkuri, sehingga menjadi pilihan yang lebih aman bagi lingkungan dan berkontribusi pada kualitas udara yang lebih bersih. Ditambah lagi, lampu LED menghasilkan panas minimal dan tidak memancarkan sinar *ultraviolet*, sehingga mengurangi bahaya bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. [GRI 3-3]

Efficient Use of Water and Electricity [POJK F.6] [POJK F.7] [POJK F.8] [GRI 302-1]

Cinema XXI has a strong commitment to promoting sustainability through the efficient use of water and electricity as part of its broader environmental management initiatives. Cinema XXI strives to create a harmonious balance between a convenient moviegoing experience for its audience and a low energy consumption.

To ensure an effective energy management, Cinema XXI uses a sophisticated Programmable Logic Control (PLC) application that carefully manages the air conditioner (AC) and lightings at all cinemas. The air conditioning system in each studio is activated exactly one hour before screening the first movie, to set up a cool and comfortable environment for the audience. Once the last show comes to end, the system is automatically turned off.

Besides the studios, the Company applies the system for raw material storage room at XXI Café. Two air conditioning units operate alternately, each operating for a maximum of 12 hours. This strategic approach ensures an optimum performance as well as lowers the energy expenditure.

In addition, Cinema XXI has used LED lights, which is an energy-efficient solution, in all Cinemas. LED lights consume only about 20% of total energy consumed by traditional bulbs, resulting in a significant reduction in carbon emissions. LED lights also free from harmful materials, such as mercury, making them a safer choice for the environment and contributing to cleaner air quality. In addition, LED lights generate very low heat and do not emit the ultraviolet rays, thus causing less harm to the environment and public health. [GRI 3-3]



Berikut ini data penggunaan energi oleh Cinema XXI sepanjang tahun 2024: [GRI 302-1]

The following is Cinema XXI's energy usage in 2024: [GRI 302-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	kWh	177.040.180	165.131.505	136.388.211
	GJ	637.345	594.473	490.998
Pemakaian BBM BBM Consumption	Liter	40.680	33.108	36.201
	GJ	1.342,4	1.092,6	1.194,6
Penggunaan Gas Gas Use	m^3	103.358	95.965	58.504
	GJ	9.279	8.615	5.252
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ	0,1134	0,0820	0,0736

Dalam hal penghematan air, Cinema XXI telah memasang sensor air inovatif pada keran cuci tangan. Sensor ini memastikan bahwa air hanya mengalir dalam waktu singkat saat dibutuhkan, sehingga secara drastis mengurangi konsumsi yang tidak perlu.

In terms of water efficiency, Cinema XXI has installed innovative water sensors on the wash basin taps. These sensors ensure that water only flows for a short time when needed, thus drastically reducing unnecessary consumption.

Penggunaan Air

Water Use

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Pihak Ke-3 [PDAM] 3rd Party [PDAM]	m^3	651.489,33	759.886,32	500.911,22

*Penyajian kembali/Restatement.

Melalui langkah-langkah bijaksana ini, Cinema XXI tidak hanya menunjukkan komitmennya yang teguh terhadap keberlanjutan, tetapi juga memberikan contoh dalam pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, yang mewujudkan komitmen terhadap pengalaman menonton di bioskop yang lebih ramah lingkungan.

Through thoughtful measures, Cinema XXI to not only demonstrated its unwavering commitment to sustainability, but also gives an example for a responsible resource management, realizing a commitment to creating a more environmental-friendly cinema experience.

Emisi dan Upaya Pengurangannya [POJK F.11] [POJK F.12] [GRI 305-1] [GRI 305-2]

Emisi yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari penggunaan listrik dan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Menyadari hal tersebut, Perseroan berupaya melakukan pengurangan emisi dengan melakukan penghematan BBM dan efisiensi penggunaan listrik di setiap unit kerja dan setiap lini kegiatan Perseroan.

Emissions and Reduction Efforts [POJK F.11] [POJK F.12] [GRI 305-1] [GRI 305-2]

Emissions generated by the Company come from electricity usage the use of Fuel Oil (BBM) in operational vehicles. Therefore, the Company strives to reduce emissions through fuel saving and the efficient use of electricity in every work unit and at all business activities.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Karbon (Cakupan 1) Carbon Emissions (Scope 1)	$TonCO_2eq$	685,47	624,99	420,35
Emisi Karbon (Cakupan 2) Carbon Emissions (Scope 2)	$TonCO_2eq$	138.429,79	129.290,47	107.076,00
Total	**$TonCO_2eq$**	**139.115,26**	**129.915,46**	**107.496,35**
Intensitas Emisi GRK **GHG Emission Intensity**	**$TonCO_2eq/Rp$**	**0,0244**	**0,0248**	**0,0244**

Catatan:/Notes
Perhitungan Emisi berdasarkan faktor emisi default IPCC-2006 dan Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi - Sub Bidang Ketenagalistrikan Kementerian ESDM 2018 dan faktor normalisasi dalam perhitungan intensitas emisi menggunakan angka pendapatan Perseroan./Emission calculation based on IPCC-2006 default emission factors and Guidelines for Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventory for Energy Sector - Electricity Sub-Sector of the Ministry of Energy and Mineral Resources 2018 and normalization factor in the calculation of emission intensity using the Company's revenue figures.

Limbah dan Efluen

Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan berupa limbah padat dan limbah cair. Untuk limbah padat di antaranya sampah kertas, kemasan makanan/minuman, serta properti bioskop yang tidak terpakai lagi pasca pemeliharaan berkala seperti kursi dan karpet bioskop. Sementara itu, untuk limbah cair berupa air dari toilet maupun wastafel, serta minyak jelantah dari lini usaha F&B.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penghitungan mengenai limbah secara khusus per jenis limbah, sehingga Perseroan tidak menyajikan perhitungannya dalam Laporan ini. Adapun yang dapat kami sampaikan dalam laporan ini adalah penggunaan kertas.

Waste and Effluent

The Company generates both solid waste and liquid waste. Solid waste includes paper waste, food/drink packaging, and cinema properties that are no longer used post-maintenance period on a periodical basis, such as cinema chairs and carpets. Meanwhile, liquid waste includes water from toilets and sinks, as well as used cooking oil from the F&B business line.

In 2024, the Company did not conduct spesific waste calculation by type, therefore, the Company does not present such results in this Report. On the other hand, we can provide the information on the use of paper in this report.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rim Ream	4.198	4.108	3.434

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]

Untuk pengelolaan sampah di kantor pusat maupun di lokasi bioskop, Perseroan bekerja sama dengan pengelola gedung di mana Perseroan melakukan penyewaan. Adapun untuk pengelolaan limbah minyak jelantah, karpet, dan kursi bioskop Cinema XXI bekerja sama dengan pihak ketiga.

Pengumpulan limbah minyak jelantah untuk dijadikan pasokan bahan bakar nabati (*biofuel*) [POJK F.13] [POJK F.14]

Inisiatif ini merupakan bagian dari program keberlanjutan Perseroan yang diimplementasikan secara bertahap oleh Perseroan sebagai langkah untuk mendorong transisi energi. Upaya positif ini diharapkan mampu mendorong penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam jangka panjang.

Cinema XXI bekerja sama dengan TUKR, perusahaan Indonesia yang bersertifikat internasional dalam pengumpulan minyak jelantah. Sepanjang tahun 2024 sebanyak 237 bioskop Cinema XXI telah berpartisipasi dalam program pengumpulan minyak jelantah ini. Adapun total minyak jelantah yang berhasil terkumpul mencapai 138.790,32 kg.

Melalui upaya ini, Cinema XXI turut memberikan dampak positif untuk lingkungan hidup dan masyarakat, antara lain:

1. **Mencegah 460.367+ kg Emisi Karbon**
   Seluruh UCO (*used cooking oil*/minyak jelantah) yang dikumpulkan dimanfaatkan sebagai bahan baku produksi *biofuel*, yang menjadi bahan bakar pengganti minyak bumi (*fossil fuel*). Peralihan energi ini mencegah sekitar 460.367+ kg emisi karbon dan polusi di udara serta atmosfer.

   Secara umum, untuk setiap 1 (satu) kg UCO yang diolah menjadi *biofuel*, produk *biofuel* yang dihasilkan akan menghemat emisi karbon sebanyak 3.317 kg ketika digunakan sebagai pengganti *fossil fuel*. Dengan

Waste Management [POJK F.14]

Regarding the waste management at the head office and cinema locations, the Company cooperates with the building management, where the Company leases spaces. In managing the used cooking oil, carpets, and cinema seats, Cinema XXI has engaged the third parties.

Collection of Used Cooking Oil Waste for Biofuel Supply [POJK F.13] [POJK F.14]

Such initiative is part of the Company's sustainability program which is implemented gradually to facilitate the energy transition. The positive effort is expected to encourage the implementation of a circular economy principle in the long run.

Cinema XXI has established a partnership with TUKR, an Indonesian company that has an international certification for collecting used cooking oil (UCO). Throughout 2024, 237 Cinema XXI theaters have participated in the collection program of used cooking oil. The total used cooking oil collected reached 138,790.32 kg.

Through these efforts, Cinema XXI also has generated positive impacts on the environment and society, among others:

1. **Preventing 460,367+ kg of Carbon Emissions**
   All UCO (used cooking oil) collected is utilized as feedstock for the biofuel production, which is a substitute for fossil fuel. The energy transition prevents approximately 460,367+ kg of carbon emissions and pollution in the air and atmosphere.

   In general, for every 1 (one) kg of UCO processed into biofuel, the biofuel product helps save 3,317 kg of carbon emissions when used as a substitute for fossil fuel. Therefore, biofuel made of each kg of UCO has lower

demikian, biofuel yang berasal dari setiap kg UCO tersebut memiliki emisi karbon yang lebih rendah dari emisi karbon *fossil fuel* sebesar 3.317 kg.

2. **Menjaga Kemurnian Lebih dari 138 Miliar Liter Air**
   Setiap liter UCO berpotensi mencemari hingga 1 juta liter air. Dengan mengumpulkan dan tidak membuang UCO ke saluran air, Cinema XXI telah mencegah 138.790+ kg UCO tersebut mencemari hingga total 138 miliar liter air di seluruh lingkungan tempat Cinema XXI beroperasi.

3. **Melindungi Kesehatan Lebih dari 138.790 Orang**
   Dengan mengumpulkan dan mencegah UCO diedarkan secara ilegal sebagai minyak curah, Perseroan membantu melindungi kesehatan lebih dari 138.000 masyarakat Indonesia. Hal ini mengacu pada hasil riset Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 yang menunjukkan bahwa orang Indonesia mengonsumsi minyak goreng sebanyak rata-rata 12 liter per tahun atau 1 liter per bulan.

Efek Minyak Jelantah

Minyak jelantah adalah minyak goreng yang telah mengalami pemanasan selama proses memasak, terutama untuk menggoreng. Meskipun minyak dapat digunakan kembali untuk menggoreng beberapa kali, setiap kali pemanasan ulang berkontribusi pada risiko yang lebih besar bagi kesehatan manusia. Risiko ini muncul karena minyak mengalami perubahan kimiawi; warnanya menjadi lebih gelap dan menimbulkan bau yang lebih kuat dan sering kali tidak sedap.

Pembuangan UCO yang tidak tepat, misalnya dibuang ke sistem pembuangan limbah, sungai, atau tanah, akan berdampak negatif secara signifikan bagi lingkungan, di antaranya:

- Penyumbatan: UCO yang berakhir di saluran atau sistem pembuangan limbah dapat menyebabkan bahan limbah lainnya berkumpul, mengeras, dan menghalangi aliran air serta menjadi tempat berkembang biaknya bakteri.
- Pencemaran Sungai: Selain mencemari sungai, peningkatan kandungan minyak dalam air juga akan mengganggu aliran oksigen dan kemampuan sungai untuk memurnikan diri. Hal ini menyebabkan sungai berbau busuk dan tidak layak untuk diminum atau dibersihkan.
- Polusi Tanah: UCO dapat mengeraskan dan menyumbat pori-pori tanah, serta mengurangi efektivitas tanah dalam penyerapan air hujan. Lahan juga menjadi tidak layak untuk ditanami.

Upcycling cover Kursi Bioskop yang Tidak Terpakai Menjadi Bantal Serbaguna

Cinema XXI berkomitmen untuk senantiasa memberikan pengalaman dan kenyamanan menonton dengan kualitas terbaik untuk para pengunjung Komitmen ini diwujudnyatakan salah satunya dengan melakukan pemeliharaan dan penggantian *cover* kursi bioskop secara berkala.

Bekerja sama dengan Yayasan Merah Putih Karya Mandiri, lebih dari 3.000 lembar *seat cover* yang sudah tidak terpakai dibersihkan dan dikreasikan ulang menjadi bantal-bantal

carbon emissions by 3,317 kg compared to the carbon emissions generated from fossil fuel.

2. **Securing The Purity of More than 138 Billion Water**
   Every liter of UCO has the potential to pollute up to 1 million liters of water. By collecting and not disposing UCOs into the waterways, Cinema XXI has prevented 138,790+ kg of UCOs from polluting up to a total of 138 billion liters of water surrounding the neighborhoods where Cinema XXI operates.
3. **Protecting the Health of Over 138,790 People**
   By collecting and preventing UCO from being illegally distributed as bulk oil, the Company helps protect the health of more than 138,000 Indonesians. This refers to the results of the National Socio-Economic Survey (Susenas) research by the Central Bureau of Statistics (BPS) in 2021 confirming that Indonesians consume an average of 12 liters of cooking oil per year or 1 liter per month.

Effects of Used Cooking Oil

Used cooking oil is cooking oil that has undergone heating during the cooking process, particularly for frying. Although the oil can be reused for frying at multiple times, the repeated heatinggenerates a greater risk to human health. This risk arises because the oil undergoes chemical changes; it becomes darker in color and develops a stronger and often unpleasant odor.

Improper disposal of UCOs, such as discharging them into the sewage system, the river, or soil, will convey significant adverse impacts on the environment, including:

- Clogging: UCOs that end up in drains or sewage systems can cause other waste materials to assemble, solidify, and block the flow of water and create a breeding ground for bacteria.
- River Pollution: In addition to the river pollution, the increasing oil content in the water will also disrupt the flow of oxygen and reduce the river's ability to purify itself. This causes bad odor in the river and makes the water unfit for drinking or cleaning.
- Soil Pollution: UCOs can harden and clog soil pores, and reduce the effectiveness of soil in absorbing the rainwater. This can cause the land unfit for cultivation.

Upcycling Unused Cinema Seat Covers into Multipurpose Cushions

Cinema XXI is committed to always delivering the best quality cinematic experience and comfort for visitors . One initiative to realize such commitment is by conducting regular maintenance and replacement of cinema seat covers.

In collaboration with Yayasan Merah Putih Karya Mandiri, more than 3,000 pieces of unused seat covers were cleaned and recreated into multipurpose pillows to



serbaguna untuk disumbangkan kepada masyarakat yang membutuhkan, di antaranya supir angkutan umum, dan panti asuhan. Upaya ini tak hanya menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi sampah, melainkan juga memberikan dampak sosial yang positif bagi komunitas lokal yang terlibat dalam proses produksi.

Selain itu, Cinema XXI juga bekerja sama dengan kelompok usaha masyarakat untuk mengumpulkan busa bekas kursi bioskop dan karpet bekas. Busa kursi bioskop bekas ini masih dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomi. Hasil cacahan busa bioskop dapat digunakan sebagai bahan isian untuk boneka, bantal, maupun kasur.

Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]

Kegiatan operasional Cinema XXI tidak menghasilkan limbah B3 cair yang berisiko menimbulkan tumpahan yang mencemari lingkungan. Pada tahun 2024 tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah selama Perseroan menjalankan operasional usaha.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Meskipun operasi bisnis inti Cinema XXI tidak berkaitan dengan keanekaragaman hayati dan tidak berada di dalam kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan mulai mengeksplorasi cara-cara untuk berkontribusi pada inisiatif konservasi keanekaragaman hayati di masa depan. Komitmen ini diwujudkan melalui partisipasi pada program Wali Asuh Mangrove dalam rangka ulang tahun Kompas.com yang ke-29, melalui penanaman 160 bibit mangrove di Desa Mayangan, Subang, Jawa Barat.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Biaya lingkungan Cinema XXI pada tahun 2024 terutama dialokasikan untuk program *upcycling seat cover* dan penanaman mangrove sebesar Rp38 juta.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [POJK F.16] [GRI 2-27]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan terkait persoalan lingkungan hidup yang diterima Perseroan.

further be donated to the people in need, including public transportation drivers and orphanages. This intiative not only preserves the environment through the waste reduction, but also results in a positive social impact for the local communities engaging in the production process.

In addition, Cinema XXI also works with the community empowerment groups to collect the used cinema seat foam and used carpets. This used cinema seat foam can still be utilized and generates an economic value. The shredded foam can be reused as stuffing material for dolls, pillows, and mattresses.

Spills that Occur [POJK F.15]

The operational activities of Cinema XXI do not produce hazardous liquid waste that may result in a risk of spill that can pollute the environment. In 2024, there was no spill or leakage of waste throughout the Company's business operations.

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

Although Cinema XXI's core business operations do not relate with biodiversity and is not located in an area of biodiversity value, the Company emphasizes the importance of an environmental management. In 2024, the Company began exploring ways to contribute to future initiatives of biodiversity conservation. Such commitment was realized through participation in the Wali Asuh Mangrove program which was held n conjunction with Kompas.com's 29th anniversary, in which the Company planted 160 mangrove seedlings in Mayangan Village, Subang, West Java.

Environmental Costs [POJK F.4]

Cinema XXI's environmental costs in 2024 were mainly spent on the upcycling seat cover program and mangrove planting amounting to Rp38 million.

Environmental Complaints [POJK F.16] [GRI 2-27]

Throughout 2024, the Company received no environmental complaint.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Cinema XXI senantiasa berupaya menjadi jaringan bioskop terkemuka di dunia dan kebangaan Indonesia. Hal ini tergambar jelas melalui keterlibatan aktif dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Perseroan sangat menghargai kontribusi dari mereka dan senantiasa menekankan pentingnya perlakuan yang adil dan setara bagi setiap pihak yang terkait dengan mata rantai bisnisnya.

Cinema XXI strives to be the world's leading cinema chain and the pride of Indonesia. This is clearly illustrated through its active engagement and good relationships with stakeholders. The Company highly values their contributions and constantly emphasizes the importance of fair and equal treatment for everyone associated with its business chain.

Aspek Ketenagakerjaan [POJK F.18]

Pengelolaan *Human Capital* di dalam Perseroan senantiasa dilakukan dengan berfokus pada keadilan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku, memastikan tempat kerja yang saling menghormati dan inklusif bagi semua karyawan.

Inti dari nilai-nilai Cinema XXI adalah prinsip kesetaraan. Perseroan sangat berkomitmen untuk membina lingkungan di mana setiap karyawan diperlakukan secara adil, bebas dari diskriminasi yang berkaitan dengan atribut fisik, ras, jenis kelamin, agama, atau karakteristik lainnya. Untuk mencapai tujuan ini, Cinema XXI secara aktif menerapkan praktik-praktik yang mendorong kesetaraan gender, terutama dalam proses perekrutan, kesempatan peningkatan karir, dan jalur promosi, untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dan sukses dalam organisasi. [GRI 3-3]

Pada tahun 2024, jumlah karyawan perempuan di Perseroan dan Anak Perusahaan mencapai 2.718 orang, yang mengambil komposisi 46,11% dari seluruh total karyawan.

Employment Aspect [POJK F.18]

Human Capital management of the Company is always carried out with respect to principles of fairness and compliance with applicable laws and regulations, to establish a respectful and inclusive work environment for all employees.

The Company is strongly committed to the equality principle and strives to foster an environment where every employee is treated fairly, free from discriminative actions against physical attributes, race, gender, religion, or other characteristics. To achieve this goal, Cinema XXI actively implements practices that promote gender equality, particularly in the hiring process, career development opportunities, and job promotion, to ensure that all employees have the opportunity to grow and succeed within the organization. [GRI 3-3]

In 2024, the number of female employees in the Company and its subsidiaries reached 2,718 people, representing 46.11% of the total employees.



Cinema XXI sangat berkomitmen untuk menjunjung tinggi keadilan di tempat kerja, dengan berpegang teguh pada Undang-Undang Ketenagakerjaan guna memastikan semua karyawan diperlakukan secara adil. Menyadari pentingnya suasana yang mendukung, Perseroan memprioritaskan pengembangan hubungan yang kuat di antara semua tingkatan organisasi. Para pemimpin tim secara aktif terlibat dengan anggota tim mereka untuk memupuk rasa persahabatan dan komunikasi yang terbuka.

Cinema XXI is strongly committed to upholding fairness at the workplace, in adherence to the Labor Law, to ensure that all employees are treated fairly. Recognizing the importance of a vibrant atmosphere, the Company prioritizes the development of strong relationships among all levels of the organization. Team leaders actively engage with their team members to foster a teamwork and an open communication.

Selain pengembangan profesional, Cinema XXI memperkaya budaya kerjanya dengan mengadakan acara seperti Buka Puasa Bersama lintas departemen/divisi serta sosialisasi seputar kesehatan. Melalui inisiatif-inisiatif ini, Cinema XXI bertujuan untuk meningkatkan budaya tempat kerja dan memperkuat hubungan interpersonal di seluruh organisasi.

In addition to the professional development, Cinema XXI enriches its work culture by organizing some events,such as Iftar that takes participation from all departments/ divisions and health talks. Through these initiatives, Cinema XXI aims to enhance the work culture and strengthen the interpersonal relationships across the organization.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19]

Cinema XXI senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang sah dengan berupaya mematuhi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan lainnya yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang etis dengan tidak mempekerjakan siapa pun yang belum mencapai usia kerja yang sah, dan secara aktif mencegah segala bentuk pekerja anak.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

Cinema XXI always adheres to the legal employment principles by striving to comply with Law Number 13 of 2003 on Labor and other applicable regulations. The Company is committed to ethical employment practices by not employing anyone who has not yet reached the legal working age, and actively preventing child labor in all forms.

Selain itu, Cinema XXI juga menentang kerja paksa, memastikan semua karyawan bekerja secara sukarela dan dalam kondisi yang adil. Komitmen ini ditunjukkan dengan penerapan jam kerja yang telah sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan, mempromosikan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat untuk seluruh karyawan.

In addition, Cinema XXI also opposes forced labor, ensuring that all employees work voluntarily and under fair conditions. This commitment is demonstrated by applying working hours that are in line with laws and regulations, promoting a healthy work-life balance for all employees.

Kesejahteraan Karyawan [POJK F.21]

Divisi *Human Capital* Cinema XXI memainkan peran penting dalam memastikan kepatuhan terhadap undang-undang ketenagakerjaan sekaligus mengawasi berbagai kebijakan yang mengatur remunerasi karyawan. Hal ini mencakup pembayaran upah, upah lembur, insentif, pensiun, dan paket pesangon, yang semuanya dirancang dan dikoordinasikan oleh tim Manajemen Kinerja & Kompensasi. Secara bersamaan, divisi ini berkolaborasi dengan Tim Hubungan Industrial untuk mengelola beberapa kebijakan khusus industri, untuk membina lingkungan kerja yang adil.

Employee Welfare [POJK F.21]

Cinema XXI's Human Capital Division plays an important role in ensuring compliance with Labor Laws while overseeing various policies concerning the employee remuneration. Those include wage payments, overtime pay, incentives, pensions, and severance packages, all of which are prepared and coordinated by the Performance & Compensation Management team. Simultaneously, the division collaborates with the Industrial Relations Team to manage several industry-specific policies, to establish a fair working environment.

Untuk memastikan kompensasi yang adil, Cinema XXI telah menerapkan kebijakan yang mengevaluasi tanggung jawab dan kinerja karyawan saat menentukan upah untuk posisi permanen dan tidak tetap. Perseroan meninjau kebijakan insentifnya secara teratur untuk menjamin bahwa semua karyawan menerima kompensasi yang tidak hanya kompetitif tetapi juga mencerminkan kontribusi mereka kepada organisasi.

To ensure a fair compensation, Cinema XXI has implemented a policy that helps evaluate employee responsibilities and performance when determining wages for permanent and non-permanent positions. The Company regularly reviews its incentive policy to guarantee that all employees receive compensation that is not only competitive but also reflects their contributions to the organization.

Selain itu, Cinema XXI juga berkomitmen terhadap kesejahteraan karyawannya dengan menyediakan jaminan sosial yang komprehensif. Setiap karyawan terdaftar di BPJS Kesehatan, yang menawarkan asuransi kesehatan esensial, bersama dengan BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup jaminan sosial, pensiun, dan asuransi kecelakaan kerja. Selain ketentuan-ketentuan tersebut, Perseroan meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menawarkan manfaat asuransi kesehatan dan menyediakan layanan dokter praktik khusus untuk karyawan di kantor pusat.

In addition, Cinema XXI is also committed to ensuring the employee welfare by providing comprehensive social security. Each employee is registered with BPJS Kesehatan, which offers an essential health insurance, and BPJS Ketenagakerjaan, which covers social security, pension, and work accident insurance. In addition to those commitments, the Company enhances the employee welfare by offering private health insurance benefits and providing an internal doctor dedicated to serve the employees at the head office.

Kebijakan Remunerasi sesuai Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP) [POJK F.20]

Perseroan memastikan seluruh karyawan telah memperoleh imbal jasa yang tepat dan memadai serta sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP). Gaji karyawan golongan terendah telah sesuai dengan ketentuan UMP/UMR dengan rasio minimum 100% terhadap UMP.

Remuneration Policy in accordance with Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) [POJK F.20]

The Company ensures that all employees have received appropriate and adequate remuneration in accordance with the provisions stipulated in the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP). The salary of the lowest-rank employee is in accordance with the provisions of UMP/UMR with a minimum ratio of 100% to UMP.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK F.21] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja mereka. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya menjalankan praktik-praktik terbaik terkait keselamatan dan kesehatan kerja dengan berpedoman pada Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Occupational Health and Safety [POJK F.21] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

The Company is committed to providing a safe, healthy, and comfortable workplace for all employees to enhance their productivity and work quality. To achieve this, the Company strives to implement best practices in occupational safety and health, guided by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation.

Selain asuransi kesehatan, Cinema XXI juga menawarkan berbagai fasilitas yang dirancang untuk memprioritaskan kesejahteraan dan keselamatan karyawan. Fasilitas tersebut meliputi alat pemadam api ringan (APAR) yang mudah diakses, serta *Fire Sprinkler System* yang komprehensif untuk mengelola risiko kebakaran. Tempat kerja juga dilengkapi dengan alat deteksi asap (*Smoke Detector*) dan tabung oksigen untuk memastikan respon yang cepat selama keadaan darurat. Karyawan juga dapat menikmati fasilitas seperti ruang makan, tempat ibadah, dan area khusus menyusui untuk mendukung para ibu yang baru melahirkan, semuanya bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang harmonis dan aman.

In addition to health insurance, Cinema XXI also offers a range of facilities introduced to prioritize the employee welfare and safety. These facilities include easily accessible light fire extinguishers (APAR), as well as a comprehensive Fire Sprinkler System to manage fire risks. The workplace is also equipped with smoke detectors and oxygen cylinders to support the rapid responses in a state of emergency. The employees can also enjoy access to the facilities, such as a dining room, a prayer room, and a dedicated breastfeeding area to support new mothers, all aimed at creating a harmonious and safe workplace.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah mengimplementasi sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang antara lain memuat hal-hal berikut ini:

1. Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat.
2. Adanya informasi nomor telepon penting, seperti pemadam kebakaran dan kepolisian.

Furthermore, the Company has also applied an Occupational Health and Safety (OHS) Management system, which includes the followings:

1. The employees are aware of a set of emergency self-rescue procedures.
2. The information about important telephone numbers, such as fire department and police.

3. Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas, dan/atau *name tag* selama di lingkungan kerja.
4. Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Perseroan.
5. Pemeriksaan kesehatan badan dan kemampuan fisik karyawan, salah satunya melalui *medical check-up* secara rutin.

Pada tahun 2024, Cinema XXI berhasil mencatat nihil kecelakaan kerja (*zero accident)*.

3. Obligation to use identity cards, and/or name tags while in the work environment.
4. Obligation to identify unknown guests that enter the Company's premises.
5. Health checks and physical abilities of employees, one of which is through routine medical check-ups.

In 2024, Cinema XXI successfully recorded zero accident.

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Perseroan tidak pernah mengalami persoalan dengan karyawan yang berdampak material, berkat pendekatan proaktif dan inklusif terhadap hubungannya dengan para karyawan. Karyawan diakui sebagai kontributor utama bagi pertumbuhan dan daya saing organisasi, dengan memastikan bahwa suara mereka dihargai dan dipertimbangkan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berpedoman pada peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230908006/B/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yang masih berlaku sampai dengan 31 Januari 2026.

Industrial Relations [GRI 2-30]

The Company has never experienced any employment issues with a material impact, since it applies a proactive and inclusive approach to the employee relations. The employees are defined as as the key contributors that shape the growth and competitiveness of the organization, by ensuring that their voices are valued and considered.

In carrying out its operational activities, the Company is guided by company regulations that have been approved by the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230908006/B/II/2024 dated February 1, 2024, which is still valid until January 31, 2026.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [POJK F.22] [GRI 404-1] [GRI 404-2]

Cinema XXI berkomitmen untuk menegakkan standar kualitas tertinggi di seluruh operasi bisnisnya, dan komponen utama dari komitmen ini adalah peningkatan keterampilan dan kompetensi karyawan secara terus menerus. Perseroan secara aktif mendorong setiap karyawan untuk mengambil inisiatif dalam menentukan dan mengejar aspirasi karir masing-masing yang selaras dengan tujuan organisasi.

Untuk memfasilitasi pertumbuhan profesional, Cinema XXI menyediakan beragam program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi. Program ini mencakup program pengembangan wajib, pelatihan eksternal, inisiatif pertukaran pengetahuan secara kolaboratif, dan program pengembangan manajerial khusus yang dirancang untuk memberdayakan semua karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka.

Sepanjang tahun 2024, Cinema XXI memfasilitasi 130 kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk karyawan yang antara lain mencakup pelatihan *onboarding*, *refreshment*, pembukaan outlet baru, *basic training* untuk tim The Premiere, The Lounge, dan Hello Sunday, penyelia halal, *pest control*, perawatan mesin F&B, *management theory*, keberlanjutan, serta sosialiasi produk dan program baru. [GRI 3-3]

Training and Competency Development [POJK F.22] [GRI 404-1] [GRI 404-2]

Cinema XXI is committed to upholding the highest quality standards throughout its business operations, and a key component of the commitment is the continuous improvements of employee skills and competencies. The Company actively encourages each employee to take the initiatives in determining and pursuing their individual career aspirations that are aligned with the organizational goals.

To facilitate their professional growth, Cinema XXI provides various competency-based training and development programs. These programs include mandatory development programs, the external trainings, collaborative initiatives for an exchange of knowledge, and specialized managerial development programs to empower all employees to reach their full potential.

Throughout 2024, Cinema XXI facilitated 130 training and competency development activities for employees which included onboarding, refreshment, new outlet opening, basic training for The Premiere, The Lounge, and Hello Sunday teams, halal supervisor, pest control, F&B machine maintenance, management theory, sustainability, and socialization of new products and programs. [GRI 3-3]



Tabel Data Pelatihan
Training Data Table

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Realization
		Tahun 2024 Year 2024
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	Orang People	5.538
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Satuan Unit	130
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Jam Hours	483,75
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam/Karyawan Hours/Employee	3,7

Aspek Kemasyarakatan [POJK F.23] [GRI 413-1]

Cinema XXI berupaya mengintegrasikan kegiatan operasionalnya dengan nilai-nilai bisnis intinya, yang bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial sambil memajukan praktik-praktik lingkungan dan ekonomi. Dalam hal ini, Perseroan telah menjalin hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan, yang didedikasikan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar Perseroan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap industri perfilman Indonesia yang dinamis, Cinema XXI secara aktif melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Perseroan juga menyelenggarakan berbagai inisiatif sosial yang bermakna, seperti acara nonton bareng bersama komunitas yang memiliki keterbatasan akses untuk menonton film berkualitas di bioskop. Selain itu, Cinema XXI juga konsisten mendukung penyelenggaraan festival film yang diselenggarakan di Indonesia. Hal ini merupakan bentuk apresiasi dan dukungan bagi ekosistem perfilman di dalam negeri serta untuk menginspirasi dan menumbuhkan kecintaan masyarakat Indonesia untuk menonton film di bioskop.

Social Community Aspects [POJK F.23] [GRI 413-1]

Cinema XXI strives to integrate its operations with its core business values, aiming to fulfil its social responsibilities while advancing environmental and economic practices. The Company has established strong and mutually beneficial relationships with its stakeholders, as part of its dedication to creating a sustainable positive impact on the surrounding communities.

To support Indonesia's dynamic film industry, Cinema XXI has built active engagement with various stakeholders. The Company also organizes various impactful social initiatives, among which are film screening for communities that have limited access to quality movies in theaters. In addition, Cinema XXI extends a continuous support to any film festivals organized in Indonesia. This represents its appreciation and support for the national film ecosystem as well as to inspire and nurture passion for Indonesian moviegoers to come to the cinema.



Dokumentasi/*Documentation FFI 2024*

Festival Film

Cinema XXI telah menjadi pendukung setia berbagai festival film di seluruh Indonesia dan secara aktif mempromosikan serta meningkatkan apresiasi terhadap sineas-sineas lokal yang berbakat. Dengan memberikan dukungan kepada festival-festival ini, Cinema XXI berkontribusi dalam menumbuhkan lingkungan di mana industri film dalam negeri dapat berkembang.

Berikut ini adalah sejumlah festival film yang didukung oleh Cinema XXI pada tahun 2024

Film Festivals

Cinema XXI has been a loyal supporter of various film festivals across Indonesia and actively promotes and extends more appreciation to talented local filmmakers. Cinema XXI's support to these festivals reflects its contribution to establish an environment where the domestic film industry can thrive.

The followings are some of the film festivals supported by Cinema XXI in 2024:

Tanggal Date	Nama Festival Festival Name	Deskripsi Description	Bentuk Dukungan Cinema XXI Cinema XXI's Support
22 Oktober - 3 November 2024 October 22 - November 3, 2024	Festival Film Indonesia (FFI) 2024	FFI merupakan perayaan yang ditujukan untuk para insan film Indonesia telah berlangsung secara rutin sejak 1973 dan dipelopori oleh Usmar Ismail dan Djamaluddin Malik. Cinema XXI kembali mendukung FFI yang pada tahun 2024 mengusung tema "Merandai Cakrawala Sinema Indonesia". FFI is an annual celebration for Indonesian filmmakers that has beenheld since 1973 and pioneered by Usmar Ismail and Djamaluddin Malik. Cinema XXI again gave its support for the 2024 FFI which forward the theme, "Exploring the Horizons of Indonesian Cinema".	Penyediaan F&B dan teater untuk tahap penjurian akhir Festival Film Indonesia 2024 yang berlangsung di Kemang Village XXI, dari tanggal 22 Oktober - 3 November 2024. Providing F&B and theater for the final judging phase of the 2024 Indonesian Film Festival which took place at Kemang Village XXI, from October 22 - November 3, 2024.
9 November 2024 November 9, 2024	Festival Film Bandung (FFB)	Penghargaan film dan narafilm terpuji versi Festival Film Bandung (FFB), tahun 2024 kembali digelar untuk ke-37 kalinya dengan mengangkat tema "Kebangsaan di Tengah Tren Baru Industri Perfilman Indonesia". The Festival Film Bandung (FFB) film and filmmaker awards, 2024 edition, is being held for the 37th time, carrying the theme of "Nationality Amidst New Trends in the Indonesian Film Industry".	*Sponsorship* pemasangan iklan di majalah Festival Film Bandung 2024. Sponsorship of an advertisement on the 2024 Bandung Film Festival magazine.



Dokumentasi/*Documentation: Alternativa Film Awards & Festival 2024*

Tanggal Date	Nama Festival Festival Name	Deskripsi Description	Bentuk Dukungan Cinema XXI Cinema XXI's Support
22-24 November 2024 November 22-24, 2024	Festival Film Prancis French Film Festival	Festival Sinema Prancis, yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Prancis di Indonesia - Insitiut Français d'Indonésie (IFI), pertama kali diselenggarakan pada tahun 1996 dan telah menjadi acara yang dinanti-nantikan oleh masyarakat Indonesia. The French Cinema Festival, organized by the French Embassy in Indonesia - Institut Français d'Indonésie (IFI), was first held in 1996 and has ever since become one of the most awaited events by the Indonesians.	Menjadi rekanan pemutaran eksklusif pada malam pembukaan Festival Film Prancis, tanggal 22 November 2024 di tujuh lokasi bioskop Cinema XXI, yakni di Jakarta (Djakarta Theater XXI), Yogyakarta (Ambarukmo XXI), Medan (Delipark XXI), Bandung (Ciwalk XXI), Makassar (Panakkukang XXI), Surabaya (Ciputra XXI), dan Bali (Level 21 XXI) Being the exclusive screening partner on the opening night of the French Cinema Festival, on November 22, 2024 at seven Cinema XXI's theaters, namely in Jakarta (Djakarta Theater XXI), Yogyakarta (Ambarukmo XXI), Medan (Delipark XXI), Bandung (Ciwalk XXI), Makassar (Panakkukang XXI), Surabaya (Ciputra XXI), and Bali (Level 21 XXI).
22-28 November 2024 November 22-28, 2024	Alternativa Film Project	Alternativa Film Project adalah inisiatif *non-profit* untuk mendukung dan mempromosikan para profesional dari industri film berkembang, dan bertujuan untuk meningkatkan visibilitas mereka di skala global. Alternativa pertama kali diselenggarakan pada tahun 2023 dan tahun ini Yogyakarta terpilih sebagai tuan rumah. Alternativa Film Project is a non-profit initiative to support and promote the emerging professionals in the film industry, and aims to increase their global visibility. Alternativa was first organized in 2023 and this year Yogyakarta hosted the event.	Penyediaan lokasi bioskop untuk promosi kegiatan dan aktivitas selama festival berlangsung dari tanggal 22-28 November 2024 di Empire XXI. Providing cinema location for promotional activities and events during the festival from November 22-28, 2024 at Empire XXI.



Fotografer/*Photographer: Ndaru Wicaksono | IFI*



Dokumentasi/*Documentation JAFF 2024*

Tanggal Date	Nama Festival Festival Name	Deskripsi Description	Bentuk Dukungan Cinema XXI Cinema XXI's Support
30 November 2024 - 7 Desember 2024 November 30, 2024 - December 7, 2024	Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF)	Didirikan atas kerja sama dengan Network for the Promotion of Asia Pacific Cinema (NETPAC), Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) memperkenalkan berbagai film Asia kepada publik Indonesia serta menyediakan platform internasional bagi para pembuat film dan pekerja kreatif di seluruh Asia. Tahun ini merupakan penyelenggaraan ke-19 JAFF dan mengusung tema "Metanoia", yang menggambarkan transformasi berkelanjutan sinema Asia dalam mencapai keunggulan di tengah berbagai tantangan global. Established in collaboration with the Network for the Promotion of Asia Pacific Cinema (NETPAC), Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) introduces Asian films to the Indonesian moviegoers and provides an international platform for filmmakers and creative workers across Asia. This year, JAFF which celebrated its 19th year brought forward the theme "Metanoia", which described the continuous transformation of Asian cinema in achieving excellence amidst various global challenges.	Potongan harga khusus untuk penggunaan Empire XXI Yogyakarta sebagai lokasi penyelenggaraan Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF) ke-19 di Empire XXI Yogyakarta, dari tanggal 30 November 2024 - 7 Desember 2024. Providing special discount rate for utilizing Empire XXI Yogyakarta as the venue of the 19th Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF) from November 30, 2024 - December 7, 2024.

Kegiatan Nonton Bareng (Nobar)

Cinema XXI secara rutin menggelar pemutaran film khusus (nonton bareng/Nobar)untuk masyarakat Indonesia yang memiliki keterbatasan dalam menikmati film-film terbaik di bioskop.

Kegiatan Nobar yang sekaligus merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini juga bertujuan untuk mempromosikan dan menumbuhkan kebiasaan menonton film di bioskop sekaligus meningkatkan apresiasi terhadap film-film dalam negeri di kalangan masyarakat Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, Cinema XXI telah menggelar 17 kali nonton bareng yang diikuti oleh lebih dari 2.000 orang. Para penerima manfaat kegiatan Nobar ini di antaranya adalah anak-anak dan pendamping rumah singgah kanker, panti asuhan, dan rumah belajar, guru serta pasukan orange Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

Special movie screening (Nobar) Activity

Cinema XXI regularly holds special movie screenings (nonton bareng/Nobar) for who have limited access to enjoying the best films in cinemas.

This Nobar activity, which is also one of the corporate social responsibility (CSR) programs, is part of promotion activity and efforts to grow the habit of watching movies in theaters as well as motivate the Indonesian people to give more appreciation to domestic films.

Throughout 2024, Cinema XXI held around 17 film screening activities attended by more than 2,000 people. The beneficiaries of the Nobar activity included the children and their companions from the cancer shelters, the orphanages, and community learning centre, teachers, and the DKI Jakarta Environtmental Agency's Orange Force.





Tanggal Date	**Nama Kegiatan** Activity Name	**Lokasi** Location	**Jumlah Peserta** Number of Participants
24 Februari 2024 February 24, 2024	CSR Nobar Petualangan "Anak Penangkap Hantu" with Senayan City, MNC Peduli, dan YKAKI A CSR activity with Senayan City, MNC Peduli, and YKAK for the screening of "*Petualangan Anak Penangkap Hantu*" movie	Senayan City XXI	70
28-30 Mei 2024 May 28-30, 2024	Memberikan potongan harga khusus untuk 9 kali Nobar Film "1 CM" bersama pelajar SD/SMP Kota Medan Giving special discount rate for elementary/junior high school students in Medan City, who joined the screening of "1 CM" movie, for 9 times.	- Suzuya Plaza XXI - Hermes XXI - Manhattan XXI - Thamrin XXI	1.272
28 Juni 2024 June 28, 2024	*CSR Support* Nonton Film "Inside Out 2" untuk Rumah Faye A CSR support for Faye's House for the screening of 'Inside Out 2' movie	Mega XXI Batam	14
27 Juli 2024 July 27, 2024	CSR Nobar "Si Juki The Movie: Harta Pulau Monyet" bersama Rumah Belajar Teman Hebat Berkarya, Rumah Belajar Peradaban Cendekia, dan Rumah Belajar Merah Putih A CSR activity with Teman Hebat Berkarya House of Learning, Peradaban Cendekia House of Learning, and Merah Putih of House of Learning for the screening of "Si Juki The Movie: *Harta Pulau Monyet*" movie	Arion XXI	150
21 September 2024 September 21, 2024	CSR Nobar "Sekawan Limo" bersama Pasukan Orange UPS Badan Air DLH DKI Jakarta, Starvision, Kuningan City Mall A CSR activity with the Workers of Water Agency of DKI Jakarta Environmental Office, Starvision, at Kuningan City Mall, for the screening of "*Sekawan Limo*" movie	Kuningan City XXI	100
3 Oktober 2024 October 3, 2024	CSR Nobar "Home Sweet Loan" bersama Jabar Bergerak Zillenial Bandung A CSR activity with Jabar Bergerak Zillenial Bandung for the screening of "Home Sweet Loan" movie	Summarecon Bandung XXI	186
30 Oktober 2024 October 30, 2024	CSR Nobar "Bolehkah Sekali Saja Kumenangis" Metropole XXI bersama IGPKhI DKI Jakarta A CSR activity with IGPKhI DKI Jakarta for the screening of "Boleh Sekali saja Kumenangis" movie at Metropole XXI	Metropole XXI	100
16 Desember 2024 December 16, 2024	CSR Nobar "Zanna: Whisper of Volcano Isle" bersama Panti Asuhan Ester dan Rumah Kasih Cideng A CSR activity with Ester Orphanage and Rumah Kasih Cideng for the screening of "Zanna: Whisper of Volcano Isle" movie	Kelapa Gading XXI	60
20 Desember 2024 December 20, 2024	CSR Nobar "Zanna: Whisper of Volcano Isle" bersama Yayasan Felicia Angel Kids dan Yayasan Kampus Diakoneia Modern CSR activity with Felicia Angel Kids Foundation and Kampus Diakoneia Modern Foundation for the screening of "Zanna: Whisper of Volcano Isle" movie.	Mall Ciputra Cibubur XXI	100

Iklan Layanan Masyarakat

Cinema XXI secara aktif berpartisipasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dengan menayangkan Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Iklan-iklan ini menyoroti program-program sosialisasi penting yang diprakarsai oleh institusi pemerintah baik di tingkat nasional maupun lokal. Melalui konten yang menarik dan informatif, ILM bertujuan mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang isu-isu sosial yang penting. Dengan menampilkan iklan-iklan ini di seluruh jaringan bioskopnya yang luas, Cinema XXI secara efektif menjangkau audiens yang beragam, menumbuhkan pemahaman yang lebih besar tentang inisiatif ini di masyarakat.

Berikut ini adalah ILM yang ditayangkan pada tahun 2024.

Public Service Announcements

Cinema XXI actively participates in enhacing public awareness by displaying Public Service Announcements (PSA). The announcements convey the key socialization programs initiated by national as well as local government institutions. With engaging and informative contents, PSAs aim to educate and inform the public on important social issues. By displaying those announcements across its vast cinema network, Cinema XXI reaches a diverse audience effectively, thus fostering a greater awareness of such initiatives in the society.

The followings are the public service announcements displayed in 2024.

No.	Tanggal Date	Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Public Service Announcement (PSA)
1	4 Januari-31 Desember 2024 January 4-December 31, 2024	ILM Lembaga Sensor Film (LSF) PSA by Film Censorship Board (LSF)
2	30 Januari-5 Februari 2024 January 30-February 5, 2024	ILM Narkoba Polres Kota Bekasi PSA by Bekasi City Police's Drug Unit
3	1-7 Februari 2024 February 1-7, 2024	ILM Badan Narkotika Nasional (BNN) Generasi Bersinar PSA of National Narcotics Agency (BNN) on Shine Generation
4	8-14 Februari 2024 February 8-14, 2024	ILM Program P4 Gelap Narkoba Kab Bekasi PSA by the Bekasi Administration Office on Illegal Drug Prevention Program (P4)
5	18-24 Februari 2024 February 18-24, 2024	ILM Bapenda Lampung Sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor Lampung Revenue Office's PSA on Socialization of Motor Vehicle Tax
6	21-27 Februari 2024 February 21-27, 2024	ILM Polres Tangsel Satres Narkoba PSA by Tangsel Police's Drug Unit
7	23-29 Februari 2024 February 23-29, 2024	ILM Sosialisasi PPAP Tangsel PSA on Socialization on Inter-Province Youth Exhange Program (PPAP) by Tangsel Administration
8	29-31 Maret 2024 March 29-31, 2024	ILM Kemendikbud Hari Film Nasional (Si Juki) Ministry of Education's PSA on National Film Day (Si Juki)
9	1-7 April 2024 April 1-7, 2024	ILM Program P4 Gelap Narkoba Tangerang Kota Tangerang City Administration's PSA on Illegal Drug Prevention Program
10	2-8 April 2024 April 2-8, 2024	ILM Himbauan Tertib Lalu Lintas Surabaya PSA on Following Highway Code in Surabaya
11	20-25 April 2024 April 20-25, 2024	ILM Rekruitmen Polisi Makasar PSA on Makasar Police Recruitment
12	1-7 Juni 2024 June 1-7, 2024	ILM BNN Generasi Bersinar PSA on Shine Generation by National Narcotics Agency (BNN)
13	28-31 Mei 2024 May 28-31, 2024	ILM Bapenda Lampung Sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor Lampung Revenue Office's PSA on Socialization of Motor Vehicle Tax
14	5-11 Juni 2024 June 5-11, 2024	ILM Bapenda Lampung Sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor bulan Juni 2024 Lampung Revenue Office's PSA on Socialization of Motor Vehicle Tax in June 2024
15	16-22 Juni 2024 June 16-22, 2024	ILM Bapenda Jabar Bulan Pajak West Java Revenue Office's PSA on Tax Month
16	1-7 Juli 2024 July 1-7, 2024	ILM Video Promosi Lewu Palangka Festival Tahun 2024 PSA contained a Video Promotion of the 2024 Lewu Palangka Festival
17	22-28 Juli 2024 July 22-28, 2024	ILM Bupati Bekasi Perihal Insentif Pajak Bekasi Mayor's PSA on Tax Incentives
18	16-22 Agustus 2024 August 16-22, 2024	ILM Festival Kora-Kora Dinas Pariwisata Ternate Ternate Tourism Office's PSA on Kora-Kora Festival

No.	Tanggal Date	Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Public Service Announcement (PSA)
19	16 Agustus-14 September 2024 August 16-September 14, 2024	ILM Bareskim 2024 Bareskim's PSA for year 2024
20	22-28 Agustus 2024 August 22-28, 2024	ILM Polda Kalimantan Selatan PSA of South Kalimantan Regional Police
21	10 October - 8 Desember 2024 October 10 - December 8, 2024	ILM Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Jawa Barat 2024 PSA on West Java Motor Vehicle Tax Eradication for Year 2024
22	24-26 November 2024 November 24-26, 2024	ILM Bawaslu Sosialisasi Pilkada Kota Jayapura Bawaslu's PSA on the Socialization of Jayapura City Pilkada
23	24-30 November 2024 November 24-30, 2024	ILM Penyalahgunaan Narkotika Polres Bandar Lampung PSA on the Narcotics Abuse by Bandar Lampung District Police
24	14-20 November 2024 November 14-20, 2024	ILM Edukasi Bahaya Narkoba Polres Kota Cilegon PSA on the Education of Beware of the Dangers of Drug Abuse by Cilegon City Police
25	14 November - 7 Desember 2024 November 14 - December 7, 2024	ILM Penerimaan Anggota Polri Batam November 2024 (ILM Bakomsus) PSA on Batam Police Recruitment for November 2024 (a PSA by Bakomsus)
26	8 Desember - 31 Desember 2024 December 8 - December 31, 2024	ILM Penerimaan Anggota Polri Batam Desember 2024 (ILM RIM Polri) PSA on Batam Police Recruitment for December 2024 (a PSA by Indonesian Police Department's RIM)
27	9-30 November 2024 November 9-30, 2024	ILM Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Jawa Barat November 2024 PSA on West Java Motor Vehicle Tax Eradication for November 2024
28	1-30 November 2024 November 1-30, 2024	ILM Gebyar Sadar Pajak Tahap 2 Kota Malang November 2024 PSA on *Gebyar Sadar Pajak* Phase 2 by Malang City Administration for November 2024
29	1-7 Desember 2024 December 1-7, 2024	ILM Diskon Pajak PBB BPHTB Kota Medan PSA on Discounts for Land & Building (PBB) and BPHTB Taxes by Medan City Administration

Penyediaan Fasilitas Pembuatan Konten untuk Instansi Pemerintahan & Rumah Produksi Lokal

Di tahun 2024, Perseroan memberikan dukungan kepada instansi pemerintahan maupun rumah produksi lokal dalam bentuk penyediaan fasilitas untuk pembuatan konten promosi program, iklan layanan masyarakat, maupun syuting film dalam negeri. Dukungan penyediaan fasilitas lokasi bioskop Cinema XXI ini diberikan tanpa biaya maupun potongan harga khusus. Berikut ini adalah pembuatan konten instansi pemerintahan dan rumah produksi lokal yang didukung oleh Cinema XXI sepanjang 2024.

Provision of Content Creation Facilities for Government and Local Production Houses

In 2024, the Company supported the government agencies and local production houses by providing facilities for the content creation of promotion program, public service advertisements, and domestic film shootings. Cinema XXI provided theaters at no cost or special discount. Cinema XXI's supports for the content creation of the government agencies and local production houses throughout 2024 are reported below.

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity
1	21 Januari 2024 January 21, 2024	Syuting film "Heartbreak Motel" (Visinema Pictures) di Epicentrum XXI The filming of "Heartbreak Motel" (Visinema Pictures) at Epicentrum XXI
2	2 Juli 2024 July 2, 2024	Syuting video Abang None Jakarta Pusat (Suku Dinas Pariwisata Jakarta Pusat) di Metropole XXI The video shooting of Abang None from Central Jakarta (Central Jakarta Tourism Office) at Metropole XXI
3	29 September 2024 September 29, 2024	Syuting Sensor Mandiri – Lembaga Sensor Film di Metropole XXI The video shooting of Self-Censorship - Film Censorship Institute at Metropole XXI
4	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Syuting Sensor Mandiri – Lembaga Sensor Film di Empire XXI Yogyakarta The video shooting of Self-censorship - Film Censorship Institute at Empire XXI Yogyakarta

Donasi Sosial dan Bantuan Sarana/Prasarana

Selain memfasilitasi dan memberikan dukungan bagi aktivitas sosial yang berkaitan dengan operasional bisnis perusahaan, Cinema XXI juga mengambil peran dalam mendukung komunitas masyarakat yang membutuhkan, di antaranya memberikan santunan untuk para santri dan renovasi Pondok Pesantren Nurul Hikmah Bogor, serta penyediaan alat tulis dalam rangka pembangunan asrama dan sekolah di Asiki, Merauke. Selain itu, Cinema XXI juga mendukung peningkatan fasilitas layanan publik, di antaranya melalui sumbangan renovasi bangunan Polsek Metro Menteng, Jakarta Pusat.

Social Donation and Infrastructure Assistance

Other than its supports for social activities relating to the Company's business operations, Cinema XXI also takes an activerole in supporting communities in need, including disbursing compensation for students, renovating Nurul Hikmah Islamic Boarding School in Bogor, as well as providing stationery packages to support the construction of a dormitory and a school in Asiki, Merauke. In addition, Cinema XXI took a role in the improvement of public service facilities, including by making a financial donation to support the renovation of the Menteng Metro Police building, Central Jakarta.



MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK BAGI PELANGGAN

PROVIDING THE BEST SERVICE FOR CUSTOMERS

Layanan terbaik bagi pelanggan merupakan orientasi dari seluruh kebijakan kami, sejalan dengan komitmen menghadirkan fasilitas terbaik di kelasnya dan pengalaman menonton film yang terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Cinema XXI berupaya menghadirkan pengalaman menonton yang tak terlupakan untuk menghabiskan waktu bersama keluarga dan sahabat. Karena itu kami terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan berbagai inovasi sesuai dengan tren dan harapan pelanggan.

Our policies are always oriented for delivering the best customer service in line with our commitment to providing best-in-class facilities and a momerable experience for Indonesian moviegoer. Cinema XXI strives to provide an unforgettable experience for families and friends to spend time together. Therefore, we continue to evolve to meet customer needs through the launch of various innovations to address the trend and customer expectations.

Aspek Pengembangan Produk [POJK F.26] [POJK F.28]

Cinema XXI senantiasa menyediakan produk yang memiliki standar kualitas dan keamanan tertinggi, memastikan bahwa produk tersebut secara efektif memenuhi beragam kebutuhan pelanggannya. Dengan memprioritaskan penggunaan bahan baku yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, Perseroan secara aktif mengurangi jejak lingkungan serta mempromosikan konsumsi yang bertanggung jawab.

Product Development Aspect [POJK F.26] [POJK F.28]

Cinema XXI has designed products that meet the highest standards of quality and safety, to accommodate the diverse needs of its customers effectively. By prioritizing the use of sustainable and eco-friendly raw materials, the Company has taken an active role to reduce its environmental footprint and promote responsible consumption.

Dalam rangka perlindungan terhadap konsumen, Cinema XXI memastikan bahwa konsumen mendapatkan informasi yang memadai tentang bahan-bahan yang digunakan dalam produknya, sehingga menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan. Selain itu, Perseroan juga terus mencari solusi inovatif dengan menggunakan kemasan daur ulang dan ramah lingkungan untuk produk makanan dan minuman (F&B), yang selaras dengan tujuan keberlanjutan Perseroan.

To protect our customers, Cinema XXI ensures that they are well informed about the ingredients used in our products, to grow their trust and confidence in us. In addition, the Company continues to seek innovative solutions by increasing the use of recycled and environmental-friendly packaging for food and beverage (F&B) products, aligning with the Company's sustainability goals.

Berikut ini adalah rincian yang menyoroti tanggung jawab Cinema XXI terkait pengembangan produk:

1. **Menghadirkan Produk dengan Cara yang Bertanggung Jawab** [POJK F.27]
   Cinema XXI berkomitmen untuk menjadi kebanggaan bagi Indonesia dengan menyediakan produk F&B yang tidak hanya aman, tetapi juga berkualitas. Perseroan sangat menekankan pada upaya meminimalkan dampak lingkungan sekaligus memastikan standar keamanan makanan yang tertinggi.

   Inti dari operasional Cinema XXI adalah dedikasi yang teguh terhadap keamanan produk, yang merupakan prinsip dasar. Untuk menegakkan komitmen ini, Perseroan telah menetapkan pedoman yang komprehensif dan prosedur operasi standar yang dirancang untuk mempertahankan standar kebersihan yang ketat di seluruh operasi bisnis.

Here are the details that outline Cinema XXI's responsibilities regarding product development:

1. **Delivering Products in a Responsible Manner** [POJK F.27]
   By envisioning to be one of Indonesia's prides, Cinema XXI provides F&B products that are not only safe, but also of high quality. The Company also emphasizes on minimizing environmental impact while ensuring the highest standards of food safety.

   Cinema XXI's operations is to demonstrate an unwavering dedication to delivering product safety, which is a fundamental principle. To strengthen the commitment, the Company has established a set of comprehensive guidelines and standard operating procedures to maintain strict hygiene standards throughout all business operations.

Cinema XXI menggunakan bahan-bahan segar dan berkualitas tinggi dalam produknya. Salah satu produk unggulannya adalah *popcorn* khasnya yang dibuat dari biji jagung non-GMO, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesehatan para pelanggannya. Selain itu, Cinema XXI juga menggunakan *trans fat free oil* dan gula merah organik dalam rangkaian produk F&B, serta memastikan sebagian besar makanan dan minumannya dibuat dalam keadaan segar.

Cinema XXI uses fresh and high-quality ingredients in its products. One of the flagship products is its signature popcorn made from non-GMO corn kernels, reflecting the Company's commitment to the customer health. In addition, Cinema XXI also uses trans fat free oil and organic brown sugar in its range of F&B products, and ensures that we serve most of its food and beverages fresh.

Bagi Perseroan, transparansi merupakan hal yang terpenting, dan Perseroan memastikan bahwa semua produk diberi label secara akurat. Termasuk pencantuman sertifikat halal pada area penjualan produk makanan dan minuman di bioskop Cinema XXI. Lini bisnis produk makanan dan minuman Cinema XXI, yakni XXI Café, The Premiere Café dan XXI Lounge resmi menerima sertifikasi halal dengan nomor ID00410020415041024 dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Sertifikasi halal ini menjadi wujud komitmen dari Cinema XXI dalam memastikan setiap produk yang disajikan memenuhi standar Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), sebagaimana amanat dari UU No. 33 Tahun 2014. Hasil pemeriksaan yang dilakukan LPPOM MUI menyatakan bahwa Cinema XXI dinilai telah menerapkan Sistem Jaminan Halal dengan kategori A (sangat baik/*excellent*).

For the Company, transparency is vital, and the Company ensures to put accurate labelling to its products. This includes putting halal certificates around the food and beverage product sales area at Cinema XXI theaters. The food and beverage business lines of Cinema XXI, including XXI Café, The Premiere Café, and XXI Lounge, have officially received halal certification with number ID00410020415041024 from the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH). This halal certification represents Cinema XXI's commitment to serving products that meet the standards of the Halal Product Assurance System (SJPH), as mandated by Law Number 33 of 2014. The assessment results by LPPOM MUI confirmed that Cinema XXI has implemented a Halal Assurance System with A category (very good/ excellent).





Perhatian yang sangat teliti terhadap detail ini membantu membangun kepercayaan dan keyakinan pelanggan, serta memperkuat komitmen Cinema XXI terhadap kualitas dan keamanan dalam setiap aspek penawaran F&B-nya.

The Company's great attention to detail helps build customer trust and confidence, and reinforces Cinema XXI's commitment to quality and safety in every aspect of its F&B offering.

2. **Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** [POJK F.17] [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Sebagai penyedia fasilitas hiburan yang bisa dinikmati semua lapisan masyarakat, Cinema XXI telah menunjukkan komitmennya terhadap inklusivitas dengan memberikan pelayanan yang setara tanpa

2. **Commitment to Providing Equal Delivery of Products and/or Services to Customers** [POJK F.17] [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

As a company that provides entertainment facilities for all levels of society, Cinema XXI has demonstrated its commitment to inclusiveness through the delivery of equal service regardless of the background. One of the

memandang latar belakang. Salah wujud nyata perlakuan yang setara, di antaranya desain koridor lorong dan lobi bioskop dirancang ramah untuk pengguna kursi roda. Selain itu, di beberapa bioskop tertentu tersedia area khusus untuk kursi roda di dalam teater. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan aksesibilitas yang lebih baik, sehingga memastikan bahwa mereka yang memiliki keterbatasan fisik dapat menikmati pengalaman menonton film tanpa hambatan.

Inisiatif ini mencerminkan kesadaran Cinema XXI akan kebutuhan penontonnya yang beragam dan dedikasinya untuk menciptakan lingkungan di mana semua orang merasa diterima. Dengan memprioritaskan aksesibilitas, jaringan bioskop ini menggarisbawahi perannya dalam mempromosikan inklusivitas dalam industri hiburan di Indonesia.

tangible manifestations of the fair treatment for the customers includes desiging the hallway corridors and cinema lobbies to be wheelchair-friendly. In addition, in certain theaters, there are special areas for wheelchairs in the theater. This aims to provide greater comfort and accessibility, thus ensuring that the disabled can also enjoy the best experience in watching movies.

Such initiative reflects Cinema XXI's awareness of the needs of its diverse audience and demonstrates its dedication to creating an environment where everyone feels welcome. By prioritizing accessibility, the cinema chain company highlights its role in promoting inclusiveness in Indonesia's entertainment industry.

Informasi terhadap Produk dan Jasa yang Dipasarkan

Perseroan berkomitmen menyediakan informasi yang akurat dan transparan mengenai produk dan layanan bioskop. Informasi harga tiket, batasan umur, genre film, sinopsis dan hal-hal lainnya dipublikasikan secara jelas dan mudah diakses secara langsung di bioskop maupun secara *online* melalui situs 21cineplex.co.id, aplikasi m.tix, TIX ID, serta media sosial resmi Cinema XXI. Dengan demikian penonton dapat memperoleh informasi yang lengkap sebelum membeli tiket dan merasa nyaman saat menikmati pengalaman nonton di bioskop.

1. **Informasi Produk Ditarik** [POJK F.29]
   Pada tahun buku 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali setelah dipasarkan. Cinema XXI senantiasa melakukan evaluasi dengan mempertimbangkan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap segala regulasi yang ada. Perseroan memastikan bahwa produk yang dikeluarkan benar-benar berkualitas serta memberikan rasa aman bagi konsumen.

2. **Evaluasi Keamanan Produk** [GRI 416-1] [GRI 416-2]
   Dalam hal pasokan bahan baku, Cinema XXI menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dan senantiasa memastikan tidak ada risiko penyakit bawaan dari rantai pasok guna melindungi konsumen. Oleh karenanya, Perseroan telah menetapkan sejumlah prosedur dan pedoman operasi standar yang mencakup: [GRI 3-3]
   - Keamanan makanan: Cinema XXI mematuhi standar keamanan pangan yang ketat, termasuk penggunaan prosedur penyimpanan, penanganan, dan penyiapan makanan yang konsisten untuk mencegah penyakit yang mungkin disebabkan oleh makanan;
   - Pengendalian kualitas: Cinema XXI secara rutin memantau kualitas F&B yang dijual di gerai dengan melakukan prosedur pencicipan, pengujian, dan

Information on Products and Services Offered

The Company has a strong commitment to providing accurate and transparent information about its cinema products and services. Information on ticket prices, age restrictions, film genres, synopsis and other matters is published in clearly and easily accessible across its theaters and online through the 21cineplex.co.id website, m.tix, TIX ID application, and Cinema XXI official social media. Thus the audience can get complete information before making ticket reservation and feels comfortable while watching movies in our theaters.

1. **Information on Recalled Products** [POJK F.29]
   In the financial year 2024, there was no product of the Company being recalled from the market. Cinema XXI always conducts evaluations with respect to the risk management and regulatory compliance. The Company ensures that the products issued are of high quality and promotes the customer safety.

2. **Evaluation of Product Safety** [GRI 416-1] [GRI 416-2]
   In terms of raw material supplies, Cinema XXI cooperates with third parties and always ensures that there is no risk of inherent diseases from the supply chain to protect customers. Therefore, the Company has established a number of standard operating procedures and guidelines that include: [GRI 3-3]
   - Food safety: Cinema XXI adheres to strict food safety standards, including the use of consistent food storage, handling, and preparation procedures to prevent illnesses that may be caused by food;
   - Quality control: Cinema XXI regularly monitors the quality of F&B sold at its outlets by conducting tasting, testing procedures and controlling portion

kontrol porsi untuk memastikan konsistensi kualitas di semua gerai;
- Standarisasi resep: Cinema XXI menggunakan resep, metode memasak, dan spesifikasi bahan yang baku untuk memastikan menu yang disajikan memiliki rasa dan tampilan yang konsisten;
- Pengelolaan persediaan: Cinema XXI mengelola persediaan F&B untuk mengurangi pemborosan, menghemat biaya, dan memastikan ketersediaan item menu Cinema XXI secara konsisten;
- Pelatihan karyawan: Cinema XXI secara rutin melakukan program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta memastikan kualitas layanan yang konsisten di seluruh lokasi;
- Masukan pelanggan: Cinema XXI mengumpulkan dan menganalisis masukan pelanggan untuk mengidentifikasi menu dan kegiatan operasi Perseroan yang perlu dilakukan perbaikan atau perubahan; dan
- Identitas merek: Cinema XXI menyajikan identitas visual yang konsisten dari merek Cinema XXI dalam menu dan materi promosi untuk memastikan *brand experience* yang konsisten bagi pelanggan di semua lokasi.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Sebagai wujud kepedulian terhadap pelanggan, Cinema XXI senantiasa membuka pintu bagi segala bentuk masukan, saran, pertanyaan, maupun pengaduan dari pelanggan yang berkenaan dengan produk, layanan dan jasa bioskop kami. Pelanggan memiliki kesempatan untuk menyampaikan keluhan melalui berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses, termasuk platform media sosial seperti Instagram, TikTok, WhatsApp Business, telepon, *email* resmi, maupun pertemuan langsung dengan perwakilan perusahaan.

Sepanjang tahun 2024 ini, kami menerima sebanyak 461 pengaduan yang meliputi 142 saran dan 319 keluhan dari pelanggan. Setiap masukan yang kami terima menjadi acuan penting bagi kami untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem, produk, serta layanan yang kami berikan.

Kami percaya bahwa setiap interaksi dengan pelanggan merupakan kesempatan baik untuk meningkatkan pengalaman karena menciptakan kepuasan pelanggan adalah prioritas utama kami. Oleh karena itu, Cinema XXI terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kami, agar semakin banyak masyarakat yang bisa merasakan pengalaman menonton terbaik di Cinema XXI.

to ensure the consistency of quality across all outlets;

- Standard Recipes: Cinema XXI uses standardized recipes, cooking methods, and ingredients to ensure consistency in the taste and presentation of the menu.
- Inventory management: Cinema XXI manages F&B inventory to save costs and ensure consistent availability of Cinema XXI menu items;
- Employee training: Cinema XXI regularly conducts training and development programs for employees to improve knowledge and skills and ensure consistent service quality across all locations;
- Customer feedback: Cinema XXI collects and analyzes customer feedbacks to identify menu items and the areas of improvemnets relating to the Company's operations; and
- Brand identity: Cinema XXI presents a consistent visual identity of the Cinema XXI brand in menus and promotional materials to create a consistent brand experience for customers across the cinema locations.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

, Cinema XXI always welcome any inputs, suggestions, questions, and complaints from customers regarding the cinema products and services. Customers have the opportunity to submit complaints through various communication channels that are easily accessible, such as social media platforms, including Instagram, TikTok, WhatsApp Business, telephone, official email, and direct meetings with company representatives.

Throughout 2024, we received 461 reports, consisting of 142 suggestions and 319 complaints from customers. Every incoming feedback is treated as an important advice that willguide us in evaluating and improving our systems, products and services.

We believe that every interaction with the customers is a good opportunity to improve the experience since meeting the customer satisfaction is our top priority. Therefore, Cinema XXI always carries on the commitment to improving the quality of our products and services, allowing more people to enjoy the best experience while visiting Cinema XXI.



Pengaduan Pelanggan Sepanjang 2024 [POJK F.24]
Customer Complaints in 2024

	Diterima Received	Dalam proses penyelesaian In the settlement process	Terselesaikan Completed
Pengaduan Complaints	461	-	461

Pemanfaatan Saluran Pengaduan
Utilization of Complaint Channels

Saluran Pengaduan Reporting Channel	Jumlah Total	Presentase Percentage
Sosial Media Social Media	162	35,1%
WhatsApp Business Cinema XXI Cinema XXI's WhatsApp Business	249	54%
Email customer relations Customer relations email address	40	8,7%
On-site di bioskop On-site at the movie theater	10	2,2%

DUKUNGAN CINEMA XXI PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

ALIGNING CINEMA XXI'S SUPPORT WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) [POJK F.25]

Cinema XXI memprioritaskan dukungan terhadap 11 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:

Cinema XXI's supports for 11 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) are always its priorities, as explained below:



TPB SDGs	Strategi Pencapaian/Kebijakan Strategies/Policies Towards the Goals	Capaian 2024 2024 Achievements
1 NO POVERTY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	› Memprioritaskan tenaga kerja lokal di setiap pembukaan bioskop baru. › Membuka kesempatan kerja bagi putra-putri daerah. › Memperbanyak kerja sama dengan vendor maupun UMKM lokal. › Prioritizing the recruitment of local talents in opening new locations. › Opening employment opportunities for local youths. › Increasing collaboration with local vendors and MSMEs	› Pembukaan lapangan kerja di 16 lokasi bioskop baru. › Remunerasi pekerja pada tingkat terendah lebih tinggi daripada UMK (Pekerja >1 tahun). › Kerja sama dengan vendor & UMKM lokal di daerah operasional bioskop. › Opening job opportunities at 16 new cinema locations › Remuneration for employees at the lowest level is higher than the District Minimum Wage (UMK) (workers >1 year). › Collaboration with local vendors & MSMEs in cinema operational areas.
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Sosialisasi K3. Socialization of health and safety.	Nihil kecelakaan major di tempat kerja. Zero major accidents at work.
	Mempekerjakan.seorang dokter profesional yang ditunjuk khusus bagi para karyawan. Assigning a professional doctor to serve the employees.	Penyediaan dokter perusahaan bagi karyawan. Provided internal doctor for employees.
4 QUALITY EDUCATION	Mengembangkan program *e-learning, in-class training*, dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain. Developed e-learning programs, in-class training, and collaborating with other educational institutions.	Rata-rata jam pelatihan yang diikuti karyawan adalah 3,7 jam/karyawan. Average training hours was 3.7 hours/employee.
		Memfasilitasi 130 pelatihan. Facilitated 130 trainings.

TPB SDGs	Strategi Pencapaian/Kebijakan Strategies/Policies Towards the Goals	Capaian 2024 2024 Achievements
	Memberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi gender dalam proses rekrutmen. Providing equal opportunities without gender discrimination in the recruitment process.	46,11% dari total karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan perempuan. 46.11% of the total employees of the Company. 31,25% dari seluruh manajemen senior adalah perempuan. 31.25% of all senior management level are women. 28,64% dari manajer dan supervisor adalah perempuan. 28.64% of managers and supervisors are women.
	Menggunakan lampu LED dan kran air otomatis. Using LED lights and automatic water taps. Menerapkan aplikasi *Programmable Logic Control* untuk peralatan elektronik yang ada di bioskop. Implementing the Programmable Logic Control (PLC) application for electronic equipment in the cinema. Menerapkan prosedur penyalaan AC, di mana AC mulai beroperasi maksimal 1 (satu) jam sebelum dimulainya *show* pertama dan dimatikan di penghujung *show* terakhir. Implementing AC switching procedures, in which AC will be turned on 1 (one) hour before the first show and will be turned off at the end of the last show.	Perseroan berhasil menurunkan intensitas emisi GRK per ton menjadi 0,0244 tonCO_2eq dibandingkan tahun lalu sebesar 0,0248 tonCO_2eq. The Company managed to reduce its GHG per ton emission intensity to 0.0243 tonCO_2eq compared to 0.0248 tonCO_2eq last year.
	Mengumpulkan 138.790,32 kg limbah minyak jelantah dari proses produksi sepanjang tahun 2024 yang bekerja sama dengan TUKR. Collecting over 138,790.32 kg of used cooking oil from the production process throughout 2024 in collaboration with TUKR.	Penyediaan pasokan bahan baku untuk bahan bakar nabati (*biofuel*) dari pengumpulan minyak jelantah dan membantu mencegah 460.367 kg emisi karbon. Provided a supply of raw materials for biofuel from the collection of used cooking oil and helping to prevent 460,367 kg of carbon emissions.
	Penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan untuk kemasan produk-produk F&B, seperti plastik yang dapat terurai dengan cepat setelah terpapar sinar matahari di lingkungan dan bahan *recycled* PET (rPET) yang dapat didaur ulang serta mendukung ekonomi sirkular. The use of eco-friendly materials for packaging F&B products, such as plastics that can degrade quickly after exposure to sunlight in the environment and recycled PET (rPET) materials that can be recycled and support the circular economy. Mendaur ulang barang operasional yang tidak terpakai menjadi produk baru yang bisa dimanfaatkan lagi. Upcycling unused operational items into new products that can be utilized again.	› Penggunaan *biodegradable* plastic berteknologi *oxium* untuk *tray* dan tutup makanan. › Penggunaan sedotan plastik berteknologi *oxo-biodegradable* yang dirancang untuk terurai dengan cepat setelah terpapar sinar matahari di lingkungan. › Penggunaan *plastic cup* berbahan rPET untuk kemasan plastik makanan dan minuman. › Penggunaan *alternative fiber* untuk *cocktail & napkin brown* dan tidak menggunakan *pulp* sama sekali. › Mendaur ulang 3.000 lembar cover kursi bioskop yang tidak terpakai menjadi bantal serbaguna yang kemudian didonasikan untuk yang membutuhkan. › Use of oxium technology biodegradable plastic for food trays and lids. › Use of oxo-biodegradable plastic straws that are designed to degrade quickly after exposure to sunlight in the environment. › Use of rPET plastic cups for food and beverage plastic packaging. › Use of alternative fiber for cocktail & napkin brown and no pulp is used. › Upcycled 3,000 pieces of unused movie theater seat covers into multipurpose cushions which were then donated to the those in need.

TPB SDGs	Strategi Pencapaian/Kebijakan Strategies/Policies Towards the Goals	Capaian 2024 2024 Achievements
	› Mengembangkan inovasi digital. › Menerapkan sistem identifikasi pengguna (otentikasi) dua faktor melalui nomor ponsel dan email penonton › Menempatkan informasi data pelanggan dan transaksi pada Google Cloud, serta menggunakan infrastruktur serta fasilitas keamanan yang tersedia di platform tersebut. › Developing digital innovation. › Implementing a dual user authentication system using the audience's mobile phone number and email. › Storing customer data and transaction information on Google Cloud, utilizing the platform's infrastructure and security.	Pengembangan m.tix & TIX ID dengan jumlah pembelian tiket *online* melalui m.tix dan TIX ID pada 2024 sebanyak 27,4 juta tiket. Development of m.tix & TIX ID. The number of online ticket purchases through m.tix and TIX ID in 2024 totaled 27.4 million tickets.
	› Memberikan kesempatan bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan untuk menonton film berkualitas di bioskop. › Mendukung penyelenggaraan festival film di dalam negeri. › Providing opportunities for community with limited access to watch quality movies in theaters. › Support the implementation of national film festivals	› Menyelenggarakan 17 kali kegiatan CSR Nobar dengan total penerima manfaat mencapai lebih dari 2.000 orang. › Mendukung beberapa festival film, di antaranya Festival Film Indonesia dan Jogja-NETPAC Asian Film Festival. › Organizing 17 CSR activities in the form of special movie screening (Nobar) with a total of more than 2,000 beneficiaries. › Supporting several film festivals, including the Indonesian Film Festival and Jogja-NETPAC Asian Film Festival.
	Menggunakan biji jagung *Non-Genetically Modified Organism* (GMO) untuk *popcorn*. Using non-GMO corn kernels for popcorn. Menggunakan minyak nabati (*vegetable oil*) untuk *popcorn*. Using vegetable oil for popcorn. Menggunakan *organic coconut sugar* (gula kelapa organik) untuk *popcorn caramel* dan *popcorn sweet glaze*. Using organic coconut sugar for caramel popcorn and sweet glaze popcorn.	Rangkaian produk F&B yang memperhatikan lingkungan dan kesehatan pelanggan. A range of F&B products which highly prioritzes the environment and customer health.
	Menandatangani NDA sebagai salah satu bagian dari proses penerimaan karyawan. Signing an NDA as part of the employee recruitment process.	Non Disclosure Agreement (NDA) antara Perseroan dan karyawan. Non Disclosure Agreement (NDA) between the Company and employees.

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Perseroan) menyajikan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara tergabung dengan Laporan Tahunan Perseroan Laporan Tahunan Perseroan. Informasi yang sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan tidak lagi diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan untuk menghindari pengulangan informasi.

Melalui laporan ini, Perseroan menguraikan berbagai program yang dijalankan dalam rangka membina hubungan timbal balik serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan selain dijalankan dalam rangka mendukung tujuan keberlanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sementara itu, data-data terkait program dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan yang dilaksanakan, seperti data pengelolaan energi, data pengelolaan air, dan pengelolaan limbah, dan sebagainya, menggunakan nominasi sesuai standar internasional yang umum digunakan, dan dicatat serta dihitung dengan mengacu pada standar operasional yang dijadikan rujukan.

Pedoman, Standar Laporan [GRI 2-4] [GRI 2-5]

Laporan ini disusun menggunakan rujukan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 yang didalamnya terdapat POJK No. 51/POJK.03/2017 yang dikombinasikan dengan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives* (GRI), dengan pilihan topik material yang ditetapkan sesuai prinsip materialitas.

Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen *(external assurance)*. Walaupun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Kami melakukan penyajian ulang atas perubahan data untuk pelaporan data tahun (2023 dan 2022) dengan menggunakan tanda bintang (*) pada setiap angka atau narasi terkait.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (the Company) presents a Sustainability Report that is published as an integral part of the Company's Annual Report, thus we do not duplicate some information that has been disclosed in the Annual Report in this Sustainability Report.

Through this report, the Company outlines various programs aimed to foster a mutual relationship and meet the stakeholders' expectations in addition to extending support for Sustainable Development Goals (SDGs). Meanwhile, information about the programs to support the achievements of sustainability goals, such as data of energy management, water management, and waste management, and others, apply nominations that are commonly used as international standards, and are recorded and calculated based on the guiding operational standards.

Guidelines, Reporting Standards [GRI 2-4] [GRI 2-5]

This report is prepared with reference SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021 which includes POJK No. 51/POJK.03/2017 and the Sustainability Reporting Guidelines of Global Reporting Initiatives (GRI), presenting a list of material topics that were determined in accordance with the materiality principles.

The Company has not yet conducted an external assurance. Nevertheless, the Company guarantees that all data and information disclosed in this Report have been through the Company's internal verification process, and are ensured for their accountability to support the evaluation and decision-making process.

We revised the presentation of data for the reporting years 2023 and 2022 by including an asterisk (*) next to each relevant number or narrative.

Periode dan Siklus Laporan [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dan akan diterbitkan secara berkala setiap tahunnya.

Verifikasi Tertulis [POJK G.1][GRI 2-5]

Hingga tahun 2024, Cinema XXI belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak independen terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Dengan demikian, informasi ini tidak dapat disampaikan.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Atas lembar umpan balik tahun yang lalu kami tidak menerima tanggapan dari Pemangku Kepentingan kami.

Reporting Period and Cycle [GRI 2-3]

The Company's Sustainability Report contains the sustainability performance for the reporting period as of January 1, 2024 to December 31, 2024 and will be published annually.

Written Verification [POJK G.1][GRI 2-5]

Until 2024, Cinema XXI has not yet had a written verification from independent parties relating to the implementation of sustainable finance. Therefore, such information is irrelevant to present.

Responses to Feedbacks on Sustainability Report of the the Previos Year [POJK G.3]

For last year's feedback sheet we received no responses from our Stakeholders.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan ke depannya, kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and meet future expectations, we expect to get your feedbacks. Your responds are valuable for us; therefore, allow us ask a few questions regarding this report.

No.	Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat./This report provides useful information.	( )	( )
2.	Laporan ini mudah dimengerti./This report is easy to understand.	( )	( )
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute towards sustainability.	( )	( )
	Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini:/How important/attractive is the following performance:	(Skala/Scale 1-10)	
4.	Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
5.	Kinerja Sosial/Social Performance		
6.	Kinerja Lingkungan /Environment Performance		
7.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:/What material needs to be added:		
8.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan:/What contribution needs to be improved by the Company:		
9.	Saran dan masukan lain:/Other advice and feedback:		

Profil Pemangku Kepentingan/Stakeholder Profile

( )	Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	( )	Karyawan Employee	( )	Konsumen Consumer	( )	Masyarakat Community	( )	Pemerintah Government
( )	Mitra Bisnis Business Partner	( )	Media Media	( )	LSM NGOs	( )	Lainnya Others		

Hubungi Kami [GRI 2-3]

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Contact Us [GRI 2-3]

Inquiries, suggestions, or feedback on this sustainability report can be addressed to:

Corporate Secretary

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Jl. KH Wahid Hasyim No. 96A, Menteng,
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
021-31901188
corporate.secretary@nsr.co.id

REFERENSI SILANG POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 CROSS REFERENCE [G.4]

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman/ Page
A. Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Explanation of Sustainability Strategy		220
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability | Aspect Performance Highlights		
B.1 **Aspek Ekonomi** **(3 tahun terakhir)** **Economic Aspect** **(last 3 years)**	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold	222
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	222
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss	222
	Produk ramah lingkungan Environmentaly friendly products	240
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	222
B.2 **Aspek** **Lingkungan Hidup** **Environmental Aspect**	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)	223, 224
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	223
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production	244
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	224
B.3 **Aspek Sosial** **Social Aspect**	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	224, 225
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community	224
C. Profil Perseroan | Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company	44
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website	38
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	50, 72, 76, 226
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities	48
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	49
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	227
D. Penjelasan Direksi | Board of Directors' Explanation		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	27
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	30
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	28-29

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman/ Page
E. Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	228
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	229
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	231
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	231
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan keberlanjutan/Topik Utama Keberlanjutan Issues with sustainability Implementation/Key Sustainability Topics	231
F. Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	238
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	112, 238
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	N/R
Kinerja Lingkungan Hidup | Environment Performance		
Aspek Umum **General Aspect**	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	246
Aspek Material **Material Aspect**	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	240
Aspek Energi **Energy Aspect**	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	242
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	242
Aspek Air **Water Aspect**	F.8 Penggunaan Air The Use of Water	242
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	246
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	246
Aspek Emisi **Emission Aspect**	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	243
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	243
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	244
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	244
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	246
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	246

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman/ Page
Kinerja Sosial | Social Performance		
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	260
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	247
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	248
	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	249
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	249
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	250
Aspek Masyarakat **Community Aspect**	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	251
	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint	263
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)	244, 251
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	259
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers	259
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	259
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	261
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	262
G. Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	268
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	269
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	268
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	270

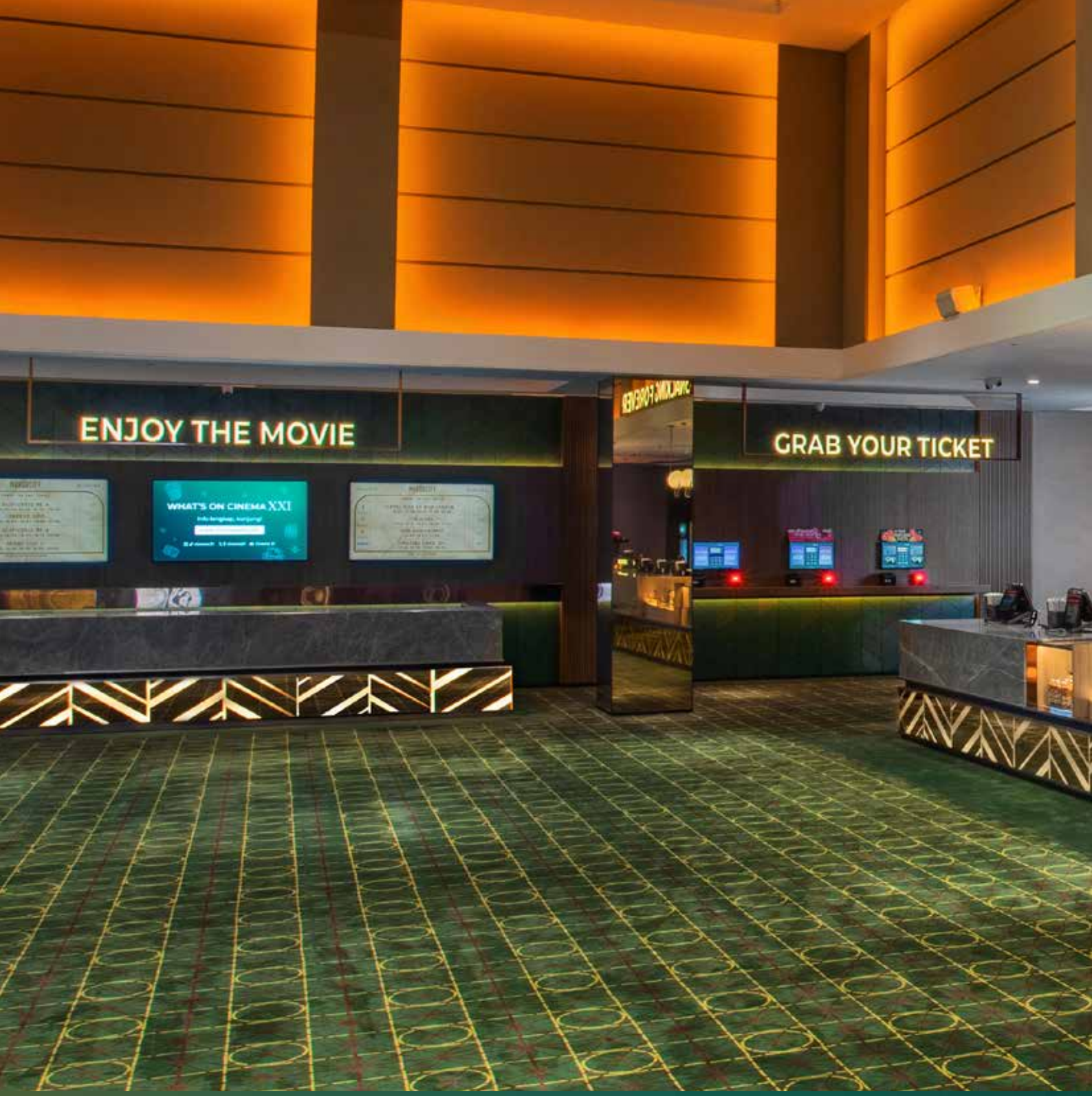
Keterangan/Notes:
N/A: Tidak Ada/Not Available

INDEKS ISI GRI
GRI CONTENT INDEX

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
GRI 2 **Standar Universal: Pengungkapan Umum/**Universal Standard: General Disclosure (2021)		
Organisasi dan Praktik Pelaporan/Organization and Reporting Practice		
2-1	Informasi mengenai Organisasi Information on the Organization	38
2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	81
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	268, 269
2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	267
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	267
Kegiatan dan Pekerja/Activities and Workers		
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	48
2-7	Karyawan Employees	72
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	74
Tata Kelola/Governance		
2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition	138, 228
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	168
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	159
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	204, 228
2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	204, 228
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	228
2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	118, 205
2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	161, 229
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi. Collective knowledge of the highest governance body	155, 162, 229
2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	166
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	170, 181
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	170
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi, kebijakan dan praktik/Strategy, Policies, and Practices		
2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	220
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	205, 211
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	206, 211
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	209
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	209
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	205
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	49
Keterlibatan Pemangku Kepentingan/Stakeholder Engagement		
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	231
2-30	Perjanjian perundingan kolektif. Collective bargaining agreements	250
GRI 3 **Standar Universal: Topik Material/Universal Standard: Material Topic**		
3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	237
3-2	Daftar topik material List of material topics	237
GRI 200 **Ekonomi/Economy**		
GRI 201 **Kinerja Ekonomi (2016)/**Economic Performance (2016)		
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	239
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	239
302 **Energi/**Energy (2016)		
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	242
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	242
305 **Emisi/**Emission (2016)		
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	242
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	243
305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	243
404 **Pelatihan dan Pendidikan/**Training and Education		
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	250
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	250
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	250

No Indeks Index Number	**Nama Indeks** Index Name	**Halaman** Page
405 **Keanekaragaman dan Kesempatan Setara/**Diversity and Equal Opportunity		
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	247
405-1	Keragaman badan tata kelola tertinggi dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	72
413 **Masyarakat Lokal/**Local Community		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs	251
416 **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan/**Customer Health and Safety		
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	261
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	261
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance in relation to health and safety impacts of products and services	261
417 **Pemasaran dan Pelabelan/**Marketing and Labeling		
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	261
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	260
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan kemasan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service packaging labeling	260
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	260


ENJOY THE MOVIE
WHAT'S ON CINEMA XXI
GRAB YOUR TICKET



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2024

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2024

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/

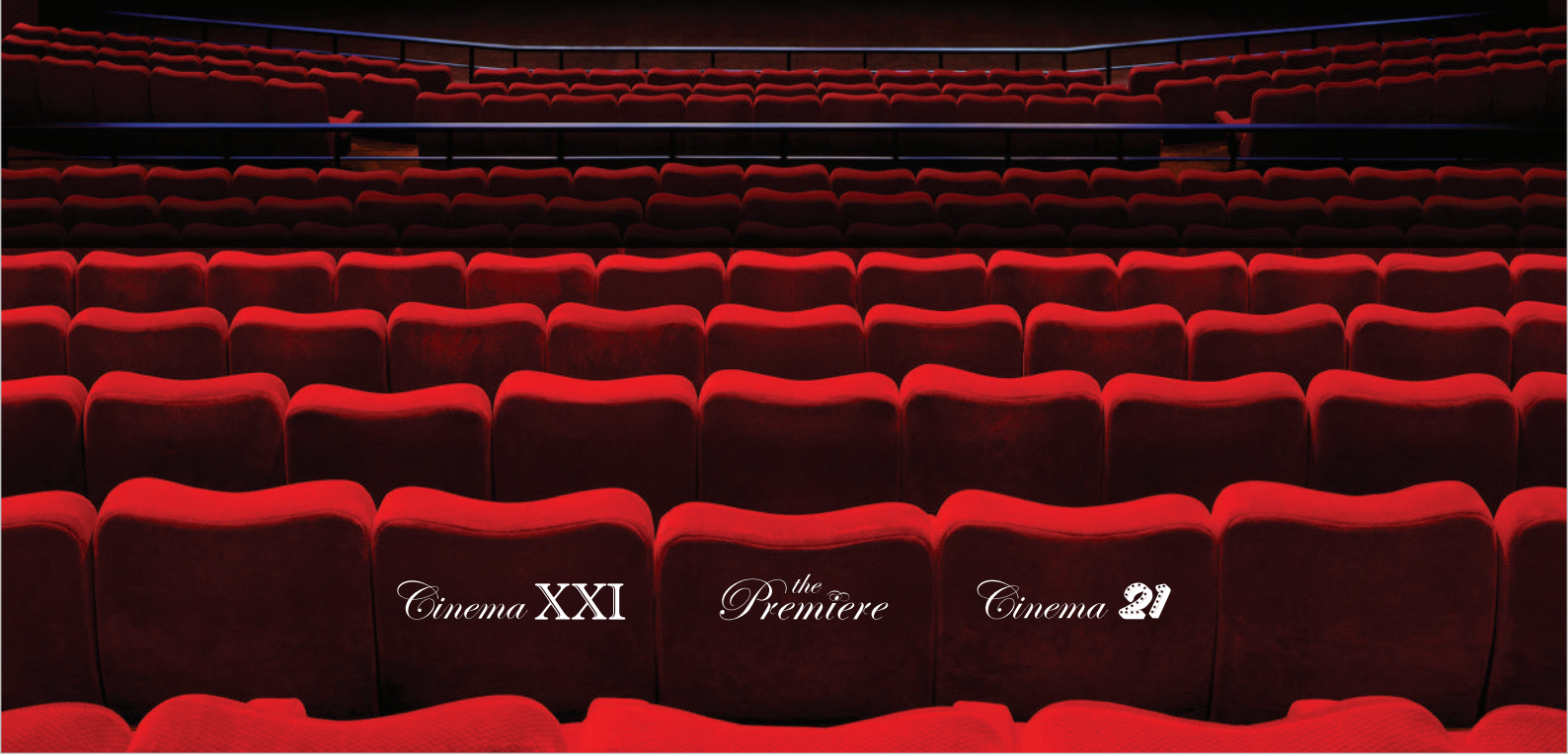
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023



PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

ISI/*CONTENTS* Halaman/*Page*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ..... 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME..... 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ..... 7 - 47

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk

Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta 10340, Indonesia. **T.** (021) 3190 1188 **F.** (021) 3190 7321

www.cinema21.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini,

1. Nama : Suryo Suherman
   Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta
   Telepon : 021 – 319 01188
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tri Rudy Anitio
   Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta
   Telepon : 021 – 319 01188
   Jabatan : Direktur

atas nama Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan tepat;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;

4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned,

1. *Name* : *Suryo Suherman*
   Office address : *Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta*
   Telephone : *021 - 319 01188*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Tri Rudy Anitio*
   Office address : *Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta*
   Telephone : *021 - 319 01188*
   Title : *Director*

on behalf of the Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*

   b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements;

4. *We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 27 Februari/*February* 2025



Suryo Suherman	Tri Rudy Anitio
Direktur Utama/	Direktur/
President Director	*Director*

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	2,024,824	2,686,818	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lainnya, pihak ketiga	5	75,035	51,166	*Trade and other receivables, third parties*
Pajak dibayar dimuka		2,844	4,625	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	6	150,733	115,013	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		2,253,436	2,857,622	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	7	4,396,843	4,154,568	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan		81,624	77,628	*Deferred tax assets*
Uang muka untuk pembelian aset tetap		175,737	177,294	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Klaim pengembalian pajak		399	-	*Claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		100,471	103,019	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4,755,074	4,512,509	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**7,008,510**	**7,370,131**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha dan utang lainnya				*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	8	222,820	225,565	*Third parties -*
- Pihak berelasi	17,8	51,044	67,773	*Related parties -*
Utang pajak penghasilan	9a	111,660	59,270	*Income tax payable*
Utang pajak lainnya		75,953	84,563	*Other taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	10	137,999	153,513	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	7	96,087	80,272	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		695,563	670,956	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan		832	3,515	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	7	1,579,003	1,597,305	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	11	110,695	117,584	*Employee benefits obligation*
Liabilitas jangka panjang lainnya		21,715	21,435	*Other non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1,712,245	1,739,839	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		2,407,808	2,410,795	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	12	666,760	666,760	*Share capital*
Tambahan modal disetor	12	2,107,285	2,107,285	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya		143,296	143,296	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaanya		133,352	120,016	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1,339,174	1,697,717	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,389,867	4,735,074	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	14	210,835	224,262	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		4,600,702	4,959,336	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7,008,510**	**7,370,131**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2024	2023	
Pendapatan				*Revenue*
Tiket		3,543,717	3,140,140	*Ticket*
Makanan dan minuman		1,933,060	1,849,524	*Food and beverages*
Iklan		93,897	98,547	*Advertisement*
Digital platform		107,293	105,626	*Digital platform*
Acara dan pendapatan lainnya		33,815	36,941	*Event and other revenues*
Total pendapatan	15	5,711,782	5,230,778	*Total revenues*
Beban dan biaya operasi				*Operating cost and expenses*
Beban penayangan film		(1,771,858)	(1,570,070)	*Film exhibition costs*
Beban makanan dan minuman		(506,268)	(503,939)	*Food and beverage costs*
Beban penyediaan *digital platform*		(23,938)	(23,558)	*Cost of providing digital platform*
Beban operasional, di luar penyusutan aset tetap	16	(1,612,118)	(1,379,176)	*Operating expense, excluding depreciation of fixed assets*
Beban penyusutan aset tetap	7	(757,450)	(698,096)	*Depreciation expense of fixed assets*
Lainnya		(3,130)	(2,951)	*Others*
Total beban dan biaya operasi		(4,674,762)	(4,177,790)	*Total operating cost and expenses*
Pendapatan (beban) lainnya				*Other income (expense)*
Penghasilan lainnya		30,607	11,927	*Other income*
Beban lainnya		(11,717)	(19,027)	*Other expenses*
Total pendapatan (beban) lainnya, neto		18,890	(7,100)	*Total other income (expense), net*
LABA USAHA		1,055,910	1,045,888	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan		86,275	66,781	*Finance income*
Beban keuangan		(143,357)	(162,276)	*Finance costs*
BEBAN KEUANGAN NETO		(57,082)	(95,495)	***NET FINANCE COST***
LABA SEBELUM PAJAK		998,828	950,393	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	9b	(196,284)	(208,085)	*Income tax expenses*
LABA -DIPINDAHKAN		**802,544**	**742,308**	***PROFIT -CARRYFORWARD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2024	2023	
LABA - PINDAHAN		802,544	742,308	***PROFIT - CARRIED FORWARD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	11	12,437	(9,815)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(2,736)	2,159	*Tax on other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain, neto		9,701	(7,656)	*Other comprehensive income net*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**812,245**	**734,652**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		728,950	687,762	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		73,594	54,546	*Non-controlling interest*
		802,544	**742,308**	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		738,278	680,179	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	14	73,967	54,473	*Non-controlling interest*
		812,245	**734,652**	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam nilai penuh)	18	**8.75**	**8.76**	***Earnings per share, basic and dilutive (in full amount)***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi	19	**1,816,636**	**1,747,374**	***Earnings before interest, tax, depreciation and amortization***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		600,080	1,830	143,296	120,016	1,617,538	2,482,760	169,889	2,652,649	*Balance as of 31 December 2022*
Penghasilan komprehensif - 2023:										*Comprehensive income - 2023:*
Laba dalam tahun berjalan		-	-	-	-	687,762	687,762	54,546	742,308	*Profit during the year*
Penghasilan komprehensif lain, bersih		-	-	-	-	(7,583)	(7,583)	(73)	(7,656)	*Other comprehensive income, net of tax*
Penawaran umum perdana saham, dikurangi biaya penerbitan penawaran		66,680	2,105,455	-	-	-	2,172,135	-	2,172,135	*Initial public offering, net of public offering issuance cost*
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	14	-	-	-	-	-	-	(100)	(100)	*Dividend paid to non-controlling interest*
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	-	(600,000)	(600,000)	-	(600,000)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		666,760	2,107,285	143,296	120,016	1,697,717	4,735,074	224,262	4,959,336	*Balance as of 31 December 2023*
Penghasilan komprehensif - 2024:										*Comprehensive income - 2024:*
Laba dalam tahun berjalan		-	-	-	-	728,950	728,950	73,594	802,544	*Profit during the year*
Penghasilan komprehensif lain,bersih		-	-	-	-	9,328	9,328	373	9,701	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo laba yang dicadangkan	13	-	-	-	13,336	(13,336)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	14	-	-	-	-	-	-	(87,394)	(87,394)	*Dividend paid to non-controlling interest*
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	-	(1,083,485)	(1,083,485)	-	(1,083,485)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		666,760	2,107,285	143,296	133,352	1,339,174	4,389,867	210,835	4,600,702	*Balance as of 31 December 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		5,702,189	5,242,432	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga		87,399	69,554	*Cash received from interest income*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(3,347,231)	(3,035,105)	*Suppliers*
Karyawan		(644,394)	(582,757)	*Employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(154,222)	(4,017)	*Payment of income tax*
Pembayaran bunga		-	(26,216)	*Payment for interest*
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan		-	128,850	*Cash received from income tax refund*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1,643,741	1,792,741	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset		2,429	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(910,078)	(817,649)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka sewa		(127)	-	*Prepaid rental*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(907,776)	(817,649)	***Net cash flows from used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan kas atas penerbitan saham		-	2,172,135	*Cash receipt from shares issuance*
Penerimaan dari pinjaman bank		-	1,099,400	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank		-	(2,796,100)	*Payment of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	7	(227,080)	(212,571)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	13, 14	(1,170,879)	(600,100)	*Cash dividends paid*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1,397,959)	(337,236)	***Net cash flows used in financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(661,994)	637,856	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2,686,818	2,048,962	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**2,024,824**	**2,686,818**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Utama

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Perseroan"), suatu perseroan yang berkedudukan di Indonesia, didirikan pada tanggal 7 Juni 1988 dengan akta pendirian No. 67 oleh Benny Kristianto, S.H., yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2.8731.HT.01.01-TH88 tanggal 16 September 1988. Akta pendirian didaftarkan dengan No. 109/1988 tanggal 11 Oktober 1988 dan diumumkan dalam tambahan No. 4956 pada Berita Negara Indonesia No. 80, tanggal 6 Oktober 1992.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tertuang pada akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41, tanggal 23 Agustus 2023 mengenai perubahan modal ditempatkan/disetor. Atas perubahan tersebut telah diterbitkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

Perseroan bergerak dalam aktivitas pemutaran film dan perusahaan *holding*, restoran, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE (*Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions*) dan *event* khusus.

Perseroan berkantor pusat di Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. Perseroan memiliki dan mengoperasikan jaringan bioskop dan penyediaan kegiatan makanan dengan merek dagang 21, Cinema 21, XXI, Cinema XXI, the Premiere, m.tix, XXI Café, XXI lounge, m.food extra speed, XXI Ballroom dan the Club XXI yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum efek

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023, sebagai akibat dari telah terlaksananya penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan pencatan saham Perseroan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Dewan Komisaris dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 600.080.000.000 menjadi Rp 666.760.000.000.

a. Establishment and General Information

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (the "Company") an Indonesian domiciled company, established on 7 June 1988 by deed of establishment No. 67, by Benny Kristianto, S.H., which was approved by the Minister of Justice under the decree No. C2.8731.HT.01.01-TH88 dated 16 September 1988. The deed of establishment was registered with No. 109/1988 dated 11 October 1988 and published in Supplement No. 4956 to State Gazette No. 80, dated 6 October 1992.

The Company's articles of association have been amended several times with the latest amendment based on the deed of notary public Aulia Taufani, SH. No. 41 dated 23 August 2023 regarding changes in issued/paid up capital. The amendment has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.

The Company is engaged in movie screening and holding company activities, restaurant, other management consulting, venue rental, organizing MICE (Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions) activities and special event.

The Company's head office is located at Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. The Company owns and operates cinemas network and food serving activities with trademark, including: 21, Cinema 21, XXI, Cinema XXI, the Premiere, m.tix, XXI Café, XXI lounge, m.food extra speed, XXI Ballroom, and the Club XXI located throughout Indonesia.

b. Public offering of securities

Based on Notary Deed Aulia Taufani, SH. No. 41 dated August 23, 2023 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence by the Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023, as a result of the Initial Public Offering (IPO) and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Board of Commissioners approved and agreed to increase the Company's paid-up and issued capital from Rp 600,080,000,000 to Rp 666,760,000,000.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-186/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 8.335.000.000 saham (10% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga penawaran Rp 270 (Rupiah penuh) per saham.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-06159/BEI.PP2/07-2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 dengan kode CNMA.

b. Public offering of securities (Continued)

On 25 July 2023, the Company received the effective statement from the Board of Commisioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-186/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 8,335,000,000 shares (10% of shares, issued and fully paid-up) at Rp 270 (whole Rupiah) per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-*06159/BEI.PP2/07-2023 dated 27 July 2023 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 2 August 2023 with ticker symbol CNMA.*

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak / *Name of subsidiaries*	Kegiatan bisnis/ *Business activity*	Lokasi/ *Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Lestari Mitra Sembada (LMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	2006	75.00%	75.00%	705,285	763,996
PT Lia Anugrah Semesta (LIA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	110,376	120,334
PT Intra Mandiri (IM)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta, Indonesia	1992	100.00%	100.00%	102,036	94,097
PT Pan Mitra Sembada (PMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1989	66.67%	66.67%	82,195	87,953
PT Kharisma Maju Abadi (KMA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	88,470	98,792
PT Kartika Insani Raya (KIR)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	27,098	23,249

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Entitas Anak (Lanjutan) / *Subsidiaries (Continued)*

Nama entitas anak / *Name of subsidiaries*	Kegiatan bisnis/ *Business activity*	Lokasi/ *Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2023	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December* 2024	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December* 2023
PT Sekar Saridana (SSD)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	2002	100.00%	100.00%	46,630	53,820
PT Gading Adi Permai (GAP)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1989	70.00%	70.00%	19,772	20,685
PT Nusantara Elang Sejahtera (NES)	Penyediaan *platform* tiket online / *Provide online ticketing platform*	Jakarta, Indonesia	2017	60.00%	60.00%	63,566	80,637
PT Sanggar Usaha Mandiri (SUM)	Penyewaan tanah/ *Land leasing*	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	26,904	28,893
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* PT Intra Mandiri							
PT Prima Mandala (PM)	Industri bioskop dan penyediaan Makanan dan minuman/ *Cinema Industry and provision of food and beverages*	Malang, Indonesia	1989	50.00%	50.00%	5,061	1,951

Perseroan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai Grup.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the Group.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan / *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah seluruh komisaris dan direksi.

Key management includes all commissioner and directors.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Ongki Wanadjati Dana	Suryo Suherman	*President Commissioner*
Komisaris	Melia Suherman	Melia Suherman	*Commissioner*
Komisaris	Harris Lasmana	Harris Lasmana	*Commissioner*
Komisaris	Sacheen Harris Lasmana	Sacheen Harris Lasmana	*Commissioner*
Komisaris	Edwin Surya Winarta	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ongki Wanadjati Dana	Ongki Wanadjati Dana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ariani Vidya Sofjan	-	*Independent Commissioner*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (Lanjutan) / *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (Continued)*

	2024	2023	
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Suryo Suherman	Hans Gunadi	*President Director*
Direktur	Arif Suherman	Arif Suherman	*Director*
Direktur	Tri Rudy Anitio	Tri Rudy Anitio	*Director*
Direktur	Dody Suhartono	Dody Suhartono	*Director*
Komite Audit			*Audit Committe*
Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	*Chairman*
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Fitradewata Teramihardja	*Member*
Anggota	Sammy TS Lalamentik	Sammy TS Lalamentik	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Jumlah karyawan tetap Grup adalah 1.325 orang dan 1.397 orang (tidak diaudit)

As of 31 December 2024 and 2023, the permanent employees of the group were 1,325 people and 1,397 people, respectively (unaudited)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK Indonesia).

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia).

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2025.

b. The Company's Board of Directors approved the Group's consolidated financial statements for issuance on 27 February 2025.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost concept, except where the accounting standards required fair value measurement, and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

f. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas laba dan atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba (rugi) konsolidasian dan penghasilan (kerugian) komprehensif konsolidasian yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian dari tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Group's functional currency.

f. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries in which the Company has the ability to control the subsidiaries, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in profit and in comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable consolidated profit (loss) and consolidated comprehensive income (loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

f. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam Catatan 3c, 3d dan 7 – estimasi masa manfaat aset tetap dan periode sewa, serta Catatan 3e dan 11 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuaria.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. *Basis of consolidation (Continued)*

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the'Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. *Use of judgments, estimates and assumptions*

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Notes 3c, 3d and 7 – estimated useful life of fixed assets and lease period, and Notes 3e and 11 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material dibawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

3. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. Persediaan / *b. Inventory*

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah; biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang timbul untuk memperoleh persediaan tersebut serta biaya lain untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang diperlukan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary cost of business less the estimated costs necessary to make the sale.

c. Aset tetap / *c. Fixed assets*

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d), diukur dengan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Pengembangan prasarana	10 tahun/*years*	*Leasehold improvements*
Aset hak-guna	10 – 20 tahun/*years*	*Right-of-use assets*
Peralatan studio dan kantor	5 – 10 tahun/*years*	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	8 tahun/*years*	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5 tahun/*years*	*Vehicles*

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan, dan jika diperlukan akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each reporting date, and if required, they will be adjusted and applied in accordance with the prevailing accounting standards.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc, that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

The gains or losses from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

d. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian, jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan semua kapasitas dari aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian; yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

d. Leases

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset, if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Setelah tanggal pemulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat aset hak-guna ditentukan dengan menggunakan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Pembayaran minimum yang harus dibayarkan untuk kontrak sewa dengan skema bagi hasil pendapatan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali jika Grup cukup yakin untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Minimum required payment from lease contracts with revenue sharing arrangement;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group reasonably certain not to terminate early.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Grup disajikan sebagai "Aset tetap" dan liabilitas sewa disajikan sebagai "Liabilitas sewa" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa bagi hasil pendapatan yang tidak terdapat pembayaran minimum yang harus dibayarkan.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah seperti peralatan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

e. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for lease contracts with revenue sharing arrangement which have no minimum payment requirement.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets such as office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

e. Employee benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, dan dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya). Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga serta keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau ketika Grup mengalihkan seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments

(i) Financial assets

At initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL).

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, trade and other receivables, and refundable deposits (part of other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL.

Trade and other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

3. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

Financial assets (Continued)

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguised and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas yang terutang kepada Grup berdasarkan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup). KKE didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset tersebut.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekpektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

g. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup memperoleh pendapatan terutama dari penjualan tiket bioskop, makanan dan minuman, *convenience fee* dari platform digital, menyewakan tempat untuk acara, dan penayangan iklan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss (ECL) on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount that represents the lifetime ECL.

g. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group derives its revenues principally from sale of cinema ticket, food and beverages, convenience fee from digital platform, premises rental for events, and advertisement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan kewajiban dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

g. *Revenue recognition (Continued)*

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ ***Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms***	**Kebijakan pengakuan pendapatan/*Revenue recognition policies***
Untuk penjualan tiket bioskop, Grup memenuhi kewajibannya pada saat tiket dicetak. Pembayaran dari pelanggan diterima pada saat tiket dicetak/*For sale of cinema ticket, the Group fulfills its obligation when ticket is printed at cinema. Payment from customers is received upon the print of cinema ticket.*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat tiket dicetak di bioskop/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the ticket is printed at cinema.*
Untuk makanan dan minuman, Grup memenuhi kewajibannya pada saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan bersamaan dengan pembayaran dari pelanggan (*point of sale*)/*For sale of foods and beverages, the Group fulfills its obligation when foods and beverages are handed over to customers upon the receipt of payment from customers (point of sale).*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when foods and beverages are handed over to customers.*
Untuk *digital platform*, Grup memenuhi kewajibannya pada saat pelanggan melakukan pembelian tiket bioskop atau makanan dan minuman pada *website* atau aplikasi daring Grup/*For digital platform, the Group fulfills its obligation when customers make payment for purchase of movie ticket or food and beverages in the Group's website or online application.*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat pelanggan melakukan pembayaran di *website* atau aplikasi daring /*Revenue is recognized at point in time, i.e. when customers make payment in the Group's website or online application.*
Untuk pendapatan sewa tempat acara, Grup memenuhi kewajibannya pada saat acara diadakan. Pembayaran dari pelanggan diterima sebelum acara diadakan/*For revenue from premises rental for events, the Group fulfills its obligation when the event is held. Payment from customers is received before the event is held.*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat acara diadakan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the event is held.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Untuk pendapatan iklan, Grup memenuhi kewajibannya sepanjang masa kontrak penayangan iklan/*For advertisement revenue, the Group fulfills its obligation over the duration of contract for advertisement viewing.*

Tidak ada pelaksanaan kewajiban material yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

g. Revenue recognition (Continued)

Kebijakan pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies*

Pendapatan diakui sepanjang waktu, yaitu selama masa kontrak penayangan iklan/*Revenue is recognized over time, i.e. over the duration of contract for advertisement viewing.*

There were no unsatisfied material performance obligations as of 31 December 2024 and 2023.

h. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari penjabaran aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba rugi.

h. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

i. Penghasilan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga atas dana yang ditempatkan pada bank. Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau beban keuangan bergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba atau rugi neto. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman.

i. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds placed in the banks. Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss. Finance costs comprises interest expenses on borrowings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah atas pajak yang dibayar, atau terutang atas laba kena pajak atau rugi pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat untuk tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi yang timbul di periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda dengan cara yang sama seperti penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income taxes

Income tax expense consist of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for difference arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional utama untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah Direksi Perseroan.

l. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan dalam tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif yang mungkin diterbitkan Perseroan.

Ketika opsi dieksekusi, Perseroan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

m. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Segment information

Operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operation decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's Board of Directors.

l. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average number of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

m. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	21,514	41,125	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	750,263	1,152,247	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT. Bank Central Asia Tbk	604,333	334,795	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank DBS Indonesia	124,562	125,860	*PT Bank DBS Indonesia*
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59,041	43,866	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	47,377	67,770	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,228	61,480	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank DKI	5,149	-	*PT Bank DKI*
PT. Bank Mega Tbk	2,796	2,652	*PT Bank Mega Tbk*
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,727	2,906	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk	406	303	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT. Bank Permata Tbk	-	1,091	*PT Bank Permata Tbk*
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	-	233	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	1,604,882	1,793,203	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT. Bank Central Asia Tbk	54	1,581	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank Shinhan Indonesia	48	3,424	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	26	8	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT. Bank Permata Tbk	-	29	*PT Bank Permata Tbk*
	128	5,042	
Jumlah Kas di Bank	1,605,010	1,798,245	*Total cash in banks*
Jumlah kas dan kas di Bank	1,626,524	1,839,370	*Total cash and cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	222,375	503,728	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	122,000	329,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk	22,500	4,000	*PT. Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT. Bank Shinhan Indonesia	20,000	-	*PT. Bank Shinhan Indonesia*
PT. Bank Central Asia Tbk	6,220	7,720	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank DBS Indonesia	-	3,000	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT. Bank Shinhan Indonesia	5,205	-	*PT. Bank Shinhan Indonesia*
Jumlah Deposito Berjangka	398,300	847,448	*Total time deposits*
Kas dan Setara Kas	**2,024,824**	**2,686,818**	*Cash and cash equivalents*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	2024	2023	
Rupiah	2.65% - 6.54%	2.9% - 7%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.7% - 5.2%	1.15%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Piutang usaha, pihak ketiga	59,565	46,942	*Trade receivables, third parties*
Piutang lainnya, pihak ketiga	15,470	4,224	*Other receivables, third parties*
	75,035	51,166	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dari pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang dari iklan yang sudah ditayangkan di bioskop.

As of 31 December 2024 and 2023, trade receivables from third parties mainly consisted of outstanding receivable from advertisement showed in the cinema.

Rincian piutang usaha dan piutang lainnya berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade and other receivables based on aging were as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	42,347	28,835	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	16,025	7,961	*1 -30 days*
31 - 180 hari	14,044	12,483	*31-180 days*
181 - 360 hari	1,511	141	*181-360 days*
Lebih dari 360 hari	1,108	1,746	*More than 360 days*
	75,035	51,166	

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

As at reporting date, all the carrying amount of trade and other receivables were denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan untuk tidak membuat penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan piutang lainnya.

Based on evaluation of the status of each debtor at year end, management believes no provision for impairment of trade and other receivables is nedeed.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As of 31 December 2024 and 2023, no trade and other receivables that had been used as collateral for certain loans.

6. ASET LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Persediaan	103,501	93,189	*Inventories*
Uang muka biaya pemeliharaan	27,982	1,034	*Advance for maintenance costs*
Asuransi	7,031	6,448	*Insurance*
Sewa dan biaya layanan	5,382	9,333	*Rental and service charges*
Utilitas	169	480	*Utilities*
Lain-lain	6,668	4,529	*Others*
	150,733	115,013	

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pengembangan prasarana	3,762,573	506,563	(4)	-	4,269,132	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	3,659,094	274,863	(33,624)	-	3,900,333	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	1,016,853	126,343	(505)	-	1,142,691	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	17,254	4,886	(2,509)	-	19,631	*Vehicles*
Aset hak-guna	1,990,602	97,988	-	(9,830)	2,078,760	*Right-of-use assets*
	10,446,376	1,010,643	(36,642)	(9,830)	11,410,547	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pengembangan prasarana	(2,361,255)	(310,142)	-	-	(2,671,397)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(2,681,052)	(206,941)	31,679	-	(2,856,314)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(692,303)	(94,646)	477	-	(786,472)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(12,847)	(1,870)	2,157	-	(12,560)	*Vehicles*
Aset hak-guna	(543,110)	(143,851)	-	-	(686,961)	*Right-of-use assets*
	(6,290,567)	(757,450)	34,313	-	(7,013,704)	
Cadangan penurunan nilai atas pengembangan prasarana	(1,241)	-	1,241	-	-	*Allowance for impairment of leasehold improvements*
Nilai tercatat	**4,154,568**				**4,396,843**	***Carrying amount***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pengembangan prasarana	3,424,189	375,797	(37,413)	-	3,762,573	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	3,417,650	305,472	(64,028)	-	3,659,094	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	916,612	104,412	(4,171)	-	1,016,853	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	15,739	2,009	(494)	-	17,254	*Vehicles*
Aset hak-guna	1,850,132	119,804	-	20,666	1,990,602	*Right-of-use assets*
	9,624,322	907,494	(106,106)	20,666	10,446,376	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pengembangan prasarana	(2,105,789)	(284,072)	28,606	-	(2,361,255)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(2,548,202)	(188,683)	55,833	-	(2,681,052)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(609,536)	(86,007)	3,240	-	(692,303)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(11,644)	(1,687)	484	-	(12,847)	*Vehicles*
Aset hak-guna	(405,463)	(137,647)	-	-	(543,110)	*Right-of-use assets*
	(5,680,634)	(698,096)	88,163	-	(6,290,567)	
Cadangan penurunan nilai atas pengembangan prasarana	(1,241)	-	-	-	(1,241)	*Allowance for impairment of leasehold improvements*
Nilai tercatat	**3,942,447**				**4,154,568**	***Carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga.

As of 31 December 2024 and 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembelian pengembangan prasarana, peralatan studio dan kantor, dan perabot dan perlengkapan yang masih terutang masing-masing adalah Rp 44.304 dan Rp 43.284.

As of 31 December 2024 and 2023, purchases of leasehold improvements, studio and office equipment and furniture and fixtures which remain payable were Rp 44,304 and Rp 43,284, respectively.

7. ASET TETAP (Lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa nilai terpulihkan aset tetap melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of 31 December 2024 and 2023, management believes that the recoverable amounts of fixed assets exceed their net carrying amounts.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.005.044 dan Rp 2.708.317 diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.213.054 dan Rp 8.918.810. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang antara lain dapat timbul akibat banjir, bencana alam, dan kerusuhan.

As of 31 December 2024 and 2023, fixed assets with a total carrying amount of Rp 3,005,044 and Rp 2,708,317, respectively, was insured for Rp 9,213,054 and Rp 8,918,810, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible loses arising from, among other, flood, disaster, and riot.

Berikut ini adalah Perusahaan asuransi yang digunakan oleh Group:

The following are insurance companies used by the group:

a. PT Asuransi Etiqa Internasional (pihak ketiga) / *PT Asuransi Etiqa Internasional (third party)*
b. PT Asuransi FPG Indonesia (pihak ketiga) / *PT Asuransi FPG Indonesia (third party)*
c. PT Sompo Insurance Indonesia (pihak ketiga) / *PT Sompo Insurance Indonesia (third party)*
d. PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga) / *PT Asuransi Bintang Tbk (third party)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

As of 31 December2024 and 2023, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.257.637 dan Rp 2.812.904. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still in use as of 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp 3,257,637 and Rp 2,812,904, respectively. All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.

Grup menyewa ruangan untuk bioskop untuk jangka waktu sekitar 10-20 tahun.

The Group leases space for cinema for a term of 10-20 years.

	2024	2023	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi			***Amount recognized in profit or loss***
Beban bunga atas liabilitas sewa	143,357	136,060	*Interest expense of lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	143,851	137,647	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	59,773	51,782	*Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*
Beban terkait sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai rendah	7,435	7,024	*Expense relating to leases of short-term or low value assets*

	2024	2023	
Liabilitas sewa terutang:			***Lease liabilities payable:***
Dalam 1 tahun	235,206	218,300	*Within 1 year*
Diantara 1 dan 5 tahun	1,256,678	1,229,281	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1,314,491	1,356,892	*More than 5 years*
Total minimum pembayaran sewa di masa depan	2,806,375	2,804,473	*Total future minimum lease payments*
Porsi bunga atas pembayaran sewa	(1,131,285)	(1,126,896)	*Interest portion of the lease payments*
Nilai kini pembayaran sewa saat ini	1,675,090	1,677,577	*Present value of lease payments*
Liabilitas sewa jangka pendek	(96,087)	(80,272)	*Lease Liabilities, current portion*
Liabilitas sewa jangka panjang	**1,579,003**	**1,597,305**	*Lease Liabilities, non-current portion*

7. ASET TETAP (Lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (Continued)*

Berikut ini ringkasan perubahan komponen pada liabilitas terkait aktivitas sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from lease activities during the year:

	2024	2023	
Saldo pada 1 Januari	1,677,577	1,622,968	*Balance at 1 January*
Arus kas:			*Cash flows:*
Pembayaran liabilitas sewa	(227,080)	(212,571)	*Payment of lease liabilities*
Perubahan non-kas:			*Non-cash changes:*
Penambahan dan pengukuran kembali pada tahun berjalan	80,850	136,834	*Addition and remeasurement during the year*
Bunga atas liabilitas sewa	143,357	136,060	*Interest of lease liabilities*
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo yang dipindahkan ke utang usaha dan utang lainnya	(464)	(10)	*Overdue lease liabilities which was reclassified as trade and other payables*
Kerugian (keuntungan) dari mata uang asing	850	(5,704)	*Loss(gain) on foreign currency*
Saldo pada 31 Desember	1,675,090	1,677,577	*Balance at 31 December*

8. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA / *8. TRADE AND OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Utang usaha kepada pihak ketiga			*Trade payables to third parties*
PT Omega Film	26,787	24,167	*PT Omega film*
PT Falcon	11,320	3,683	*PT Falcon*
PT Kharisma Starvision Plus	10,503	1,232	*PT Kharisma Starvision Plus*
PT Studio Film Sukses	8,075	4,236	*PT Studio Film Sukses*
PT MD Entertainment Tbk	7,563	9,741	*PT MD Entertainment Tbk*
PT Soraya Intercine Films	5,572	-	*PT Soraya Intercine Films*
PT Cinemaxx Global Pasifik	4,908	4,473	*PT Cinemaxx Global Pasifik*
PT Visinema Pictures	4,680	4,304	*PT Visinema Pictures*
PT IMAX Theatres International Ltd	2,289	-	*PT IMAX Theatres International Ltd*
PT Jakarta Intiland	2,151	-	*PT Jakarta Intiland*
PT Agung Lions Sinema	1,982	-	*PT Agung Lions Sinema*
Lainnya	31,480	55,991	*Other*
	117,310	107,827	
Liabilitas sewa yang belum dibayarkan	1,214	7,837	*Unpaid lease liabilities*
Utang usaha kepada pihak berelasi			*Trade payables to related parties*
PT Delta Raya Sejahtera	27,803	16,962	*PT Delta Raya Sejahtera*
PT Megatech Engineering	13,446	39,040	*PT Megatech Engineering*
PT Delta Raya Sentosa	7,450	4,397	*PT Delta Raya Sentosa*
PT Multi Interbuana Teknindo	2,345	7,374	*PT Multi Interbuana Teknindo*
	51,044	67,773	
	169,568	183,437	
Utang lainnya dan beban yang masih harus dibayar:			*Other payables and accrued expenses:*
Beban akrual sewa, utilitas, dan jasa pengelola	19,439	24,620	*Accrued rent, utilities, and service charges*
Beban akrual pembelian makanan dan minuman	41,305	62,437	*Accrued purchases food and beverages*
Lain-lain	43,552	22,844	*Others*
	104,296	109,901	
	273,864	293,338	

8. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA (Lanjutan) / *8. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)*

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat utang usaha dan utang lainnya berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lainnya diperkirakan mendekati dengan nilai tercatatnya.

As at the reporting date, all the carrying amount of trade and other payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on aging were as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	122,287	104,519	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	42,440	64,146	*1 -30 days*
31 - 180 hari	1,638	5,084	*31-180 days*
Lebih dari 180 hari	3,203	9,688	*More than 180 days*
	169,568	183,437	

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Utang pajak penghasilan: / *a. Income taxes payable:*

	2024	2023	
Perseroan	71,672	13,316	*The Company*
Entitas anak	39,988	45,954	*Subsidiaries*
	111,660	59,270	

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan: / *b. Income tax expense (benefit):*

	2024	2023	
Perseroan:			*The Company:*
Beban pajak kini – tahun berjalan	131,300	16,348	*Current tax expense – current year*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(1,614)	-	*Adjustments to prior years' tax Expenses*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2,706)	129,814	*Deferred tax (benefit) expense*
	126,980	146,162	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Beban pajak kini – tahun berjalan	76,460	44,876	*Current tax expense – current year*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(447)	-	*Adjustments to prior years' tax expenses*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(6,709)	17,047	*Deferred tax (benefit) expense*
	69,304	61,923	
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Beban pajak kini – tahun berjalan	207,760	61,224	*Current tax expense – current tahun*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(2,061)	-	*Adjustments to prior years' tax Expenses*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(9,415)	146,861	*Deferred tax (benefit) expense*
	196,284	208,085	

9. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *9. TAXATION (Continued)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dengan beban pajak penghasilan: / *c. Reconciliation of consolidated profit before tax and income tax expense:*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	998,828	950,393	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak	(362,627)	(278,122)	*Subsidiaries' profit*
Dividen dari entitas anak	241,408	100	*Dividend from subisidiaries*
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	5,383	(693)	*Elimination transactions with the subsidiary*
Perseroan:			*The Company:*
Laba sebelum pajak penghasilan	882,992	671,678	*Profit before income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Applicable tax rate*
	194,258	147,769	
Perbedaan permanen	(65,664)	(1,607)	*Permanent differences*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(1,614)	-	*Adjustments to prior years tax expense*
Beban pajak penghasilan Perseroan	126,980	146,162	*The Company's income tax expense*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Laba sebelum pajak	362,627	278,122	*Profit before income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Applicable tax rate*
	79,778	61,187	
Perbedaan permanen	(10,027)	736	*Permanent differences*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(447)	-	*Adjustments to prior years tax expenses*
Beban pajak penghasilan entitas anak	69,304	61,923	*Subsidiaries' income tax expense*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	196,284	208,085	*Consolidated income tax expense*

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan. / *d. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dengan beban pajak penghasilan kini Perseroan: / *Reconciliation of consolidated profit before tax and the Company's current income tax expense:*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	998,828	950,393	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak	(362,627)	(278,122)	*Subsidiary's profit*
Dividen dari entitas anak	241,408	100	*Dividend from subsidiaries*
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	5,383	(693)	*Elimination transactions with the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan:	882,992	671,678	*The Company's profit before income tax:*
Perbedaan temporer:			*Temporary difference:*
Penyusutan	(34,198)	82,084	*Depreciation*
Imbalan kerja	2,194	15,513	*Employee benefit*
Sewa	44,305	(152,346)	*Leases*
Perbedaan permanen:			*Permanent difference:*
Penghasilan dikenakan pajak final	(79,311)	(69,679)	*Income subject to final tax*
Dividen	(241,408)	-	*Dividend*
Pajak	6,958	-	*Taxes*
Hiburan	5,631	2,513	*Entertainment*
Natura karyawan	137	1,608	*Employee benefit in kind*
Donasi	832	182	*Donation*
Lain-lain	8,685	5,952	*Others*
	596,817	557,505	
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	-	(483,197)	*Utilization of prior year fiscal loss*
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	596,817	74,308	*Taxable profit of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Applicable tax rate*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	131,300	16,348	*The Company's current income tax expense*

9. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *9. TAXATION (Continued)*

e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit/pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi perpajakan Grup mungkin dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang logis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period which such determination is made.

Laba kena pajak tahun 2024 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

Taxable income of 2024 become the basis for filing the Company's income tax returns.

10. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *10. UNEARNED REVENUE*

	2024	2023	
M-Tix	101,396	120,547	*M-Tix*
Movie Card dan *Voucher*	35,475	32,877	*Movie Card and voucher*
Lainnya	1,128	89	*Others*
	137,999	153,513	

Pendapatan diterima dimuka M-Tix adalah setoran dari pelanggan pada *platform* tiket *online* milik Grup yang dapat digunakan pelanggan untuk membeli tiket bioskop atau makanan dan minuman. M-Tix diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan membeli tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Unearned revenue M-Tix represent deposit from customers in the Group's online ticketing platform which enables customers to purchase cinema ticket or food and beverages. M-Tix is recognized as revenue when customers purchase cinema ticket or food and beverages.

Movie Card dan *voucher* diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan menukarkannya dengan tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Movie Card and voucher are recognized as revenue when customers redeem them with cinema ticket or food and beverages.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja atas karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The Group recognizes post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Indonesian regulation concerning labor.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Tabel berikut ini menyajikan saldo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan, perubahan saldo liabilitas, dan beban yang diakui pada tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during the years ended 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja			*Movement of post-employment benefits obligation*
Saldo awal	117,584	88,764	*Beginning balance*
Termasuk dalam laba rugi			*Included in profit or loss*
- Beban jasa kini	25,512	17,660	*Current service cost* -
- Keuntungan jasa masa lalu	(11,129)	(305)	*Past service gain* -
- Beban bunga	7,177	7,381	*Interest cost* -
	21,560	24,736	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			*Included in other comprehensive Income*
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			*Actuarial losses (gain) arising from:*
- Penyesuaian tingkat bunga	(4,365)	4,468	*Financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	(8,072)	5,347	*Experience adjustment* -
	(12,437)	9,815	
Lainnya			*Others*
- Pembayaran manfaat	(16,012)	(5,731)	*Benefits paid* -
Saldo akhir	110,695	117,584	*Ending balance*

Asumsi aktuaria / ***Actuarial assumptions***

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of obligation as of the reporting dates were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.25%	6.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8.00%	8.00%	*Future salary increment rate*

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat gaji dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligations starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in the length of service.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar modal pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at the reporting date.

Informasi historis: / *Historical information:*

	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	110,695	117,584	88,764	95,421	123,745	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(12,437)	9,815	(1,690)	(14,790)	7,632	*Experience adjustments arising on plan liabilities*

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Analisa sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial terkait, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan pascakerja sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the post-employment benefits obligation by the amount shown below:

	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto (kenaikan 1%)	(7,918)	(8,653)	*Discount rate (1% increase)*
Tingkat bunga diskonto (penurunan 1%)	9,031	9,886	*Discount rate (1% decrease)*
Tingkat kenaikan gaji (kenaikan 1%)	10,930	10,824	*Salary increment rate (1% increase)*
Tingkat kenaikan gaji (penurunan 1%)	(7,149)	(9,524)	*Salary increment rate (1% decrease)*

Meskipun analisa ini tidak memperhitungkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari liabilitas imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi.

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions.

12. MODAL SAHAM / *12. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan mendapat Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-186/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perseroan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 2 Agustus 2023 dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 8.335.000.000 saham.

On 25 July 2023, the Company obtained Notification Letter from OJK of Effective Statemnet Of Registration No. S-186/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority ("OJK"). The Company registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effective on 2 August 2023 with the number of shares released to the public of 8,335,000,000 shares.

Perubahan ini telah dituangkan dalam akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023, yang telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

These changes had been documented in notarial deed number 41 dated 23 August 2023 of Aulia Taufani, SH, which has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's authorized, issued and paid-up capital as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Modal dasar:		*Authorized capital:*
Jumlah saham	85,000,000,000 saham/shares	*Number of shares*
Nilai nominal per saham (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 8	*Par value per share (in full Rupiah amount)*
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 680,000,000,000	*Total par value (in full Rupiah amount)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		*Issued and paid-up capital:*
Jumlah saham (dalam nilai penuh)	83,345,000,000 saham/shares	*Number of shares (in full amount)*
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 666,760,000,000	*Total par value (in full Rupiah amount)*

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as 31 December 2024 and 2023 was as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares (in full amount)*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
PT Harkatjaya Bumipersada	45,000,000,000	360,000	53.99
PT Adi Pratama Nusantara	11,250,000,000	90,000	13.50
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	18,760,000,000	150,080	22.51
Lain-lain – Publik/ Others - Public	8,335,000,000	66,680	10.00
	83,345,000,000	666,760	100.00

12. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *12. SHARE CAPITAL (Continued)*

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Comissioners as of 31 December 2024 were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares (in full amount)*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
Edwin Surya Winarta (Komisaris/*Commissioner)*	2,039,900	16	0.0024

Tidak ada direktur dan komisaris yang memiliki saham pada Perseroan per 31 Desember 2023.

There are no directors and commissioners own shares in the Company as of 31 December 2023.

Tambahan modal disetor	2024	2023	***Additional paid -in capital***
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	2,183,770	2,183,770	*Excess of initial public offering price over par value*
Selisih setoran modal dengan nilai nominal	1,830	1,830	*Capital paid in excess of par*
Biaya emisi saham	(78,315)	(78,315)	*Share issuance cost*
	2,107,285	2,107,285	

13. DIVIDEN DAN SALDO LABA / *13. DIVIDEND AND RETAINED EARNINGS*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 600.000 atau Rp 8 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa yang berasal dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Maret 2023.

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 24 March 2023, the shareholders approved declaration of cash dividends of Rp 600,000 or Rp 8 (in full Rupiah amount) per ordinary share based on the retained earnings as of 31 December 2022. The cash dividend was paid in March 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 2 April 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan tambahan dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan perundangan-undangan sebesar Rp 13.336 dan pembagian dividen tunai sejumlah Rp 666.760 atau Rp 8 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa yang berasal dari laba bersih setelah pajak dan kepentingan nonpengendali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 April 2024, the shareholders approved a mandatory additional reserve to fulfil statutory provisions amounted to Rp. 13,336 and declaration of cash dividends of Rp 666,760 or Rp 8 (in full Rupiah amount) per ordinary share based on the Company's net profit after tax and non-controlling interest as of 31 December 2023. The cash dividend was paid in May 2024.

Berdasarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 18 Oktober 2024, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada direksi Perseroan atas pembagian dividen interim tunai sejumlah Rp 416.725 atau Rp 5 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa atas laba interim Perseroan pada tanggal 30 September 2024. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan November 2024.

Based on a circular decision in lieu of the Board of Commissioners Meeting on 18 October 2024, the Board of Commissioners gave approval to the Company's directors for the distribution of cash interim dividends in the amount of Rp 416,725 or Rp 5 (in full Rupiah amount) per ordinary share on the Company's interim profit as of 30 September 2024. The cash dividend was paid in November 2024.

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *14. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	224,262	169,889	*Balance at beginning of year*
Bagian atas pendapatan komprehensif tahun berjalan	73,967	54,473	*Share of comprehensive income for the year*
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(87,394)	(100)	*Subsidiaries' dividend paid to non-controlling interest*
Saldo akhir tahun	210,835	224,262	*Balance at end of year*

Ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali disajikan sebagai berikut (jumlah sebelum eliminasi intra grup):

The summary of financial information of subsidiaries that has non-controlling interest, is presented as follows (amount before intragroup elimination):

	2024					
	Saldo awal tahun/ *Balance at beginning of year*	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ *Minority interest share of total comprehensive income*	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ *Dividend paid to non-controlling interest*	Penjualan saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali tanpa perubahan kendali/ *Sale of subsidiary's shares to non-controlling interest without a change in control*	Saldo akhir tahun/ *Balance at end of year*	
PT Lestari Mitra Sembada	95,158	48,630	(60,250)	-	83,538	*PT Lestari Mitra Sembada*
PT Lia Anugrah Semesta	26,551	3,082	(5,344)	-	24,289	*PT Lia Anugrah Semesta*
PT Pan Mitra Sembada	52,186	10,330	(9,500)	-	53,016	*PT Pan Mitra Sembada*
PT Kharisma Maju Abadi	19,736	3,657	(4,800)	-	18,593	*PT Kharisma Maju Abadi*
PT Gading Adi Permai	2,466	1,597	(1,500)	-	2,563	*PT Gading Adi Permai*
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,545	273	-	-	22,818	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Prima Mandala	5,620	6,398	(6,000)	-	6,018	*PT Prima Mandala*
	224,262	73,967	(87,394)	-	210,835	

	2023					
	Saldo awal tahun/ *Balance at beginning of year*	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ *Minority interest share of total comprehensive income*	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ *Dividend paid to non-controlling interest*	Penjualan saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali tanpa perubahan kendali/ *Sale of subsidiary's shares to non-controlling interest without a change in control*	Saldo akhir tahun/ *Balance at end of year*	
PT Lestari Mitra Sembada	58,641	36,517	-	-	95,158	*PT Lestari Mitra Sembada*
PT Lia Anugrah Semesta	23,597	2,954	-	-	26,551	*PT Lia Anugrah Semesta*
PT Pan Mitra Sembada	42,718	9,468	-	-	52,186	*PT Pan Mitra Sembada*
PT Kharisma Maju Abadi	14,913	4,823	-	-	19,736	*PT Kharisma Maju Abadi*
PT Gading Adi Permai	957	1,509	-	-	2,466	*PT Gading Adi Permai*
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,633	(88)	-	-	22,545	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Prima Mandala	6,430	(710)	(100)	-	5,620	*PT Prima Mandala*
	169,889	54,473	(100)	-	224,262	

15. PENDAPATAN / *15. REVENUE*

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the years ended 31 December 2024 and 2023, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total consolidated revenue.

	2024	2023	
Saat pengakuan pendapatan			***Timing of revenue recognition***
Produk dan layanan dialihkan pada waktu tertentu	5,617,885	5,132,231	*Product and services transferred at a point in time*
Layanan dialihkan sepanjang waktu	93,897	98,547	*Services transferred over time*
	5,711,782	5,230,778	

Pada tahun 2024, tidak ada pembelian dari supplier yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

In 2024, there was no purchases from suppliers than exceeded 10% of total consolidated revenues.

Pada tahun 2023, terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian, yaitu dari PT Omega Film sebesar Rp 768.422.

In 2023, there were purchases that exceeded 10% of total consolidated revenues, from PT Omega Film, amounted to Rp 768,422.

16. BEBAN OPERASIONAL / *16. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Kompensasi karyawan	628,382	577,026	*Employee's compensation*
Perbaikan dan pemeliharaan	275,078	263,104	*Repairs and maintenance*
Utilitas	264,902	240,955	*Utilities*
Sewa	145,378	130,190	*Rental*
Perpajakan	113,493	106,998	*Taxes*
Transportasi dan pengiriman	46,799	50,041	*Transport and freight*
Keperluan kantor	36,881	38,853	*Office supplies*
Komunikasi	20,146	20,856	*Communication*
Asuransi	16,757	15,358	*Insurance*
Jasa profesional	9,400	6,384	*Professional fees*
Promosi	8,896	13,323	*Promotion*
Jasa manajemen	8,675	5,556	*Management fees*
Amortisasi	3,276	3,390	*Amortization*
Konsesi Sewa	-	(119,582)	*Lease concession*
Lain lain	34,055	26,724	*Miscellaneous*
	1,612,118	1,379,176	

Konsesi sewa merupakan potongan atas sewa ruangan yang diberikan oleh pemilik gedung kepada Grup karena penutupan sementara bioskop untuk mengikuti instruksi pemerintah untuk mengendalikan pandemi COVID-19. Grup menerapkan panduan praktis PSAK 116 untuk seluruh konsesi sewa yang memenuhi kondisi yang ditetapkan dan mengakui dampak atas konsesi sewa dalam laporan laba rugi.

Lease concession represents discount of space rental granted by building management to the Group due to temporary closure of cinemas as instructed by government to curb COVID-19 pandemic. The Group applied PSAK 116 practial expedient to all lease concessions that meet the conditions and recorded the impact of lease concession in profit and loss accounts.

17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *17. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Perseroan dikendalikan oleh PT Harkatjaya Bumipersada (berbadan hukum di Indonesia), yang memiliki 53,99% saham Perseroan.

The Company is controlled by PT Harkatjaya Bumipersada (incorporated in Indonesia), which owns 53.99% of the Company's shares.

a. Penghasilan sewa dan pembelian barang / *a. Rental income and purchase of goods*

	2024	2023	
Penghasilan sewa:			*Rental income:*
Entitas sepengendali	-	449	*Entity under common control*
Pembelian barang dan jasa:			*Purchase of goods and services:*
Entitas sepengendali	944,344	844,325	*Entities under common control*

b. Kompensasi personil manajemen kunci / *b. Key management employees compensation*

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direktur dan komisaris Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing – masing sebesar Rp 27.166 dan Rp. 34.919.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2024 and 2023 were Rp 27,166 and Rp 34,919, respectively.

c. Saldo akhir yang timbul dari tagihan lainnya dan pembelian barang atau jasa. / *c. Ending balances arising from other charges and purchase of goods or services.*

	2024	2023	
Uang muka untuk pembelian aset tetap dari:			*Advance payment for purchase of fixed asset from:*
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Entitas sepengendali	70,875	38,539	*Entities under common control*
Sebagai persentase dari uang muka untuk pembelian aset tetap	40,33%	21.73%	*As a percentage from advance payment for purchase of fixed assets*
Utang usaha dan utang lainnya kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8)			*Trade and other payables to related parties (Note 8)*
Entitas sepengendali	51,044	67,773	*Entities under common control*
Sebagai persentase dari utang usaha dan utang lainnya	18,64%	23.10%	*As a percentage from trade and other Payables*

Utang lainnya pada pihak-pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai liabilitas lancar.

Other payables to related parties will be settled within one year, therefore, they are presented as current liabilities.

17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *17. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)*

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis transaksi/ *Nature of transaction*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*
PT Megatech Engineering	Pembelian peralatan bioskop, sewa gedung, dan penyewaan ruang untuk video game arcade/ *Purchase of cinema equipment, office rental, and revenue sharing rental for video arcade game.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Multi Interbuana Teknindo	Pemeliharaan peralatan bioskop/ *Cinema maintenance service.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Delta Raya Sejahtera	Pembelian material makanan dan minuman/ *Purchae of food and beverages material.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Delta Raya Sentosa	Pembelian material makanan dan minuman/ *Purchase of food and beverages material.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Citrabersama Mututama	Sewa gedung dan sewa mobil/ *Building rental and car rental.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Eka Jaya Agung	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas/ *Building rental for cinema, service charge and utilities.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Grha Hatten Duasatu	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas/ *Building rental for cinema, service charge and utilities.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Bioskop Metropole	Sewa gedung/ *Building rent.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Kuliner Sejahtera Raya	Lisensi "Hello Sunday", pembelian material makanan dan minuman,/*License "Hello Sunday", purchase of food and beverages material.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
Harris Lasmana	Sewa Gedung, sewa mobil dan jasa pengelolaan/ *Building rental, car rental and service charge.*	Pengendali PT Adi Pratama Nusantara/ *Party who is controlling PT Adi Pratama Nusantara.*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ *Salaries and other short-term benefits.*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel.*

18. LABA PER SAHAM / *18. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2024	2023	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	728,950	687,762	*Profit for computations of basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam nilai penuh)	83,345,000,000	78,481,013,699*	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (in full amount)*
Laba bersih per saham (dalam nilai penuh)	8.75	8.76	*Basic earnings per share (in full amount)*

Perseroan tidak memiliki potensi saham biasa dilusian pada tahun 2024 dan 2023.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2024 and 2023

*Disesuaikan atas dampak penawaran umum perdana saham

**Adjusted for the impact of initial public offering*

19. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, PENYUSUTAN DAN AMORTISASI / *19. EARNING BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION*

Rekonsiliasi laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi dengan laba:

Reconciliation of earnings before interest, tax, depreciation and amortization to profit:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	998,828	950,393	*Profit before income tax*
Penyesuaian:			*Adjustment:*
−Penyusutan	757,450	698,096	*Depreciation -*
−Amortisasi (Catatan 16)	3,276	3,390	*Amortization (Note16) -*
−Beban keuangan, neto	57,082	95,495	*Net finance cost -*
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi	1,816,636	1,747,374	*Earning before interest, tax, Depreciation and amortization*

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Financial risk management

In performing its operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

	Nilai tercatat/*Carrying value*		
	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	2,003,310	2,645,693	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lainnya	75,035	51,166	*Trade and other receivables*
Dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	86,609	84,951	*Refundable deposits (part of other non-current assets)*
	2,164,954	2,781,810	

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash equivalent

Kas dan Setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, eksposur terhadap kerugian diminimalkan.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Berikut ini adalah arus kas kontraktual liabilitas keuangan:

The following is the contractual maturities of financial liabilities:

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Total/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Utang usaha dan utang lainnya	273,864	273,864	273,864	-	-	*Trade and other payables*
Liabilitas sewa	1,675,090	2,806,375	235,206	1,256,678	1,314,491	*Lease liabilities*
	1,948,954	3,080,239	509,070	1,256,678	1,314,491	

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Total/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Utang usaha dan utang lainnya	293,338	293,338	293,338	-	-	*Trade and other payables*
Liabilitas sewa	1,677,577	2,804,473	218,300	1,229,281	1,356,892	*Lease liabilities*
	1,970,915	3,097,811	511,638	1,229,281	1,356,892	

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sementara mengoptimalisasi imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko mata uang

Currency risk

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

The Group's net exposure to the US Dollar is as follows:

	2024	2023	
Dalam Dolar AS (nilai penuh)			*In US Dollar (in full amount)*
Aset	329,938	327,098	*Assets*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku yaitu Rp 16.162/USD pada tanggal 31 Desember 2024, Rp 15.416/USD pada tanggal 31 Desember 2023.

At the reporting dates, balances of monetary assets denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were as of 31 December 2024: Rp 16,162/USD, 31 December 2023: Rp 15,416/USD.

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dollar AS akan menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan. Analisa ini didasarkan pada varian kurs Dollar AS yang manajemen pertimbangkan cukup mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variable lainnya, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A Strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Grup menilai penguatan/pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan.

The Group assessed that the strengthening/weakening of US Dollar against Indonesian Rupiah at 31 December 2024 and 2023 would not have significant impact to equity and profit after income tax.

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalisasi tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

21. INFORMASI SEGMEN / *21. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya berdasarkan produk utama, yaitu film, makanan dan minuman dan segmen lainnya. Tidak terdapat penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its business based on key products, namely movie, food and beverages and other segments. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group's business segments for years ended 31 December 2024 and 2023 are presented as follows:

	2024			
	Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments*			
Dalam Jutaan Rupiah	Film, makanan dan minuman/*Movie, food and beverages*	Semua segmen lainnya/ *All other segments*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*In millions of Rupiah*
Pendapatan				***Revenue***
Pihak eksternal	5,476,777	235,005	5,711,782	*External customers*
Beban dan biaya operasi:				*Operating cost and expenses:*
Beban	(2,278,126)	(27,068)	(2,305,194)	*Cost*
Beban operasi, diluar Penyusutan	(1,347,430)	(67,753)	(1,415,183)	*Operating expenses, excluding depreciation*
Beban penyusutan aset tetap	(743,961)	(2,207)	(746,168)	*Depreciation expense of fixed assets*
Beban keuangan	(136,605)	(705)	(137,310)	*Finance costs*
Laba Segmen	**970,655**	**137,272**	**1,107,927**	***Segment Profit***
Pendapatan dan beban tidak dapat dialokasikan			(109,099)	*Unallocated income and expenses*
Laba sebelum pajak			**998,828**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(196,284)	*Income tax expense*
Laba			**802,544**	***Profit***

	2023			
	Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments*			
Dalam Jutaan Rupiah	Film, makanan dan minuman/*Movie, food and beverages*	Semua segmen lainnya/ *All other segments*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*In millions of Rupiah*
Pendapatan				***Revenue***
Pihak eksternal	4,989,664	241,114	5,230,778	*External customers*
Beban dan biaya operasi:				*Operating cost and expenses:*
Beban	(2,074,009)	(26,509)	(2,100,518)	*Cost*
Beban operasi, diluar Penyusutan	(1,109,632)	(60,977)	(1,170,609)	*Operating expenses, excluding depreciation*
Beban penyusutan aset tetap	(685,243)	(2,254)	(687,497)	*Depreciation expense of fixed assets*
Beban keuangan	(129,626)	(975)	(130,601)	*Finance costs*
Laba Segmen	**991,154**	**150,399**	**1,141,553**	***Segment Profit***
Pendapatan dan beban tidak dapat dialokasikan			(191,160)	*Unallocated income and exepenses*
Laba sebelum pajak			**950,393**	**Profit (loss) before tax**
Beban pajak penghasilan			(208,085)	Income tax (expense) benefit
Laba			**742,308**	**Profit**

Segmen lainnya termasuk iklan, *digital platform,* dan acara dan lainnya. Tidak satupun dari segmen ini yang memenuhi ambang batas kuantitatif untuk segmen yang dilaporkan di 2024 atau 2023.

Other segment include advertisement, digital platform, and event and others. None of these segments met the quantitative thresholds for reportable segments in 2024 or 2023.

21. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *21. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Aset dan liabilitas Segmen / ***Segment assets and liabilities***

Dalam Jutaan Rupiah	31 Desember/ *December* 2024 Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments* Film, makanan dan minuman/*Movie, food and beverages*	Semua segmen lainnya/ *All other segments*	Jumlah / *Total*	*In millions of Rupiah*
Aset segmen	4,477,799	22,545	4,500,344	*Segment assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,508,166	*Unallocated segment assets*
			7,008,510	
Liabilitas segmen	2,006,143	102,525	2,108,668	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			299,140	*Unallocated segment liabilities*
			2,407,808	

Dalam Jutaan Rupiah	31 Desember/*December* 2023 Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments* Film, makanan dan minuman/ *Movie, food and beverages*	Semua segmen lainnya/ *All other segments*	Jumlah / *Total*	*In millions of Rupiah*
Aset segmen	4,226,181	21,576	4,247,757	*Segment assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			3,122,374	*Unallocated segment assets*
			7,370,131	
Liabilitas segmen	2,025,230	120,633	2,145,863	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			264,932	*Unallocated segment liabilities*
			2,410,795	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amount provided to the Directors with respect to assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	2024	**2023**	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	4,500,344	4,247,757	*Segment assets for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Kas dan setara kas	2,024,824	2,686,818	*Cash and cash equivalents -*
- Piutang usaha dan piutang lainnya	75,035	51,166	*Trade and other receivables -*
- Pajak dibayar dimuka	2,844	4,019	*Prepaid taxes -*
- Aset lancar lainnya	47,232	22,430	*Other current assets-*
- Aset pajak tangguhan	81,624	77,628	*Deferred tax assets -*
- Uang muka untuk pembelian aset tetap	175,737	177,294	*Advance payment for-purchase of fixed assets*
- Klaim pengembalian pajak	399	-	*Claims for tax refund -*
- Aset tidak lancar lainnya	100,471	103,019	*Other non-current assets -*
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	**7,008,510**	**7,370,131**	*Total assets per consolidated statement of financial position*

21. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *21. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Aset dan liabilitas Segmen (Lanjutan) / ***Segment assets and liabilities (Continued)***

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut: / *Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:*

	2024	2023	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	2,108,668	2,145,863	*Segment liabilities for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Utang pajak penghasilan	111,660	59,270	*Income tax payable -*
- Utang pajak lainnya	75,953	84,563	*Other taxes payable -*
- Liabilitas pajak tangguhan	832	3,515	*Deferred tax liabilities -*
- Kewajiban imbalan kerja	110,695	117,584	*Employee benefits obligation -*
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	**2,407,808**	**2,410,795**	*Total liabilities per statement of consolidated financial position*

Informasi Geografis / ***Geographical Information***

Jabodetabek	Jawa kecuali Jabodetabek/ *Java except Jabodetabek*			Diluar Jawa/ *Outside of Java*			
Bekasi	Bandung	Jember	Sidoarjo	Ambon	Jambi	Mataram	Rantau Prapat
Bogor	Batang	Karawang	Solo	Balikpapan	Jayapura	Medan	Rokan Hilir
Depok	Bondowoso	Kediri	Sumedang	Banjarmasin	Kisaran	Padang	Samarinda
Jakarta	Cianjur	Klaten	Surabaya	Batam	Kupang	Palangkaraya	Singkawang
Tangerang	Cikarang	Kualakapuas	Tasikmalaya	Bengkulu	Lampung	Palembang	Sorong
	Cilegon	Madiun	Yogyakarta	Denpasar	Makasar	Palu	Tanjung
	Cirebon	Malang		Dumai	Mamuju	Pangkal	Pinang
	Garut	Pekalongan		Gorontalo	Manado	Pinang	Tarakan
	Gresik	Semarang		Jambi	Manokwari	Pekanbaru	Ternate
						Pontianak	Timika

	31 Desember/ *December* 2024				
	Jabodetabek	**Jawa kecuali Jabodetabek/ *Java except Jabodetabek***	**Diluar Jawa/ *Outside of Java***	**Total**	
Pendapatan					*Revenue*
Film	1,365,158	831,344	1,347,215	3,543,717	*Movie*
Makanan dan minuman	812,833	399,353	720,874	1,933,060	*Food and beverages*
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	4,745	1,496	1,057	7,298	*Other revenue attributable to each cinema location*
	2,182,736	**1,232,193**	**2,069,146**	**5,484,075**	

	31 Desember/ *December* 2023				
	Jabodetabek	**Jawa kecuali Jabodetabek/ *Java except Jabodetabek***	**Diluar Jawa/ *Outside of Java***	**Total**	
Pendapatan					*Revenue*
Film	1,287,875	766,373	1,085,892	3,140,140	*Movie*
Makanan dan minuman	813,446	394,165	641,913	1,849,524	*Food and beverages*
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	5,383	1,622	3,582	10,587	*Other revenue attributable to each cinema location*
	2,106,704	**1,162,160**	**1,731,387**	**5,000,251**	

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *22. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Grup memiliki perjanjian eksploitasi teatrikal dengan pemilik dan importir film yang memasok film ke bioskop yang dimiliki dan dioperasikan oleh Grup. Perjanjian ini bersifat non-eksklusif dan dibuat untuk setiap judul film dengan mekanisme pembagian pendapatan sebesar 50% dari total penjualan tiket setelah dikurangi pajak hiburan sesuai ketentuan pajak daerah. Perusahaan pemilik dan importir film tersebut, diantaranya adalah, PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Akal Andal Aksara, PT Dee Sukses Indonesia dan PT Omega Film.

The Group has a theatrical exploitation agreement with the owners and importers of films to supply films to cinemas owned and operated by the Group. This agreement is non-exclusive and shall be made for each title of the film with a revenue sharing mechanism of 50% of total ticket sales after deducted by entertainment tax under regional tax law. The companies who own and import the films, among others, are PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Akal Andal Aksara, PT Dee Sukses Indonesia and PT Omega Film.

Grup memiliki perjanjian-perjanjian penting lainnya, yaitu:

The Group has others significant agreements with:

a. PT Megatech Engineering, Perjanjian Kerja sama Jual Beli dan Pemasangan Peralatan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini kewajiban PT Megatech Engineering, antara lain : (i) menyediakan peralatan bioskop berdasarkan pesanan Grup; (ii) mengirimkan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan, dan (iii) melakukan pemasangan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan. Besaran imbalan mengacu kepada negosiasi kedua belah pihak, yang akan dimasukkan ke dalam tagihan yang diterbitkan oleh PT Megatech Engineering. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak jika salah satu pihak diantaranya, (i) dalam proses likuidasi sukarela selain untuk tujuan rekonstruksi atau penggabungan usaha, (ii) tidak dapat melakukan pembayaran atau (iii) berhenti melakukan bisnis utamanya atau asetnya disita.

a. PT Megatech Engineering, Cooperation of Sale and Purchase and Installation of Cinema equipment Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, PT Megatech Engineering is required to, among others: (i) provide cinema equipment based on the Group's order (ii) deliver the ordered cinema equipment at the designated locations, and (iii) install the cinema equipment at the designated locations. The fee refers to negotiations between both parties, which will be included in the invoices issued by PT Megatech Engineering. Either party may at any time immediately terminate this agreement, if either party, among others, (i) is in the process of voluntary liquidation other than for the purpose of reconstruction or mergers, (ii) is unable to make any payments or (iii) ceases to conduct its main business or its assets are confiscated.

b. PT Multi Interbuana Teknindo ("MIT"), Perjanjian Kerjasama tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, MIT berkewajiban untuk, antara lain, memberikan jasa perawatan peralatan bioskop di lokasi yang telah ditentukan dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan bioskop yang sudah diperbaiki berdasarkan permintaan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

b. PT Multi Interbuana Teknindo ("MIT"), Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, MIT is required to, among others, provide cinema equipment maintenance services at the designated locations and inspect each of cinema equipment that has been serviced based on the Group's request. This agreement is valid from 1 January 2016 until one of the parties terminates the agreement.

c. PT Delta Raya Sejahtera, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sejahtera berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sejahtera.

c. PT Delta Raya Sejahtera, Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sejahtera is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sejahtera.

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. PT Delta Raya Sentosa, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sentosa berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sentosa.

e. PT Prakarsa Gunawan & Son, Perjanjian Kerjasama Pembangunan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PGS diwajibkan untuk menyerahkan setiap dan seluruh hasil pembangunan sesuai dengan ketentuan perjanjian ini dan dalam bentuk yang memuaskan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2016 sampai diakhiri oleh salah satu pihak dalam perjanjian ini. Nilai perjanjian kerjasama ini sesuai dengan nilai masing-masing faktur pembangunan bioskop yang disetujui oleh para pihak.

f. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki kerjasama bagi hasil dengan IMAX Corporation untuk penyewaan dan pemeliharaan sistem teater IMAX serta penggunaan lisensi merek dagang IMAX. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan untuk 5 tahun.

22. *SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)*

d. PT Delta Raya Sentosa, Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sentosa is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sentosa.

e. PT Prakarsa Gunawan & Son, Cinema Development Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Based on this agreement, PGS is required to deliver any and all development results in accordance with the provisions of this agreement and in a form that satisfies the Group. This agreement is valid from 1 January 2016 until terminated by one of the parties of this agreement. The value of this cooperation agreement is in accordance with the value of each cinema construction invoice agreed by the parties.

f. In 2023, the Company has a profit-sharing agreement with IMAX Corporation for lease and maintenance of IMAX theater system and IMAX trademark license. This agreement is applicable for 10 years with option to extend an additional 5 years.

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00040/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/II/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara

Independent Auditors' Report

No.: 00040/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/II/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming

keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Suku bunga dan masa sewa untuk pengukuran liabilitas sewa

Lihat Catatan 2g (Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi), Catatan 3d (Ikhtisar kebijakan akuntansi material – Sewa) dan Catatan 7 (Aset Tetap).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Group mencatat liabilitas sewa sebesar Rp 1.675.090 juta, di mana 97,09% merupakan liabilitas sewa yang berasal dari kontrak sewa untuk bioskop.

Kami mengidentifikasi suku bunga dan masa sewa untuk pengukuran liabilitas sewa sebagai hal audit utama karena penentuan suku bunga dan masa sewa memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk mengukur liabilitas sewa karena suku bunga implisit tidak tersedia di kontrak sewa.
- Penilaian manajemen dalam menentukan apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Untuk merespon hal audit utama, prosedur-prosedur yang kami lakukan mencakup hal-hal berikut:

- Mengevaluasi metodologi Grup dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental.
- Mengevaluasi penilaian manajemen dalam menentukan kesesuaian penggunaan suku bunga pinjaman indikatif dari satu bank sebagai suku bunga pinjaman inkremental dan membandingkan suku bunga pinjaman indikatif tersebut dengan sumber eksternal pihak ketiga.
- Mengevaluasi pendekatan Grup dalam menentukan masa sewa dan membandingkannya dengan keputusan manajemen atas rencana bisnis yang telah disetujui, strategi dan praktik di masa lalu.

Interest rate and lease term for measuring lease liabilities

Refer to Note 2g (Use of judgments, estimates and assumptions), Note 3d (Summary of material accounting policies - Leases) and Note 7 (Fixed Assets).

As of 31 December 2024, the Group recorded lease liabilities amounted to IDR 1,675,090 million in which 97.09% represented lease liabilities arising from lease contracts for cinema theaters.

We identified interest rate and lease term for measuring lease liabilities as a key audit matter because the determination of interest rate and lease term require significant management judgment, including, among others:

- *Determination of incremental borrowing rate to measure lease liability because implicit interest rates are not available in the lease contracts.*
- *Management's assessment to determine whether the Group is reasonably certain to exercise the lease extension options.*

How our audit addressed the key audit matter

To address the key audit matter, the procedures we have performed included the following:

- *Evaluated the Group's methodology for developing the incremental borrowing rate.*
- *Evaluated management's assessment of the appropriateness of using indicative borrowing rate from a bank as the incremental borrowing rate and compared this indicative borrowing rate with external third-party source.*
- *Evaluated the Group's approach in determining lease term and comparing it against management decisions on the approved business plans, strategies and past practices.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report and sustainability report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report and sustainability report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2024 annual report and sustainability report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0846

27 Februari 2025

27 February 2025

XXI

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Cinema XXI the Premiere Cinema 21

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Jl. KH Wahid Hasyim No. 96A, Menteng,
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Tel: 021-31901188
e-mail: corporate.secretary@nsr.co.id